

e-Renungan
Harian

2005

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2005 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-2005) MELIHAT KE DUA ARAH (Yosua 1:2).....	14
(2-1-2005) SIFAT DASAR BINATANG (Roma 7:18).....	15
(3-1-2005) MEMBERITAKAN KABAR BAIK (Yohanes 11:26).....	16
(4-1-2005) AIR DALAM (Mazmur 69:16)	17
(5-1-2005) "CUKUP!" (Yakobus 1:11).....	18
(6-1-2005) BERKAT YANG TAK LAYAK (Efesus 1:3).....	19
(7-1-2005) SAYA BERUTANG (Roma 1:14)	20
(8-1-2005) APA YANG LAYAK DISIMPAN? (Ibrani 12:16)	21
(9-1-2005) KUK YANG RINGAN (Matius 11:29).....	22
(10-1-2005) DOA KEPANIKAN (Mazmur 37:5)	23
(11-1-2005) APAKAH INTINYA? (Pengkhotbah 12:13)	24
(12-1-2005) MEMILIH UNTUK MERASAKAN (Hosea 11:8).....	25
(13-1-2005) RAKU (Roma 12:12).....	26
(14-1-2005) BATU DALAM MULUT (Amsal 18:7)	27
(15-1-2005) "PERUT SOSIAL" (Mazmur 119:1).....	28
(16-1-2005) DITAKUTI ANJING BOXER (Yesaya 41:10).....	29
(17-1-2005) YANG DAPAT DILAKUKAN ALLAH (2 Korintus 1:10)	30
(18-1-2005) SIAP SEDIAHALAH (1 Petrus 3:15).....	31
(19-1-2005) SEKUTU (Mazmur 119:63).....	32
(20-1-2005) JIKA (Yohanes 13:17).....	33
(21-1-2005) KATAKAN SAJA (Ibrani 13:15).....	34
(22-1-2005) MELAWAN ARUS (Roma 12:2)	35
(23-1-2005) BERHASRAT AKAN SURGA (Wahyu 21:21)	36
(24-1-2005) KEBAIKAN DAN ANUGERAH (Ayub 42:5,6)	37
(25-1-2005) KESUKAAN ALLAH (Matius 9:36).....	38
(26-1-2005) TERUJI DAN BENAR (Amsal 20:6)	39
(27-1-2005) "KEKRISTENAN KONSUMEN" (Lukas 9:23).....	40
(28-1-2005) SEMUT DAN GAJAH (1 Korintus 15:34)	41
(29-1-2005) "PENJAJA ES KRIM" (2 Timotius 2:22)	42
(30-1-2005) MEMETIK KELOPAK DAISY (1 Yohanes 3:1).....	43

(31-1-2005) VAS NIAT BAIK (Yakobus 4:17)	44
(1-2-2005) PANGGILAN YANG JELAS (1 Samuel 3:10).....	45
(2-2-2005) PUJIAN SAYA (Kolose 1:3,4)	46
(3-2-2005) TERANG YANG BENAR (Keluaran 40:24)	47
(4-2-2005) FAKTOR KETAATAN (Matius 3:15).....	48
(5-2-2005) KEGELAPAN DI TENGAH MALAM (Yudas 12,13)	49
(6-2-2005) GAMBARAN ALLAH AKAN DIRI-NYA (Keluaran 34:6)	50
(7-2-2005) "WAKTU LUNAK" (Galatia 4:4)	51
(8-2-2005) APA HUBUNGANNYA? (Filipi 4:8).....	52
(9-2-2005) PEMBEKUAN YANG CEPAT (Ulangan 9:12)	53
(10-2-2005) MASA PENSIUN (Filipi 1:21)	54
(11-2-2005) DAFTAR KASIH (1 Korintus 13:4)	55
(12-2-2005) IMAMAT SEBAGAI PENGINGAT (Imamat 11:44).....	56
(13-2-2005) MENGHARAPKAN YESUS (Kisah 27:25).....	57
(14-2-2005) KASIH YANG BERKORBAN (Yohanes 15:13)	58
(15-2-2005) SEPANJANG TAHUN (Yesaya 58:6,7)	59
(16-2-2005) AIR MATA SEMENTARA (1 Petrus 5:10)	60
(17-2-2005) "GODHELP" (Mazmur 32:1).....	61
(18-2-2005) MENDENGARKAN DAN MELAKUKAN (Yakobus 1:22).....	62
(19-2-2005) MELAYANI DALAM KETERBATASAN (2 Korintus 12:9)	63
(20-2-2005) SUDAHKAH ANDA BERSYUKUR? (Mazmur 100:4)	64
(21-2-2005) SIARAN BERITA (Ulangan 7:10)	65
(22-2-2005) ALASAN OPTIMIS (Amsal 17:22).....	66
(23-2-2005) ETIKA KABAR BAIK (2 Raja-raja 7:9)	67
(24-2-2005) MENYANYIKAN KASIH-MU (Mazmur 89:1)	68
(25-2-2005) PENGELOLAAN AMARAH (Yakobus 4:1).....	69
(26-2-2005) DIKENAL BAIK (2 Timotius 2:19).....	70
(27-2-2005) PENCIPTA KITA (Kejadian 1:1)	71
(28-2-2005) PERMAINAN ANAK-ANAK (Matius 18:3)	72
(1-3-2005) HANYA SEKILAS (Wahyu 22:3).....	73
(2-3-2005) SEDIKIT DEMI SEDIKIT (Keluaran 23:30).....	74

(3-3-2005) ARAH Pandangan (Ibrani 12:1,2).....	75
(4-3-2005) "KASIHANILAH SAYA" (Filipi 4:6).....	76
(5-3-2005) TANAMAN ANUGERAH (Yesaya 55:13).....	77
(6-3-2005) ORGAN TETAP BERBUNYI (1Korintus 12:22).....	78
(7-3-2005) MEMBOSANKAN? (Bilangan 11:6).....	79
(8-3-2005) TANGGALKAN BEBAN (Ibrani 12:1).....	80
(9-3-2005) BERPIKIR HATI-HATI (Hagai 1:7).....	81
(10-3-2005) ORANG KRISTIANI LUBANG KELINCI (Lukas 19:5).....	82
(11-3-2005) PENGEJARAN SIA-SIA (2Petrus 1:3).....	83
(12-3-2005) BADAI PASTI BERLALU (Amsal 28:26).....	84
(13-3-2005) BINTANG DAN PASIR (Mazmur 147:4).....	85
(14-3-2005) MENGUBAH DUNIA? (Matius 25:35).....	86
(15-3-2005) MENGASIHI SESAMA (Matius 22:39).....	87
(16-3-2005) NURANI YANG BERSIH (Kisah 24:16).....	88
(17-3-2005) TITIK DAN LUBANG DONAT (Mazmur 103:2).....	89
(18-3-2005) SEHATKAH KETAKUTAN? (Amsal 15:33).....	90
(19-3-2005) NAIK ROLLERCOASTER (Galatia 6:9).....	91
(20-3-2005) CARA MEMUJI-NYA (Lukas 19:38).....	92
(21-3-2005) JALAN BERGELOMBANG (Filipi 1:29).....	93
(22-3-2005) ALLAH YANG MISTERIUS (Ibrani 1:1,2).....	94
(23-3-2005) ALKITAB YANG TERBUKA (Mazmur 119:46).....	95
(24-3-2005) MERAYAKAN PERMULAAN (Lukas 1:31).....	96
(25-3-2005) RAJA HIDUP KITA (1Korintus 15:3).....	97
(26-3-2005) ANUGERAH PENGAMPUNAN (Matius 5:44).....	98
(27-3-2005) FAKTA, BUKAN DONGENG (1Korintus 15:17).....	99
(28-3-2005) PUSAT SEJARAH (Matius 16:16).....	100
(29-3-2005) HUTAN DAN POHON (Yakobus 1:12).....	101
(30-3-2005) KEHADIRAN TAK TERLIHAT (Yohanes 14:21).....	102
(31-3-2005) BERLAKU BIJAKSANA (1Samuel 18:5).....	103
(1-4-2005) BARANG YANG PECAH (Mazmur 31:13).....	104
(2-4-2005) SAHABAT ANAK-ANAK (Matius 19:14).....	105

(3-4-2005) SARANG LABA-LABA (Roma 10:14)	106
(4-4-2005) HIKMAT FIRMAN ALLAH (1Korintus 1:20)	107
(5-4-2005) DI MANA KEYAKINAN ANDA? (Yeremia 17:7)	108
(6-4-2005) PULANG DAN CERITAKANLAH (Lukas 8:39)	109
(7-4-2005) ANDA SEDANG BERGUMUL? (Ibrani 12:3)	110
(8-4-2005) AMBISI YANG SETIA (Galatia 6:14)	111
(9-4-2005) SALIB DAN MAHKOTA (Zakharia 9:9)	112
(10-4-2005) LEPASKAN BALON ANDA! (2Samuel 22:50)	113
(11-4-2005) MENYINGKIRKAN LARVA SERANGGA (Amsal 3:21,23)	114
(12-4-2005) RUMAH PAPAN (Hagai 1:4)	115
(13-4-2005) HARI TERGELAP (Mazmur 118:22)	116
(14-4-2005) MENGAPA BEGITU BURUK? (Yesaya 53:5)	117
(15-4-2005) ORANG YANG LEWAT (Markus 15:29)	118
(16-4-2005) BATU ITU AKAN DIPINDAH (Markus 16:4)	119
(17-4-2005) KARYA KRISTUS BELUM USAI (Ibrani 7:25)	120
(18-4-2005) BANTUAN DALAM PERJALANAN (1Yohanes 3:17)	121
(19-4-2005) PELAJARAN DARI LEBAH MADU (Mazmur 107:2)	122
(20-4-2005) ALLAH YANG MUTLAK (Maleakhi 3:6)	123
(21-4-2005) TERUSKANLAH (Mazmur 71:18)	124
(22-4-2005) TERLUKA DAN MENDENGAR (Keluaran 3:7)	125
(23-4-2005) ALLAH MAMPU (Yohanes 3:5)	126
(24-4-2005) MENYEMBAH DAN MENAATI (Mazmur 95:1,8)	127
(25-4-2005) KUASA KETERBATASAN (Keluaran 4:12)	128
(26-4-2005) DARI CACING HINGGA PERANG (Hakim-hakim 6:23)	129
(27-4-2005) WARISAN GURU (2Korintus 6:4,6)	130
(28-4-2005) BERCAHAYA (Matius 5:16)	131
(29-4-2005) TAK TERSEMBUNYI (Markus 7:24)	132
(30-4-2005) PENGALAMAN YANG HILANG (Mazmur 51:14)	133
(1-5-2005) PERAYAAN MUSIM SEMI (Kejadian 8:22)	134
(2-5-2005) MANGKUK SUP IBLIS (Yohanes 8:44)	135
(3-5-2005) KATAKAN (Mazmur 14:3)	136

(4-5-2005) LATIHAN BERIBADAH (1Timotius 4:7)	137
(5-5-2005) HANYA SATU PINTU (Yohanes 10:9)	138
(6-5-2005) JANGAN TAKUT (Yesaya 12:2).....	139
(7-5-2005) LEPASKAN DARI PUNGGUNGKU! (Roma 7:24).....	140
(8-5-2005) MAIN SULAP (Lukas 10:39,40)	141
(9-5-2005) DIA MENERANGI JALAN (Mazmur 112:4).....	142
(10-5-2005) JAWABANNYA TIDAK (2Samuel 12:20)	143
(11-5-2005) BATU PUTIH (Wahyu 2:17).....	144
(12-5-2005) JATUH BEBAS (Ulangan 33:27).....	145
(13-5-2005) LEBIH DARI BERHARAP (Matius 6:8)	146
(14-5-2005) DUNIA YANG SELALU BERUBAH (Ulangan 33:27)	147
(15-5-2005) PERMOHONAN MULIA (Kisah 9:6)	148
(16-5-2005) MILIK TERBAIK KITA (Efesus 2:8).....	149
(17-5-2005) SAMPAH ORGANIK (Yeremia 32:19)	150
(18-5-2005) PEMULIHAN (Yeremia 33:6).....	151
(19-5-2005) MELAKUKAN BAGIAN KITA (2Raja-raja 20:5).....	152
(20-5-2005) UANG ITU PENTING (Lukas 16:13)	153
(21-5-2005) PENDEK DAN BURUK (Kejadian 47:9).....	154
(22-5-2005) APA YANG DISUKAI ALLAH? (Efesus 5:18,19).....	155
(23-5-2005) MENJADI ANAK BAIK (1Samuel 15:19).....	156
(24-5-2005) MENGUBAH FIRMAN? (2Timotius 3:16)	157
(25-5-2005) JANJI YANG "KELIRU"? (Mazmur 37:4).....	158
(26-5-2005) KINI DAN SELAMANYA (Yakobus 1:21).....	159
(27-5-2005) TONSILITIS JONES (Kisah 11:26)	160
(28-5-2005) KEINDAHAN YANG BERBAHAYA (Ayub 38:29)	161
(29-5-2005) MENYENTUH DASAR (2Timotius 1:10).....	162
(30-5-2005) DIKENAL ALLAH (Mazmur 77:10)	163
(31-5-2005) TERSENTUH ORANG ASING (Roma 12:10)	164
(1-6-2005) TUHAN YANG BILANG (Mazmur 23:4)	165
(2-6-2005) DOA LIMA JARI (Yakobus 5:16)	166
(3-6-2005) SAYA BAYAR KEMUDIAN (Lukas 14:14).....	167

(4-6-2005) SEMOGA MENYENANGKAN! (Mazmur 118:24)	168
(5-6-2005) SAHABAT SAMPAI AKHIR (Amsal 18:24)	169
(6-6-2005) PENGLIHATAN YANG MENGUBAH (2Korintus 3:18)	170
(7-6-2005) DI ATAS SEGALANYA (Yohanes 3:31)	171
(8-6-2005) GENERASI BENGKOK HATI (Filipi 2:14,15).....	172
(9-6-2005) "SI KERBAU DUNGU" (1Samuel 16:7).....	173
(10-6-2005) SAKSI MATA (1Yohanes 1:3).....	174
(11-6-2005) ASPAL SURGA (Wahyu 21:21)	175
(12-6-2005) MILIKILAH PERASAAN (Keluaran 22:21).....	176
(13-6-2005) TULI ROHANI (1Korintus 2:14)	177
(14-6-2005) SELALU DI JEMBATAN (Yosua 1:5)	178
(15-6-2005) BEKERJA DENGAN BIJAK (Yohanes 9:4).....	179
(16-6-2005) BEGITULAH CARA KERJANYA (Roma 15:30).....	180
(17-6-2005) MENGHALAU IBLIS (Yakobus 4:7)	181
(18-6-2005) HUBUNGAN KREATIF (Kejadian 1:26)	182
(19-6-2005) TOPI AYAH (Efesus 6:2)	183
(20-6-2005) SEKOKOH BATU (Mazmur 34:16)	184
(21-6-2005) LEBIH DARI YANG TERBAIK (Kolose 1:29).....	185
(22-6-2005) ARGUMEN TERBAIK (1Petrus 3:15).....	186
(23-6-2005) MEMPEROLEH PENGHORMATAN (Daniel 1:8)	187
(24-6-2005) PERAWATAN YANG TAK MEMADAI (Yeremia 6:14).....	188
(25-6-2005) MENJAGA KATA-KATA (Yakobus 3:10).....	189
(26-6-2005) SALING MENGASIHI (1Yohanes 4:7).....	190
(27-6-2005) MENYEMPURNAKAN KEKUDUSAN (2Korintus 7:1).....	191
(28-6-2005) TAK PERLU PERUBAHAN (2Timotius 3:16).....	192
(29-6-2005) KEMBALI (Amos 4:6)	193
(30-6-2005) TIDAK SESUAI INSTING (Yudas 1:20,21).....	194
(1-7-2005) SUKACITA DALAM KEMISKINAN (Habakuk 3:17,18).....	195
(2-7-2005) BAWAAN KONYOL (Ibrani 12:1)	196
(3-7-2005) INJIL LAIN (Galatia 1:6).....	197
(4-7-2005) HAK-HAK ALLAH (Yesaya 5:2).....	198

(5-7-2005) MAKAN DI DASBOR (Wahyu 3:20)	199
(6-7-2005) DAUN-DAUN BERDEBU (Mazmur 32:5)	200
(7-7-2005) KITAB YANG HILANG? (1Yohanes 4:3).....	201
(8-7-2005) PANDANGLAH BURUNG (Matius 6:26)	202
(9-7-2005) TAK ADA KABAR BURUK (Matius 11:28)	203
(10-7-2005) KITA MENGENAL ALLAH? (Yohanes 17:3)	204
(11-7-2005) PERHATIKAN SAJA (1Korintus 11:1)	205
(12-7-2005) MULAI DARI AKHIR (Ayub 3:3)	206
(13-7-2005) PERTANYAAN BAGUS (Kisah 16:30,31)	207
(14-7-2005) DARI TERBENAM HINGGA TERBIT (Ibrani 9:27,28)	208
(15-7-2005) JANGAN MENOLEH KE BELAKANG (Lukas 9:62).....	209
(16-7-2005) ISTIRAHAT DENGAN TENANG (Mazmur 4:9).....	210
(17-7-2005) DIAMPUNI (Mazmur 130:4)	211
(18-7-2005) IDE CEMERLANG (2Tawarikh 14:11)	212
(19-7-2005) CARA YANG MISTERIUS (Efesus 1:11)	213
(20-7-2005) MONUMEN YANG HIDUP (2Korintus 3:3).....	214
(21-7-2005) JALAN-NYA (Matius 26:39).....	215
(22-7-2005) TIRAM YANG TERLUKA (Kejadian 41:52).....	216
(23-7-2005) MENYENANGKAN ORANG BANYAK (Yohanes 12:43)	217
(24-7-2005) PENGUMPUL SAMPAH (1Petrus 5:5)	218
(25-7-2005) MAKIN TUA, MAKIN DEWASA (Mazmur 71:18)	219
(26-7-2005) KEJUJURAN DAN KEBAIKAN (Amsal 19:22)	220
(27-7-2005) TERJEBAK! (Matius 11:29).....	221
(28-7-2005) KETIKA MATAHARI TAK BERSINAR (Mazmur 103:2)	222
(29-7-2005) KULIT JERUK (1Korintus 10:12)	223
(30-7-2005) SUMBER PENGHARAPAN (Ratapan 3:22).....	224
(31-7-2005) JEMBATAN KASIH KARUNIA (Rasul 5:41)	225
(1-8-2005) SESUAI ATURAN PAKAI (Yeremia 15:16)	226
(2-8-2005) MAAFKAN SAYA (Lukas 15:21)	227
(3-8-2005) KAMI TIDAK BUTUH ENGKAU (Yeremia 2:5)	228
(4-8-2005) APAKAH EVOLUSI ITU FAKTA? (Ibrani 11:3).....	229

(5-8-2005) HUMOR YANG SEHAT (Efesus 5:3,4)	230
(6-8-2005) KOTAK KEKHAWATIRAN (Matius 6:25)	231
(7-8-2005) TIDAK BERUBAH (Roma 5:1)	232
(8-8-2005) YANG TAK DAPAT HILANG (Yesaya 46:4)	233
(9-8-2005) ANGGAPLAH KEBAHAGIAAN (Yakobus 1:12)	234
(10-8-2005) MENINGGALKAN BEGITU SAJA (Keluaran 33:14).....	235
(11-8-2005) MENGAPA SAYA MENDESAAH? (Pengkhobah 2:20).....	236
(12-8-2005) TIADA PENYESALAN (Matius 16:27).....	237
(13-8-2005) BERJALAN DENGAN WHITAKER (Kejadian 1:20)	238
(14-8-2005) GERUTU DAN OBATNYA (1Korintus 13:4)	239
(15-8-2005) BETAPA INDAHNYA! (Markus 14:6)	240
(16-8-2005) TUKANG YANG JENIUS (Efesus 4:11,12).....	241
(17-8-2005) MENGHADAPI MUSUH (Mazmur 27:3).....	242
(18-8-2005) BILA KASIH DIBALAS BENCI (Yohanes 15:18)	243
(19-8-2005) BATU DI DASAR JURANG (Mazmur 119:71)	244
(20-8-2005) JANGAN LUPA (2Petrus 1:12).....	245
(21-8-2005) HARAPAN KE SURGA (1Korintus 13:12)	246
(22-8-2005) MENATAP SASARAN (1Timotius 4:7)	247
(23-8-2005) PEMBARUAN ROHANI (Efesus 4:24)	248
(24-8-2005) PANGGILAN UTAMA KITA (Keluaran 19:4).....	249
(25-8-2005) KOLAM YANG BOCOR (Yeremia 2:13).....	250
(26-8-2005) JAUHILAH GODAAN (2Timotius 2:22)	251
(27-8-2005) DIHAJAR UNTUK BERTUMBUH (Amsal 3:11)	252
(28-8-2005) INDAHNYA KESUNYIAN (Mazmur 62:2)	253
(29-8-2005) PENDAMPING YANG MANIS (Yohanes 14:17)	254
(30-8-2005) SECARA PRIBADI (Matius 1:23)	255
(31-8-2005) SATU-SATUNYA (1Petrus 3:12)	256
(1-9-2005) ANDA HAUS? (Mazmur 73:25)	257
(2-9-2005) PETUNJUK YANG BAIK (Ulangan 6:6)	258
(3-9-2005) FIRMAN TERANG (Yohanes 8:12).....	259
(4-9-2005) MAHABESAR DAN MAHABAIK (Nahum 1:3,7)	260

(5-9-2005) KERJA KERAS (Kolose 3:23)	261
(6-9-2005) SUAMI YANG BAIK (Efesus 5:25)	262
(7-9-2005) DOSAKU (Yakobus 1:15).....	263
(8-9-2005) ULURAN TANGAN (Ayub 6:14).....	264
(9-9-2005) LONCENG KEMENANGAN (1Korintus 15:54,55)	265
(10-9-2005) MENJADI TELADAN (1Petrus 5:2,3).....	266
(11-9-2005) MENYANYI BAGI TUHAN (Mazmur 30:6)	267
(12-9-2005) MENGENAL YESUS (2Petrus 3:18).....	268
(13-9-2005) BERJALAN DALAM DEBU-NYA (Markus 1:20)	269
(14-9-2005) MARAH ATAU BERSYUKUR? (Yunus 3:10).....	270
(15-9-2005) BERJUANGLAH! (1Timotius 6:12).....	271
(16-9-2005) SAYA TURUT MERASAKAN (1Korintus 12:26)	272
(17-9-2005) SULAP ATAU MUKJIZAT? (Yohanes 10:38).....	273
(18-9-2005) GEREJA YANG BAIK (Rasul 2:42).....	274
(19-9-2005) PERINTAH TUHAN KITA (Markus 1:17).....	276
(20-9-2005) MENGAPA SAYA? (Lukas 17:15).....	277
(21-9-2005) KUMPULAN YANG TAK TERLIHAT (Ibrani 12:22).....	278
(22-9-2005) TAMPILKAN KILAUNYA (Ayub 23:10)	279
(23-9-2005) PAKAIAN KOTOR (Imamat 10:10).....	280
(24-9-2005) BERHENTI BERSEDIH (Mazmur 119:77)	281
(25-9-2005) MEMBAWA SERTA (Ibrani 2:11).....	282
(26-9-2005) PERCAYALAH! (Galatia 6:7)	283
(27-9-2005) RATAPAN DAUD (Mazmur 51:9)	284
(28-9-2005) BERJALAN KE LEMARI SAPU (Titus 1:7).....	285
(29-9-2005) MENANG DALAM SEMUA KONDISI (Filipi 1:21).....	286
(30-9-2005) MISTERI AGUNG (2Korintus 5:8).....	287
(1-10-2005) PERUBAHAN HIDUP ITU MUNGKIN (Yohanes 3:7)	288
(2-10-2005) UCAPAN KONYOL (Mazmur 39:14)	289
(3-10-2005) WASPADALAH! (2 Petrus 3:17)	290
(4-10-2005) SENGAJA (Roma 8:28)	291
(5-10-2005) APA GUNA POHON KARET? (1 Korintus 12:4,5).....	292

(6-10-2005) KEAJAIBAN HIDUP PERNIKAHAN (Kejadian 2:23)	293
(7-10-2005) ROH YANG BENAR (Lukas 12:5,7).....	294
(8-10-2005) MENGATASI KETAKUTAN (Mazmur 31:15)	295
(9-10-2005) ORANG LEMAH TERKUAT (2 Korintus 12:9).....	296
(10-10-2005) IMAN DAN KEKAYAAN (Efesus 1:18).....	297
(11-10-2005) KENYATAAN PALSU (2 Timotius 3:13).....	298
(12-10-2005) ADA DI TANGAN ALLAH (Roma 12:19).....	299
(13-10-2005) MENDAPAT TIKUS? (1 Samuel 15:22)	300
(14-10-2005) MENCERITAKAN KEBENARAN (2 Korintus 4:5)	301
(15-10-2005) "TAK ADA YANG PASTI" (Yakobus 4:14).....	302
(16-10-2005) SECUKUPNYA SAJA (Matius 6:11)	303
(17-10-2005) WASPADAI ROH MENGHAKIMI! (Matius 7:1)	304
(18-10-2005) KEBERANIAN DI TENGAH KRISIS (Daniel 3:18).....	305
(19-10-2005) LEBIH DARI NASIHAT BAIK (Yohanes 10:3).....	306
(20-10-2005) HIDUP SEBAGAI ANAK RAJA (Galatia 4:7)	307
(21-10-2005) KEBENCIAN YANG SEMPURNA (Mazmur 97:10).....	308
(22-10-2005) ITU PILIHAN ANDA (Yosua 24:15)	309
(23-10-2005) DAFTAR PEKERJAAN ALLAH (Yesaya 12:4)	310
(24-10-2005) SIAPAKAH ALLAH ITU? (Keluaran 3:14).....	311
(25-10-2005) LEBIH DALAM DARI LAUTAN (Efesus 3:19)	312
(26-10-2005) GIGI MANIS (Mazmur 119:103)	313
(27-10-2005) KREDO ANAK (Roma 7:7)	314
(28-10-2005) BALAS DENDAM PENEBUSAN (Roma 12:20).....	316
(29-10-2005) APA YANG ANDA KATAKAN? (Mazmur 15:1,2).....	317
(30-10-2005) MARILAH BERISTIRAHAT (Markus 6:31)	318
(31-10-2005) MANUSIA LABU (2 Korintus 9:7)	319
(1-11-2005) SUKACITA KARENA SATU ORANG (Lukas 15:10).....	320
(2-11-2005) TABIB AGUNG (Lukas 19:8)	321
(3-11-2005) BERSEMBUNYI DARI ALLAH (Kejadian 3:13)	322
(4-11-2005) PARA PELAYAN MENGETAHUINYA (Yohanes 2:5).....	323
(5-11-2005) BUKAN MAKANAN CEPAT SAJI (Mazmur 119:15).....	324

(6-11-2005) SESAMA-SESAMA BARU (Lukas 10:29).....	325
(7-11-2005) TUHAN, BUKIT BATUKU (Mazmur 18:3).....	326
(8-11-2005) KEMBALI KEPADAMU (Yohanes 14:18).....	327
(9-11-2005) SIAPA YANG CANTIK? (Amsal 31:30).....	328
(10-11-2005) DEWA DARI EMAS (Keluaran 20:3)	329
(11-11-2005) ORANG BIASA (Kisah 4:13).....	330
(12-11-2005) KASIH BAPA KITA (Hosea 11:4)	331
(13-11-2005) DISELARASKAN (Kisah 10:19)	332
(14-11-2005) MASA LALU TELAH LAMA HILANG (Roma 8:1).....	333
(15-11-2005) FOKUS YANG BENAR (Mazmur 90:12)	334
(16-11-2005) BERBICARA DAN BERTINDAK (Yakobus 3:17).....	335
(17-11-2005) TUJUH "KESATUAN" (Efesus 4:3)	336
(18-11-2005) DUNIA DALAM MASA PERSALINAN (Roma 8:22).....	337
(19-11-2005) MENJANGKAU ANAK MUDA (Markus 10:16).....	338
(20-11-2005) JANGAN MEMBUAT BERITA! (1 Tesalonika 4:1)	339
(21-11-2005) LEPASKAN (Ibrani 3:15).....	340
(22-11-2005) HARI-HARI SULIT (Mazmur 23:6).....	341
(23-11-2005) PARA PEKERJA YANG BAIK (Amsal 22:29)	342
(24-11-2005) SENI YANG HILANG (Kolose 3:15)	343
(25-11-2005) KASIH MELAMPAUI RASA SUKA (Ulangan 6:5)	344
(26-11-2005) MANAKAH TUJUAN KEMATIAN? (1 Korintus 15:56,57).....	345
(27-11-2005) KASIH KARUNIA YANG LUAR BIASA (Roma 5:20).....	346
(28-11-2005) PERUBAHAN YANG MENYEGARKAN (2 Korintus 9:15)	347
(29-11-2005) KECELAKAAN ATAU RANCANGAN? (Mazmur 19:2)	348
(30-11-2005) KASIH KARUNIA YANG LEBIH BESAR (Roma 3:23,24)	349
(1-12-2005) WAKTU SAYA TAKUT (Mazmur 56:4)	350
(2-12-2005) BAYANGKAN SAJA! (Yehezkiel 1:28)	351
(3-12-2005) KEMBALI KE TITIK AWAL (Lukas 15:32).....	353
(4-12-2005) DIJAMAH PADA HARI NATAL (Matius 19:14)	354
(5-12-2005) SECERCAH KEMULIAAN (2 Korintus 4:16)	355
(6-12-2005) HATI-HATI MEMILIH SEKUTU (2 Korintus 6:14)	356

(7-12-2005) TERLUPAKAN DI DALAM HADIAH (Yohanes 3:16).....	357
(8-12-2005) GUNAKAN SENJATA ANDA (Efesus 6:16)	358
(9-12-2005) PINTU KERENDAHAN HATI (Filipi 2:9,10)	359
(10-12-2005) BERITA BESAR (Yesaya 9:5)	360
(11-12-2005) DIKONFRONTASI OLEH SALIB (Lukas 23:33).....	361
(12-12-2005) "TETAPI ALLAH ..." (Kejadian 39:12).....	362
(13-12-2005) DUA BETLEHEM (Lukas 1:35)	363
(14-12-2005) RASA AMAN RAHASIA (Mazmur 91:11)	364
(15-12-2005) KATA-KATA YANG HIDUP (Amsal 18:21)	365
(16-12-2005) "LOWONGAN KERJA" (Roma 12:12)	366
(17-12-2005) HADIAH YANG TAK DIBUKA (Yohanes 14:16).....	367
(18-12-2005) LAHIR DI DALAM KITA (Mikha 5:1).....	368
(19-12-2005) SIKAP HORMAT (1 Timotius 6:1)	369
(20-12-2005) KISAH DUA BUDAK (Roma 1:1)	370
(21-12-2005) SPASI PUTIH (2 Timotius 4:7)	371
(22-12-2005) PEMBERIAN KEPADA ALLAH (Roma 12:1).....	372
(23-12-2005) MENGENAL ALLAH SECARA PRIBADI (Mazmur 103:7).....	373
(24-12-2005) PANGGILAN SAAT INI (Lukas 1:38).....	374
(25-12-2005) NAPAS PERTAMA (Kolose 1:16)	375
(26-12-2005) KASIH PERLU DIUNGKAPKAN (Imamat 19:18)	377
(27-12-2005) HARI ESOK YANG TAK TAMPAK (2 Korintus 5:7).....	378
(28-12-2005) MENGGALI HARTA KARUN (Amsal 2:6).....	379
(29-12-2005) TIGA KEBUTUHAN (1 Yohanes 4:16)	380
(30-12-2005) MEMPERBAIKI BENTUK TUBUH (2 Korintus 3:18)	381
(31-12-2005) ANDA MAMPU! (Filipi 4:13)	382
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	384
Sumber Bahan Renungan Kristen	384
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA	384
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA	384

Sabtu, 1 Januari 2005

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Kejadian 1-2](#)

Nats : Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang ([Yosua 1:2](#))

MELIHAT KE DUA ARAH ([Yosua 1:2](#))

Selama kebaktian Perjamuan Kudus pada Malam Tahun Baru di gereja, kami mengucapkan doa bersama-sama: "Bapa, kami serahkan tahun yang telah berlalu ini kepada-Mu. Kami menyerahkan kegagalan, penyesalan, dan kekecewaan kami kepada-Mu, karena semuanya itu tidak lagi berguna bagi kami. Sekarang, jadikan kami manusia baru, melupakan yang ada di belakang dan memusatkan pada apa yang di depan kami.

"Kami serahkan kepada-Mu semua harapan dan impian kami akan masa depan. Murnikan semuanya itu dengan Roh-Mu supaya kehendak kami benar-benar mencerminkan kehendak-Mu untuk kami.

"Saat kami berdiri di ambang tahun baru, doronglah kami dengan keberhasilan-keberhasilan masa lampau, tantanglah kami dengan kuasa firman-Mu, dan bimbing kami dengan hadirat Roh Kudus-Mu."

Melihat ke dua arah pada setiap masa peralihan adalah sesuatu yang baik. Ketika Yosua memimpin Israel, Allah berfirman kepadanya supaya mempertimbangkan masa lampau dan masa depan: "Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang, seberangilah Sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada orang Israel itu" ([Yosua 1:2](#)). Kemudian Dia berjanji, "Seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau Janganlah kecut dan tawar hati, sebab Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi" (ayat 5,9).

Dengan percaya kepada Allah, kita dapat menoleh ke belakang dan menatap ke depan, lalu melangkah dengan berani memasuki tahun baru -- David McCasland

KEMENANGAN-KEMENANGAN MASA LALU
MEMBERI KEBERANIAN UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN

Minggu, 2 Januari 2005

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [Kejadian 3-5](#)

Nats : Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik ([Roma 7:18](#))

SIFAT DASAR BINATANG ([Roma 7:18](#))

Seberapa tahun yang lalu kami memelihara seekor rakun. Rakun itu kami beri nama Jason. Satu menit ia akan merapat di pangkuan Anda seperti malai-kat yang sempurna, tetapi menit berikutnya ia akan bergerak seperti iblis yang jahat. Jika tidak dicegah, ia akan menyerbu tong sampah atau merusak taman bunga. Meskipun ia seekor binatang peliharaan yang menyenangkan, kami semakin sadar bahwa tindakan-tindakannya yang merusak tersebut dikendalikan oleh nalurinya yang liar. Jason akan selalu memiliki sifat alami seekor rakun, dan kami harus mengawasinya dengan ketat walaupun ia tampak jinak.

Acap kali, ketika saya mengamati perilaku Jason, saya menjadi teringat sifat dosa yang tetap kita miliki sebagai orang kristiani, meskipun Roh Kudus sudah tinggal di dalam diri kita. Paulus menyebut hal ini sebagai "daging" yang di dalamnya "tidak ada sesuatu yang baik" ([Roma 7:18](#)). Hal tersebut memang dapat kita kekang, tetapi tetap ada di dalam diri kita. Apabila kita tidak dikendalikan oleh Tuhan setiap hari, maka "diri" kita yang lama akan memperagakan kapasitasnya sebagai pencari kesenangan yang menghancurkan dalam berbagai cara.

Meskipun kita adalah ciptaan baru di dalam Kristus ([2 Korintus 5:17](#)), kita masih memiliki kecenderungan untuk berbuat dosa. Tetapi kita tidak perlu dikendalikan olehnya, karena kita dipersatukan de-ngan Kristus dan Roh Kudus tinggal di dalam diri kita. Dengan menaati firman Allah dan berserah kepada Roh Kudus ([Roma 8:11](#)), kita dapat menang atas daging -- sifat alami seekor binatang yang ada di dalam diri kita -- Mart De Haan

ORANG KRISTIANI MEMPEROLEH KEMENANGAN
DENGAN MENINGGALKAN SIFAT LAMANYA DAN MEMELIHARA SIFAT BARU

Senin, 3 Januari 2005

Bacaan : [Amsal 24:10-12](#)

Setahun : [Kejadian 6-9](#)

Nats : Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya ([Yohanes 11:26](#))

MEMBERITAKAN KABAR BAIK ([Yohanes 11:26](#))

John, sahabat saya, pernah kecanduan obat-obatan terlarang. Beberapa kali ia hampir meninggal. Hidupnya hancur ketika memasuki program rehabilitasi kristiani yang didirikan oleh saya dan suami. Di akhir program itu, John telah menjadi seorang kristiani.

Suatu hari, sewaktu John berjalan-jalan di sepanjang jalanan yang ramai, ia mulai melihat orang-orang yang sedang berbelanja dan bergerak cepat. Mereka adalah orang-orang yang menuju kebinasaan -- sebagaimana yang dilihat oleh Allah. Ia telah belajar dari firman Allah bahwa mereka yang mati tanpa Kristus, akan terpisah dari Dia dalam kekekalan. Dengan kepedulian yang mendalam, John kemudian berpikir, Orang-orang ini tidak boleh binasa!

Kita semua perlu melihat orang sebagaimana Allah melihat mereka. Tetapi pewahyuan itu juga mengandung tanggung jawab. Salomo memohon, "Bebaskan mereka yang diangkut untuk dibunuh, selamatkan orang yang terhuyung-huyung menuju tempat pemancungan" ([Amsal 24:11](#)). Ia juga memperingatkan bahwa begitu mata kita terbuka, kita tidak bisa bertindak seolah-olah kita tidak tahu apa yang harus dilakukan. Allah, yang menimbang hati kita dan menjaga jiwa kita, tahu bahwa kita tahu, dan menuntut kita bertanggung jawab untuk bertindak (ayat 12).

Pikirkanlah kenalan-kenalan Anda yang hidup tanpa Kristus. Mereka tidak boleh mati tanpa Dia! Yesus berkata, "Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya" ([Yohanes 11:26](#)). Apakah Anda akan memberitakan kabar baik ini kepada mereka? -- Joanie Yoder

DICARI: PARA PENGIRIM PESAN UNTUK MENYAMPAIKAN KABAR BAIK

Selasa, 4 Januari 2005

Bacaan : [Mazmur 69:14-19](#)

Setahun : [Kejadian 10-11](#)

Nats : Janganlah gelombang air menghanyutkan aku, atau tubir menelan aku, atau sumur menutup mulutnya di atasku ([Mazmur 69:16](#))

AIR DALAM ([Mazmur 69:16](#))

Para pembuat kendaraan sport utility vehicles (SUV) suka menunjukkan produk mereka dalam situasi yang membuat kita terpana. Misalnya, di tebing pegunungan terjal dan tinggi, di mana tak ada truk yang mungkin mencapainya. Atau di rawa-rawa yang mustahil dilewati sehingga Anda perlu hovercraft [kendaraan yang dapat berjalan di darat dan air] untuk mengatasi persoalan itu. Kita diharapkan akan berpikir bahwa SUV tak terkalahkan.

Karena itu saya menemukan lelucon yang tak disengaja mengenai penolakan garansi dalam iklan sebuah SUV four-wheel-drive baru-baru ini. Sebuah foto menunjukkan kendaraan yang terendam air setinggi lampu depannya, sewaktu berusaha menyeberang sungai. Iklannya berbunyi: "Melewati air dalam dapat menyebabkan kerusakan yang membatalkan garansi."

Air dalam tak hanya masalah bagi mobil, tetapi juga bagi kita. Saat kita melintasi jalanan kehidupan, kita sering terkurung oleh lautan dukacita atau empasan gelombang hubungan yang retak. Kita butuh pertolongan.

Penulis Kitab Mazmur menceritakan pertolongan yang diperlu-kan itu. Mereka mengatakan bahwa Allah adalah "tempat perlindungan pada waktu kesesakan" (9:10), dan bahwa "pada waktu bahaya ... Dia mengangkat aku ke atas gunung batu" (27:5). Tak ada penolakan garansi dalam hal ini. Melewati air dalam tak akan memengaruhi jaminan kerohanian kita. Allah akan selalu ada untuk memastikan dukungan-Nya.

Apakah Anda berada di air dalam? Ulurkan tangan dan raihlah tangan belas kasih Allah -- Dave Branon

APABILA KESULITAN MENYERANG ANDA
IZINKAN ALLAH MENGAMBIL ALIH

Rabu, 5 Januari 2005

Bacaan : [Yakobus 1:9-11; 5:1-6](#)

Setahun : [Kejadian 12-15](#)

Nats : Demikian jugalah halnya dengan orang kaya; di tengah-tengah segala usahanya ia akan lenyap ([Yakobus 1:11](#))

"CUKUP!" ([Yakobus 1:11](#))

Setelah Bob Ritchie lulus dari univer-sitas, ia kemudian menghabiskan waktu selama dua dasawarsa berikutnya dalam genggamannya cinta akan uang serta mengejar kenaikan jabatan. Ia memindahkan istri dan keluarganya sebanyak lima kali demi kariernya, supaya ia dapat menghasilkan lebih banyak uang. Setiap kali pindah, mereka meninggalkan komunitas gereja yang ramah.

Setelah selang beberapa waktu, Bob dan keluarganya menjadi jarang meluangkan waktu untuk gereja. Karena umat Allah menjadi orang asing, maka Tuhan pun menjadi Pribadi yang asing baginya. Ia menjadi orang yang benar-benar kesepian dan terisolasi. Karena merasa tidak puas terhadap hidupnya, ia akhirnya berkata, "Cukup!"

Sekarang Bob memberi kesaksian bahwa Allah telah mengajarkan arti dari kata mengurangi. Ia berhenti mengejar uang, menggunakan lebih sedikit waktu di tempat kerja, mengurangi pengeluaran, serta belajar mencukupkan diri dengan apa yang ia miliki. Keluarganya kini kembali menjadi setia kepada Tuhan dan aktif di gereja.

Dalam suratnya yang singkat dan praktis, Yakobus memperingatkan kita untuk tidak terobsesi menimbun kekayaan (1:9-11, 5:1-6). Apakah kita orang kaya atau miskin, hasrat akan uang dapat secara halus mengambil alih kehidupan kita. Tanpa sadar, beberapa orang percaya telah jatuh ke dalam cengkeramannya dan lenyap di tengah-tengah usaha mereka (1:11).

Apakah Anda perlu mengikuti teladan Bob? Mungkin inilah waktunya untuk berkata, "Cukup!" - Dave Egner

ORANG YANG BENAR-BENAR KAYA
ADALAH ORANG YANG PUAS DENGAN YESUS

Kamis, 6 Januari 2005

Bacaan : [Habakuk 3:17-19](#)

Setahun : [Kejadian 16-19](#)

Nats : Allah ... telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam surga ([Efesus 1:3](#))

BERKAT YANG TAK LAYAK ([Efesus 1:3](#))

Bintang tenis Arthur Ashe meninggal karena AIDS, yang menjangkitinya lewat transfusi darah selama operasi jantung. Lebih dari sekadar atlet besar, Ashe adalah pria yang mengilhami dan mendorong banyak orang dengan teladan tingkah lakunya di dalam dan di luar lapangan.

Ashe bisa saja mengalami kepahitan hidup dan mengasihani diri sewaktu menghadapi penyakitnya. Akan tetapi ia mempertahankan sikap penuh syukur. Ia menjelaskan, "Jika saya bertanya, 'Mengapa saya?' mengenai kesulitan-kesulitan saya, saya juga harus bertanya, 'Mengapa saya?' mengenai berkat yang saya terima. Mengapa saya yang memenangkan Wimbledon? Mengapa saya yang menikahi seorang wanita cantik yang berbakat dan mempunyai seorang anak yang luar biasa?"

Sikap Ashe menegur sebagian dari kita yang sering mengeluh, "Mengapa saya? Mengapa Allah mengizinkan hal ini terjadi?" Bahkan meskipun kita mengalami penderitaan yang luar biasa, kita seharusnya tidak melupakan belas kasih Allah yang dicurahkan dalam hidup kita -- seperti makanan, tempat tinggal, dan para sahabat -- berkat-berkat yang tidak dimiliki banyak orang.

Lalu bagaimana dengan berkat-berkat rohani? Kita dapat memegang firman Allah dan membacanya. Kita mempunyai pengetahuan akan anugerah keselamatan-Nya, penghiburan Roh-Nya, dan sukacita keyakinan akan hidup kekal bersama Yesus.

Pikirkanlah mengenai berkat-berkat Allah dan tanyakanlah, "Mengapa saya?" Maka gerutuan Anda akan membuka jalan untuk pujian -- Vernon Grounds

DENGAN BEBAN-BEBAN YANG TAK DIINGINKAN
DATANG BERKAT-BERKAT YANG TAK TERDUGA

Jumat, 7 Januari 2005

Bacaan : [Roma 1:8-17](#)

Setahun : [Kejadian 20-22](#)

Nats : Aku berutang baik kepada orang Yunani, maupun kepada orang bukan Yunani, baik kepada orang terpelajar, maupun kepada orang tidak terpelajar ([Roma 1:14](#))

SAYA BERUTANG ([Roma 1:14](#))

Seorang pembeli salah memperkirakan total harga belanjanya. Ketika kasir menjumlah harga belanjanya, uang wanita itu kurang 4 dolar. Kemudian terjadilah sesuatu yang tidak lazim. Seorang pria yang sedang mengantre pembayaran di belakangnya, melihat wanita itu mencaricari uang di dompet dan berkata kepada kasir bahwa ia hendak menambahkan kekurangan itu dalam tagihannya. Ia secara halus menolak untuk memberitahukan namanya kepada wanita itu.

Beberapa hari kemudian, surat kabar lokal memberitakan bahwa sebuah organisasi sosial telah menerima cek 4 dolar dengan pesan: "Cek ini dikeluarkan demi pria yang menolong saya keluar dari posisi sulit. Saya mendapatkan gagasan untuk memberikannya kepada Anda sebagai ucapan terima kasih kepadanya."

Kejadian ini menggambarkan sebuah prinsip rohani yang sangat penting. Kita seharusnya merasa wajib meneruskan kebaikan yang kita terima kepada orang lain. Begitulah Rasul Paulus menanggapi belas kasih Allah. Tentu saja, ia tidak pernah dapat membayar kembali keselamatan dari Tuhan, tetapi hal itu tidak membuatnya berhenti menunjukkan rasa terima kasihnya secara terbuka. Karena apa yang telah diterimanya, ia menunjukkan kemurahan hati terbesar -- menceritakan Injil kepada orang lain.

Jangan berpikir bahwa karena kita tidak bisa membalas Allah yang telah menyelamatkan kita, kita tidak berutang apa-apa kepada-Nya. Kita berutang segalanya kepada-Nya. Paling tidak kita dapat menunjukkan terima kasih kita denganewartakan Dia kepada orang lain -- Mart De Haan

YESUS MEMBERIKAN SEMUA MILIK-NYA UNTUK KITA
APAKAH KITA MEMBERIKAN SEMUA MILIK KITA KEPADA-NYA?

Sabtu, 8 Januari 2005

Bacaan : [Kejadian 25:27-34](#)

Setahun : [Kejadian 23-26](#)

Nats : Seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan ([Ibrani 12:16](#))

APA YANG LAYAK DISIMPAN? ([Ibrani 12:16](#))

Suatu cerita mengisahkan tentang seorang pria yang menyukai buku kuno. Ia bertemu seorang kenalan yang baru saja membuang sebuah Alkitab yang telah sangat lama disimpan di loteng rumah leluhurnya. "Saya tidak dapat membacanya," temannya menjelaskan. "Seseorang bernama Guten-anu telah mencetaknya." "Gutenberg ya!" pecinta buku itu berteriak terkejut. "Alkitab itu adalah salah satu buku pertama yang pernah dicetak. Sebuah salinannya baru saja terjual lebih dari dua juta dolar!"

Temannya tidak tertarik. "Alkitab saya tidak akan laku sedolar pun. Seseorang bernama Martin Luther telah mencoret-coret seluruh isinya di Jerman."

Cerita rekaan ini menunjukkan bagaimana seseorang dapat memperlakukan sesuatu yang sangat berharga seperti barang yang tidak ada harganya. Itulah yang dilakukan Esau. Meskipun ia seorang yang baik, Esau adalah seorang yang "mempunyai nafsu rendah" karena ia menjual hak kesulungannya "untuk sepiring makanan" ([Ibrani 12:16](#)). Ketika sudah terlalu terlambat untuk membatalkan transaksi yang buruk itu, ia baru betul-betul sadar bahwa ternyata ia telah mengorbankan sesuatu yang kekal di altar ketergesaan.

Kita sebaiknya berhati-hati dengan "transaksi" yang kita buat dalam hidup. Kebudayaan kita menempatkan hal yang tidak berharga di tempat utama, dan membuang hal yang kekal sama seperti hal yang tak berharga.

Mintalah Tuhan untuk menolong Anda membedakan apa yang berharga untuk disimpan dan apa yang sebaiknya dibuang -- Haddon Robinson

MENGAPA MEMBAYAR MAHAL TAWARAN DUNIA
APABILA KEHIDUPAN KEKAL DIBERIKAN CUMA-CUMA?

Minggu, 9 Januari 2005

Bacaan : [Matius 11:25-30](#)

Setahun : [Kejadian 27-29](#)

Nats : Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlh pada-Ku ([Matius 11:29](#))

KUK YANG RINGAN ([Matius 11:29](#))

Seorang guru Sekolah Minggu membacakan [Matius 11:30](#) kepada anak-anak di kelasnya, lalu bertanya: "Yesus berkata, 'Kuk yang Kupasang itu enak.' Siapa yang tahu apakah kuk itu?" Seorang anak laki-laki mengacungkan tangannya dan menjawab, "Kuk adalah sesuatu yang diletakkan orang pada leher binatang supaya mereka dapat saling membantu."

Kemudian guru itu bertanya, "Lalu, kuk apakah yang diletakkan Yesus pada kita?" Seorang gadis kecil yang pendiam mengangkat tangan dan berkata, "Tangan Allah yang dilingkarkan di bahu kita."

Ketika Yesus datang, Dia menawarkan kuk yang "enak" dan "ringan" dibandingkan dengan kuk para pemimpin agama ([Matius 11:30](#)). Mereka telah meletakkan "beban berat" berupa hukum-hukum kepada orang-orang ([Matius 23:4](#); [Kisah Para Rasul 15:10](#)), yang tak mungkin dilakukan oleh siapa pun.

Allah tahu kita tidak akan pernah dapat mencapai standar-Nya ([Roma 3:23](#)), sehingga Dia mengutus Yesus ke dunia ini. Yesus menaati perintah Bapa-Nya dengan sempurna dan menanggung hukuman mati untuk dosa-dosa kita. Ketika kita merendahkan diri dan menyadari kebutuhan kita akan pengampunan, Yesus datang mendampingi kita. Dia meletakkan kuk-Nya pada kita, memerdekakan kita dari rasa bersalah dan memberi kita kuasa-Nya untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan Allah.

Apakah Anda sedang memerlukan pertolongan Yesus? Dia berkata, "Marilah kepada-Ku Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlh pada-Ku" ([Matius 11:28,29](#)). Dia rindu untuk merangkulkan tangan-Nya di bahu Anda -- Anne Cetas

KUK ALLAH YANG RINGAN TIDAK COCOK UNTUK LEHER YANG KAKU

Senin, 10 Januari 2005

Bacaan : [Mazmur 37:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 30-32](#)

Nats : Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak ([Mazmur 37:5](#))

DOA KEPANIKAN ([Mazmur 37:5](#))

Di dalam bukunya yang berjudul *Beyond Our Selves*, Catherine Marshall menulis tentang bagaimana ia belajar menyerahkan seluruh hidupnya kepada Allah melalui "doa penyerahan diri". Apabila ia menghadapi keadaan-keadaan yang ditakutinya, ia sering menjadi panik dan menunjukkan roh peminta di dalam doa: "Ya Allah, saya harus memiliki ini dan itu." Saat itu Allah tampaknya jauh. Akan tetapi, ketika ia menyerahkan keadaan yang menakutkan itu kepada-Nya supaya Dia mengatasinya sesuai dengan kehendak-Nya, ketakutan pun menghilang dan kedamaian datang kembali. Mulai saat itulah, Allah mulai membenahi segala sesuatu.

Dalam [Mazmur 37](#), Daud berbicara mengenai komitmen dan penyerahan diri: Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan," katanya, "dan percayalah kepada-Nya" (ayat 5). Orang percaya yang sungguh-sungguh adalah mereka yang dengan tulus mengikuti dan melayani Tuhan. Mendorong orang lain untuk memiliki komitmen yang lebih besar adalah sesuatu yang memang pantas untuk dilakukan. Akan tetapi, komitmen kepada Allah dan memercayai-Nya menyiratkan penyerahan setiap area kehidupan kita dalam kendali-Nya yang bijaksana, terutama ketika ketakutan dan kepanikan menyerang kita. Hasil yang dijanjikan dari komitmen sepenuh hati dan kepercayaan adalah hal-hal terbaik yang dilakukan Allah untuk kita.

Daripada mencoba untuk menghilangkan ketakutan-ketakutan Anda dengan doa-doa kepanikan, lebih baik serahkanlah diri Anda kepada Allah melalui doa penyerahan diri, dan lihatlah apa yang akan dilakukan-Nya -- Joanie Yoder

DOA ADALAH JEMBATAN ANTARA KEPANIKAN DAN KEDAMAIAN

Selasa, 11 Januari 2005

Bacaan : [Pengkhotbah 1:1-11; 12:13,14](#)

Setahun : [Kejadian 33-36](#)

Nats : Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang ([Pengkhotbah 12:13](#))

APAKAH INTINYA? ([Pengkhotbah 12:13](#))

Apakah intinya? Pertanyaan ini muncul dalam pikiran saya ketika melihat anjing cucu saya berkali-kali mengambil bola yang saya lemparkan kepadanya.

Apakah intinya? Pertanyaan itulah yang dilontarkan oleh penulis kitab Pengkhotbah ketika ia memikirkan tentang siklus monoton yang ia amati di alam dan dalam kehidupan. Hal-hal yang sama terjadi tahun demi tahun, generasi demi generasi.

Apakah intinya? Itulah yang sebenarnya ditanyakan oleh seorang pensiunan pengusaha, ketika ia menceritakan kepada saya bahwa ia ingin cepat mati daripada hidup lebih lama. Ia telah melihat dan melakukan segala hal yang diinginkannya. Sekarang ia telah mencapai tempat yang menyimpan lebih banyak penderitaan daripada kesenangan hidup.

Apakah intinya? Ini dia. Beberapa tahun sebelum teman dekat saya meninggal, ia berkata, "Hidup adalah suatu pengalaman yang luar biasa. Betapa indahnyanya menyaksikan Allah menjaga alam berjalan sesuai dengan polanya. Alangkah indahnyanya mengetahui bahwa kita di sini untuk mengasihi Allah di atas segalanya dan untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Betapa nyamannya memercayai bahwa semua dosa kita diampuni karena apa yang dilakukan Kristus di kayu salib. Dan betapa menyenangkannyanya berpikir tentang kekekalan yang disediakan Allah bagi kita. Hidup memang indah."

Kehidupan dapat menjadi menyedihkan jika tanpa Allah. Tetapi betapa menyenangkannyanya kehidupan ini apabila Dia menjadi pusatnya! -- Herb Vander Lugt

APABILA KITA BERPUSAT PADA KRISTUS
SEGALA SESUATU MENJADI JELAS

Rabu, 12 Januari 2005

Bacaan : [Hosea 11](#)

Setahun : [Kejadian 37-39](#)

Nats : Hati-Ku berbalik dalam diri-Ku, belas kasihan-Ku bangkit serentak ([Hosea 11:8](#))

MEMILIH UNTUK MERASAKAN ([Hosea 11:8](#))

Stiker mobil pada mobil van biru menarik perhatian saya: MEMILIH UNTUK MERASAKAN.

Saat merenungkan kata-kata itu, saya memerhatikan papan iklan yang saya lewati. Mereka membujuk saya untuk memilih hal-hal yang akan menjauhkan saya dari perasaan, yakni alkohol untuk mematikan penderitaan emosional; makanan yang sarat lemak untuk meringankan penderitaan karena kesepian; mobil-mobil bagus dan barang-barang mahal lainnya untuk mengurangi rasa tidak berharga.

Banyak godaan menjauhkan kita dari Allah dengan janji akan meringankan perasaan terluka emosional yang kita rasakan akibat dosa, entah dosa kita sendiri atau dosa orang lain.

Allah memberi contoh yang berbeda. Bukannya menjadi kebal dengan penderitaan yang disebabkan oleh dosa kita, Dia justru memilih untuk menderita sebagai akibat dari dosa itu. Melalui Nabi Hosea, Allah mengungkapkan kepedihan hatinya akibat kehilangan anak yang suka melawan. "Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan," kata-Nya lembut. "Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih" (11:3,4). Mereka masih tetap menolak Bapa surgawi mereka. Dengan berat hati, Dia membiarkan mereka menghadapi konsekuensinya.

Ketika kita memilih untuk merasakan berbagai perasaan sepenuhnya, kita akan sampai pada pemahaman yang lebih sempurna tentang Allah yang menciptakan kita sesuai gambar-Nya, yakni gambar Pribadi yang turut merasakan.

Tidak apa-apa merasakan bahwa semua yang di dunia tidak benar. Allah merasakannya juga! --
Julie Link

MEMILIH untuk MEMATIKAN PERASAAN BURUK
PADA AKHIRNYA MEMATIKAN KEMAMPUAN UNTUK MERASA BAIK

Kamis, 13 Januari 2005

Bacaan : [Yakobus 1:2-4](#)

Setahun : [Kejadian 40-42](#)

Nats : Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan ([Roma 12:12](#))

RAKU ([Roma 12:12](#))

Beberapa teman memberi kami sebuah tembikar Raku. "Setiap tembikar dibentuk dengan tangan," menurut keterangan labelnya, "suatu proses yang memungkinkan jiwa pekerja seni berbicara melalui pekerjaan yang diselesaikan dengan ketepatan dan keintiman khusus."

Setelah tanah liat dibentuk oleh penjura, tembikar itu dibakar dalam tungku api. Kemudian, saat masih merah karena terbakar, tembikar itu dibenamkan dalam tumpukan serbuk gergaji, dan dibiarkan di sana sampai jadi. Hasilnya adalah produk yang unik -- "tidak ada duanya," label itu menegaskan.

Begitu juga dengan kita. Kita memiliki bukti cetakan tangan Sang Penjura. Dia juga telah berbicara melalui karya-Nya "dengan ketepatan dan keintiman khusus". Kita masing-masing dibentuk dengan cara khusus untuk pekerjaan khusus: "Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, Dia mau, supaya kita hidup di dalamnya" ([Efesus 2:10](#)).

Namun, meskipun kita diciptakan untuk melakukan pekerjaan baik, kita belum sempurna. Kita harus mengalami tungku api penderitaan. Sakit hati, patah semangat, penuaan tubuh adalah prosesproses yang digunakan Allah untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai-Nya.

Jangan takut dengan tungku api yang mengepung Anda. "Sabarlah dalam kesesakan" dan nantikanlah produk jadinya. "Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun" ([Yakobus 1:4](#)) -- David Roper

DIA YANG MEMULAI PEKERJAAN YANG BAIK ... AKAN MENERUSKANNYA
SAMPAI PADA AKHIRNYA PADA HARI KRISTUS YESUS -- [Filipi 1:6](#)

Jumat, 14 Januari 2005

Bacaan : [Amsal 18:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 43-46](#)

Nats : Orang bebal dibinasakan oleh mulutnya, bibirnya adalah jerat bagi nyawanya ([Amsal 18:7](#))

BATU DALAM MULUT ([Amsal 18:7](#))

Kita semua akan merasa ngeri apa-bila membayangkan mulut yang penuh dengan kerikil. Tetapi sebuah batu di dalam mulut sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang diidamkan. Paling tidak, hal itu tampaknya benar bagi crane [burung bangau] yang hidup di pegunungan Taurus, Turki Selatan.

Burung-burung crane tersebut cenderung untuk berkotek, terutama selama mereka terbang. Akan tetapi suara itu justru akan menarik perhatian burung rajawali, yang menukik dan menyambar burung-burung itu untuk dimakan. Burung crane yang sudah berpengalaman, menghindari ancaman tersebut dengan memungut batu yang cukup besar untuk memenuhi mulut mereka. Hal ini mencegah mereka berkotek -- dan supaya tidak menjadi santapan siang bagi burung-burung rajawali.

Manusia juga memiliki masalah dengan mulut. Penulis kitab Amsal berkata, "Siapa menjaga mulutnya, memelihara nyawanya, siapa yang lebar bibir, akan ditimpa kebinasaan" (13:3). "Bibir orang bebal menimbulkan perbantahan, dan mulutnya berseru meminta pukulan" (18:6). Betapa banyak kesulitan yang dapat dicegah jika kita mau belajar mengendalikan lidah kita! Betapa banyak sakit hati yang kita sebabkan bagi orang lain dapat dicegah jika kita mau menjaga perkataan kita!

Apakah Anda memiliki masalah yang berkaitan dengan lidah Anda? Cobalah cara berikut ini: Mintalah pertolongan dari Tuhan. Berpikirlah sebelum Anda membuka mulut. Belajarlah untuk sedikit berbicara. Mengikuti petunjuk itu bisa seefektif batu di mulut -- Richard De Haan

PIKIRKAN APA YANG AKAN ANDA KATAKAN
ATAU ANDA AKAN MENGATAKAN APA PUN YANG TERLINTAS DI PIKIRAN

Sabtu, 15 Januari 2005

Bacaan : [Yehezkiel 2:1-3:4](#)

Setahun : [Kejadian 47-50](#)

Nats : Berbahagialah orang-orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut Taurat Tuhan ([Mazmur 119:1](#))

"PERUT SOSIAL" ([Mazmur 119:1](#))

Semut madu bertahan hidup pada masa sulit dengan bergantung pada anggota-anggota tertentu dalam kelompok mereka yang dikenal sebagai "wadah madu". Mereka mengisap begitu banyak madu, sehingga tubuh mereka akan menggelembung sampai mirip buah beri yang bulat kecil. Akibatnya mereka hampir-hampir tidak bisa bergerak. Apabila makanan dan air mulai jarang didapat, semut-semut ini kemudian bertindak sebagai "perut sosial" dan menopang hidup seluruh koloni dengan menyediakan apa yang telah mereka simpan di dalam tubuh mereka sendiri.

Serupa dengan itu, pembawa pesan Allah harus memenuhi hati dan pikirannya dengan kebenaran Kitab Suci. Hanya jika ia setia dalam menerapkan firman Allah bagi hidupnya sendiri, maka ia dapat secara jujur memberikan dorongan dan nasihat yang berarti kepada orang lain.

Tuhan memerintahkan Nabi Yehezkiel untuk memakan gulungan kitab yang berisi pesan penuh "ratapan, keluh kesah, dan rintihan" ([Yehezkiel 2:10](#)). Karena ia taat kepada Tuhan dan menerapkan pelajaran itu untuk hatinya sendiri terlebih dahulu, ia dapat dengan berani menyampaikan pesan yang memberi hidup kepada semua yang bersedia mendengarnya.

Sebagai orang percaya, kita juga harus mengembangkan "perut sosial" dengan mencerna kebenaran Alkitab serta mengizinkan Roh Allah untuk menjadikannya sebagai bagian dari hidup kita. Kemudian, dengan dipenuhi firman Allah, kita akan dapat berbicara secara efektif kepada orang lain yang memerlukan makanan rohani -- Mart De Haan

YESUS BERKATA, "AKULAH ROTI HIDUP" -- [Yohanes 6:35](#)

Minggu, 16 Januari 2005

Bacaan : [Mazmur 91:1-11](#)

Setahun : [Ayub 1-4](#)

Nats : Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu
([Yesaya 41:10](#))

DITAKUTI ANJING BOXER ([Yesaya 41:10](#))

Pada suatu hari Minggu pagi yang cerah, salah satu anak laki-laki saya yang masih kecil pergi bersama saya ke gereja. Pemandangan dan suara-suara hari baru segera mengundangnya untuk berjalan mendahului saya. Tiba-tiba kebebasan dalam perjalanannya sirna. Beberapa meter di depannya, berdirilah seekor anjing boxer sedang menatapnya. Ia berhenti mendadak, berbalik, dan lari ke samping saya. Ketika tangannya aman dalam genggaman tangan saya dan ia tahu bahwa saya berada tepat di sampingnya, ia dapat berjalan tenang melewati anjing boxer tersebut.

Betapa hal itu menjadi gambaran pengembaraan kita di dunia ini! Dari waktu ke waktu berbagai rintangan berwajah ganas berupa penyakit, masalah keuangan, atau konflik pribadi muncul di depan kita, menimbulkan ketakutan di dalam hati kita. Pada mulanya kita akan bingung dan hidup tampaknya menemui jalan buntu. Namun, dengan iman kita menemukan jalan kepada Juruselamat, karena kita sadar bahwa kita tidak berani melangkah maju tanpa merasa yakin akan hadirat-Nya. Ketika kita sepenuhnya percaya kepada-Nya, Dia akan menolong kita menghadapi masa depan dengan mendampingi setiap langkah kita.

Jika kekhawatiran dan ketakutan mengintai di perbatasan masa depan Anda, ingatlah pada janji Allah yang luar biasa, yang ada di dalam kitab [Yesaya 41:10](#), "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan" -- Dennis De Haan

JIKA ANDA TAK DAPAT MENEMUKAN JALAN KELUAR, MENENGADAHLAH

Senin, 17 Januari 2005

Bacaan : [2 Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Ayub 5-7](#)

Nats : Dari kematian yang begitu ngeri Ia telah dan akan menyelamatkan kami: kepada-Nya kami menaruh pengharapan kami, bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi ([2 Korintus 1:10](#))

YANG DAPAT DILAKUKAN ALLAH **([2 Korintus 1:10](#))**

Mereka dijuluki "anak-anak terhilang" dari Sudan. Ribuan dari mereka melarikan diri dari perang saudara di negara itu, dan mengungsi dari kekacauan dan pembunuhan. Banyak dari antara mereka yang telah belajar Injil di gereja-gereja yang didirikan para misionaris, tetapi pengetahuan mereka akan dunia di luar kampung halaman mereka sedikit.

Artikel di National Geographic mengisahkan salah satu dari "anak-anak terhilang" yang kini menetap di Amerika Serikat. Ia mengatakan kepada jemaat gereja bahwa ia sangat bersyukur atas bantuan dari Amerika, dan juga atas iman yang ia pelajari melalui kesulitan. "Orang Amerika memercayai Allah," katanya, "tetapi mereka tidak tahu apa yang dapat Allah lakukan."

Dalam ujian berat, kita bergerak dari teori menuju realitas saat mengalami kuasa Allah. Ketika tampaknya tidak ada harapan, kita dapat membagikan perasaan Paulus yang berkata, "Beban yang ditanggung ke atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga atas hidup kami" ([2 Korintus 1:8](#)). Tetapi kita pun dapat belajar, seperti Paulus, bahwa di masa kegelapan "kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati" (ayat 9).

Jika hari ini Allah telah mengizinkan Anda berada dalam keadaan yang tanpa harapan, pertimbangkan kembali semua yang telah dilakukan dan masih tetap dapat dilakukan Allah yang Perkasa. Dengan memercayai Allah dalam kesulitan, kita tahu apa yang dapat dilakukan-Nya dalam hidup kita -- David McCasland

ALLAH ADALAH SATU-SATUNYA SEKUTU
YANG DAPAT SELALU KITA ANDALKAN

Selasa, 18 Januari 2005

Bacaan : [Matius 4:18-20](#)

Setahun : [Ayub 8-10](#)

Nats : Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban ... tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat, ([1 Petrus 3:15](#))

SIAP SEDIALAH ([1 Petrus 3:15](#))

Para pemancing kadang memberkati seorang kepada yang lain: "Semoga tali pancing Anda senantiasa meregang," maksudnya, "Semoga selalu ada ikan trout terpancing di tali Anda."

Namun, ketika semakin tua, harus saya akui bahwa kini tali yang meregang kurang berarti bagi saya dibandingkan dahulu. Saya juga memperoleh banyak kesenangan dari proses memancing itu sendiri seperti halnya menangkap ikan.

Ketika memancing, saya punya lebih banyak waktu untuk berjalan di tepi sungai, menikmati kesunyian, dan mencari tempat-tempat ikan yang mungkin dipancing. Tapi ketika berusaha keras untuk menangkap ikan, saya justru tidak mendapatkan banyak ikan dan kesenangan.

Yesus memanggil kita untuk "memancing" manusia, bukan "menangkap" manusia ([Matius 4:19](#)). Untuk itu saya pergi ke tempat ikan, berjalan di antara mereka, mempelajari habitatnya, dan mempelajari sifat mereka. Kemudian saya menarik tali pancing dan melihat kalau-kalau ada yang terpancing. Lebih banyak kesenangan dalam usaha yang mudah itu, dan saya memperoleh hasil yang lebih baik.

Karena itu, saya ingin "memancing" orang, mencari kesempatan untuk berbicara tentang Yesus, melempar tali di sana-sini, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Itu lebih menenangkan saya dan si ikan -- orang-orang yang mungkin dihantui kecanggungan saya.

Kini saya memberkati rekan-rekan pemancing saya, "Kiranya Anda menjaga tali pancing Anda tetap di air." Atau, seperti kata pemancing lain, "Siap sedialah" ([1 Petrus 3:15](#)) -- David Roper

KETIKA ANDA MENCARI JIWA
LEMPARKAN JALA ANDA DENGAN IMAN DAN TARIKLAH DENGAN KASIH

Rabu, 19 Januari 2005

Bacaan : [Mazmur 119:57-64](#)

Setahun : [Ayub 11-13](#)

Nats : Aku bersekutu dengan semua orang yang takut kepada-Mu ([Mazmur 119:63](#))

SEKUTU ([Mazmur 119:63](#))

Ada dua laki-laki saling bertetangga. Yang seorang telah membuka hatinya untuk Kristus, dan yang lainnya belum. Orang yang sudah percaya ini sering bersaksi; namun tetangganya mengabaikan.

Suatu hari orang kristiani itu mendengar ketukan, dan membuka pintu. Tetangganya sedang berdiri di depannya dengan senyum lebar. "Aku akhirnya melakukan apa yang kaukatakan. Pagi ini aku membuka hatiku untuk Yesus!" Keduanya saling berpelukan dan menangis. Selama bertahun-tahun mereka saling mendukung dan mendoakan, serta menjadi sahabat paling karib. Mereka bersama-sama melayani dalam pelayanan penjara yang efektif selama 25 tahun.

Persekutuan merupakan suatu bagian penting dari arti menjadi orang kristiani. Pemazmur membuat pernyataan yang tegas tentang pengenalan dengan mereka yang menghormati Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya: "Aku bersekutu dengan semua orang yang takut kepada-Mu" ([Mazmur 119:63](#)). Alkitab mempunyai banyak contoh persahabatan: Daud bersahabat dengan Yonatan. Paulus bersahabat dengan Silas. Markus bersahabat dengan Barnabas. Yesus bersahabat dengan murid-murid-Nya. Jemaat dalam Kisah Para Rasul terdiri dari orang-orang yang bersekutu, kadang kala dalam permusuhan dan keadaan sulit.

Gereja adalah suatu persekutuan, suatu komunitas. Lingkaran sahabat-sahabat kristiani membantu kita dengan berbagai cara sewaktu kita berjalan bersama-sama sepanjang jalur yang telah diletakkan Allah bagi kita. Mereka menawarkan persekutuan, tepat seperti yang kita perlukan -- Dave Egner

PERSEKUTUAN KRISTIANI MENINGKATKAN PERTUMBUHAN ROHANI

Kamis, 20 Januari 2005

Bacaan : [Yohanes 13:1-17](#)

Setahun : [Ayub 14-17](#)

Nats : Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya ([Yohanes 13:17](#))

JIKA ([Yohanes 13:17](#))

Sebuah peraturan baru pemerintah Amerika akan mengharuskan para pembuat makanan di Amerika Serikat mencantumkan jumlah lemak jenuh pada label sebagian besar produk makanan yang dapat dibeli di toko. Lemak jenuh, yang telah dikaitkan dengan penyakit jantung, kolesterol tinggi dan obesitas, adalah sesuatu yang harus dibatasi atau dihindari bersama-sama oleh kebanyakan orang. Badan Pengawas Obat dan Makanan memperkirakan bahwa orang Amerika dapat menghemat sampai 1,8 miliar dolar dalam biaya medis jika mereka mengurangi konsumsi lemak jenuh.

Kata kuncinya adalah jika. Ini suatu peringatan bahwa informasi dalam label baru itu hanya akan bermanfaat bagi mereka yang mengubah kebiasaan makan. Bukan apa yang kita ketahui, melainkan apa yang kita lakukanlah yang penting.

Setelah Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya dan memberi tahu kepada mereka supaya mengikuti teladan-Nya dalam hal saling melayani, Dia berkata kepada mereka, "Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya, ataupun seorang utusan daripada dia yang mengutusnyanya. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya" ([Yohanes 13:16,17](#)).

Dalam Alkitab, kita mengetahui kehendak Allah bagi kita. Ketaatan memindahkan pengetahuan dari kepala ke tangan kita dalam melayani orang lain. Dan tidak hanya itu, kita sendiri diberkati apabila menaati apa yang dikatakan firman Allah kepada kita untuk dilakukan. Tetapi semuanya itu tergantung pada satu kata sederhana: jika -- David McCasland

JALAN KETAATAN ADALAH JALAN BERKAT

Jumat, 21 Januari 2005

Bacaan : [Roma 10:1-13](#)

Setahun : [Ayub 18-20](#)

Nats : Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya ([Ibrani 13:15](#))

KATAKAN SAJA ([Ibrani 13:15](#))

Del Trotter adalah seorang tukang cukur yang pemabuk. Keselamatan tidak hanya mengubah hidupnya, tetapi juga mengubah hidup ribuan orang lain. Ia diselamatkan pada tahun 1897 di Chicago pada Pacific Garden Mission, dan tidak lama kemudian ia menjadi direktur City Rescue Mission di Grand Rapids, Michigan.

Tiga puluh lima tahun kemudian, pada pertemuan misi, Mel Trotter mengadakan acara "Katakan-Saja". Ia meminta orang banyak tersebut bersaksi bagaimana Yesus telah menyelamatkan mereka. Malam itu, seorang anak laki-laki yang berumur 14 tahun berdiri dan berkata, "Saya senang Yesus menyelamatkan saya. Amin." Trotter melontarkan pendapat, "Itu adalah kesaksian terbaik yang pernah saya dengar." Terdorong oleh perkataan dari pemimpin yang sangat penting itu, remaja yang bernama Mel Johnson itu, kemudian menjadi pemimpin kristiani atas kehendaknya sendiri.

Mel remaja terdorong untuk mengatakannya, dan ia melakukannya. Enam kata sederhana, diikuti dengan kata-kata dorongan. Kesaksian dan pengukuhan memimpin pada kehidupan pelayanan kepada Allah.

Marilah mencari kesempatan untuk menawarkan "buah dari bibir kita", untuk memberi tahu orang lain bahwa Yesus adalah Tuhan dan bahwa Dia telah menyelamatkan kita. Ceritakanlah keselamatan Anda, dan mintalah orang lain membagikan cerita mereka juga -- sebagai "korban syukur kepada Allah" ([Ibrani 13:15](#)). Entah kita anak-anak, remaja, atau orang dewasa, kita yang adalah milik Yesus Kristus perlu bangkit dan "mengatakan saja" -- Dave Branon

SEMAKIN ANDA MENGASIHI YESUS
SEMAKIN SERING ANDA BERBICARA TENTANG DIA

Sabtu, 22 Januari 2005

Bacaan : [1 Petrus 4:1-5](#)

Setahun : [Ayub 21-24](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

MELAWAN ARUS ([Roma 12:2](#))

Dua orang mahasiswa di Moorhead, Minnesota, membuat lukisan mural pada dinding luar ruang asrama mereka. Menurut berita di USA Today, lukisan mereka itu menunjukkan sekelompok ikan yang berenang searah kecuali satu ekor ikan yang menuju ke arah yang berlawanan.

Ikan yang satu itu dimaksudkan sebagai simbol kuno untuk Kristus. Pada lukisan itu tertulis "Berjalan melawan arus". Melihat lukisan itu, pejabat universitas berpendapat bahwa lukisan tersebut dapat menyinggung perasaan orang-orang nonkristiani. Ia lalu memerintahkan para mahasiswa untuk mengecat ulang dinding itu.

Di dalam ketaatan kepada Tuan kita, kita pun harus bersedia menentang arus dari masyarakat kita. Apabila kita mengikuti Yesus, maka tujuan, nilai, dan kebiasaan kita seharusnya berbeda dari orang-orang yang bukan kristiani. Itulah keadaan pada abad pertama ketika para penyembah berhala menjadi bingung dan dianggap salah menurut gaya hidup orang-orang kristiani. Petrus menulis, "Sebab itu mereka heran, bahwa kamu tidak turut mencemplungkan diri bersama-sama mereka di dalam kubangan ketidaksenonohan yang sama, dan mereka memfitnah kamu" ([1 Petrus 4:4](#)).

Apabila kita berbaris menurut entakan penabuh drum yang berbeda, tentu saja langkah kita tidak akan serempak dengan aspek tertentu dalam masyarakat. Hal ini tentu saja membutuhkan keyakinan, keberanian, dan sopan santun. Tetapi dengan anugerah Allah yang memampukan, kita dapat menjadi berbeda secara efektif -- Vernon Grounds

APABILA KITA BERJALAN BERSAMA TUHAN
KITA TIDAK AKAN MELANGKAH SEREMPAK DENGAN DUNIA

Minggu, 23 Januari 2005

Bacaan : [Filipi 1:19-26](#)

Setahun : [Ayub 25-27](#)

Nats : Jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening ([Wahyu 21:21](#))

BERHASRAT AKAN SURGA ([Wahyu 21:21](#))

Tetangga saya Jasmine, berumur 9 tahun, sedang duduk di serambi muka dengan saya pada suatu petang di musim panas. Tiba-tiba ia mulai bercerita mengenai keputusan buruk yang telah dibuatnya dan betapa ia memerlukan pengampunan Allah. Kami berbincang dan berdoa bersama dan ia memohon kepada Yesus untuk menjadi Juruselamatnya.

Lalu pertanyaan-pertanyaan mengenai surga mulai mengalir darinya, "Apakah jalan-jalan di sana benar-benar dari emas? Apakah ibu saya akan ada di sana? Bagaimana jika ia tidak ada di sana? Apakah saya akan mempunyai tempat tidur, atau apakah saya akan tidur di atas awan-awan? Apakah yang akan saya makan?" Saya meyakinkannya bahwa surga akan menjadi rumah yang sempurna, dan bahwa ia akan bersama Yesus, yang akan memberikan segala sesuatu yang ia perlukan. Ia menjawab dengan girang, "Baiklah, kalau begitu mari kita pergi sekarang!"

Rasul Paulus juga memiliki pandangan surgawi ([Filipi 1:23](#)). Kesaksiannya adalah, "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (ayat 21). Ia menyadari bahwa hidup ini adalah untuk mengenal, memercayai, dan melayani Allah. Akan tetapi ia juga tahu bahwa kehidupan di surga akan "jauh lebih baik" karena ia akan "bersama-sama Kristus" (ayat 23). Ia memang ingin tinggal di sini supaya dapat melayani orang-orang Filipi dan orang-orang lainnya, namun ia siap untuk pergi ke surga setiap waktu untuk bertemu Yesus.

Jasmine siap untuk pergi sekarang. Apakah kita memiliki hasrat sebesar itu? -- Anne Cetas

ORANG YANG HATINYA TERTAMBAT DI SURGA
TIDAK AKAN MEMEGANG ERAT-ERAT HAL-HAL DUNIAWI

Senin, 24 Januari 2005

Bacaan : [Ayub 29](#)

Setahun : [Ayub 28-31](#)

Nats : Aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandangi Engkau. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu ([Ayub 42:5,6](#))

KEBAIKAN DAN ANUGERAH ([Ayub 42:5,6](#))

Seorang remaja yang ayahnya berperilaku kasar berkata, "Saya ingin menjadi orang yang baik seperti guru Sekolah Minggu saya dan seperti Anda, tidak seperti ayah saya."

Karena mengenal guru Sekolah Minggu, saya setuju bahwa ia orang yang "baik", dan saya bersyukur bahwa ia pun melihat saya sebagai orang "baik". Saya juga ingin menjadi orang yang penuh hormat, baik hati, mau mengampuni, murni dalam gaya hidup, dan taat kepada Allah. Tetapi saya juga tahu kedosaan hati saya dan betapa saya bergantung pada kebaikan serta anugerah Allah.

Tuhan menganggap Ayub orang "yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan" ([Ayub 1:8](#)). Namun, setelah semua ujian yang dihadapinya, Ayub berkata, "Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu" (42:6). Bahkan setelah memikirkan kebaikannya sendiri (29:1- 25), ia tahu keadaan hatinya.

Melalui cara pandang manusia, banyak orang bisa digambarkan sebagai orang "baik". Tetapi Allah melihat ketidaktaatan, egoisme, dan kebencian di dalam diri kita semua. Dia juga tahu bahwa kita mempunyai bagian yang tak terawasi secara rohani. Dan ketika Dia membuka mata kita untuk melihat diri kita sendiri seperti Dia melihatnya, kita memahami mengapa orang "baik" seperti Ayub berkata bahwa ia mencabut perkataannya.

Ya Tuhan, tolonglah kami untuk menjadi orang yang baik tanpa mengabaikan dosa dan ketidaklayakan kami. Terima kasih atas pengampunan yang Engkau tawarkan kepada kami dalam Kristus -- Herb Vander Lugt

BAHKAN ORANG TERBAIK PUN
TAK MEMILIKI APA-APA UNTUK DISOMBONGKAN

Selasa, 25 Januari 2005

Bacaan : [1 Timotius 1:12-17](#)

Setahun : [Ayub 32-34](#)

Nats : Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka ([Matius 9:36](#))

KESUKAAN ALLAH ([Matius 9:36](#))

Seorang pengkhotbah Skotlandia menyatakan penginjilan merupakan persekutuan orang-orang berdosa yang diperdamaikan dan diampuni, yang tak sekadar berkhotbah tetapi hidup sesuai iman mereka. Mereka pun menawarkan perdamaian dan pengampunan yang juga telah mereka terima dari Allah.

Rasul Paulus mengungkapkan keyakinan yang sama, "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa,' dan di antara mereka akulah yang paling berdosa" ([1 Timotius 1:15](#)). Paulus yang dulu pengejek dan penyiksa orang kristiani, percaya bahwa belas kasih Allah telah ditunjukkan kepadanya, orang paling berdosa, sebagai contoh bagi para pendosa lain yang nantinya akan percaya kepada Kristus (ayat 16).

Saat kita bersaksi bahwa Allah telah mengampuni kita dan menyediakan kehidupan kekal melalui iman kepada Kristus, kita menyatakan bahwa Allah adalah Allah yang menyelamatkan. Namun, bila kita mengamati gaya hidup orang-orang yang menuju kebinasaan, kita akan dengan mudah menganggap mereka hancur. Kita seharusnya justru melihat mereka seperti Kristus. "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka" ([Matius 9:36](#)).

Yesus berkata bahwa Dia datang tidak untuk menghakimi dunia, tetapi menyelamatkannya ([Yohanes 3:17](#)). Daripada menghakimi orang lain, kita seharusnya berkata, "Siapakah aku yang hendak menghakimi orang lain, apabila Allah telah begitu bermurah hati mengampuniku?" Allah senang memakai orang-orang berdosa yang telah diampuni untuk menjangkau pendosa lainnya --
Joanie Yoder

MENGASIHI ORANG BERDOSA BERARTI MENJADI SEPERTI KRISTUS

Rabu, 26 Januari 2005

Bacaan : [Galatia 5:22-26](#)

Setahun : [Ayub 35-37](#)

Nats : Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?
([Amsal 20:6](#))

TERUJI DAN BENAR ([Amsal 20:6](#))

Kita sering kecewa terhadap orang yang tidak setia. Seorang sanak keluarga berjanji akan menulis surat, tetapi bulan-bulan berlalu tanpa ada surat yang diterima. Seorang pendeta berkata bahwa ia akan mengunjungi bila kita sakit, tetapi ia tidak pernah datang ke rumah sakit atau ke rumah kita. Seorang sahabat setuju akan menemani kita dalam kemalangan, tetapi menelepon pun tidak. Banyak orang berkata akan mendoakan kita, tetapi mereka cepat melupakan kebutuhan kita. Seseorang berjanji akan melakukan suatu tugas penting bagi kita, tetapi tak pernah melakukannya. Kita bertanya-tanya, "Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?" ([Amsal 20:6](#)).

Kita tidak dapat berbuat banyak terhadap ketidaksetiaan orang lain. Tetapi kita dapat melakukan banyak hal untuk kesetiaan kita terhadap orang lain. Apabila kita berjanji, kita harus menepatinya. Bila kita berkata kepada seseorang bahwa kita akan berdoa baginya, kita perlu menindaklanjuti dan melakukannya. Apabila kita menyatakan kesetiaan dan kasih kepada orang lain, maka kita dapat melakukan hal-hal kecil yang menunjukkan kepada mereka bahwa kita serius.

Rasul Paulus mengatakan bahwa salah satu buah Roh adalah kesetiaan ([Galatia 5:22](#)). Allah akan menciptakan di dalam diri kita roh yang teguh jika kita menganggap serius apa yang kita katakan kepada orang lain tentang hal-hal yang akan kita lakukan bagi mereka, dan jika kita menepatinya.

Mintalah Allah menjadikan Anda orang yang dapat dipercaya, yakni orang yang teruji dan benar
-- David Roper

SETIA PADA HAL-HAL KECIL ADALAH perkara YANG BESAR

Kamis, 27 Januari 2005

Bacaan : [Lukas 9:18-26](#)

Setahun : [Ayub 38-42](#)

Nats : "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" ([Lukas 9:23](#))

"KEKRISTENAN KONSUMEN" ([Lukas 9:23](#))

Dalam buku *The Empty Church*, sejarawan Thomas C. Reeves berkata, "Kekristenan di Amerika modern ... cenderung mudah, menggembirakan, nyaman, dan kompatibel. Tidak diperlukan pengorbanan diri, disiplin, kerendahan hati, pandangan mengenai dunia yang dituju setelah kematian, hasrat bagi jiwa-jiwa, takut dan juga kasih akan Allah. Hanya ada sedikit rasa bersalah dan tak ada penghukuman, serta upah di surga pada hakikatnya pasti. Apa yang kita miliki sekarang mungkin sangat cocok diberi label 'Kekristenan Konsumen'. Harganya murah dan kepuasan konsumen tampaknya terjamin."

Jika kita hanyalah konsumen dari Allah yang Perkasa, kita dapat menjadi selektif dalam iman dan menolak segala sesuatu yang tidak kita sukai. Tetapi itu bukanlah gagasan yang kita peroleh dari Yesus. Dia mengarahkan kita ke salib, tidak ke meja pengecekan barang rohani. Dia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku. Karena barang siapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barang siapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya" ([Lukas 9:23,24](#)). Kristus mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita, bukan untuk kepuasan kita. Dan Dia memanggil kita untuk memercayai-Nya, kemudian mengikuti-Nya dengan hidup dalam penyangkalan diri.

Di dalam dunia ini, di mana konsumen selalu menjadi pihak yang benar, diperlukan ketaatan yang radikal kepada Allah supaya kita dijauhkan dari keikutsertaan dalam "Kekristenan Konsumen" -- David McCasland

MENGIKUT YESUS TIDAK SELALU MUDAH, TETAPI SELALU BENAR

Jumat, 28 Januari 2005

Bacaan : [Amsal 6:6-11](#)

Setahun : [Keluaran 1-4](#)

Nats : Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi! Ada di antara kamu yang tidak mengenal Allah ([1 Korintus 15:34](#))

SEMUT DAN GAJAH ([1 Korintus 15:34](#))

Gajah laut menghabiskan hampir seluruh hidupnya untuk tidur. Majalah Science News melaporkan, "Gajah laut jantan berukuran 4,8 meter, diukur dari hidungnya yang menyerupai belalai sampai ke bagian sirip. Dan berat mereka sekitar 3 ton. Kadang-kadang, seekor gajah laut akan menggunakan sirip depannya -- yang sangat kecil bagi makhluk raksasa ini -- untuk menggaruk dirinya atau mengais pasir pelindung matahari pada tubuhnya." Selain itu binatang raksasa ini pada dasarnya tak bergerak.

Selanjutnya artikel itu menyatakan bahwa hal itu dikarenakan mereka tidak makan selama di darat pada musim berkembang biak, mereka tidur hampir sepanjang waktu. Selain menggaruk-garuk, bergulingan di lumpur, atau berguling-guling, binatang berat ini jarang bergerak.

Sebaliknya, semut kecil tampaknya tidak merasa lelah sewaktu mereka mulai melakukan pekerjaan secara tekun, yaitu menyimpan makanan untuk koloninya. Penulis kitab Amsal memuji kerajinan semut, mengutip keaktifan mereka sebagai contoh bagi orang yang mau hidup secara bijaksana.

Ada pelajaran rohani di sini. Orang-orang kristiani yang pola pelayanannya seperti semut, menyelesaikan segala sesuatu bagi Tuhan. Tetapi lainnya, seperti gajah laut, jarang bergerak. Mereka tampaknya hampir tidak hidup secara rohani, seolah-olah mereka menghemat energi untuk beberapa usaha yang sangat besar nantinya. Tetapi sekaranglah waktunya untuk sibuk bagi Kristus, meskipun talenta kita mungkin tampak tidak berarti.

Tirulah semut, bukan gajah laut -- Dave Egner

**BANYAK ORANG KRISTIANI TIDAK MELAKUKAN APA-APA
PADAHAL TAK ADA ORANG KRISTIANI YANG TAK MEMPUNYAI PEKERJAAN**

Sabtu, 29 Januari 2005

Bacaan : [1 Korintus 10:1-13](#)

Setahun : [Keluaran 5-7](#)

Nats : Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni ([2 Timotius 2:22](#))

"PENJAJA ES KRIM" ([2 Timotius 2:22](#))

Jeff kecil berusaha keras menabung untuk membelikan ibunya sebuah hadiah. Usaha itu merupakan perjuangan berat bagi Jeff, karena ia sangat mudah menyerah atas godaan untuk membeli sesuatu dari penjaja es krim, tatkala mobil berwarna cerah itu datang berkeliling di sekitar rumahnya.

Suatu malam setelah ibunya menyelimutinya di ranjang, ibunya mendengar Jeff berdoa, "Ya Allah, tolonglah aku supaya aku menjauh apabila penjaja es krim datang besok." Bahkan di usianya yang masih belia, ia telah belajar bahwa cara yang paling baik untuk mengalahkan pencobaan adalah dengan menghindari apa yang menarik bagi kelemahan kita.

Semua orang percaya dicobai untuk berbuat dosa. Namun demikian, mereka tidak perlu menyerah. Tuhan menyediakan cara untuk menang atas segala bujukan iblis ([1 Korintus 10:13](#)). Akan tetapi kita harus melakukan tugas kita. Kadang kala itu termasuk menghindari situasi-situasi yang akan membuat kita kalah secara rohani.

Rasul Paulus memperingatkan Timotius untuk menjauhi nafsu orang muda ([2 Timotius 2:22](#)). Ia harus menjaga jarak dari godaan-godaan yang mungkin akan membuatnya menyerah karena daya pikatnya yang kuat. Itu adalah nasihat yang baik.

Jika mungkin, kita jangan pernah membiarkan diri kita berada di tempat-tempat yang salah, atau bergaul dengan orang yang akan membujuk kita untuk melakukan hal-hal yang seharusnya kita hindari.

Karena itu, pastikan Anda untuk lari dari "penjaja es krim"! -- Richard De Haan

KITA AKAN JATUH KE DALAM PENCOBAAN
JIKA KITA TIDAK LARI DARI PADANYA

Minggu, 30 Januari 2005

Bacaan : [Roma 8:31-39](#)

Setahun : [Keluaran 8-10](#)

Nats : Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah ([1 Yohanes 3:1](#))

MEMETIK KELOPAK DAISY ([1 Yohanes 3:1](#))

Saya ingat masa-masa di sekolah dasar, saat saya pertama kali bersitatap dengan sepasang mata cokelat seorang gadis yang duduk beberapa baris dari tempat saya. Sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata, tetapi terjadi sesuatu. Itulah "cinta monyet" pertama saya. Pada saat itu kami memetik setangkai bunga daisy dan melepas kelopaknya satu-satu, sambil membayangkan seseorang dan berkata, "Ia mencintaiku, ia tidak mencintaiku." Oh, betapa sakitnya saat kelopak bunga daisy terakhir jatuh pada kalimat "ia tidak mencintaiku".

Ini mengingatkan saya akan seorang gadis kecil yang berlari masuk rumah di suatu pagi sambil menangis tersedu-sedu. "Ada apa, Sayang?" tanya ibunya. Sambil mengempaskan diri dalam pelukan ibunya, ia menangis, "Allah tak mengasihiku lagi." "Tentu saja Dia mengasihimu," kata ibunya meyakinkannya. "Tidak, Dia tidak mengasihiku," anak itu tersedu. "Aku tahu Dia tidak mengasihiku karena aku telah mengujinya dengan memetik kelopak bunga daisy."

Satu-satunya cara terpercaya untuk mengetahui bahwa Allah mengasihi kita adalah dengan merenungkan segala yang Dia lakukan bagi kita setiap hari. Dan jika masih ragu-ragu, pikirkanlah apa yang dilakukan-Nya untuk menyelamatkan kita! Alkitab mengatakan, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." ([Roma 5:8](#)).

Kita dapat meyakini kasih Allah yang tidak pernah gagal, karena Dia telah membuktikannya melampaui semua pertanyaan. Ya, kasih-Nya nyata -- Richard De Haan

ALLAH MENGASIHI KITA MASING-MASING
SEOLAH-OLAH TAK ADA YANG LAIN UNTUK DIKASIHI

Senin, 31 Januari 2005

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Keluaran 11-13](#)

Nats : Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa ([Yakobus 4:17](#))

VAS NIAT BAIK ([Yakobus 4:17](#))

Dalam kartun Peanuts karya Charles Schulz, Marcie memberi bunga kepada gurunya. Tidak mau kalah, Peppermint Patty berkata kepada guru itu, "Saya berpikir untuk melakukan hal yang sama Bu, tetapi saya tidak pernah meluangkan waktu untuk melakukannya. Dapatkah Anda memakai vas yang berisi niat baik?"

Kita semua pernah mempunyai niat untuk melakukan sesuatu yang baik, tetapi kemudian gagal untuk menindaklanjuti niat itu. Kita mungkin ingin menelepon untuk mengetahui kabar seorang sahabat, atau mengunjungi seorang tetangga yang sedang sakit, atau menulis pesan untuk memberi dorongan kepada seorang yang terkasih. Tetapi kita tidak meluangkan waktu.

Beberapa orang tahu bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan ke surga, dan mereka berencana untuk memercayai-Nya kelak. Namun, mereka selalu menundanya. Mereka mungkin memiliki niat baik, namun hal itu tidak membawa keselamatan.

Sebagai orang kristiani, kita mungkin mengatakan bahwa kita ingin bertumbuh lebih dekat kepada Tuhan. Tetapi entah bagaimana, kita tidak menyediakan waktu untuk membaca firman Allah atau berdoa.

Yakobus telah memberi peringatan yang keras mengenai masalah tidak mengambil tindakan: "Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa" (4:17).

Adakah sesuatu yang kita tunda? Tulislah kartu atau surat itu hari ini. Kunjungilah teman yang sakit itu. Vas yang penuh niat baik tidak akan mencerahkan hari seseorang -- Anne Cetas

MAKSUD BAIK TIDAK AKAN MENJADI BAIK
SAMPAI MAKSUD ITU DIWUJUDKAN DALAM TINDAKAN

Selasa, 1 Februari 2005

Bacaan : [1 Samuel 3:1-10](#)

Setahun : [Keluaran 14-17](#)

Nats : Samuel menjawab, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1 Samuel 3:10](#))

PANGGILAN YANG JELAS ([1 Samuel 3:10](#))

Semasa menjadi mahasiswa di Iowa Agricultural College (sekarang Iowa State University), George Washington Carver dan seorang temannya berencana pergi sebagai misionaris ke Afrika. Namun ketika studi di bidang pertaniannya mengalami kemajuan, Carver, yang adalah seorang kristiani yang taat, mulai merasakan adanya panggilan hidup yang berbeda dari Allah.

Pada saat Booker T. Washington mengajaknya untuk bergabung dengan sebuah fakultas di Tuskegee Institute di Alabama, Carver mendoakan hal ini dengan sungguh-sungguh. Kemudian pada tahun 1896, Carver menulis surat kepada Washington demikian, "Saya memang memiliki cita-cita untuk memberikan bantuanterbesar bagi sebanyak mungkin orang di tengah-tengah bangsa saya, dan untuk tujuan ini saya telah mempersiapkan diri selama bertahun-tahun." Ia lalu berjanji akan melakukan apa pun sekuat tenaga melalui kuasa Kristus, untuk memperbaiki kondisi orang-orang Amerika keturunan Afrika di wilayah Selatan yang mengalami diskriminasi ras.

Hati Carver yang peka dan ketaatannya kepada Allah mengingatkan kita pada pengalaman Samuel. Di bawah bimbingan Imam Eli, Samuel menanggapi suara Allah dengan berkata, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar" ([1 Samuel 3:10](#)).

Selama pelayanannya yang berlangsung seumur hidup, ilmuwan terkenal Amerika keturunan Afrika ini, George Washington Carver, menghormati Allah dengan menaati panggilan-Nya. Ia mewariskan peninggalan yang sangat berkesan dan teladan yang abadi bagi kita semua -- David McCasland

KEHIDUPAN YANG DIJALANI BAGI ALLAH
AKAN MEWARISKAN PENINGGALAN YANG ABADI

Rabu, 2 Februari 2005

Bacaan : [Kolose 1:3-8](#)

Setahun : [Keluaran 18-20](#)

Nats : Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, ... karena kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus ([Kolose 1:3,4](#))

PUJIAN SAYA ([Kolose 1:3,4](#))

Ketika menerima suatu pujian, ada se-suatu yang memancar hangat dalam diri saya. Kadang kala saya merasa bersalah karena menikmati pujian itu. Lagi pula, bukankah hal itu merupakan suatu bentuk kesombongan? Namun, saya menyimpulkan bahwa menikmati pujian bukanlah hal yang keliru, apabila kita menerima pujian yang tulus atas apa yang telah kita kerjakan.

Dengan merasakan kegembiraan karena dipuji, kita mengizinkan orang lain untuk melatih talenta mereka dalam memberi dorongan kepada sesama. Perkataan mereka dapat membangkitkan semangat kita.

Apabila kita memuji orang lain, kita juga menunjukkan bahwa kesombongan tidak mendapat tempat dalam kehidupan kita. Orang yang sombong tenggelam dalam dirinya sendiri, sehingga ia tidak memerhatikan apa yang dilakukan sesamanya dan tidak memiliki hasrat untuk memuji mereka.

Paulus secara terbuka memuji teman-temannya di Kolose karena ia tahu bahwa pujian itu akan memberikan semangat kepada mereka. Maka demikian pulalah kita seharusnya.

Berikan tepukan di punggung sesama kita apabila mereka layak dipuji. Pujilah seorang anak yang melakukan sesuatu dengan baik. Pujilah ibu tunggal yang secara teratur mengajak anak-anaknya ke gereja. Berilah semangat kepada orang yang setia membantu orang lain, meski ia jarang menerima penghargaan dari mereka. Tetaplah berusaha menyenangkan Allah dan sesama di sekitar Anda.

Anda tak perlu merasa bersalah karena merasa senang ketika seseorang memuji Anda -- Herb Vander Lugt

PUJILAH SESAMA DENGAN SUARA KERAS
BERI TAHULAH KESALAHAN SESAMA DENGAN LEMBUT

Kamis, 3 Februari 2005

Bacaan : [1 Yohanes 1:1-7](#)

Setahun : [Keluaran 21-24](#)

Nats : Ditematkannya kandil di dalam Kemah Pertemuan berhadapan dengan meja itu, pada sisi Kemah Suci sebelah selatan ([Keluaran 40:24](#))

TERANG YANG BENAR ([Keluaran 40:24](#))

Makan di tengah kegelapan memang tidak menyenangkan. Cahaya yang remang-remang di restoran memang sudah biasa, tetapi makan di dalam ruangan tanpa lampu adalah hal yang sama sekali berbeda. Begitu pula dalam perjalanan kita bersama Allah. Jika kita tidak menerima berkat terang yang ditawarkan-Nya, kita tidak akan melihat apa yang dilakukan-Nya bagi kita.

Perjanjian Lama memberi kita gambaran tentang hal ini -- Kemah Suci. Ketika imam memasuki ruangan yang disebut Tempat Kudus, hanya dengan diterangi lampu-lampu ia dapat melihat kandil emas ([Keluaran 25:31-40](#)). Seperti semua benda lain dalam ruangan itu, kandil itu pun dibuat berdasarkan contoh yang telah diberikan Allah kepada Musa (ayat 40).

Kandil merupakan gambaran tentang terang rohani. Emas menunjukkan nilai. Minyak melambangkan Roh Kudus. Keenam cabang yang muncul dari sisi tengah menggambarkan kesatuan di tengah kemajemukan yang ada. Bunga buah badam adalah lambang pemimpin yang diurapi Allah ([Bilangan 17:1-8](#)). Apabila semua ini digabungkan dengan keterangan dalam Perjanjian Baru yang memakai kandil emas untuk mewakili jemaat ([Wahyu 1:20](#)), kita akan mendapatkan gambaran yang lengkap. Allah memberi terang melalui Roh, yang bekerja melalui jemaat-Nya yang merupakan orang-orang yang diurapi ([1 Petrus 2:9](#)).

Roh Kudus memberikan terang yang kita butuhkan. Lalu, apakah setiap hari kita meluangkan waktu untuk berdoa dan membaca firman Allah sehingga kita mendapatkan berkat darinya? --
Mart De Haan

TERANG KEKUDUSAN ALLAH MENGHUKUM ORANG-ORANG BERDOSA
DAN MEMIMPIN PARA ORANG KUDUS
BERI TAHULAH KESALAHAN SESAMA DENGAN LEMBUT

Jumat, 4 Februari 2005

Bacaan : [Matius 3:13-17](#)

Setahun : [Keluaran 25-27](#)

Nats : Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah ([Matius 3:15](#))

FAKTOR KETAATAN ([Matius 3:15](#))

Dewey VanderVelde menolak dibaptis. Ia bersikeras menolak, bahkan ketika istri dan putrinya dibaptis pada suatu hari Minggu siang.

Bertahun-tahun kemudian, pendetanya berkhotbah tentang pembaptisan Yesus. Ia menunjukkan bahwa Yohanes Pembaptis pada awalnya menolak untuk membaptis Yesus, tetapi Yesus berkata, "Demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah" ([Matius 3:15](#)). Kemudian pendeta itu berkomentar, "Jika Yesus saja menaati kehendak Bapa-Nya, maka kita pun seharusnya begitu."

Seusai khotbah itu, Dewey meminta untuk dibaptis. Ia mengatakan bahwa ia mestinya menaati perintah Tuhan dari dulu, dan ia menyesal karena telah begitu keras kepala.

Tentunya hal ini lebih dari sekadar masalah baptisan; itu adalah masalah ketaatan. Kita pun mungkin bersikap begitu. Mungkin kita bersikeras tidak menaati Tuhan dalam hal tertentu dalam kehidupan kita -- berdusta, menipu, mencuri pada saat bekerja, tidak berserah kepada Tuhan.

Namun, yang harus kita akui adalah: Yesus menaati Bapa-Nya dalam segala hal. Penyerahan diri-Nya membawa-Nya dari puncak popularitas menuju keadaan ditinggalkan. Dari keadaan dielu-elukan orang menuju pada penderitaan dalam kesendirian. Hal itu membawa-Nya ke dalam ruang pengadilan Pilatus, jalan yang mengerikan menuju Kalvari, salib, dan kubur.

Oleh karena itu, mulai hari ini marilah kita dengan hati yang penuh kerelaan memutuskan untuk menaati Tuhan dalam segala hal -- Dave Egner

IMAN SEJATI AKAN TAAT TANPA MENUNDA-NUNDA

Sabtu, 5 Februari 2005

Bacaan : [Wahyu 20](#)

Setahun : [Keluaran 28-31](#)

Nats : Mereka inilah ... bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya ([Yudas 12,13](#))

KEGELAPAN DI TENGAH MALAM ([Yudas 12,13](#))

Ketika saya masih kecil, keluarga kami berkunjung ke sebuah tambang tembaga tua. Setelah turun ke dalam tambang itu, pemandu kami tiba-tiba memadamkan senternya dan kami pun diliputi kegelapan yang terasa mencekam. Seakan-akan kami dapat menyentuh kegelapan tersebut.

Selama bertahun-tahun berlalu, kenangan tersebut mengingatkan saya berulang kali tentang perkataan Yesus yang berkaitan dengan orang yang terhilang, yang "dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap" ([Matius 8:12](#)). Keggelapan di dalam gua selama beberapa saat sudah begitu mencekam, dan coba bayangkan bagaimana rasanya apabila kegelapan itu berlangsung selamanya!

Pada zaman sekarang, kita sudah jarang mendengar pembicaraan tentang neraka. Namun, itu bukan berarti tidak ada tempat semacam itu.

Pernahkah Anda memikirkan di mana Anda akan menghabiskan waktu dalam kekekalan? Berdasarkan Kitab Suci, Anda dapat melewati kekekalan pada salah satu dari kedua tempat ini, yakni surga atau neraka.

Jika Anda belum tahu persis tentang surga, mengapa Anda tidak berdoa seperti ini sekarang juga, "Tuhan Yesus, saya percaya Engkau mati di kayu salib untuk dosa-dosa saya dan bangkit dari kematian. Sekarang saya menerima-Mu sebagai Juruselamat saya. Saya tidak ingin menjadi yang terhilang. Saya ingin masuk surga. Selamatkanlah saya!"

Yesus berjanji, "Barang siapa datang kepadaku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)) -- Richard De Haan

SETIAP PENDOSA PASTI DIAMPUNI ATAU JIKA TIDAK, DIHUKUM

Minggu, 6 Februari 2005

Bacaan : [Keluaran 33:18-34:8](#)

Setahun : [Keluaran 32-34](#)

Nats : Tuhan, Tuhan, Allah penyayang dan pengasih ([Keluaran 34:6](#))

GAMBARAN ALLAH AKAN DIRI-NYA ([Keluaran 34:6](#))

Doa anak-anak kecil menunjukkan kepada kita apa yang mereka pikirkan tentang Allah. Berikut ini dua doa yang saya baca baru-baru ini.

"Ya Allah, apa maksudnya bahwa Engkau Allah yang 'cemburu'? Padahal kurasa Engkau memiliki segalanya."

"Aku baru tahu bahwa ternyata warna oranye cocok dipadukan dengan warna ungu. Aku mengetahui hal itu sewaktu melihat matahari terbenam yang Engkau ciptakan pada hari Selasa kemarin. Indah sekali."

Anak-anak ini benar ketika menganggap Allah sebagai pemilik dan pencipta segalanya, Pribadi yang dapat melukis matahari terbenam yang indah. Akan tetapi, bagaimana Allah menggambarkan diri-Nya?

Musa membutuhkan jawaban atas pertanyaan itu tatkala ia akan memimpin bangsa Israel ke padang gurun. Ia menginginkan kepastian akan penyertaan dan pimpinan Allah, sehingga ia meminta Dia menyatakan diri-Nya ([Keluaran 33:13,18](#)). Sebagai tanggapan, Allah turun dalam awan dan berkata, "Tuhan, Tuhan, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya ... tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah" (34:5-7). Dia baik. Dia juga adil.

Kita pun dapat mengenal Allah ini. Kini Dia tidak akan turun dalam awan, tetapi Dia telah menyatakan diri-Nya kepada kita melalui firman-Nya -- Alkitab. Kita dapat meminta Dia agar menyatakan diri tatkala kita membaca dan mempelajari Alkitab. Kita akan belajar bahwa Dia bahkan lebih dari sekadar pemilik dan pencipta segalanya -- Anne Cetas

DALAM DUNIA YANG SUPERHEBAT
ALLAH ADALAH YANG TERBESAR

Senin, 7 Februari 2005

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [Keluaran 35-37](#)

Nats : Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat ([Galatia 4:4](#))

"WAKTU LUNAK" ([Galatia 4:4](#))

Setelah meneliti perilaku ribuan pengguna telepon genggam, James Katz, seorang profesor di bidang komunikasi di Rutgers University, menyimpulkan bahwa telepon genggam telah mengubah pembawaan cara berpikir kita tentang waktu. Para periset mengatakan bahwa Amerika Serikat kini hidup di dalam "waktu lunak". Istilah tersebut diciptakan untuk menggambarkan pemikiran para pengguna telepon genggam yang menelepon pada pukul 8.20 untuk mengatakan ia akan terlambat hadir dalam rapat yang diadakan pukul 8.30, datang pukul 8.45, dan menganggap dirinya tepat waktu karena ia telah menelepon sebelumnya.

Tidak seperti kita, Allah senantiasa tepat waktu. Kita berusaha memahami mengapa Dia tidak bertindak di dalam peristiwa-peristiwa dunia atau di dalam kehidupan pribadi kita secepat yang seharusnya Dia perbuat menurut pemikiran kita. Akan tetapi, Alkitab menyatakan ketepatan waktu Allah yang Perkasa menurut rencana-Nya. [Galatia 4:4,5](#) berbunyi, "Setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak." Dan [Roma 5:6](#) berbunyi, "Waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan [pada saat yang tepat] oleh Allah."

Kita dapat memercayai Allah yang bijak dan penuh kasih ini, yang tidak pernah terlambat dalam rencana kekal-Nya, yang tepat waktu dalam segala aspek kehidupan kita yang sekecil-kecilnya --
David McCasland

PENGATURAN WAKTU ALLAH SENANTIASA TEPAT

Selasa, 8 Februari 2005

Bacaan : [Kolose 3:1-14](#)

Setahun : [Keluaran 38-40](#)

Nats : Semua yang manis, semua yang sedap didengar, ... pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

APA HUBUNGANNYA? ([Filipi 4:8](#))

Gambar di layar televisi menarik perhatian kita, sehingga membuat kita duduk menontonnya. Bila kita beralih dari satu saluran ke saluran lainnya dengan cepat, apakah hal itu berhubungan dengan apa yang kita putuskan untuk kita tonton dan apa yang ada di dalam hati kita? Apakah iman kita dalam Kristus ada hubungannya dengan pilihan saluran televisi kita?

Di dunia dengan standar-standar yang merosot, kita harus berpikir lewat pertanyaan ini: Bagaimana hubungan kita dengan Kristus memengaruhi kebiasaan kita menonton televisi?

Seorang penulis sekuler yang mengomentari acara-acara televisi masa kini berkata, "Pendapat tentang ketidaksenonohan kini telah usang." Ia menjelaskan bahwa ada sebuah standar yang telah dikesampingkan pada masa kini. Standar apakah itu? Saya yakin itu adalah standar moral yang ditemukan dalam ajaran alkitabiah.

Kebanyakan acara yang diproduksi oleh stasiun televisi tidak diatur sesuai dengan pedoman yang Allah kehendaki untuk kita ikuti. Alkitab menyatakan, "Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu" ([Filipi 4:8](#)). Kita memang sulit melakukan hal itu ketika diserang oleh gambar-gambar tidak senonoh yang disajikan oleh televisi.

Mari kita minta pertolongan Allah agar kita dapat membuat pilihan yang benar terhadap acara yang kita tonton di TV -- Dave Branon

KARAKTER DIBENTUK DENGAN MEMBUAT PILIHAN KE SATU ARAH

Rabu, 9 Februari 2005

Bacaan : [Ulangan 9:9-16](#)

Setahun : [Imamat 1-4](#)

Nats : Turunlah dengan segera dari sini, sebab bangsamu, yang kaubawa keluar dari Mesir telah ... menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka ([Ulangan 9:12](#))

PEMBEKUAN YANG CEPAT ([Ulangan 9:12](#))

Saya berterima kasih pada teknologi internet karena saya dapat melihat seni bangunan es di atas Danau Michigan dari kantor saya yang hangat. Padahal bangunan itu terletak 48 kilometer jauhnya dari kantor saya. Sudut perubahan sinar matahari di musim dingin mendinginkan bumi. Suhu yang sangat dingin mengubah air yang bergelora menjadi es batu dalam waktu singkat. Menyaksikan transisi yang cepat ini saya teringat bagaimana hati kita pun dapat dengan cepat berubah dingin terhadap Allah.

Hal itu terjadi pada bangsa Israel kuno. Setelah Allah dengan luar biasa menyelamatkan mereka dari perbudakan, mereka menjadi tidak sabar saat Musa naik ke Gunung Sinai untuk bertemu dengan Allah dan tidak segera turun menurut jadwal waktu yang mereka kehendaki. Lalu mereka berkumpul dan membuat allah mereka sendiri ([Keluaran 32:1](#)). Itu sebabnya Tuhan memberi tahu Musa untuk segera turun gunung karena bangsanya telah menyimpang dengan cepat ([Ulangan 9:12](#)).

Ketika situasi tidak berjalan sesuai perencanaan waktu kita, kita mungkin menganggap bahwa Allah tidak memerhatikan kita. Ketika kita tak lagi merasa dekat dengan-Nya, hati kita menjadi semakin dingin. Namun Allah senantiasa beserta kita. Pemazmur menulis, "Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?" ([Mazmur 139:7](#)).

Bahkan ketika Allah tampaknya jauh dari kita, sebenarnya tidak demikian. Hadirat-Nya memenuhi langit dan bumi (ayat 8-10). Jadi, tak pernah ada alasan untuk membiarkan hati kita menjadi beku -- Julie Link

PERTANYAANNYA BUKANLAH DI MANAKAH ALLAH
TETAPI DI MANAKAH TIDAK ADA ALLAH?

Kamis, 10 Februari 2005

Bacaan : [Filipi 1:12-21](#)

Setahun : [Imamat 5-7](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

MASA PENSIUN ([Filipi 1:21](#))

Ketika pesawat kami mendarat di bandara Charles de Gaulle di Paris, tepuk tangan meriah muncul dari antara sekelompok karyawan perusahaan penerbangan. Saya merasa hal itu agak tidak biasa terjadi, sampai akhirnya saya diberi tahu bahwa sang pilot baru saja menyelesaikan penerbangan yang terakhir dalam kariernya. Ia akan pensiun besok, dan saat itu rekan-rekannya mengungkapkan kebahagiaan mereka untuknya.

Bagi banyak orang, pensiun berarti mengerjakan apa yang selama ini selalu ingin mereka kerjakan -- memancing, bermain golf, bepergian. Orang-orang yang lain bekerja keras agar dapat pensiun lebih awal, sehingga mereka dapat menikmati buah dari kerja keras mereka selagi masih muda dan sehat.

Orang kristiani melihat masa pensiun secara berbeda. Seorang teman yang sudah tua yang mengasihi Tuhan berkata, "Malam ini saya akan tidur. Besok pagi, jika Tuhan masih memberi saya kehidupan, saya akan bangun dan melayani-Nya." Ia menganut cara pandang Paulus, "Bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" ([Filipi 1:21](#)). Tujuan Paulus satu-satunya adalah untuk memuliakan Kristus. Apa pun yang muncul dalam bentuk penderitaan, hukuman penjara, atau kesukaran adalah kesempatan yang lain untuk menyebarkan Injil dan hidup bagi-Nya.

Selalu ada pekerjaan yang dapat dilakukan bagi Tuhan. Sepanjang kita hidup, Kristus dapat bekerja di dalam dan melalui kita jika kita mengadopsi pandangan Paulus tentang kehidupan dan kematian. Baginya, tidak ada masa pensiun dalam melayani Tuhan -- Albert Lee

PENSIUN DARI PEKERJAAN KITA -- YA
PENSIUN DARI MELAYANI KRISTUS -- TIDAK PERNAH!

Jumat, 11 Februari 2005

Bacaan : [1 Korintus 13:4-7](#)

Setahun : [Imamat 8-10](#)

Nats : Kasih itu sabar; kasih itu murah hati ([1 Korintus 13:4](#))

DAFTAR KASIH ([1 Korintus 13:4](#))

Seorang wanita bernama Nancy menggunakan ayat-ayat dari [1 Korintus 13](#) untuk membantu mengatasi rasa frustrasinya terhadap kehidupan keluarga yang dipadati kesibukan. Ia menyebut ayat 4 sampai 7 sebagai "Daftar Kasih" dan ia mengacu pada daftar itu tatkala amarah memenuhi hatinya.

Nancy memberi sebuah contoh bagaimana ia memakai daftarnya tersebut. Pada suatu pagi, ia pergi untuk melakukan berbagai hal sebelum ia dan keluarganya pergi berlibur. Saat itu suaminya, Bill, sedang berada di rumah sambil menjaga anak-anak dan mempersiapkan segalanya agar mereka dapat berangkat lebih awal siang itu. Sepulangnyanya dari toko bahan pangan, rumah ibunya, kantor pos, bank, dan rumah sakit untuk membesuk temannya, ia mendapati bahwa ternyata suaminya sepanjang pagi ini hanya mencuci dan menggosok mobil. Padahal hal tersebut tidak mereka butuhkan dalam perjalanan!

Melihat hal itu Nancy menjadi marah dan melontarkan kata-kata kasar kepada Bill. Tetapi kemudian kata-kata pada Daftar Kasih itu muncul di dalam benaknya, "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati." Ia berdoa, kemudian meminta maaf kepada suaminya atas ledakan amarahnya tadi. Bill mengatakan bahwa ia pun menyesal, dan siang itu mereka berangkat berlibur -- dan hanya terlambat sedikit.

Lain kali apabila Anda melontarkan kata-kata penuh amarah, hal-hal yang pahit, ingatlah Daftar Kasih yang tercantum di dalam [1 Korintus 13](#). Lebih baik berpikir lebih dulu sebelum berbicara -
- Dave Egner

PERASAAN YANG PAHIT DAPAT DIPERMANIS
APABILA KITA MEMBAWANYA KEPADA TUHAN DALAM DOA

Sabtu, 12 Februari 2005

Bacaan : [Imamat 11:41-45](#)

Setahun : [Imamat 11-13](#)

Nats : Akulah Tuhan, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus ([Imamat 11:44](#))

IMAMAT SEBAGAI PENGINGAT ([Imamat 11:44](#))

Jika Anda mengikuti jadwal bacaan Alkitab setahun di Renungan Harian, maka akhir-akhir ini Anda telah sampai pada kitab Imamat. Mungkin Imamat merupakan salah satu kitab yang paling jarang dibaca dalam Alkitab, dan mungkin Anda bertanya-tanya apa tujuan dari penulisan kitab itu. Mengapa perlu ada semua hukum dan peraturan tentang binatang yang kudus dan yang najis? (ayat 11). Pesan apa yang sedang Allah berikan kepada bangsa Israel waktu itu -- dan kepada kita?

Ahli tafsir Alkitab Gordon Wenham berkata, "Apabila hukum membedakan binatang yang kudus dari yang najis, maka orang diingatkan bahwa Allah telah membedakan mereka dari semua bangsa lainnya di bumi untuk menjadi milik-Nya Tugas manusia yang paling utama adalah meniru Penciptanya."

Lima kali dalam kitab Imamat Allah berkata, "Haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus" (11:44,45, 19:2, 20:7,26). Dan 45 kali Dia berkata, "Akulah Tuhan" atau "Akulah Tuhan, Allahmu." Salah satu tema terpenting dalam kitab itu adalah panggilan Allah bagi umat-Nya untuk menjadi kudus. Yesus menggemakan tema ini ketika berkata, "Haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)).

Ketika Anda membaca [Imamat 11](#), ingatlah bahwa Anda istimewa bagi Allah dan harus "memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib" ([1 Petrus 2:9](#)).

Kita membutuhkan kitab Imamat sebagai pengingat setiap hari -- Anne Cetas

PELAJARILAH ALKITAB AGAR MENJADI BIJAK;
PERCAYAILAH ALKITAB AGAR SELAMAT;
PRAKTIKKAN ISI ALKITAB AGAR MENJADI KUDUS

Minggu, 13 Februari 2005

Bacaan : [Kisah 27:9-25](#)

Setahun : [Imamat 14-16](#)

Nats : Aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku ([Kisah 27:25](#))

MENGHARAPKAN YESUS ([Kisah 27:25](#))

Seorang guru Sekolah Minggu memberi setiap anak laki-laki dalam kelasnya sebuah Alkitab Perjanjian Baru dan mendorong mereka masing-masing untuk menuliskan namanya di sebelah dalam sampul depan.

Beberapa minggu kemudian, setelah berulang kali mengajak mereka menerima Kristus sebagai Juruselamat, ia meminta mereka yang telah menerima Kristus untuk menuliskan kalimat berikut di bawah namanya: "Saya menerima Yesus". Seorang anak menulis kalimat berbeda, "Saya mengharapkan Yesus." Ketika bercakap-cakap dengannya, sang guru menyadari bahwa si anak paham betul yang dituliskannya. Ia tidak hanya percaya kepada Tuhan untuk menerima keselamatan, tetapi juga mengharapkan Dia untuk menyertainya sepanjang waktu dan untuk menggenapi semua janji-Nya.

Pernyataan anak lelaki itu menghadirkan sebuah tafsiran sederhana, namun luar biasa tentang arti iman yang sejati.

Dalam [Kisah Para Rasul 27](#), kita melihat iman pengharapan Rasul Paulus. Ia sedang menjadi tahanan yang dibawa dengan kapal menuju Roma ketika sebuah badai dahsyat menerpa dan mengancam menghancurkan kapal besar itu. Sepanjang malam, malaikat Tuhan memberi tahu Paulus bahwa mereka semua akan selamat (ayat 23,24). Ia tahu sabda Tuhan dapat dipercaya. Maka di tengah badai, ia berkata, "Aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku" (ayat 25). Dan begitulah yang terjadi.

Seharusnya tidak mengherankan bila Allah menepati janji-Nya. Perkataan-Nya memang patut diharapkan! -- Richard De Haan

COBALAH MELAKUKAN SEGALA PERKARA YANG BESAR BAGI ALLAH
HARAPKAN SEGALA PERKARA YANG BESAR DARI ALLAH

Senin, 14 Februari 2005

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Imamat 17-19](#)

Nats : Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya ([Yohanes 15:13](#))

KASIH YANG BERKORBAN ([Yohanes 15:13](#))

Apa artinya memberikan nyawa kita bagi Kristus dan sahabat-sahabat kita? Dalam [Yohanes 15](#), perhatikan logika Kristus saat Dia mengajarkan tentang kasih yang penuh pengorbanan.

Mula-mula ia berkata, "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu" (ayat 12). Kemudian Dia menggambarkan lanjutan seutuhnya dari kasih semacam itu, "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya (ayat 13). Yesus rela mati bagi kita. Maka kita seharusnya bersedia mati bagi Dia dan teman-teman kita.

Lalu Dia menambahkan, "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu" (ayat 14). Yesus tidak bermaksud mengatakan bahwa kita dapat menjadi sahabat-Nya hanya apabila kita mati untuk Dia. Kita juga menjadi sahabat-Nya jika kita menaati-Nya. Di hadapan Allah, menaati-Nya sebagai pengorbanan yang hidup merupakan cara kita memberikan nyawa bagi-Nya ([Roma 12:1](#)).

Demikian juga kita tidak harus mati untuk sahabat-sahabat kita, tetapi ada berbagai cara lainnya untuk berkorban bagi mereka. Kita dapat mengorbankan rencana dan jadwal padat kita untuk memberi perhatian kepada seseorang yang membutuhkan. Atau, kita dapat mendermakan harta milik kita bagi kaum miskin.

Pengorbanan-pengorbanan seperti itu, meskipun tampak sepele, dapat menjadi cara yang luar biasa untuk memberikan nyawa kita bagi sahabat-sahabat kita -- jika kita berkorban dengan kerelaan hati dan dalam Roh kasih Kristus -- Joanie Yoder

SEMAKIN DEKAT ANDA KEPADA ALLAH
SEMAKIN BESAR HATI ANDA UNTUK SESAMA

Selasa, 15 Februari 2005

Bacaan : [Yesaya 58:6-12](#)

Setahun : [Imamat 20-23](#)

Nats : [Tuhan berfirman], "Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki ialah ... supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar" ([Yesaya 58:6,7](#))

SEPANJANG TAHUN ([Yesaya 58:6,7](#))

Selama masa puasa (40 hari menjelang Paskah), banyak orang kristiani berpantang dan merenungkan pengurbanan Kristus bagi kita.

Sekelompok orang beriman dari kalangan menengah di sebuah gereja di Inggris memutuskan untuk hidup dengan upah minimum. Mereka ingin ikut merasakan kehidupan orang yang hidup kekurangan, belajar bersukacita dalam memberi, mengundang Allah agar mengubah sikap mereka terhadap uang, dan menantang anggota jemaat yang lain untuk melakukan hal serupa. Sebagai dasarnya, mereka memilih untuk mempelajari [Yesaya 58](#).

Setelah itu, salah seorang pemimpin kelompok tersebut mengatakan bahwa dengan melakukan hal tersebut mereka memperoleh pelajaran yang penting. Hidup berkekurangan "membuat Anda sadar betapa banyak hal yang bisa Anda tanggalkan. Anda menjadi sadar akan apa yang biasanya Anda berikan dan menyadari bahwa hal itu masih sangat jauh dari sebuah pengorbanan".

Mereka memperoleh pelajaran sesuai dengan pandangan Allah mengenai arti puasa dan pengorbanan. Tuhan berfirman kepada bangsa Israel, "Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki ialah ... supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang yang miskin dan tak punya rumah" ([Yesaya 58:6,7](#)). Allah menegur umat-Nya karena puasa mereka telah menjadi sekadar upacara rutin tanpa memedulikan orang lain.

Marilah kita berkorban dengan memberi kepada orang lain. Hal itu tidak hanya kita lakukan selama masa puasa, tetapi sepanjang tahun -- Anne Cetas

STANDAR ANDA DALAM MEMBERI
LEBIH PENTING DARIPADA STANDAR HIDUP ANDA

Rabu, 16 Februari 2005

Bacaan : [1 Petrus 5:6-11](#)

Setahun : [Imamat 24-27](#)

Nats : Dan Allah, sumber segala kasih karunia ... akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya ([1 Petrus 5:10](#))

AIR MATA SEMENTARA ([1 Petrus 5:10](#))

Penulis George MacDonald menulis, "Allah telah datang untuk menghapus air mata kita. Dia tengah melakukannya; Dia akan melakukannya sesegera mungkin kalau Dia bisa. Kalau belum bisa, Dia akan membiarkan air mata itu mengalir tanpa kepahitan. Pada akhirnya Dia memberi tahu kita bahwa meratap adalah hal yang membahagiakan, karena penghiburan akan datang."

Selagi menanti datangnya penghiburan, kita boleh merasa yakin bahwa Allah tidak akan membiarkan kita dicobai di luar batas kemampuan kita. Setiap permasalahan sudah diatur tepat pada waktunya. Setiap situasi sulit sudah disaring melalui kasih-Nya yang sempurna. Kita tidak akan menderita lebih lama lagi. Kita juga tidak akan menderita lebih berat lagi. "Allah memberikan angin yang menyejukkan bagi domba yang sedang dicukur," demikian bunyi pepatah Basque kuno. Dengan kata lain, Allah tidak akan membiarkan mereka yang paling ringkih dibebani kesulitan yang tidak sanggup mereka tanggung.

Mungkin ada sungai yang dalam yang harus Anda seberangi. Atau barangkali ada api yang akan menguji karakter Anda yang sejati. Tetapi di tengah-tengah semua itu, Allah berjanji akan menjadi mitra, pendamping, sahabat Anda yang setia. Dia akan "melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu" ([1 Petrus 5:10](#))

Setelah itu, apabila Dia sudah menyelesaikan pekerjaan-Nya, maka Dia akan membawa Anda kembali ke surga dan menghapus seluruh air mata Anda -- untuk selama-lamanya ([Wahyu 21:4](#))
-- David Roper

AIR MATA SERING MENJADI TELESKOP UNTUK MELIHAT SURGA

Kamis, 17 Februari 2005

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Bilangan 1-3](#)

Nats : Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran, yang dosanya ditutupi ([Mazmur 32:1](#))

"GODHELP" ([Mazmur 32:1](#))

Laki-laki yang ditangkap karena pembunuhan terhadap gadis 12 tahun, diduga telah melakukan serangkaian pembunuhan lain. Ketika polisi memeriksa komputernya, mereka menemukan fail berjudul "My Sins" (dosa-dosa saya). Tetapi fail ini tak bisa dibuka karena dilindungi kata sandi. Seorang ahli komputer mencoba memecahkan kodenya dengan bantuan piranti lunak khusus. Sesudah 16 jam mencoba miliaran kombinasi, ia menemukan kata sandinya: "Godhelp" (bantuan Allah). Fail ini berisi uraian enam kejahatan sadis, termasuk pemerkosaan dan pembunuhan.

Saya bertanya-tanya, apakah orang ini menciptakan fail dan kata sandi uniknya karena beban rasa bersalah yang begitu besar atas perbuatannya. Mungkin ia tahu hanya Allah yang bisa membantunya menangani kejahatannya yang begitu besar.

Kita semua memiliki dosa masa lampau yang membebani. Kita mungkin merasa seperti Daud ketika menulis bahwa tangan Allah membebaninya siang malam dan bahwa "sumsumnya menjadi kering, seperti oleh teriknya musim panas" ([Mazmur 32:4](#)). Namun, ia dapat merasakan kelegaan. Daud menulis, "Dosaku kuberitahukan kepada-Mu ... aku berkata, 'Aku akan mengaku kepada Tuhan pelanggaran-pelanggaranku,' dan engkau mengampuni kesalahan karena dosaku" (ayat 5).

Mukjizat pengampunan Allah tak menghilangkan konsekuensi dari dosa kita. Tetapi ketika kita mengakui dosa-dosa kita di hadapan-Nya, Dia akan mengampuni dan membersihkan kita ([1 Yohanes 1:9](#)). Belas kasih dan bantuan-Nya adalah suatu hal yang pasti -- David McCasland

KETIKA ALLAH MEMBERIKAN PENGAMPUNAN
DIA MEMBERSIHKAN DOSA DAN MEMULIHKAN ORANG-ORANG BERDOSA

Jumat, 18 Februari 2005

Bacaan : [Yakobus 1:19-27](#)

Setahun : [Bilangan 4-6](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

MENDENGARKAN DAN MELAKUKAN ([Yakobus 1:22](#))

Saya membaca kisah tentang lelaki di kota New York yang meninggal di usia 63 tahun. Ia tak pernah bekerja. Ia menghabiskan seluruh hidupnya di perguruan tinggi. Ia meraih banyak gelar akademik, sehingga tampak seperti deretan alfabet di belakang namanya.

Mengapa ia menghabiskan seluruh hidupnya di perguruan tinggi? Ketika ia masih kanak-kanak, seorang famili dekatnya yang kaya raya meninggal dan menunjuknya sebagai ahli waris dalam surat wasiatnya. Di situ tertulis bahwa setiap tahun ia akan mendapatkan cukup uang untuk mendukung kebutuhannya selama ia bersekolah. Dan bantuan ini akan dihentikan bila ia menyelesaikan pendidikannya.

Lelaki ini memenuhi persyaratan surat wasiat itu. Tetapi dengan bersekolah dalam jangka waktu yang tidak terbatas, ia mengubah persyaratan teknis ini menjadi sumber pendapatan tetap. Itu adalah sesuatu yang tidak dikehendaki oleh pemberi waris. Sayang, ia menghabiskan ribuan jam dengan mendengarkan para dosen dan membaca buku-buku tetapi tak pernah menerapkannya. Ilmunya semakin banyak, tetapi tak pernah dipraktikkan.

Hal ini mengingatkan saya akan apa yang dikatakan Yakobus, "Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja" (1:22). Jika kita membaca Alkitab atau mendengarkan ajarannya tetapi tidak melakukannya, kita sama buruknya dengan lelaki yang menyandang sederetan gelar itu. Pendidikannya tidak memberikan keuntungan praktis bagi siapa pun.

Mendengarkan harus disertai dengan perbuatan -- Richard De Haan

BUKA ALKITAB ANDA DENGAN PENUH DOA, BACA DENGAN SAKSAMA,
TERAPKANLAH DENGAN PENUH SUKACITA

Sabtu, 19 Februari 2005

Bacaan : [Ibrani 11:8-19](#)

Setahun : [Bilangan 7-10](#)

Nats : Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna ([2 Korintus 12:9](#))

MELAYANI DALAM KETERBATASAN ([2 Korintus 12:9](#))

Ketika belum genap berusia empat tahun, Itzhak Perlman terserang polio, sehingga ia tidak bisa menggunakan kakinya. Tetapi ia lalu mengimbangi kehilangan ini dengan belajar biola. Bertahun-tahun kemudian, ia menghibur banyak orang dengan musik yang ia mainkan. Ia memang kehilangan fungsi kakinya, tetapi permainan musiknya telah memberinya sayap. Itu adalah sebuah contoh devosi yang benar-benar menggugah!

Beberapa pelayan Allah pun telah menunjukkan devosi yang serupa kepada Tuhan. Mereka telah kehilangan kemampuan tertentu, tetapi kemudian tergugah untuk mengembangkan kemampuan pelayanan yang lain. Misalnya, ketika William Booth, pendiri Bala Keselamatan, menyadari bahwa ia akan buta, ia tidak putus asa. Dengan berpandangan positif, ia berkata kepada teman-temannya bahwa ia telah melayani Kristus ketika ia masih bisa dapat mempergunakan daya penglihatannya, dan ia akan tetap melayani Dia sekuat tenaga meskipun mengalami kebutaan.

Hal apa yang memotivasi orang kristiani untuk tetap melayani dan mengikuti Yesus sebaik dan sebisa mungkin meskipun mereka mengalami kehilangan atau menghadapi kesulitan? Seperti Abraham, kita hidup menurut iman. Kita mengarahkan pandangan melampaui hidup ini dan menunggu "kota ... yang direncanakan dan dibangun oleh Allah" ([Ibrani 11:10](#)). Itu adalah "tanah air yang lebih baik ... tanah air surgawi" (ayat 16).

Kiranya Roh Kudus memberikan kita kekuatan untuk memuliakan Kristus -- entah apa pun keterbatasan kita yang kita miliki -- Vernon Grounds

KEADAAN APA PUN YANG MEMENJARA KITA
TIDAK DAPAT MEMBATASI KARYA ALLAH MELALUI DIRI KITA

Minggu, 20 Februari 2005

Bacaan : [Mazmur 100](#)

Setahun : [Bilangan 11-14](#)

Nats : Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur ... bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya ([Mazmur 100:4](#))

SUDAHKAH ANDA BERSYUKUR? ([Mazmur 100:4](#))

Suatu hari dalam perjalanan ke tempat kerja, saya melihat stiker mobil yang berbunyi: "Sudahkah Anda berterima kasih pada tanaman hijau hari ini?" Tanaman memang penting bagi keseimbangan alam. Mereka melepaskan oksigen ke udara. Mereka pun menjadi sumber makanan, bahan bakar, obat, dan bahan bangunan.

Apakah stiker mobil itu menyatakan bahwa karena kita begitu tergantung pada tanaman, maka kita semestinya mengucapkan terima kasih kepadanya? Jika itu yang diyakini oleh sang sopir, ia harus belajar banyak tentang siapa yang pantas menerima rasa syukur.

Alam menyimpan kesaksian yang mengagumkan mengenai kebijaksanaan Sang Pencipta. Saling ketergantungan dari satu bentuk kehidupan pada kehidupan lain, membuat kita menyadari bahwa kita sebenarnya adalah bagian dari sebuah sistem kompleks yang bercirikan keindahan dan keseimbangan. Akan tetapi, penyembahan terhadap alam mengingatkan kita akan celaan Paulus bagi mereka yang "memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya" ([Roma 1:25](#)). Hanya Allah yang layak disembah! Dia menggerakkan dunia dan menopangnya dengan kekuatan-Nya.

Ya, hidup benar-benar mengagumkan, dan perasaan mendalam karena rasa syukur terhadap kehidupan sering terpancar dari diri kita. Tetapi kita harus memusatkan pengabdian bagi Dia yang tak hanya menyediakan udara yang kita hirup, tetapi juga yang memberi kita hidup abadi melalui iman akan Kristus.

Saya lebih suka jika stiker mobil itu berbunyi: "Sudahkah Anda berterima kasih kepada Allah hari ini?" -- Dennis De Haan

KETIKA ANDA MEMIKIRKAN SEGALA SESUATU YANG BAIK
BERSYUKURLAH KEPADA ALLAH

Senin, 21 Februari 2005

Bacaan : [Ulangan 7:6-16](#)

Setahun : [Bilangan 15-17](#)

Nats : Terhadap diri setiap orang dari mereka yang membenci Dia, Ia melakukan pembalasan dengan membinasakan orang itu ([Ulangan 7:10](#))

SIARAN BERITA ([Ulangan 7:10](#))

Suatu siaran berita menyedot perhatian. Dikabarkan beberapa tahanan melarikan diri dari penjara. Mereka memegang senjata dan dianggap sangat berbahaya. Juru bicara polisi menekankan supaya masyarakat berhati-hati. Ia mengatakan, "Mereka adalah orang-orang yang putus asa. Mereka dapat melakukan apa saja. Mereka telah melakukan pembunuhan dan bisa melakukan pembunuhan lagi."

Kitab Ulangan pasal 7 berisi peringatan yang jauh lebih serius. Secara keseluruhan, bagian ini merupakan ungkapan syukur yang positif, yang menunjukkan kesediaan Allah untuk membantu orang-orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi hal tersebut bukanlah gambaran secara keseluruhan. Apakah Anda menangkap "siaran berita" di dalam ayat 10? Di situ Tuhan mengingatkan bangsa Israel untuk waspada -- bukan terhadap orang-orang jahat yang berkeliaran di jalan, melainkan terhadap Allah yang akan menghancurkan orang-orang yang membenci-Nya.

Benar. Orang-orang jahat bukanlah satu-satunya pihak yang perlu kita takuti. Kita juga harus takut kepada Allah kita. Meskipun Dia adalah Pribadi yang murah hati dan penuh belas kasih, kekudusan-Nya yang agung membuat semua jenis ketakutan yang lain tidak ada artinya.

Barangkali kita pun tidak menyukai kebenaran yang serius ini. Akan tetapi, Allah mungkin tidak akan selalu sabar terhadap orang-orang yang tidak mengasihi dan menghormati-Nya. Tentunya hal itu adalah "siaran berita" yang tidak mungkin kita lewatkan -- Mart De Haan

HIDUPLAH HARI INI
SEAKAN-AKAN ANDA AKAN MENGHADAP ALLAH BESOK

Selasa, 22 Februari 2005

Bacaan : [Yohanes 16:16-33](#)

Setahun : [Bilangan 18-20](#)

Nats : Hati yang gembira adalah obat yang manjur ([Amsal 17:22](#))

ALASAN OPTIMIS ([Amsal 17:22](#))

Alkitab memang bukan buku psikologi, tetapi memberi nasihat yang paling bijak bagi kita untuk mengalami kebahagiaan kini dan di sini. [Amsal 17:22](#), misalnya, meyakinkan kita bahwa "hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang".

Pernyataan sederhana itu belakangan ini dibenarkan oleh penelitian ekstensif yang dilakukan Dr. Daniel Mark, spesialis jantung di Duke University. Artikel dari The New York Times yang melaporkan temuan-temuannya berjudul: "Optimisme Bisa Berarti Kehidupan Bagi Pasien Jantung, Sedangkan Pesimisme Berarti Kematian". Artikel tersebut diawali dengan kalimat: "Pandangan yang sehat membantu menyembuhkan jantung." Akan tetapi, Dr. Nancy Frasure-Smith, spesialis jantung yang telah mempelajari efek depresi, kecemasan, dan kemarahan mengakui bahwa, "Kami tidak tahu bagaimana mengubah emosi-emosi negatif." Bagaimanapun juga, iman terhadap Allah dapat menghasilkan perubahan itu. Orang-orang yang mengarahkan pandangan melampaui kesulitan mereka saat ini dan menaruh kepercayaan pada kebaikan Allah, tidak akan dapat menahan sukacita mereka.

Itu adalah hal yang penting, sampai-sampai Juruselamat kita beberapa kali berkata, "Teguhkanlah hatimu" ([Matius 9:2,22, 14:27; Kisah Para Rasul 23:11](#)). Karena tahu bahwa hidup penuh dengan berbagai krisis, Dia menguatkan kita dengan kata-kata peneguhan berikut ini: "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" ([Yohanes 16:33](#)) -- Vernon Grounds

ENTAH APA PUN YANG TERJADI
ANDA DAPAT MENEMUKAN SUKACITA DI DALAM TUHAN

Rabu, 23 Februari 2005

Bacaan : [2 Raja-raja 7:3-9](#)

Setahun : [Bilangan 21-24](#)

Nats : Tidak patut yang kita lakukan ini. Hari ini ialah hari kabar baik, tetapi kita ini tinggal diam saja ([2 Raja-raja 7:9](#))

ETIKA KABAR BAIK ([2 Raja-raja 7:9](#))

Apabila seorang ilmuwan berhasil menemukan obat kanker, kita pasti mengharapkan obat tersebut disebarkan ke seluruh dunia. Etika dasar menuntut agar kabar baik tidak disimpan sebagai rahasia.

Ketika raja Siria mengepung kota Samaria, persediaan makanan dihentikan. Dan empat laki-laki penderita kusta memutuskan bahwa mereka lebih baik mati di tangan bangsa Siria daripada harus mati menahan lapar. Mereka pun akhirnya menyerahkan diri kepada musuh. Akan tetapi, ketika mereka tiba di perkemahan musuh, ternyata tidak ada orang di sana. Rupanya pasukan musuh sudah melarikan diri di malam hari.

Makanan tersebar di mana-mana. Keempat orang itu makan dan minum serta mengumpulkan barang-barang bagi diri mereka sendiri. Mereka sebenarnya tergoda untuk merahasiakan kabar baik ini. Tetapi kemudian mereka ingat terhadap penduduk Samaria yang kelaparan. Mereka berkata satu kepada yang lain, "Tidak patut yang kita lakukan ini" ([2 Raja-raja 7:9](#)). Maka mereka pun menjadi penginjil, yaitu pembawa kabar baik. Pada akhirnya, inti penginjilan adalah: satu orang yang kelaparan memberitahukan kepada orang kelaparan yang lain di mana dapat menemukan makanan.

Anda dan saya sudah menemukan bahwa keselamatan itu ada di dalam Yesus Kristus. Menyimpan kebenaran ini bagi diri sendiri merupakan pelanggaran terhadap integritas dasar. Jika kita sudah menemukan obat bagi hati nurani yang bersalah, jika kita telah menemukan makanan kehidupan, kita wajib membagikannya kepada orang lain -- Haddon Robinson

PENGINJILAN BAGAIKAN SEORANG PENGEMIS YANG MEMBERI TAHU
PENGEMIS LAIN DI MANA ROTI DAPAT DITEMUKAN

Kamis, 24 Februari 2005

Bacaan : [Wahyu 5:8-14](#)

Setahun : [Bilangan 25-27](#)

Nats : Aku hendak menyanyikan kasih setia Tuhan selama-lamanya ([Mazmur 89:1](#))

MENYANYIKAN KASIH-MU ([Mazmur 89:1](#))

Saya sedang berkendara menuju tempat kerja sambil mendengarkan stasiun radio kristiani lokal. Di tengah-tengah senda-gurau pagi terdengarlah lagu, "Aku Dapat Menyanyikan Kasih-Mu Selamanya".

Saya tidak tahu apa yang terjadi pada diri saya. Segera setelah lagu pujian yang indah ini diputar, saya merasakan air mata saya bercucuran. Saya sedang berada dalam perjalanan menuju tempat kerja, dan saya tidak bisa melihat jalan gara-gara sebuah lagu. Apa yang sebenarnya tengah terjadi?

Sesampainya di tempat kerja, saya duduk di dalam mobil, berusaha mengetahui apa yang sedang terjadi. Akhirnya saya menemukan jawabnya. Lagu itu mengingatkan saya bahwa walaupun di bumi ini dimulai hari baru untuk melakukan kegiatan normal, putri saya Melissa kini mendapatkan kepenuhan dari harapan atas lagu itu di surga. Saya dapat membayangkan dengan jelas ia sedang menyanyikan cinta kasih Allah, mendahului kita semua dalam menyanyikan lagu abadi tersebut. Memahami sukacita Melissa sementara kami sendiri diingatkan akan kesedihan kami karena ia sudah tidak bersama kami lagi, merupakan momen yang manis bercampur pahit.

Hidup kita kebanyakan seperti itu. Sukacita dan penderitaan jalin-jemalin. Oleh sebab itu, kita perlu mengingat kemuliaan Allah. Kita perlu melihat sekilas masa depan kita yang penuh sukacita yang dijanjikan di hadapan Penyelamat kita. Dalam kesedihan hidup, kita perlu mencicipi sukacita, yakni sukacita yang datang saat kita menyanyikan cinta kasih Allah dan menikmati kehadiran-Nya selamanya -- Dave Branon

MEREKA YANG MENGENAL KRISTUS SEKARANG
AKAN MENYANYIKAN PUJIAN KEPADA-NYA SELAMANYA

Jumat, 25 Februari 2005

Bacaan : [Yakobus 4:1-6](#)

Setahun : [Bilangan 28-30](#)

Nats : Dari manakah datangnya sengketa dan pertengkaran di antara kamu? Bukankah datangnya dari hawa nafsumu yang saling berjuang di dalam tubuhmu? ([Yakobus 4:1](#))

PENGELOLAAN AMARAH ([Yakobus 4:1](#))

Di [Yakobus 4](#), penulis memotong akar salah satu persoalan kita yang terdalam: tenggelam dalam hawa nafsu kita sendiri -- sesuai cara kita sendiri dan menuntut kebutuhan kita terpenuhi. Jika tidak dituruti, hawa nafsu bisa meledak menjadi kemarahan yang merendahkan orang lain dan diri sendiri. Meskipun kita mendapatkan apa yang kita inginkan, kita merasa tidak puas.

Karena itu, lebih baik memohon kepada Allah untuk memenuhi kebutuhan kita lewat uluran tangan-Nya, menurut waktu-Nya, dan dengan cara-Nya. Lebih baik menyerahkan kehendak kita dalam kendali Allah, dan berdoa seperti Yesus, "Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendakMulah yang terjadi" ([Lukas 22:42](#)).

Tidak baik berpikir terus tentang ketidakadilan, mengatur segala sesuatu menurut rencana kita sendiri, atau membiarkan hawa nafsu menentukan keputusan-keputusan kita. Mencari kesenangan dengan menuruti hawa nafsu akan menimbulkan "sengketa dan pertengkaran" di dalam diri kita dan dengan orang-orang di sekitar kita ([Yakobus 4:1](#)).

Sebelum kemarahan kita memuncak, kita dapat undur sejenak dan berjalan bersama Dia yang jauh lebih memahami diri kita daripada diri kita sendiri, yang memedulikan kita lebih daripada yang kita sadari. Kita dapat menceritakan kemarahan kita kepada-Nya dan memikirkan berbagai hal bersama-Nya.

Kita dapat memohon kepada Allah untuk memenuhi kebutuhan kita menurut cara-Nya. Yakobus menulis, Dia memberikan "kasih karunia ... lebih besar daripada itu" (ayat 6), kasih karunia yang jauh lebih besar daripada apa pun yang bisa kita bayangkan -- David Roper

UNTUK SETIAP MENIT KEMARAHAAN
ANDA KEHILANGAN 60 DETIK KEBAHAGIAAN

Sabtu, 26 Februari 2005

Bacaan : [Mazmur 139:1-12](#)

Setahun : [Bilangan 31-33](#)

Nats : Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya ([2 Timotius 2:19](#))

DIKENAL BAIK ([2 Timotius 2:19](#))

Burung laut Arktik yang disebut guillemot tinggal di lereng-lereng pantai yang berbatu-batu. Di sana ribuan burung tersebut tinggal secara berkelompok di wilayah yang sempit. Karena mereka tinggal secara berkelompok, maka para betinanya meletakkan telur mereka secara berjejer sehingga telur-telur tersebut membentuk garis yang panjang. Yang sungguh mengagumkan adalah bahwa setiap betina dapat mengenali telur miliknya. Penelitian memperlihatkan bahwa bahkan apabila sebuah telur dipindahkan cukup jauh, pemiliknya akan menemukan dan membawanya kembali ke posisi semula.

Bapa surgawi kita tentu lebih mengenal anak-Nya masing-masing. Dia mengenal setiap pemikiran, emosi, dan keputusan yang kita buat. Mulai dari pagi hingga malam hari, Dia senantiasa memberikan perhatian pribadi untuk semua perkara kita sehari-hari. Karena menyadari kenyataan agung ini, maka pemazmur berseru dengan penuh kekaguman, "Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya" ([Mazmur 139:6](#)).

Hal seperti ini tidak hanya mendorong kita untuk mengangkat pujian, tetapi juga untuk memberikan penghiburan yang besar bagi hati kita. Yesus pun memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Bapa mengetahui apabila ada burung pipit yang jatuh ke tanah. Karena manusia jauh lebih penting daripada burung, maka anak-anak Allah boleh merasa yakin bahwa Bapa senantiasa memerhatikan mereka.

Betapa indahnyanya menjadi orang yang sedemikian dicintai, "dan dikenal baik"! -- Mart De Haan

BAGI ALLAH, ANDA TIDAK PERNAH HILANG DARI PERHATIAN-NYA

Minggu, 27 Februari 2005

Bacaan : [Kejadian 1](#)

Setahun : [Bilangan 34-36](#)

Nats : Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi ([Kejadian 1:1](#))

PENCIPTA KITA ([Kejadian 1:1](#))

Bab pertama Alkitab membahas tentang persoalan hidup yang paling mendasar. Bagian ini menyatakan bahwa Allah mengadakan segala sesuatu. Hal ini seharusnya memengaruhi cara kita menjalani hidup.

Penulis kitab Kejadian membuat pernyataan radikal bahwa ada satu Allah. Tentunya kebenaran ini bertentangan tajam dengan politeisme dan penyembahan berhala pada zaman kuno. Gambaran masing-masing hari penciptaan mencela berbagai dewa yang dipuja oleh para penyembah berhala di zaman Musa, dan menyatakan bahwa semua itu bukanlah allah sama sekali. Mereka hanyalah ciptaan satu-satunya Allah tunggal yang benar dan hidup.

Pada hari yang pertama, dewa terang dan kegelapan disingkirkan; hari kedua, dewa laut dan langit; hari ketiga, dewa bumi dan tumbuh-tumbuhan; pada hari keempat, dewa matahari, bulan, dan bintang; hari kelima dan keenam, dewa binatang. Dan kemudian akhirnya, manusia. Meskipun semua orang dikaruniai oleh citra ilahi, mereka sebenarnya hanyalah makhluk ciptaan dan tidak boleh dipuja.

Penjelasan ini kemudian mendasari perjanjian bangsa Israel dengan Allah. Misalnya, mengapa Sepuluh Perintah Allah melarang penyembahan terhadap allah-allah yang lain? Karena hanya Allah yang menciptakan langit dan bumi. Mengapa pembunuhan tidak dapat dibenarkan? Karena manusia telah diciptakan serupa dengan gambar Allah.

Marilah kita menjadikan pengenalan terhadap Allah yang benar dan hidup menjadi tujuan kita --
Haddon Robinson

PADA AWALNYA -- ALLAH

Senin, 28 Februari 2005

Bacaan : [Matius 18:1-11](#)

Setahun : [Ulangan 1-3](#)

Nats : Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga ([Matius 18:3](#))

PERMAINAN ANAK-ANAK ([Matius 18:3](#))

Sesudah badai yang mengejutkan menyelimuti Timur Tengah dengan salju, sebuah foto pada surat kabar memperlihatkan empat orang laki-laki bersenjata sedang tersenyum. Digambarkan mereka sedang membuat manusia salju di sisi luar dinding markas militer yang sudah rusak. Cuaca musim dingin juga menyebabkan dibatalkannya aksi protes dan ditundanya perdebatan mengenai persoalan-persoalan parlementer yang sangat penting. Para laki-laki yang mengenakan jubah panjang dan para wanita yang mengenakan gaun hitam tradisional dengan penutup kepala tampak sedang bermain-main di salju. Ada sesuatu di dalam salju yang membuat sifat kanak-kanak dalam diri kita menyeruak keluar.

Dan ada bagian Injil yang menganjurkan kita untuk menanggalkan sikap permusuhan, perasaan mementingkan diri sendiri, serta untuk memiliki sikap rendah hati dan iman seperti seorang anak kecil. Pada saat Yesus ditanya, "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?" ([Matius 18:1](#)), Dia kemudian memanggil seorang anak kecil dan berkata, "Jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga" (ayat 3).

Ada yang mengatakan bahwa usia menghilangkan imajinasi, harapan, dan berbagai kemungkinan yang dapat kita lakukan. Dengan bertambahnya usia, kita menjadi semakin mudah berkata, "Itu tidak mungkin terjadi." Tetapi dalam alam pikiran seorang anak, Allah bisa melakukan apa pun. Iman seperti anak kecil yang dipenuhi oleh kekaguman dan kepercayaan akan Allah membuka kunci pintu ke dalam Kerajaan Surga -- David McCasland

IMAN BERSINAR PALING TERANG
DI DALAM DIRI MEREKA YANG BERHATI KANAK-KANAK

Selasa, 1 Maret 2005

Bacaan : [Wahyu 22:1-5](#)

Setahun : [Ulangan 4-6](#)

Nats : Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya ...
([Wahyu 22:3](#))

HANYA SEKILAS ([Wahyu 22:3](#))

Betapa bersyukur kita atas keajaiban dunia yang telah diciptakan Allah bagi kita sebagai tempat tinggal saat ini. Sekalipun telah rusak oleh kejahatan dan kesengsaraan, bumi ini penuh dengan hal-hal indah yang memesona indra kita. Pagi-pagi benar di hari yang cerah, berjalanlah di taman bunga dan nikmati keindahan serta aromanya. Lalu renungkanlah tentang keindahannya. Keindahan itu adalah sekilas pemandangan samar akan kemuliaan surga.

Beberapa tahun lalu, saya berdiri di luar sebuah pondok di ketinggian pegunungan Rocky. Sejauh mata memandang, saya dapat melihat seluruh puncak bukit diselimuti salju dan bercahaya di bawah sinar bulan purnama. Pemandangan yang sangat menakjubkan! Namun tetap saja, itu hanyalah sekilas gambaran kemuliaan surga.

Dengarlah alunan harmoni yang menggetarkan dalam Simfoni No. 9 ciptaan Beethoven. Lalu bayangkan nyanyian paduan suara malaikat yang meriah.

Juruselamat kita meyakinkan para murid-Nya bahwa Dia akan kembali ke rumah Bapa-Nya, yaitu rumah-Nya yang kekal, untuk menyiapkan tempat bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Itu akan menjadi tempat yang sangat megah, dan tidak satu pun tempat di bumi ini yang dapat menyamainya.

Satu-satunya syarat agar dapat memasukinya adalah dengan beriman secara pribadi kepada Kristus, serta pada kematian dan kebangkitan-Nya. Percayalah akan pengurbanan-Nya, maka suatu hari Dia akan menyambut Anda dalam keindahan dan sukacita yang mulia -- VCG

KRISTUS MEMBUKA PINTU SURGA
BAGI MEREKA YANG MEMBUKA HATI BAGI-NYA

Rabu, 2 Maret 2005

Bacaan : [Keluaran 23:20-33](#)

Setahun : [Ulangan 7-9](#)

Nats : Sedikit demi sedikit Aku akan menghalau mereka dari depanmu, sampai engkau beranak cucu sedemikian, hingga engkau dapat memiliki negeri itu ([Keluaran 23:30](#))

SEDIKIT DEMI SEDIKIT **([Keluaran 23:30](#))**

Ketika saya masih kecil, Ibu memberi buku bacaannya yang berharga untuk membantu saya belajar. Buku itu telah membantunya belajar beberapa tahun silam. Saya menyukai salah satu ceritanya, tetapi saya tak pernah membayangkan betapa cerita itu memengaruhi saya bertahun-tahun kemudian.

Cerita itu tentang seorang anak lelaki dengan sebuah sekop kecil. Ia berusaha menyingkirkan salju tebal yang baru turun dan menutupi jalan depan rumahnya. Seorang pria berhenti dan mengamati pekerjaan berat yang dilakukan anak itu. "Nak," tegur pria itu, "bagaimana anak sekecil kamu dapat menyelesaikan pekerjaan seberat ini?" Anak itu menoleh dan menjawab dengan yakin, "Sedikit demi sedikit, begitulah caranya!" Lalu ia menyekop lagi.

Allah menumbuhkan benih dari cerita itu dalam diri saya ketika saya sedang bangkit dari sebuah keterpurukan. Saya ingat bagaimana sosok "dewasa" mencela sosok "anak" yang lemah dalam diri saya: "Bagaimana bisa seseorang yang tidak berdaya seperti kamu dapat menyingkirkan gunung setinggi ini?" Jawaban anak lelaki itu menjadi jawaban saya: "Sedikit demi sedikit, begitulah caranya!" Dan saya memang berhasil mengatasinya -- dengan bergantung kepada Allah. Namun, itu hanyalah kemenangan kecil setelah kemenangan yang lain.

Tantangan-tantangan yang dihadapi Israel ketika hendak merebut Tanah Perjanjian tampaknya sulit disingkirkan. Namun, Allah tidak menyuruh mereka menyelesaikannya dalam sekejap.

"Sedikit demi sedikit" adalah strategi untuk meraih kemenangan -- JEY

**PERCAYAILAH ALLAH UNTUK MENYINGKIRKAN GUNUNG ANDA
NAMUN TETAPLAH MENDAKI**

Kamis, 3 Maret 2005

Bacaan : [Roma 8:35-39](#)

Setahun : [Ulangan 10-12](#)

Nats : Marilah kita ... berlomba ... dengan mata yang tertuju kepada Yesus ([Ibrani 12:1,2](#))

ARAH PANDANGAN ([Ibrani 12:1,2](#))

Coba perhatikan: krisis apa yang sedang hangat dibicarakan? Itu bisa terorisme dan ancamannya yang bersifat acak. Bisa juga kesulitan ekonomi dan ketakutan kehabisan uang sebelum waktunya. Mungkin juga krisis pribadi tanpa ada jalan keluar yang dapat diramalkan -- tragedi atau kegagalan yang terlalu berat untuk ditanggung.

Sebelum kita terpuruk di bawah beban ketakutan yang menumpuk, sebaiknya kita simak kehidupan seorang wanita di abad 20. Ia menanggung kesedihan, penderitaan, dan sakit hati dengan tabah.

Corrie ten Boom harus menjalani kehidupan seperti di neraka saat tinggal di kamp konsentrasi Nazi -- sebuah tempat tanpa harapan bagi kebanyakan orang. Namun ia dapat bertahan untuk menceritakan imannya yang tidak goyah dan pengharapannya yang teguh kepada Allah.

Ia telah melihat wajah si jahat. Ia menyaksikan berbagai tindakan paling tidak manusiawi yang dilakukan manusia kepada sesamanya. Dan ketika keluar dari kamp konsentrasi, ia berkata, "Jika Anda melihat dunia ini, Anda akan sedih. Jika Anda melihat ke dalam diri Anda, Anda akan tertekan. Namun jika Anda memandang Kristus, Anda akan tenang."

Ke mana Anda mengarahkan pandangan? Apakah Anda memusatkan perhatian pada dunia dan bahaya di dalamnya? Apakah Anda sedang memandang diri Anda dan berharap mendapat jawaban bagi diri sendiri? Atau apakah Anda sedang memandang Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman Anda? ([Ibrani 12:1,2](#)). Dalam dunia yang serba tak pasti ini, kita harus tetap memandang Yesus -- JDB

APABILA DUNIA ANDA HANCUR
PERCAYAKAN PADA YESUS UNTUK MENYATUKANNYA

Jumat, 4 Maret 2005

Bacaan : [Filipi 4:1-7](#)

Setahun : [Ulangan 13-16](#)

Nats : Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa ... ([Filipi 4:6](#))

"KASIHANILAH SAYA" ([Filipi 4:6](#))

Anda mungkin pernah memainkan permainan ini sewaktu masih kecil. Anda menjalin jari Anda dengan jari seorang teman, lalu berusaha menekuk jarinya sampai Anda atau dia berteriak, "Kasihaniilah saya!" Pemenangnya adalah yang berhasil membuat lawannya menyerah.

Terkadang kita mencoba memainkan permainan "Kasihaniilah saya!" dengan Allah saat berdoa. Kita memiliki sebuah permohonan dan kita sangat berharap permintaan itu dijawab dengan cara tertentu. Lalu kita mulai "menekuk jari Tuhan" dan berusaha membuat-Nya menyerah. Namun, ketika tampaknya kita tidak mungkin menang, kita mencoba lebih keras lagi untuk meyakinkan Dia dengan merengek atau menawar. Mungkin akhirnya kita terpaksa menyerah sambil berkata, "Tuhan, Engkau selalu menang! Ini tidak adil!"

Allah betul-betul mendambakan kejujuran. Namun, kerap kali dalam kejujuran, jiwa peminta-minta kita muncul. Dalam hati kecil kita, kita sadar doa bukanlah pertandingan dengan Allah di mana kita selalu berupaya untuk menang. Alangkah baiknya jika kita mengutarakan permohonan kepada Tuhan, menyerahkan semuanya kepada-Nya, bersandar pada kasih karunia-Nya, dan menantikan jawaban-Nya ([Filipi 4:6,7](#)). Seorang pengarang, Hannah Whitall Smith, berkata, "Bersukacitalah dan rindukanlah untuk berpasrah tanpa syarat ke dalam tangan-Nya yang penuh kasih, serta menyerahkan seluruh wewenang kepada-Nya."

Daripada berdoa dengan pernyataan yang tidak tulus, "Tuhan, Engkau selalu menang", lebih baik berserah kepada-Nya. Katakanlah, "Kasihaniilah saya!" -- AMC

DOA BUKANLAH SAAT UNTUK MEMBERI PERINTAH
MELAINKAN MEMPERTANGGUNGJAWABKAN PEKERJAAN

Sabtu, 5 Maret 2005

Bacaan : [Yesaya 55:6-13](#)

Setahun : [Ulangan 17-19](#)

Nats : Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar, dan sebagai ganti kecubung akan tumbuh pohon murad ([Yesaya 55:13](#))

TANAMAN ANUGERAH ([Yesaya 55:13](#))

Bacaan hari ini menyatakan bahwa Allah menumbuhkan pohon sanobar dan pohon murad di tempat semak duri serta kecubung pernah tumbuh memenuhi tanah. Perumpamaan ini mengingatkan kita bahwa Allah dapat menumbuhkan keindahan dan kebaikan di mana pernah tumbuh kejahatan.

Di mana sinisme pernah tumbuh, di situ juga pengharapan dan optimisme dapat muncul. Di mana sarkasme tumbuh dengan subur, di situ dapat muncul perkataan lembut yang menyembuhkan. Di mana keserakahan pernah tumbuh merajalela dan tak terkendalikan, di situ dapat bersemi kasih murni. Ini -- kehidupan yang diubahkan -- adalah tanda yang hidup dan kekal dari pekerjaan Allah, suatu tanda peringatan yang didambakan-Nya ([Yesaya 55:13](#)).

Apakah Anda merindukan perubahan seperti ini dalam hidup Anda? Maka "Carilah Tuhan selama Dia berkenan ditemui" (ayat 6). Terkadang kita letih oleh kejahatan di dalam diri kita, dan hati kita tersiksa karena merindukan kekudusan. Inilah panggilan Allah yang mengingatkan kita bahwa Dia dekat dengan kita. Di saat-saat seperti itu, kita perlu menancapkan akar kita sedalam-dalamnya pada firman Allah dan memohon agar Dia membentuk kita menjadi serupa dengan-Nya. Dia berkata bahwa "seperti hujan dan salju turun dari langit, dan ... mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan ... demikianlah firman-[Nya] yang keluar dari mulut-[Nya]" (ayat 10,11).

Carilah Tuhan selama Dia berkenan ditemui. Tanaman anugerah dapat menggantikan semak duri dari tabiat kita yang penuh dosa -- DHR

ALLAH DAPAT MENGUBAH JIWA YANG TERCEMAR OLEH DOSA
MENJADI SEBUAH KARYA BESAR ANUGERAH

Minggu, 6 Maret 2005

Bacaan : [1Korintus 12:20-26](#)

Setahun : [Ulangan 20-22](#)

Nats : Malahan justru anggota-anggota tubuh yang tampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan ([1Korintus 12:22](#))

ORGAN TETAP BERBUNYI ([1Korintus 12:22](#))

Beberapa tahun lalu, seorang pemain organ yang andal melakukan konser. (Di masa itu, organ harus dipompa dari belakang panggung agar tabung-tabungnya terisi udara.) Setiap satu lagu berakhir, para penonton bertepuk tangan meriah. Sebelum membawakan lagu terakhir, sang pemain organ berdiri dan berkata, "Sekarang saya akan memainkan ...", lalu ia mengumumkan judul lagunya. Ia duduk kembali dan bersiap untuk memainkan organ. Dengan kaki menginjak pedal dan tangan menekan tuts, ia memulainya dengan chord yang sangat megah. Namun, organ itu tidak berbunyi. Tiba-tiba terdengar suara dari belakang panggung, "Jangan cuma 'saya', tetapi katakan 'kita'."

Dalam pekerjaan Tuhan, ada banyak kesempatan untuk mencapai prestasi pribadi. Kemampuan kita adalah pemberian Allah, dan Roh Kudus menolong kita unggul dalam bidang yang dapat kita kerjakan dengan baik. Namun, merasa diri paling hebat dan memandang remeh bantuan orang lain dapat menghancurkan semuanya. Tak ada seorang kristiani pun yang menapaki tangga keberhasilannya sendirian. Mereka diiringi oleh ibu, ayah, teman-teman, suami, istri, anak-anak yang berdoa, berkorban, dan melakukan apa saja untuk membantu.

Sadarilah bahwa kita berutang kepada banyak orang, dan kita perlu bersyukur atas peran penting mereka dalam pekerjaan Tuhan di dalam dan melalui diri kita. Sebuah ungkapan terima kasih melalui kartu ucapan, ucapan penghargaan, ataupun perbuatan kasih yang tulus akan sangat membantu untuk membuat "organ tetap berbunyi" -- DJD

BETAPA HEBATNYA PRESTASI YANG DAPAT DIRAIH
BILA ANDA TIDAK MEMENTINGKAN SIAPA YANG MENDAPAT PUJIAN

Senin, 7 Maret 2005

Bacaan : [Bilangan 11:1-9](#)

Setahun : [Ulangan 23-25](#)

Nats : Tetapi sekarang kita kurus kering, tidak ada sesuatu apa pun, kecuali manna ini saja yang kita lihat ([Bilangan 11:6](#))

MEMBOSANKAN? ([Bilangan 11:6](#))

Kebanyakan keluh kesah kita bukanlah mengenai sesuatu yang tidak kita miliki, melainkan mengenai sesuatu yang telah kita miliki tetapi kita anggap tidak menarik. Kebosanan atas pekerjaan, gereja, rumah, atau pasangan membuat kita mengeluh bahwa semua itu bukanlah yang kita inginkan atau butuhkan. Frustrasi semacam ini telah dialami oleh manusia sejak semula.

Perhatikan keluh kesah umat Allah tentang makanan mereka di padang gurun. Sambil mengingat berbagai jenis makanan yang dimakan saat mereka menjadi budak di Mesir, mereka meremehkan cara Allah menyediakan makanan bagi mereka: "Tetapi sekarang kita kurus kering, tidak ada sesuatu apa pun, kecuali manna ini saja yang kita lihat" ([Bilangan 11:6](#)).

Allah menyediakan apa yang mereka perlukan setiap hari, tetapi mereka ingin sesuatu yang lebih menarik. Apakah kita tergoda untuk melakukan hal yang sama? Oswald Chambers mengatakan, "Kebosanan adalah batu ujian terhadap karakter. Ada saat-saat di mana tidak ada cahaya dan getaran hati, yang ada hanyalah kegiatan sehari-hari dan tugas yang biasa. Rutinitas merupakan cara Allah untuk menempatkan kita di saat-saat perenungan. Jangan berharap Allah akan selalu memberikan saat-saat yang menggetarkan hati, tetapi belajarlah hidup dalam wilayah kebosanan dengan kekuatan dari Allah."

Di dalam masa-masa yang membosankan, Allah sedang bekerja untuk menanamkan karakter-Nya di dalam diri kita. Kebosanan merupakan kesempatan bagi kita untuk mengalami hadirat Tuhan -- DCM

BERKAT DITEMUKAN DI SEPANJANG JALAN TUGAS

Selasa, 8 Maret 2005

Bacaan : [Ibrani 11:30-12:1](#)

Setahun : [Ulangan 26-28](#)

Nats : Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita ([Ibrani 12:1](#))

TANGGALKAN BEBAN ([Ibrani 12:1](#))

Pasukan Alexander Agung sedang bergerak maju menuju Persia. Dalam suatu keadaan yang gawat, pasukan Alexander Agung tampaknya akan kalah. Para tentaranya telah menjarah begitu banyak barang dari pertempuran sebelumnya sehingga barang jarahan itu membebani mereka dan mereka kehilangan efektivitas dalam berperang.

Alexander memerintahkan agar semua barang rampasan mereka ditumpuk lalu dibakar. Para prajurit mengeluh, tetapi mereka segera menyadari kebijakan perintah tersebut. Dituliskan bahwa, "Seolah-olah mereka telah diberi sayap -- mereka berjalan dengan ringan kembali." Kemenangan pun diraih.

Sebagai tentara Kristus, kita perlu melepaskan diri dari segala sesuatu yang menghalangi dalam peperangan dengan musuh rohani kita. Agar dapat berperang secara efektif, kita perlu dilengkapi dengan senjata Allah ([Efesus 6:11-17](#)).

Alkitab juga mengumpamakan orang kristiani sebagai pelari. Agar dapat memenangkan lomba, kita perlu "menanggalkan semua beban" yang dapat melemahkan dan merampas kekuatan serta ketahanan kita ([Ibrani 12:1](#)). Beban tersebut dapat berupa keinginan kuat untuk memiliki banyak barang, cinta akan uang, pengejaran kesenangan, perbudakan oleh hasrat yang penuh dosa, atau legalisme yang membebani.

Ya, jika kita memang ingin bertarung dalam peperangan iman yang baik serta berlari dalam perlombaan rohani dengan ketahanan, maka kata-kata peringatannya adalah: Tanggalkan semua beban! -- RWD

JIKA KEHIDUPAN KEKRISTENAN ANDA TERASA BERAT
MUNGKIN BEBAN DUNIALAH YANG MENAHAN ANDA

Rabu, 9 Maret 2005

Bacaan : [Hagai 1](#)

Setahun : [Ulangan 29-31](#)

Nats : Beginilah firman Tuhan semesta alam: Perhatikanlah keadaanmu! ([Hagai 1:7](#))

BERPIKIR HATI-HATI ([Hagai 1:7](#))

Pernahkah Anda mengunci mobil dan meninggalkan kunci di dalamnya? Mengeposkan amplop tanpa menempelkan perangko di atasnya? Memasak sebuah resep makanan tanpa memasukkan salah satu bumbu utama?

Hal-hal seperti itulah yang kita lakukan bila kita tidak betul-betul memerhatikan apa yang sedang kita kerjakan. Melakukan sesuatu yang seharusnya tidak kita lakukan atau tidak melakukan sesuatu yang seharusnya kita lakukan adalah pikiran yang ceroboh. Tindakan yang keliru atau kelalaian yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dapat menjadi gangguan kecil -- atau dapat menimbulkan akibat serius yang berlangsung lama.

Anda dapat berpikir bahwa orang-orang pada zaman Hagai tidak mungkin melakukan kesalahan-kesalahan yang ceroboh. Dua puluh tahun sebelumnya, mereka hidup dalam pembuangan di Babilonia karena tidak menaati Allah. Sekarang mereka telah kembali ke Yerusalem, akan tetapi hidup mereka seolah-olah menunjukkan tidak pernah mengalami pembuangan.

Maka, melalui Nabi Hagai, Allah memberi tahu mereka, "Perhatikanlah keadaanmu!" ([Hagai 1:7](#)). Lalu Dia memberi tahu kesalahan mereka: Mereka hidup angkuh dalam kemewahan dan tidak menyelesaikan pembangunan Bait Allah. Pikiran yang ceroboh telah menghasilkan kelalaian dan keputusan yang keliru.

Allah ingin supaya kita berpikir hati-hati terhadap tindakan, perkataan, dan hubungan kita, serta membuat keputusan yang membawa kemuliaan bagi-Nya. Apa pun yang Anda lakukan hari ini, pikirkanlah dengan sungguh-sungguh -- JDB

JAGALAH AGAR PIKIRAN ANDA TETAP LURUS
JIKA TIDAK, IA AKAN MENYESATKAN ANDA

Kamis, 10 Maret 2005

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Ulangan 32-34](#)

Nats : Yesus ... berkata, "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini aku harus menumpang di rumahmu" ([Lukas 19:5](#))

ORANG KRISTIANI LUBANG KELINCI ([Lukas 19:5](#))

Kelinci adalah makhluk pemalu yang melompat keluar dari lubang mereka tiap pagi. Mereka berusaha menghindari segala sesuatu (kecuali kelinci lain), makan, dan melompat kembali ke dalam lubangnya di sore hari. "Ha, kita telah melewati satu hari lagi," ujar mereka jika dapat berbicara.

Orang kristiani lubang kelinci mirip dengan itu. Di kantor, mereka makan siang bersama orang kristiani lainnya dan berhubungan secara istimewa dengan orang percaya lainnya di gereja. Mereka tidak mau berbaur dengan orang-orang yang belum percaya dan menolak hadir di pesta yang mereka adakan. Tak heran jika orang-orang yang belum percaya menganggap orang kristiani hidup dalam pembenaran terhadap diri sendiri.

Namun, Yesus tidak demikian. Kenyataannya, Dia mengundang diri-Nya sendiri untuk datang ke rumah Zakheus, seorang pemungut cukai yang jahat. Pergaulan-Nya dengan orang-orang hina membuat Dia dijuluki "Sahabat pemungut cukai dan orang berdosa" ([Matius 11:19](#)). Dia bergaul dengan orang-orang semacam itu karena sadar Dia tak dapat menolong mereka bila tidak menjadi Sahabat mereka. Yesus tak pernah mengatakan sesuatu yang tidak perlu Dia katakan, dan Dia pun tidak tertawa karena mendengar kisah-kisah yang tak senonoh. Dia dihormati banyak orang karena Dia memerhatikan mereka.

Yesus telah memperlengkapi kita dengan Roh Kudus dan meyakinkan kita bahwa Dia akan menyertai sehingga kita dapat meneladani hidup-Nya. Berjaga-jagalah agar Anda tidak menjadi orang kristiani lubang kelinci -- HVL

YESUS MENINGGALKAN KITA DI DUNIA
AGAR KITA MENJADI SAKSI BAGI DUNIA

Jumat, 11 Maret 2005

Bacaan : [2Petrus 1:1-4](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#)

Nats : Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh ([2Petrus 1:3](#))

PENGEJARAN SIA-SIA ([2Petrus 1:3](#))

Beberapa tahun yang lalu, saya sedang berada di perpustakaan sebuah universitas yang ternama. Sewaktu berjalan di antara rak-rak buku, saya melewati sebaris kursi berpembatas yang dikhususkan bagi mahasiswa untuk belajar. Di sana saya melihat seorang mahasiswa sedang membaca sebuah komik Bugs Bunny. Hampir saja saya tertawa terbahak-bahak melihat hal itu. Pemuda tersebut dikelilingi oleh buku-buku pengetahuan segala zaman, tetapi ia malah membenamkan diri pada perkara sepele yang kekanak-kanakan.

Memang tidak salah jika kita membaca komik, dan kita semua sewaktu-waktu perlu istirahat dari belajar. Namun, sebagian dari kita hanya mengejar hal-hal yang sepele. Berbagai buku, majalah, dan media lainnya telah memberi keasyikan dan sangat memengaruhi kehidupan kita. Betapa bodohnya! Padahal kita memiliki Firman Kehidupan -- Buku yang mengajar kita bagaimana mengenal Allah dan mengalami hidup berkelimpahan.

Penyebab utama kita mengabaikan Alkitab bukanlah kurangnya waktu, melainkan kurangnya kerinduan hati. Perkataan manusia telah menggantikan firman Kristus. Ada banyak buku dan majalah yang bagus untuk dibaca, tetapi kita tidak boleh mengabaikan rahasia kasih dan karunia Allah yang tertulis di setiap halaman Alkitab. Di situlah kita menemukan segala sesuatu yang kita perlukan untuk "hidup yang saleh" ([2 Petrus 1:3](#)).

Mintalah agar Allah memberi Anda kerinduan terhadap firman-Nya serta rasa lapar untuk mengecap kebaikan-Nya setiap hari -- DHR

MEMILIKI SEBUAH ALKITAB
MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB YANG MULIA

Sabtu, 12 Maret 2005

Bacaan : [Keluaran 5:1-14,22,23](#)

Setahun : [Yosua 4-6](#)

Nats : Siapa percaya kepada hatinya sendiri adalah orang bebal, tetapi siapa berlaku dengan bijak akan selamat ([Amsal 28:26](#))

BADAI PASTI BERLALU ([Amsal 28:26](#))

Ahli meteorologi yang tampil di televisi lokal selalu menunjuk sebuah peta sambil mengucapkan kalimat seperti ini: "Saya khawatir cuaca akan semakin buruk sebelum akhirnya menjadi baik."

Ramalan cuaca seperti itu tepat sekali diterapkan kepada orang Israel ketika Allah mengirimkan Musa untuk membebaskan umat-Nya dari perbudakan di Mesir. Barometer dari kejadian-kejadian yang berlangsung menunjukkan perubahan yang menurun dengan sangat cepat. Langit penindasan yang hitam dan kelam dapat berubah menjadi badai kekejaman yang menyala-nyala dan bergelora yang dilepaskan oleh Firaun.

Musa telah membujuk Firaun agar mengizinkan orang Ibrani pergi ke padang gurun untuk menyembah Allah, tetapi raja menuduh bahwa itu hanyalah alasan karena mereka malas bekerja ([Keluaran 5:1,17](#)). Karena itu, raja menambah beban pekerjaan mereka, sehingga situasi berubah dari buruk menjadi mengerikan (ayat 18). Lalu dalam kepahitan hati, Musa berseru-seru memohon penjelasan dari Tuhan (ayat 22,23). Ia sulit untuk percaya bahwa pembebasan besar sudah hampir tiba.

Bagaimanapun, rencana Allah tidak dapat digagalkan. Sebelum keadaan umat-Nya membaik, Allah menguji mereka dengan mengizinkan bertambahnya penderitaan.

Bahkan di saat kita taat kepada Tuhan, langit kesengsaraan tidak akan selalu cerah dengan seketika. Keadaan dapat menjadi semakin buruk sebelum akhirnya membaik. Namun, puji Tuhan karena anugerah-Nya tetap bagi kita, dan badai pun pasti berlalu -- MRD II

MALAM SELALU PEKAT SEBELUM FAJAR TIBA

Minggu, 13 Maret 2005

Bacaan : [Mazmur 147:1-11](#)

Setahun : [Yosua 7-9](#)

Nats : Dia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya ([Mazmur 147:4](#))

BINTANG DAN PASIR ([Mazmur 147:4](#))

Sebuah tim yang dipimpin oleh seorang ahli astronomi dari Australia telah menghitung dan mendapatkan bahwa jumlah bintang yang ada di angkasa adalah 70 sextillion -- angka 7 diikuti dengan 22 angka nol. Jumlah bintang yang tak terhitung tersebut dikatakan lebih banyak daripada butir-butir pasir di semua pantai dan padang gurun di bumi ini. Penghitungan bintang tersebut hanyalah hasil sampingan dari penelitian tentang perkembangan galaksi. Seorang anggota tim itu berkata, "Menemukan jumlah bintang bukanlah tujuan utama penelitian yang kami lakukan. Namun ini pun merupakan hasil penelitian yang menarik."

Keberhasilan memperkirakan jumlah bintang dapat menolong kita untuk memuji Tuhan dengan penghormatan dan kekaguman yang lebih besar. [Mazmur 147](#) mengatakan, "Sungguh, bermazmur bagi Allah kita itu baik, bahkan indah, dan layaklah memuji-muji itu Dia menentukan jumlah bintang-bintang dan menyebut nama-nama semuanya. Besarlah Tuhan dan berlimpah kekuatan, kebijaksanaan-Nya tak terhingga" (ayat 1,4,5).

Mazmur ini tidak hanya mengungkapkan kemuliaan Allah, tetapi juga menegaskan perhatian-Nya kepada kita masing-masing. Dia "menyembuhkan orang-orang yang patah hati" (ayat 3), "menegakkan kembali orang-orang yang tertindas" (ayat 6), dan "senang kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya" (ayat 11).

Marilah kita kini memuji Allah yang telah menciptakan bintang dan pasir, yang juga mengenal serta memelihara kita satu per satu -- DCM

SETIAP CIPTAAN MENUNJUKKAN KEBESARAN PENCIPTANYA

Senin, 14 Maret 2005

Bacaan : [Matius 25:34-40](#)

Setahun : [Yosua 10-12](#)

Nats : Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum ([Matius 25:35](#))

MENGUBAH DUNIA? ([Matius 25:35](#))

Ketika anak lelaki saya, Steve, pulang dari sebuah konser baru-baru ini, ia membawa sebuah kaus dan brosur tentang organisasi yang membantu anak-anak miskin di sebuah benua yang sangat jauh. Rupanya salah seorang penyanyi konser tersebut telah mengumumkan sebuah tantangan.

"Kami ingin mengubah dunia dengan musik yang kami bawakan," katanya, "tetapi yang sering kami lakukan hanyalah menyanyi. Kami memutuskan untuk melakukan aksi untuk mengubah hidup banyak orang, maka kami mulai membantu anak-anak yang membutuhkan." Kemudian ia memberikan tantangan, yang ditanggapi oleh Steve. Dan Steve pun menyampaikan kepada kelompok Pemahaman Alkitab di gereja tentang program bantuan bulanan bagi anak-anak miskin.

Kebanyakan dari kita ingin mengubah dunia agar menjadi lebih baik, tetapi pekerjaan itu tampaknya terlalu besar. Jadi, bagaimana jika kita mengambil keputusan untuk setidaknya melakukan satu hal yang dapat mengubah hidup satu orang? Dalam nama Yesus, yang mengatakan bahwa memberikan bantuan fisik bagi sesama adalah sama seperti memberikannya bagi Sang Juruselamat sendiri ([Matius 25:35,36](#)), bagaimana jika kita memberikan bantuan bagi orang-orang melalui makanan, pakaian, atau kebutuhan transportasi? Dan bagaimana jika orang itu mempertanyakan motivasi kita dalam memberikan bantuan? Bila demikian, kita dapat menawarkan hidup kekal bagi orang tersebut dengan memperkenalkannya kepada Sang Juruselamat.

Mengubah dunia? Mari kita mulai dengan mengubah hidup satu orang di dalam nama Yesus --
JDB

DI MANA PUN SEORANG MANUSIA BERADA
SELALU ADA KESEMPATAN UNTUK BERBUAT KEBAIKAN -- Seneca

Selasa, 15 Maret 2005

Bacaan : [Efesus 4:29-32](#)

Setahun : [Yosua 13-15](#)

Nats : Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri ([Matius 22:39](#))

MENGASIHI SESAMA ([Matius 22:39](#))

Yayasan Carnegie mendapati bahwa agar dapat meraih keberhasilan dalam bekerja, kemampuan membangun hubungan lebih penting daripada pengetahuan. Penelitian ulang oleh yayasan itu menunjukkan bahwa hanya 15 persen dari kesuksesan seseorang ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan teknis tentang pekerjaannya. Delapan puluh lima persen lagi ditentukan sikap pribadi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain.

Alkitab memerintahkan kita untuk "ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" ([Efesus 4:32](#)). Sesungguhnya, Alkitab menyatakan agar kita mengasihi "sesama" kita seperti diri kita sendiri ([Matius 22:39](#)). Dan sesama kita tidak hanya orang yang tinggal atau bekerja di dekat kita, tetapi setiap orang yang kita temui dalam perjalanan hidup kita -- terutama mereka yang membutuhkan pertolongan.

Jadi, bersikap sopan, perhatian, dan peduli kepada sesama adalah prinsip rohani yang mendasar. Itu juga merupakan pedoman yang terpenting dalam mendapatkan hubungan yang menyenangkan dan membahagiakan. Sesungguhnya, hal itu pun merupakan kunci emas meraih keberhasilan kerja.

Tujuan kita meneladan semangat Kristus untuk mengasihi sesama, semata-mata didasari oleh keinginan untuk taat kepada Allah dan bukan hanya keinginan untuk berhasil dalam pekerjaan. Lebih dari itu, tugas utama kita sebagai orang percaya adalah untuk mewujudkan dan mempraktikkan karakter yang mengasihi sesama seperti Tuhan kita -- VCG

MEREKA YANG MENGASIHI ALLAH
PASTI MENGASIHI SESAMANYA

Rabu, 16 Maret 2005

Bacaan : [Roma 2:12-16](#)

Setahun : [Yosua 16-18](#)

Nats : Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia ([Kisah 24:16](#))

NURANI YANG BERSIH

(Kisah 24:16)

Cerita anak-anak yang sangat digemari, Pinokio, adalah kisah sebuah boneka kayu yang hidungnya akan semakin panjang apabila ia berdusta. Temannya, si Jimmy Jangkrik mengatakan, "Jadikan hati nurani sebagai penuntunmu." Pinokio pun menuruti nasihat temannya. Ia bertobat, lalu kembali kepada Geppetto, penciptanya. Pinokio kemudian berbakti kepada Geppetto dan dibebaskan dari tali-talinya.

Ada sebuah prinsip dalam cerita ini yang pantas diterapkan bagi anak-anak Allah. Jika kita tak mendengarkan suara dari dalam batin kita yang mengatakan apa yang perlu atau tidak perlu kita lakukan, hidup kita akan terbelenggu. Namun, nurani yang murni akan memberi kebebasan.

Beberapa orang tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan yang saleh. Hati nurani mereka lemah, dan mereka dengan mudah diombang-ambingkan sikap orang lain. Dan ada juga orang yang hati nuraninya telah rusak. Ukuran yang mereka pakai untuk menilai yang baik dan jahat telah rusak, tercemar, dan tidak kudus ([Titus 1:15](#)). Namun yang paling menyedihkan adalah mereka yang hati nuraninya telah "memakai cap" dusta dan kesesatan ([1 Timotius 4:2](#)). Mereka telah sekian lama menolak suara batin mereka, sehingga tidak dapat lagi mendengar bisikan hati nurani.

Mungkin Anda bertanya, "Bagaimana kita dapat memiliki nurani yang bersih?" Kita harus bertobat dari dosa dan berbalik kepada Pencipta kita. Kita harus meminta Dia memperbarui hasrat dan sikap kita sesuai dengan firman-Nya dan kemudian menaatinya dengan hati-hati --
DHR

HATI NURANI ADALAH KOMPAS YANG DAPAT DIPERCAYA
JIKA FIRMAN ALLAH MENJADI PUSAT HIDUP ANDA

Kamis, 17 Maret 2005

Bacaan : [Mazmur 104:1-15](#)

Setahun : [Yosua 19-21](#)

Nats : Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! ([Mazmur 103:2](#))

TITIK DAN LUBANG DONAT ([Mazmur 103:2](#))

Tatkala seorang pendeta sedang berbicara kepada sekelompok orang, ia mengambil secarik kertas dengan ukuran besar lalu membuat sebuah titik berwarna hitam di tengah-tengahnya. Kemudian ia mengangkat kertas tersebut dan bertanya apa yang mereka lihat di situ.

Salah seorang menjawab, "Saya melihat sebuah tanda berwarna hitam." "Benar," jawab sang pendeta. "Apa lagi?" Tidak seorang pun yang memberikan jawaban. "Saya sungguh terkejut," kata sang pendeta. "Kalian telah mengabaikan hal yang terpenting -- yaitu lembaran kertas ini."

Kerap kali, perhatian kita justru tersita oleh setitik kekecewaan yang sangat kecil, dan kita cenderung melupakan begitu banyak berkat yang kita terima dari Tuhan. Namun, seperti lembaran kertas, hal-hal yang baik sebenarnya jauh lebih penting daripada segala kesulitan yang menyita perhatian kita.

Hal ini mengingatkan saya akan sebuah pepatah aneh yang menyatakan sebuah nasihat praktis yang baik. "Saat Anda menapaki jalan hidup, jadikanlah hal berikut ini tujuan Anda: Arahkan pandangan Anda pada kue donat, jangan pada lubang yang ada di tengahnya!"

Ya, daripada memusatkan diri pada berbagai percobaan yang terjadi di dalam hidup, kita seharusnya mengarahkan perhatian pada berkat-berkat kehidupan. Marilah kita berkata seperti pemazmur, "Terpujilah Tuhan! Hari demi hari Dia menanggung bagi kita" ([Mazmur 68:20](#)).

Marilah kita terus memuji Dia, agar perhatian kita tidak tertuju pada titik kecil dan lubang pada donat -- RWD

MANFAATKAN WAKTU ANDA UNTUK MENGHITUNG BERKAT-BERKAT
BUKAN UNTUK MELAMBUNGKAN KELUH KESAH ANDA

Jumat, 18 Maret 2005

Bacaan : [2Tawarikh 17:3-10](#)

Setahun : [Yosua 22-24](#)

Nats : Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat ([Amsal 15:33](#))

SEHATKAH KETAKUTAN? ([Amsal 15:33](#))

Pada saat terjadi badai guntur yang hebat, seorang ibu menidurkan anaknya dan mematikan lampu kamarnya. Karena takut pada badai tersebut, sang anak kemudian bertanya, "Mama, maukah Mama menemani aku tidur malam ini?" Sambil memeluknya, sang ibu menjawab, "Tidak bisa, Sayang. Mama harus tidur dengan Papa." Ketika keluar dari kamar anaknya, sang ibu mendengar, "Dasar Papa pengecut!"

Ketakutan adalah hal yang nyata. Namun, hal itu tidak selalu negatif. Dalam [2 Tawarikh 17:3-10](#), kita membaca tentang ketakutan yang sehat dan positif, yang mencegah peperangan antara Yehuda dengan kerajaan-kerajaan di sekitarnya. Apa yang menyebabkan ketakutan ini? Dikatakan bahwa "ketakutan yang dari Tuhan menimpa semua kerajaan di negeri-negeri sekeliling Yehuda, sehingga mereka tidak berani berperang melawan Yosafat" (ayat 10).

Raja Yosafat ingin agar rasa hormat dan takut akan Tuhan juga dimiliki rakyatnya. Lalu ia membuat ketentuan utama bahwa mereka akan diajar tentang Taurat Allah. Ia tahu bahwa jika rakyatnya hormat kepada Allah yang Mahakuasa, maka mereka akan merendahkan hati dan menaati Allah. Melakukan apa yang benar akan membawa kemakmuran bagi Yehuda dan penghormatan dari kerajaan-kerajaan yang lain.

Kitab [Amsal 15:33](#) menyatakan, "Takut akan Tuhan adalah didikan yang mendatangkan hikmat." Orang yang memiliki rasa takut akan Dia akan bertindak dengan penuh hikmat; mereka berjalan dengan setia di hadapan Dia sambil menaati perintah-perintah-Nya -- AL

RASA TAKUT YANG BENAR AKAN MENJAGA KITA
UNTUK TIDAK MELAKUKAN KESALAHAN

Sabtu, 19 Maret 2005

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-4](#)

Nats : Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah ([Galatia 6:9](#))

NAIK ROLLERCOASTER ([Galatia 6:9](#))

Jika Anda mengasihi seseorang yang bergumul dengan masalah penyalahgunaan obat bius, Anda sadar bahwa perasaan Anda terhadap orang itu seperti mengendarai rollercoaster -- naik-turun. Hari ini ia membutuhkan bantuan; besok ia minum minuman keras atau mabuk oleh obat terlarang lagi. Hari ini ia jujur; besok ia lari dari kenyataan.

Roh Kudus membantu kita untuk belajar bagaimana cara mengasihi orang seperti itu, bahkan ketika mereka hidup dalam dosa dan pergumulannya. Berikut ini beberapa prinsip yang dapat kita praktikkan.

o Perlakukan orang tersebut dengan hor-mat. Bersikaplah lembut ketika Anda mencoba untuk memulihkannya ([Galatia 6:1](#)). Tetapi jangan melakukan sesuatu yang seharusnya ia lakukan sendiri. Jangan menghindarkan dia dari konsekuensi perbuatan yang dapat digunakan Allah untuk membawa perubahan.

o Ingatlah bahwa Anda tidak memiliki kuasa untuk mengubah orang lain. Sebaliknya, mintalah agar Allah menolong Anda menjadi pribadi yang dikehendaki-Nya (ayat 4,5).

o Jangkaulah dengan kasih. Carilah hikmat Allah dalam apa yang harus Anda katakan dan lakukan pada setiap pertemuan ([Yakobus 1:5](#)). Kemudian tegur atau berdiam dirilah -- dalam kasih.

o Bergantunglah kepada Allah. Anda mungkin melakukan kesalahan. Tetapi tambatkan diri Anda pada firman Allah dan senantiasa pasrahkan hidup Anda dan orang yang Anda kasihi kepada Tuhan di dalam doa ([Filipi 4:6](#)).

Menerapkan beberapa prinsip di atas dapat membantu memperlambat laju rollercoaster perasaan yang berubah-ubah -- AMC

KASIH MEMBERIKAN PERTOLONGAN BAGI ORANG LAIN
SEKALIPUN ITU MENYAKITKAN

Minggu, 20 Maret 2005

Bacaan : [Lukas 19:28-38](#)

Setahun : [Hakim-hakim 5-8](#)

Nats : Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan ([Lukas 19:38](#))

CARA MEMUJI-NYA ([Lukas 19:38](#))

Semaraknya peristiwa saat Yesus memasuki Yerusalem beberapa hari sebelum kematian-Nya sebenarnya memusatkan perhatian pada Kristus sebagai Tuhan. Ketika Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk mengambil keledai yang akan ditunggangi-Nya, Dia memberi tahu mereka agar menyampaikan kepada pemilik keledai itu, "Tuhan membutuhkannya" ([Lukas 19:31](#)). Dan ketika orang banyak mengelu-elukan-Nya, mereka mengutip perkataan dari [Mazmur 118:26](#), yang berkata, "Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan" ([Lukas 19:38](#)).

Yesus adalah Tuhan. Nama-Nya adalah "nama di atas segala nama" ([Filipi 2:9](#)). Kata Tuhan mengacu pada kedaulatan-Nya. Dia adalah Raja, dan setiap orang yang percaya kepadaNya adalah anggota kerajaan-Nya.

Kita menjadikan Yesus sebagai Tuhan atas hidup kita dengan tunduk pada kekuasaan-Nya sebagai Raja. Dengan demikian berarti kita hidup dengan taat kepada-Nya. Jangan mengaku sebagai orang kristiani, jika memilih untuk hidup dalam dosa. Ketika pendeta menegurnya, ia menjawab dengan santai, "Jangan khawatir, Pak Pendeta. Tidak masalah. Saya memang seorang kristiani yang buruk."

Hal itu tidak benar. Sama sekali tidak! Tidak benar bagi seorang warga kerajaan Kristus ([Lukas 6:43-49](#)).

Dalam Minggu palem ini, pastikan Anda tetap menghormati Kristus melalui perbuatan dan perkataan Anda. Sehingga Anda dapat bergabung dengan orang yang lain untuk menyatakan, "Yesus adalah Tuhan!" -- DCE

MENGIKUT KRISTUS BERARTI MENJADIKAN DIA
JURUSELAMAT DAN TUHAN ANDA

Senin, 21 Maret 2005

Bacaan : [Filipi 1:27-30](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-12](#)

Nats : Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia ([Filipi 1:29](#))

JALAN BERGELOMBANG ([Filipi 1:29](#))

Ketika orang-orang mengatakan kepada saya bahwa hidup itu susah, saya selalu menjawab demikian, "Tentu saja." Saya rasa jawaban tersebut lebih memuaskan daripada jawaban lain yang dapat saya utarakan. Penulis Charles Williams berkata, "Dunia ini memang menyengsarakan dalam segala hal. Akan tetapi sungguh tak tertahankan apabila seseorang mengatakan bahwa kita diciptakan untuk menyukai hal tersebut."

Jalan yang ditunjukkan Allah kepada kita, kerap kali tampaknya menjauhkan kita dari apa yang kita anggap baik, sehingga kita percaya bahwa kita salah jalan dan tersesat. Hal itu terjadi karena banyak di antara kita telah diajar untuk memercayai bahwa jika kita berada di jalur yang benar, maka kebaikan Allah itu sama artinya dengan hidup yang tanpa masalah.

Namun, itu merupakan angan-angan yang sangat berbeda dengan pandangan alkitabiah. Kasih Allah sering memimpin kita melalui jalan yang menjauhkan kita dari kenyamanan duniawi. Paulus berkata, "Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia" ([Filipi 1:29](#)). Apabila kita telah sampai di ujung lembah kekelaman, kita akan mengerti bahwa setiap keadaan diizinkan terjadi demi kebaikan kita.

"Tidak ada jalan yang seaman dan sepasti jalan yang telah kita lewati," kata seorang pengajar Alkitab, F.B. Meyer. "Jika saja kita dapat melihat jalan tersebut sebagaimana Allah selalu melihatnya, maka kita pun pasti akan memilih jalan yang dipilih Allah bagi kita" -- DHR

TIDAK ADA PENCOBAAN YANG DAPAT MEMBUAT KITA PUTUS ASA
JIKA KITA MEMAHAMI ALASAN ALLAH MENGIZINKANNYA TERJADI

Selasa, 22 Maret 2005

Bacaan : [Hakim-hakim 13:15-23](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15](#)

Nats : Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbi-cara ... maka pada zaman akhir ini Dia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya ([Ibrani 1:1,2](#))

ALLAH YANG MISTERIUS ([Ibrani 1:1,2](#))

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita membaca bahwa seseorang yang misterius dan mengagumkan mengunjungi Manoah beserta istrinya (orangtua Simson). Ketika Manoah bertanya, "Siapakah nama-Mu?" sang pengunjung tidak memberikan jawaban langsung, tetapi "naik ... dalam nyala api mezbah itu" ([Hakim-hakim 13:17-20](#)). Kemudian sadarlah Manoah bahwa ia telah melihat Allah dalam rupa manusia.

Siapakah yang dapat memahami Allah seperti ini -- yaitu Allah yang menuliskan 3-miliar-huruf kode peranti lunak pada molekul DNA dalam setiap sel manusia? Siapakah yang sanggup memahami sepenuhnya tentang Allah yang mengetahui segala sesuatu, bahkan pikiran-pikiran dalam benak kita? Namun, banyak orang kudus dalam Perjanjian Lama yang mengenal dan mengasihi Allah yang hebat itu. Mereka mengalami sukacita oleh anugerah dan pengampunan-Nya, sekalipun mereka tidak sepenuhnya memahami bagaimana Allah yang kudus dapat mengampuni dosa-dosa mereka.

Sebagai orang kristiani, kita pun berdiri dengan penuh kekaguman di hadapan kemuliaan dan misteri dari Allah yang tak terselami itu. Namun kita mendapatkan keuntungan besar karena kita melihat Allah dinyatakan di dalam Yesus, yang berkata, "Barang siapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" ([Yohanes 14:9](#)). Dan ketika Yesus tergantung di kayu salib, Dia menyatakan belas kasih dan cinta Allah, karena Dia mati di sana untuk kita.

Sebuah misteri? Ya. Namun betapa mengagumkannya bahwa kita dapat memahami kasih dari Allah yang tidak dapat diselami itu! -- HVL

MEMAHAMI ALLAH ADALAH SESUATU YANG MUSTAHIL
MENYEMBAH DIA ADALAH SUATU KEHARUSAN

Rabu, 23 Maret 2005

Bacaan : [Mazmur 119:41-48](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18](#)

Nats : Aku hendak berbicara tentang peringatan-peringatan-Mu di hadapan raja-raja, dan aku tidak akan mendapat malu ([Mazmur 119:46](#))

ALKITAB YANG TERBUKA ([Mazmur 119:46](#))

Banyak hotel di negara-negara di seluruh dunia menyediakan Alkitab di setiap kamar. Anda tinggal membuka laci, maka Anda akan menemukannya.

Namun selama menginap di sebuah hotel baru-baru ini, saya sangat terkejut melihat sebuah Alkitab terbuka yang diletakkan di atas meja di lobi. Dan ketika saya tiba di kamar, saya melihat sebuah Alkitab yang terbuka di atas meja dan bukannya diletakkan di dalam laci. Saya kira pemilik hotel itu ingin menarik perhatian orang-orang yang menginap di hotel itu terhadap hadirat Allah dan firman-Nya pada saat mereka sedang melakukan perjalanan -- kerap kali sendiri dan kadang kala sangat membutuhkan bantuan.

Hal ini membuat saya memikirkan respons saya terhadap Kitab Suci. Apakah Alkitab terbuka di dalam hati saya sehingga orang lain dapat melihatnya? Apakah perbuatan saya telah membuktikan bahwa selama ini saya merenungkan firman Allah?

[Mazmur 119](#) dipenuhi pujian terhadap keajaiban firman Allah, dan juga janji penulisnya untuk hidup di dalamnya dan membagikan firman Allah kepada orang lain. "Aku hendak hidup dalam kelegaan sebab aku mencari titah-titah-Mu," tulisnya. "Aku hendak berbicara tentang peringatan-peringatan-Mu di hadapan raja-raja, dan aku tidak akan mendapat malu. Aku hendak bergemar dalam perintah-perintah-Mu yang kucintai itu Dan aku hendak merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu" (ayat 45-48).

Setiap kehidupan adalah kitab yang terbuka. Oleh karena itu, marilah kita menyatakan kasih dan kuasa firman Allah, yaitu Alkitab, sehingga semua orang dapat menyaksikannya -- DCM

DI ANTARA SEMUA PEMBAHASAN TENTANG AYAT-AYAT ALKITAB
YANG TERBAIK ADALAH TELADAN HIDUP YANG SALEH -- John Donne

Kamis, 24 Maret 2005

Bacaan : [Lukas 1:26-38](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21](#)

Nats : Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus ([Lukas 1:31](#))

MERAYAKAN PERMULAAN ([Lukas 1:31](#))

Banyak gereja yang merayakan 25 Maret sebagai hari peringatan Maria diberi kabar oleh malaikat Tuhan. Hari ini dihormati sebagai peringatan pemberitahuan malaikat kepada Maria bahwa ia akan menjadi ibu Yesus, Mesias. Di masyarakat kita yang berorientasi pada keberhasilan, perayaan ini adalah peringatan yang dibutuhkan untuk mengakui dan bersukacita atas dimulainya pekerjaan Allah dalam hidup seseorang. Kita tidak menahan kegembiraan atas suatu keberhasilan.

Karena kita sering membaca Injil Lukas pada hari Natal, kita mungkin lupa bahwa ada 9 bulan masa kepercayaan dan penantian sejak Maria menanggapi pernyataan Gabriel hingga kelahiran Yesus. Ketika kita membaca kata-kata penyerahan Maria dalam konteks masa penantian ini, kita akan mendapat tambahan pemahaman: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu" ([Lukas 1:38](#)). Maria pasti telah menerima dorongan semangat yang besar ketika sepupunya mengatakan, "Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana" (ayat 45).

Kita dapat merayakan suatu permulaan dengan memberikan pelukan atau jabat tangan kepada seorang percaya baru yang mengakui imannya di dalam Kristus. Kita dapat menulis sebuah catatan yang menyemangati kepada seorang teman yang telah memilih untuk menaati firman Allah.

Marilah kita meraih setiap kesempatan yang ada untuk merayakan permulaan pekerjaan Allah di dalam kehidupan orang lain -- DCM

ROH MANUSIA MEMBUBUNG DENGAN PENGHARAPAN
KETIKA DIANGKAT OLEH PERKATAAN YANG MEMBERIKAN SEMANGAT

Jumat, 25 Maret 2005

Bacaan : [Yohanes 19:16-22](#)

Setahun : [Rut 1-4](#)

Nats : Sebab yang sangat penting telah kusampaikan, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci ([1Korintus 15:3](#))

RAJA HIDUP KITA ([1Korintus 15:3](#))

Lebih dari 2.000 tahun silam di Yerusalem, Pontius Pilatus memerintahkan agar plakat yang bertuliskan: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi", digantungkan di kayu salib. Mungkin Pilatus mencoba menebarkan ketakutan di antara rakyat dan menepis keinginan mereka untuk mengangkat sendiri seorang raja baru.

Raja orang Yahudi. Apakah hal tersebut adalah pemikiran orisinal pada masa itu? Mungkin hal itu mulai diembuskan ketika orang-orang Majus bertanya, "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?" ([Matius 2:2](#)). Orang-orang Majus sedang menantikan penggenapan atas janji ini: "Sebab seorang anak telah lahir ... lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" ([Yesaya 9:5](#)). Mereka percaya bahwa Yesus adalah Anak yang dimaksudkan dalam janji itu.

Di kemudian hari, ketika Kristus disalibkan, beberapa orang melontarkan cemoohan kepadanya, "Jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" ([Matius 27:40](#)). Mereka ingin melihat apakah Yesus sungguh seorang Raja. Namun, Yesus tidak turun dari kayu salib. Arti salib yang sebenarnya adalah "Kristus telah mati karena dosa-dosa kita" ([1 Korintus 15:3](#)). Dia yang membayar hukuman atas dosa-dosa kita, telah membuat pengampunan Allah menjadi mungkin terjadi.

Mereka yang menerima pengampunan Allah dan meminta Yesus Kristus menjadi Juruselamat dan Tuhan, hanya akan memberi sebuah tanggapan yang tepat -- melayani Dia. Dialah Raja atas hidup kita -- AL

YESUS ADALAH RAJA ATAS HIDUP KITA
KITA HARUS MELAYANI DIA DENGAN SEGENAP HIDUP KITA

Sabtu, 26 Maret 2005

Bacaan : [Roma 12:14-21](#)

Setahun : [1Samuel 1-3](#)

Nats : Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu ([Matius 5:44](#))

ANUGERAH PENGAMPUNAN ([Matius 5:44](#))

Sangat sulit untuk memahami bagaimana Tuhan Yesus dapat berdoa bagi orang-orang yang telah menganiaya-Nya dengan brutal, agar mereka diampuni ([Lukas 23:34](#)). Kita sering memaklumi hati kita yang tidak dapat mengampuni dengan mengatakan bahwa Yesus adalah Allah, sementara kita adalah makhluk yang penuh dosa. Akan tetapi, Yesus memanggil kita untuk mengikuti teladan ilahi-Nya.

Mempraktikkan perintah-perintah Alkitab memang tidak mudah. Sebagai contoh, sangatlah sulit untuk berdoa dengan tulus agar Allah mengampuni musuh kita dan orang-orang yang merendahkan serta meremehkan kita. Akan tetapi firman Allah sangat jelas mengatakan: "Berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" ([Matius 5:44](#)).

Pada saat kita mengarahkan pandangan kita kepada Tuhan dalam doa, Roh Kudus akan memampukan kita untuk melakukan perintah-perintah-Nya yang tersulit sekalipun. Pikirkanlah seseorang yang sangat menyakiti hati Anda. Jika perlu, paksakan ingatan Anda. Sementara Anda memikirkan perasaan Anda tentang orang tersebut, berdoalah: "Tuhan, banjirilah hatiku dengan belas kasihan, dan bersihkan diriku dari roh yang tidak mau mengampuni. Tolong aku untuk hidup dalam perdamaian dengan semua orang" ([Roma 12:18](#)).

Apabila banyak orang kristiani yang melakukan hal itu, betapa hebatnya perbedaan yang membawa perubahan yang dapat terjadi di dalam pernikahan, rumah, dan gereja kita. Dan kita pun dapat memiliki pengaruh yang besar di dalam dunia yang dipenuhi kebencian ini -- VCG

TANAH YANG DIPENUHI OLEH AKAR KEPAHITAN
PERLU DIBAJAK DENGAN KASIH KARUNIA ALLAH

Minggu, 27 Maret 2005

Bacaan : [1Korintus 15:1-19](#)

Setahun : [1Samuel 4-7](#)

Nats : Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu ([1Korintus 15:17](#))

FAKTA, BUKAN DONGENG ([1Korintus 15:17](#))

Kebangkitan Yesus Kristus adalah batu penjurur iman kristiani. Tanpa itu, kita tak memiliki pengharapan di hidup ini, juga mengenai hidup yang akan datang. Itulah alasan betapa pentingnya mengenali bahwa kepercayaan kita pada kebangkitan Kristus tidak berdasar pada perasaan agamawi atau rumor yang tak berdasar. Kepercayaan kita berdasar pada fakta sejarah dengan bukti kuat yang mendukung.

Satu abad lalu, sekelompok pengacara bertemu di London untuk membahas bukti-bukti alkitabiah mengenai kebangkitan Yesus. Mereka ingin membuktikan apakah tersedia cukup informasi agar kasus itu layak disidangkan di pengadilan. Mereka pun menyimpulkan bahwa kebangkitan Yesus merupakan satu dari banyak fakta sejarah yang tak bisa dipungkiri.

Dalam bukunya, Countdown, G.B. Hardy mengajukan beberapa pertanyaan yang menggugah tentang kebangkitan Yesus: "Hanya ada dua buah persyaratan penting: (1) Adakah orang yang mengalahkan kematian dan membuktikannya? (2) Dapatkah saya melakukannya?" Kemudian Hardy menjelaskan bahwa hanya kubur Yesus yang kosong. Dan karena Yesus telah menang atas dosa dan maut, maka kita yang beriman kepada-Nya pun akan turut bangkit bersama Dia.

"Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu," tulis Paulus dalam [1 Korintus 15:17](#). Bukti sejarah dan banyaknya hidup yang berubah telah menyaksikan bahwa kebangkitan Yesus adalah sebuah fakta. Apakah Anda telah menaruh pengharapan pada Kristus yang telah bangkit? -- DCE

KEBANGKITAN KRISTUS LEBIH DARI SEKADAR FAKTA SEJARAH
ITU ADALAH BUKTI PENYELAMATAN KITA

Senin, 28 Maret 2005

Bacaan : [Matius 16:13-20](#)

Setahun : [1Samuel 8-10](#)

Nats : Simon Petrus menjawab dan berkata, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" ([Matius 16:16](#))

PUSAT SEJARAH ([Matius 16:16](#))

Dalam kumpulan arsip biografinya, The Washington Post mengidentifikasi orang-orang yang terkenal dengan sebuah catatan singkat tentang pekerjaan, seperti "raja home-run" atau "bintang film". Menurut seorang reporter, salah satu dokumen diberi judul, "Yesus Kristus (martir)".

Setiap orang yang telah mempelajari tentang Yesus Kristus membuat beberapa penilaian tentang Dia. Seorang filsuf dan sejarawan dari Perancis bernama Ernest Renan mengatakan demikian, "Seluruh sejarah tidak akan dapat dipahami tanpa Kristus." Dan seorang penulis Amerika, Ralph Waldo Emerson menyimpulkan, "Nama-Nya memang tidak terlalu sering ditulis, akan tetapi tertancap di dalam sejarah dunia."

Kenneth Scott Latourette, mantan ketua departemen keagamaan program pascasarjana di Universitas Yale menulis demikian, "Hidup Yesus yang singkat itu adalah kehidupan yang paling berpengaruh yang pernah ada di dunia ini. Melalui diri-Nya, berjuta-juta orang telah mengalami perubahan dan mulai menjalani hidup seperti yang diteladankan-Nya. Diukur melalui dampak yang mengikuti, kelahiran, kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus merupakan peristiwa-peristiwa yang paling penting dalam sejarah hidup manusia."

Label apa yang Anda sematkan pada diri Yesus Kristus? Jika Anda setuju bahwa Dia adalah sosok seperti yang diakui-Nya, maka jadikanlah Dia, yang merupakan pusat sejarah, tidak saja sebagai pusat kepercayaan Anda, tetapi juga sebagai objek dari kesetiaan dan kasih Anda --
HWR

KEPUTUSAN ANDA TENTANG YESUS MENENTUKAN NASIB ANDA

Selasa, 29 Maret 2005

Bacaan : [Kejadian 3:17-24](#)

Setahun : [1Samuel 11-13](#)

Nats : Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan ([Yakobus 1:12](#))

HUTAN DAN POHON ([Yakobus 1:12](#))

Kita semua pernah begitu dekat dengan pencobaan sehingga kita kehilangan perspektif yang benar. Pencobaan tersebut mungkin berupa hal kecil seperti rumor yang kita sadari tidak perlu disebarluaskan. Akan tetapi rupanya dorongan untuk bergosip telah menghalangi kesadaran kita tentang kasih dan penilaian yang baik.

Adam dan Hawa menghadapi masalah yang sama. Mereka terlalu asyik dengan sebuah tanaman yang ada di Taman Firdaus sehingga mereka tidak dapat melihat hutan yang luas gara-gara pohon tersebut.

Lihatlah apa dampaknya bagi mereka. Taman Eden telah diciptakan khusus untuk mereka. Di dalam taman itu, mereka tidak mengenal kejahatan, pencobaan, penyakit, dan kematian. Mereka menikmati persekutuan secara langsung dengan Sang Pencipta. Tetapi mereka membuang semua yang mereka miliki -- hanya untuk memakan buah pohon terlarang itu.

Kesalahan mereka masih mengganggu kita. Betapa seringnya kita kehilangan seluruh hutan kebaikan Allah hanya untuk sebuah pohon pencobaan? Masa pencobaan tampak begitu menekan, masalah tidak tertahankan, dan kita membenarkan pikiran yang terputar balik.

Pikirkanlah tentang semua yang ditinggalkan Adam dan Hawa di Taman Eden. Isilah pikiran Anda dengan kebenaran firman Allah dan bersandarlah pada tuntunan serta kekuatan Roh Kudus dari waktu ke waktu. Dengan demikian Anda akan mengalami sukacita karena berkat Allah yang kekal, dan bukannya sekadar kesenangan sesaat -- MRD II

TANGGAPAN ANDA TERHADAP PENCOBAAN
DAPAT MEMBANGUN ATAU MERUNTUHKAN DIRI ANDA

Rabu, 30 Maret 2005

Bacaan : [Yohanes 14:19-28](#)

Setahun : [1Samuel 14-16](#)

Nats : Barang siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya ([Yohanes 14:21](#))

KEHADIRAN TAK TERLIHAT ([Yohanes 14:21](#))

Saya merasa tidak nyaman bila ada pengkhotbah yang selalu berkata, "Tuhan memberi tahu saya," seolah-olah mereka baru saja mendengar langsung dari Allah. Mereka memberi kesan kita harus memercayai bahwa apa saja yang mereka katakan itu benar. Lagi pula, bagaimana mungkin kita dapat berbantahan dengan Allah.

Sebaliknya, saya sering begitu terharu ketika orang-orang yang mengalami penderitaan hebat atau yang bergumul melawan penyakit mematikan, mengatakan bahwa Tuhan telah berbicara di dalam hati dan menyatakan diri-Nya kepada mereka. Saya pun menyadari bahwa mereka telah benar-benar mengalami kehadiran Allah yang tak kelihatan.

G.K. Chesterton, sambil mencoba berpikir mengenai kesamaan yang dirasakan orang-orang percaya ini, menulis: "Plato telah memberitahukan kebenaran kepada Anda; tetapi Plato telah mati. Shakespeare telah memesonakan Anda dengan sebuah citra; tetapi Shakespeare tidak akan memesonakan Anda lagi. Namun bayangkanlah bagaimana bila kita hidup bersama orang-orang ini, dan mengetahui bahwa besok Plato akan menyampaikan kuliahnya dengan bersemangat, atau sewaktu-waktu Shakespeare mungkin menggetarkan semuanya hanya dengan sebuah lagu sederhana."

Yesus hidup di dalam setiap perkataan-Nya dan Dia memerhatikan keberadaan dan kebutuhan kita. Saat kita hidup dalam ketaatan kepada-Nya, kita dapat berharap bahwa Dia akan menepati janji-Nya untuk menyatakan diri kepada kita ([Yohanes 14:21](#)). Dan kita dapat berkata dalam kerendahan hati, "Tuhan berbicara kepadaku" -- HVL

ALLAH BERBICARA
KEPADA ORANG-ORANG YANG MAU MENDENGARKAN-NYA

Kamis, 31 Maret 2005

Bacaan : [1Samuel 18:1-5](#)

Setahun : [1Samuel 17-20](#)

Nats : Daud maju berperang ke mana juga Saul menyuruhnya dan dia berlaku bijaksana Hal ini dipandang baik oleh seluruh rakyat ([1Samuel 18:5](#))

BERLAKU BIJAKSANA ([1Samuel 18:5](#))

Sebanyak empat kali di dalam [1 Samuel 18](#), penulis kitab ini mengatakan bahwa Daud "berlaku bijaksana" (lihat ayat 5,14,15,30). Kenyataannya, "Daud bersikap lebih bijaksana dari semua pegawai Saul, sehingga namanya menjadi sangat masyhur" (ayat 30).

Frasa "sangat masyhur" menggambarkan sebuah penghormatan yang tidak biasa. Daud sangat dihormati oleh semua orang, akan tetapi yang lebih tepat, ia sangat dihormati di kalangan pegawai Saul yang sangat terpesona oleh karakter Daud yang berwibawa.

Ketika orang kristiani mulai mengenal Yesus dengan menaati perintah-Nya, mereka akan mulai menampilkan kualitas karakter yang akan membedakan mereka dari orang-orang lain. Karena hikmat yang murni adalah hidup seperti Kristus. Hal ini lebih dari sekadar kepintaran biasa; ini adalah perilaku yang tidak biasa.

Yakobus berkata, "Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan, dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" (3:17).

Pengalaman Daud di masa lalu dapat juga menjadi pengalaman kita pada masa kini. Janji Allah kepadanya juga merupakan janji Allah kepada orang-orang percaya pada zaman ini. Ia berkata demikian, "Aku hendak mengajar [agar engkau berlaku bijaksana] dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh" ([Mazmur 32:8](#)).

Apakah kita saat ini tengah belajar untuk berlaku bijaksana? -- DHR

KARAKTER KITA SAMA KUATNYA DENGAN SIKAP KITA

Jumat, 1 April 2005

Bacaan : [Mazmur 31:10-25](#)

Setahun : [1Samuel 21-24](#)

Nats : Aku ... telah menjadi seperti barang yang pecah ([Mazmur 31:13](#))

BARANG YANG PECAH ([Mazmur 31:13](#))

Tidak banyak kehidupan utuh di dunia ini yang berguna bagi Allah. Hanya beberapa orang yang dapat melaksanakan harapan dan rencana mereka tanpa mengalami gangguan dan kekecewaan sepanjang hidup mereka.

Namun, kekecewaan manusia kerap kali merupakan rancangan Allah. Dan hal-hal yang kita yakini sebagai tragedi barangkali merupakan suatu kesempatan yang telah dipilih Allah untuk menunjukkan kasih dan anugerah-Nya. Hanya dengan mengikuti alur kehidupan orang-orang yang hancur ini, maka kita akan dapat melihat bahwa mereka akhirnya menjadi orang kristiani yang lebih baik dan efektif daripada jika mereka melaksanakan semua rencana dan maksud mereka sendiri.

Apakah Anda saat ini sedang mengalami kehancuran? Apakah sesuatu yang paling Anda kasihi telah direnggut dari kehidupan Anda? Ingatlah bahwa jika Anda mampu melihat maksud dari semuanya itu melalui sudut pandang Allah, maka Anda akan memuji Tuhan.

Hal-hal terbaik yang terjadi pada diri kita bukanlah hal-hal yang berlangsung dengan cara kita, namun bila kita mengizinkan Allah bekerja dengan cara-Nya. Walaupun ujian, pencobaan, serta dukacita kerap kali tampak keras dan kejam, tetapi itulah cara Allah menunjukkan kasih-Nya dan pada akhirnya akan menjadi yang terbaik bagi kita.

Ingatlah, kita kini memegang janji dari Tuhan: "Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela" ([Mazmur 84:12](#)) -- MRD

BAGI ORANG KRISTIANI
KEPENUHAN HIDUP SELALU DATANG SETELAH KEHANCURAN

Sabtu, 2 April 2005

Bacaan : [Matius 19:13-15](#)

Setahun : [1Samuel 25-28](#)

Nats : Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Surga" ([Matius 19:14](#))

SAHABAT ANAK-ANAK ([Matius 19:14](#))

Hari ini, orang-orang di seluruh dunia merayakan peringatan 200 tahun kelahiran pendongeng besar Hans Christian Andersen. Pelajaran dan semangat yang terkandung di dalam kisah-kisah seperti Anak Itik yang Buruk Rupa, Putri Duyung, dan Pakaian Baru Sang Kaisar masih dianggap sebagai sebuah hadiah besar bagi anak-anak di mana saja.

Namun, saya diingatkan bahwa Yesus Kristus adalah sahabat terbesar anak-anak yang pernah dikenal dunia. Tak seorang pun pernah lebih banyak melakukan sesuatu bagi anak-anak itu daripada Yesus.

Saat murid-murid Yesus memarahi orang yang membawa anak-anak kecil kepada-Nya, Tuhan berkata, "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Surga" ([Matius 19:14](#)).

Yesus menghargai anak-anak sebagai pribadi-pribadi yang bernilai. Setelah dielu-elukan di Yerusalem, Tuhan menerima pujian anak-anak dan mengingatkan orang-orang yang mengkritik mereka bahwa Allah telah menyediakan puji-pujian bahkan "dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu" ([Matius 21:16](#); [Mazmur 8:3](#)).

Persahabatan dengan Sang Juruselamat merupakan hak istimewa bagi semua orang yang percaya kepada-Nya, yang memiliki iman sederhana seperti seorang anak. Tangan-Nya yang penuh kasih dan hati-Nya yang lembut siap memeluk setiap anak yang menerima-Nya. Dia bersedia menerima semua orang yang membuka hati mereka kepada-Nya dengan sepenuh hati. Dia adalah Sahabat anak-anak -- DCM

SANG PENCIPTA MENYEMBUNYIKAN RAHASIA DARI ORANG BERHIKMAT
NAMUN DIA MEMBUKA DIRI-NYA UNTUK DIKENAL OLEH ANAK-ANAK

Minggu, 3 April 2005

Bacaan : [Roma 10:11-17](#)

Setahun : [1Samuel 29-31](#)

Nats : Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia?
([Roma 10:14](#))

SARANG LABA-LABA ([Roma 10:14](#))

Alkisah, seorang pelukis diberi tugas untuk menggambarkan sebuah gereja yang tidak terawat. Akan tetapi, bukannya melukis puing-puing tua yang hampir roboh, ia justru melukis sebuah bangunan megah yang berdesain modern. Dari jendela-jendelanya dapat terlihat sebuah kotak yang penuh hiasan untuk mengumpulkan persembahan dari para jemaatnya. Di atasnya tergantung sebuah papan bertuliskan "Untuk Misi". Akan tetapi, yang menyedihkan adalah kotak tersebut diselimuti oleh sarang laba-laba.

Gereja atau pribadi yang hati dan hidupnya tidak terlibat dalam pengabaran Injil sedunia, saat ini sedang berjalan menuju kehancuran. Kita barangkali terlibat di dalam "kegiatan kristiani" yang meluap-luap, namun energi kita akan salah arah apabila program Allah yang utama bagi zaman ini telantar.

Allah telah merancang penginjilan dunia sedemikian rupa sehingga setiap orang percaya terlibat secara aktif. Kita semua perlu meminta "kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu" ([Matius 9:38](#)).

Sebagian orang juga akan dipanggil secara khusus oleh-Nya untuk menjadi pengabar Injil, karena jika tidak, "bagaimana mereka mendengar?" ([Roma 10:14](#)).

Sementara itu, orang lain akan menjadi pemberi dan pengutus, karena "bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus?" (ayat 15).

Jangan sampai misi dunia diselimuti oleh sarang laba-laba karena sikap kita yang kurang peduli -
- PRVG

JUTAAN ORANG MENUJU KEBINASAAN -- TANPA PERNAH MENDENGAR

Senin, 4 April 2005

Bacaan : [Amsal 8:12-21](#)

Setahun : [2Samuel 1-4](#)

Nats : Di manakah orang yang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? ... Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan? ([1Korintus 1:20](#))

HIKMAT FIRMAN ALLAH ([1Korintus 1:20](#))

Kita menggali Kitab Suci. Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan mengajarkan kepada kita jalan menuju hidup yang berkelimpahan di dunia ini serta hidup kekal di dunia yang akan datang. Memang benar, Kitab Suci merupakan sumber hikmat yang melebihi hikmat para filsuf yang paling bijaksana sekalipun ([1 Korintus 1:20](#)). Akan tetapi, fakta ini jarang diakui dalam kebudayaan kita.

Maka saya pun gembira pada saat membaca sebuah artikel yang ditulis oleh kolumnis The New York Times, David Brooks, yang memuji hikmat alkitabiah. Ia memuji Martin Luther King Jr. karena wawasan tentang sifat manusia diperolehnya dari Kitab Suci. Ia merasa bahwa King "memiliki pandangan yang lebih akurat tentang realitas politik dibandingkan sekutu-sekutu liberalnya yang lebih sekuler karena ia dapat memanfaatkan hikmat alkitabiah mengenai sifat manusia. Agama tidak hanya membuat para pemimpin yang merumuskan hak asasi manusia lebih kuat -- agama membuat mereka lebih pintar". Dan Brooks berkata lebih lanjut, "Hikmat alkitabiah lebih dalam dan lebih akurat daripada hikmat yang ditawarkan ilmu-ilmu sosial sekuler."

Apakah kita memanfaatkan sumber hikmat itu di dalam kehidupan kita? Kita membutuhkan hikmat Kitab Suci untuk mengatasi masalah-masalah pribadi kita dan persoalan politik. Jika kita mempelajari dan menaati Alkitab, kita akan dapat bersaksi dengan rendah hati bersama sang pemazmur, "Aku lebih berakal budi daripada semua pengajarku, sebab peringatan-peringatan-Mu kurenungkan" ([Mazmur 119:99](#)) -- VCG

SATU KEBENARAN DARI ALKITAB LEBIH BERNILAI
DARIPADA SEMUA HIKMAT MANUSIA

Selasa, 5 April 2005

Bacaan : [Yeremia 17:5-10](#)

Setahun : [2Samuel 5-8](#)

Nats : Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!
([Yeremia 17:7](#))

DI MANA KEYAKINAN ANDA? ([Yeremia 17:7](#))

Marilah kita bicara dengan jujur. Dapatkah kita selalu memercayai diri sendiri dalam segala hal? Bahkan Rasul Paulus berkata dengan tegas tentang dirinya, "Aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak" ([1 Korintus 9:27](#)). Ia tidak akan memercayai dirinya sendiri untuk melakukan hal yang benar kecuali jika ia menjaga tubuhnya di bawah disiplin yang keras.

Bacaan Alkitab hari ini mengingatkan kita tentang "betapa liciknya hati, lebih licik daripada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" ([Yeremia 17:9](#)). Kita tidak mungkin dapat mengukur tingkat kelicikan hati kita. Maka bagaimanakah kita dapat memercayai diri sendiri atau orang lain sepenuhnya?

Nabi Yeremia memperingatkan raja-raja terakhir Yehuda supaya mereka tidak mengandalkan raja-raja duniawi (ayat 5,6). Akan tetapi, rupanya mereka terus-menerus mencari pertolongan dari Mesir. Alangkah bodohnya mereka! Mereka seharusnya bertobat dari kefasikan mereka dan berbalik mencari pertolongan Allah yang Mahakuasa.

Siapakah yang dapat kita andalkan untuk menolong kita di saat-saat yang sulit dan tidak pasti? Firman Allah mengatakan bahwa mereka yang mengandalkan Allah adalah seperti pohon yang ditanam di tepi air. Bahkan di musim kering mereka tidak akan berhenti menghasilkan buah (ayat 7,8).

Marilah memercayai Allah untuk menghasilkan buah di dalam hidup kita -- AL

JANGAN BIARKAN RASA PERCAYA DIRI ANDA
MENGANTIKAN KEPERCAYAAN ANDA KEPADA ALLAH

Rabu, 6 April 2005

Bacaan : [Lukas 8:26-39](#)

Setahun : [2Samuel 9-12](#)

Nats : Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu ([Lukas 8:39](#))

PULANG DAN CERITAKANLAH **([Lukas 8:39](#))**

Dua pria muda telah berteman sejak kecil. Pria yang satu kristiani, yang lainnya bukan. Pria yang kedua sebentar lagi akan berlayar jauh, dan yang kristiani terdorong untuk berbicara kepadanya mengenai Kristus sebelum ia pergi. "Saya akan melakukannya dalam perjalanan ke dermaga," ia berjanji kepada dirinya sendiri. Namun saat mereka sampai di dermaga, ia masih belum melakukannya.

Ia naik ke atas kapal untuk mengucapkan selamat tinggal, dan berpikir, "Saat kita membawa bagasi ke kamarnya, saya akan berbicara kepadanya." Namun kuli mengambil semua bagasi dan koper, sehingga mereka tidak mengunjungi kabin. Akhirnya ia berkata kepada dirinya sendiri, "Saya akan bersaksi kepadanya di suatu tempat sepi sebelum kapal berangkat."

Namun, tiba-tiba terdengar pemberitahuan bahwa semua pengunjung harus turun dari kapal. Dua bulan kemudian terdengar kabar bahwa sang pria telah meninggal di luar negeri.

Dalam Injil Lukas, kita membaca tentang seorang pria yang dirasuki banyak setan dan telah disembuhkan secara luar biasa oleh Yesus. Dengan penuh syukur kepada Tuhan ia ingin tinggal bersama-Nya untuk menyembah-Nya (8:38). Namun Yesus berkata, "Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu" (ayat 39).

Apakah Anda bersedia menerapkan perkataan Yesus di dalam hidup Anda dan bercerita kepada seseorang tentang anugerah serta keselamatan-Nya? Anda dapat memulai hal itu dari rumah. Janganlah menunda-nunda. Ceritakanlah Yesus kepada seseorang, saat ini juga! -- MRD

**TEMPAT APA PUN DAPAT MENJADI
TEMPAT YANG TEPAT UNTUK BERSAKSI**

Kamis, 7 April 2005

Bacaan : [Ibrani 12:1-7](#)

Setahun : [2Samuel 13-15](#)

Nats : Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu ..., supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa ([Ibrani 12:3](#))

ANDA SEDANG BERGUMUL? ([Ibrani 12:3](#))

Saat itu saya sudah dua tahun menjanda dan sedang bergumul. Dari pagi ke pagi kehidupan doa saya berisi satu keluhan yang sama: "Tuhan, saya tidak seharusnya bergumul seperti ini!" "Mengapa tidak?" suara-Nya yang sayup-sayup bertanya dari dalam diri saya pada suatu pagi.

Lalu datanglah jawabannya -- kesombongan terselubung! Entah bagaimana, saya berpikir bahwa seseorang dengan kedewasaan rohani seperti saya tidak seharusnya mengalami pergumulan semacam itu. Itu benar-benar pemikiran yang menggelikan! Saya belum pernah menjanda sebelumnya sehingga membutuhkan kerelaan untuk belajar -- sekalipun harus bergumul.

Pada saat yang sama, saya diingatkan tentang kisah seorang pria yang membawa pulang sebuah kepompong agar dapat memerhatikan proses lahirnya emperor moth [sejenis ulat sutra]. Saat calon kupu-kupu itu berjuang menembus celah kepompong yang kecil, sang pria memperlebar celah itu dengan ujung guntingnya. Binatang itu memang muncul dengan mudah -- namun sayap-sayapnya tidak mengembang. Pergumulan melalui celah yang sempit merupakan cara Allah untuk mendorong cairan dari tubuh ke sayapnya. Pada kenyataannya, bantuan gunting yang "murah hati" itu adalah tindakan yang kejam.

[Ibrani 12](#) menggambarkan kehidupan kristiani sebagai sebuah perlombaan yang melibatkan ketekunan, disiplin, dan teguran. Kita selalu membutuhkan perjuangan yang kudus untuk melawan diri sendiri dan dosa. Kadang kala pergumulan justru kita perlukan untuk menjadi pribadi yang sesuai dengan maksud Allah -- JEY

KITA MENGALAMI KEKUATAN ALLAH
DI TENGAH KETEGANGAN PERGUMULAN KITA

Jumat, 8 April 2005

Bacaan : [Galatia 6:12-18](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus ([Galatia 6:14](#))

AMBISI YANG SETIA ([Galatia 6:14](#))

Pada akhir abad ke-19, seorang mantan mahasiswa Universitas Oxford menjadi Kanselir Inggris. Salah seorang teman sekelasnya menjadi Sekretaris Luar Negeri Inggris. Orang ketiga memperoleh reputasi internasional sebagai pengarang. Sedangkan orang keempat, Temple Gairdner, barangkali merupakan siswa yang paling berbakat di antara teman-teman sekelasnya, akan tetapi ia justru tidak menjadi orang yang tenar dan berpengaruh. Mengapa demikian? Karena ia telah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya dan hidup sebagai misionaris di daerah yang terpencil dan berbahaya.

Sebenarnya Gairdner bisa saja menjadi orang yang terkenal seperti teman-temannya. Akan tetapi, pada saat memutuskan untuk menjadi seorang misionaris, ia menulis surat kepada saudara perempuannya, "Saya merasakan suatu ambisi yang sangat sulit untuk dipadamkan. Apabila menilik latar belakang keluarga dan pendidikan seseorang yang tinggi, ambisi untuk menjadi terkenal dan ternama memang tampak wajar. Sangat sulit untuk melepaskan diri dari semua itu dan mau meninggal tanpa dikenal."

Kita mungkin tidak diminta untuk berkorban seperti itu. Namun apakah kita bersedia melayani Sang Juruselamat dengan ketaatan penuh? Untuk melayani Dia dengan setia kita harus mengesampingkan kepentingan kita sendiri, seperti yang dilakukan Paulus: "Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus" ([Galatia 6:14](#)).

Kita tidak perlu menjadi terkenal. Namun, kita perlu setia ke mana pun Allah memanggil kita --
VCG

DUNIA MENGHARGAI KESUKSESAN JANGKA PENDEK
TETAPI ALLAH MENGHARGAI KESETIAAN JANGKA PANJANG

Sabtu, 9 April 2005

Bacaan : [Markus 11:1-11](#)

Setahun : [2Samuel 19-21](#)

Nats : Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai ([Zakharia 9:9](#))

SALIB DAN MAHKOTA ([Zakharia 9:9](#))

Pada hari yang kita sebut sebagai Hari Minggu Palem, Tuhan Yesus memperkenalkan diri-Nya kepada bangsa Israel sebagai Raja ketika Dia memasuki Yerusalem dengan mengendarai seekor keledai. Seandainya saat itu ia mengendarai seekor kuda yang gagah, Dia akan lebih tampak seperti raja. Namun, Zakharia telah bernubuat bahwa Dia akan datang dengan rendah hati. Dan itulah yang dilakukan-Nya.

Mengapa? Raja-raja Timur mengendarai keledai saat membawa misi damai. Sedangkan kuda dipakai sebagai alat perang.

Orang-orang yang berkumpul mengaitkan hal itu dengan kemakmuran duniawi dan kemerdekaan dari Roma. Maka mereka berseru, "Hosana di tempat yang mahatinggi!" ([Markus 11:10](#)). Namun beberapa hari kemudian, seruan mereka berubah menjadi: "Salibkanlah Dia!" (15:13).

Sebagian orang yang menyebut diri sebagai pengagum Yesus tidak mengakui Dia sebagai Juruselamat orang-orang berdosa. Namun, kebutuhan kita yang terdalam tak dapat dipenuhi sebelum masalah dosa kita diatasi. Karena itu, Kristus memasuki Yerusalem dengan menunggang seekor keledai dan wajah-Nya tertuju pada salib. Dia sungguh-sungguh menyadari bahwa Dia akan mengalami kematian yang memalukan dan menyakitkan di sana. Kini, setelah membayar harga dosa manusia, Dia sangat ditinggikan di sebelah kanan Allah dan akan datang kembali sebagai Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan. Salib-Nya harus mendahului mahkota-Nya.

Jika kita ingin menjadi bagian dari kerajaan surgawi-Nya, kita harus menerima Dia sebagai Juruselamat kita sekarang -- HVL

TIDAK AKAN ADA YANG MEMAKAI MAHKOTA DI SURGA
JIKA KRISTUS TIDAK MEMIKUL SALIB DI BUMI

Minggu, 10 April 2005

Bacaan : [2Samuel 22:1-8](#)

Setahun : [2Samuel 22-24](#)

Nats : Aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu, ya Tuhan, ... dan aku mau menyanyikan mazmur bagi nama-Mu ([2Samuel 22:50](#))

LEPASKAN BALON ANDA! ([2Samuel 22:50](#))

Para peserta konferensi pada sebuah gereja di Nebraska diberi balon-balon yang berisi gas helium. Kemudian mereka diminta untuk melepaskan balon-balon tersebut di tengah-tengah kebaktian, yaitu pada saat mereka merasa ingin mengungkapkan sukacita. Sepanjang kebaktian, balon-balon tersebut membumbung naik satu per satu. Akan tetapi, di akhir kebaktian, sepertiga peserta belum melepaskan balon mereka. Saya lalu bertanya-tanya, apakah mereka tidak dapat memikirkan satu alasan pun untuk memuji Allah.

Raja Daud pasti telah melepaskan balonnya pada saat menyanyikan lagu pujian yang tercatat di dalam kitab [2 Samuel 22](#). Ia bersukacita karena Allah telah melepaskan ia dari semua musuhnya (ayat 1). Sebelumnya, pada saat bersembunyi dari Raja Saul di padang gurun yang berbatu, ia telah belajar bahwa rasa aman yang sejati hanya dapat ditemukan di dalam Allah ([1 Samuel 23:25](#)). Hati Daud merasa harus "menyanyikan syukur" dan "menyanyikan mazmur", karena Tuhan telah menjadi bukit batu, kubu pertahanan, penyelamat, kota benteng, perlindungan, dan Juruselamat baginya ([2 Samuel 22:2,3,50](#)).

Berperan sebagai apakah Tuhan di dalam hidup Anda? Pemberi kedamaian di waktu kacau? Penghibur di tengah kehilangan? Pengampun dosa? Kekuatan di dalam tugas yang sulit?

Ambillah selembar kertas dan tuliskanlah daftar ucapan syukur Anda. Lalu luangkan waktu untuk memuji Allah atas segala keberadaan-Nya dan segala yang telah dilakukan-Nya.

Lepaskanlah balon Anda! -- AMC

PUJIAN ADALAH LUAPAN HATI YANG BERSUKACITA

Senin, 11 April 2005

Bacaan : [Amsal 3:19-26](#)

Setahun : [Mazmur 1-3](#)

Nats : Pertimbangan dan kebijaksanaan ..., peliharalah itu Maka engkau akan berjalan di jalanmu dengan aman ([Amsal 3:21,23](#))

MENYINGKIRKAN LARVA SERANGGA ([Amsal 3:21,23](#))

Seorang pemilik rumah merasa putus asa karena pekarangan rumahnya dipenuhi oleh tikus tanah. Ia telah mencoba segala cara untuk mengalahkan musuh bawah tanahnya itu, namun gagal. Akhirnya seorang teman memberitahukan bahwa cara yang ia lakukan itu salah. Masalah yang sesungguhnya bukanlah tikus-tikus tanah tersebut, melainkan larva serangga yang menjadi makanan mereka. Singkirkanlah larva-larva itu, maka tikus tanah tidak lagi memiliki alasan untuk tinggal di sana.

Amsal pasal ketiga menggambarkan situasi serupa. Namun hal itu tidak menyangkut tikus tanah, tetapi ketakutan. Ketakutan itu merampas kekuatan kita di siang hari dan tidur kita di malam hari (ayat 24,25).

Hal yang juga nyata di dalam pasal ini adalah bahwa kita hanya dapat menghilangkan ketakutan apabila kita menyerang "larva-larva serangga" yang menarik perhatian ketakutan itu sendiri. Kita harus dapat mengatasi rasa puas diri dan ketidaksopanan (ayat 5-8). Kita harus menerapkan hikmat ilahi serta pengertian untuk mengubah jalan-jalan kita yang jahat dan bodoh (ayat 13-18). Hanya dengan cara seperti itulah, maka ketakutan akan kehilangan cengkeramannya.

Yang penting adalah mengetahui masalah sesungguhnya, sehingga kita dapat mengatasinya. Saat menghadapi ketakutan, kita harus mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan firman Allah dan membangun hubungan kepercayaan yang penuh kasih dengan Kristus. Begitulah caranya menyingkirkan "larva-larva serangga" -- MRD

TETAPLAH MEMANDANG ALLAH
MAKA KETAKUTAN TIDAK AKAN TERLIHAT LAGI

Selasa, 12 April 2005

Bacaan : [Hagai 2:2-10](#)

Setahun : [Mazmur 4-6](#)

Nats : Apakah sudah tiba waktunya bagi kamu untuk mendiami rumah-rumahmu yang dipapani dengan baik, sedang Rumah ini tetap menjadi reruntuhan? ([Hagai 1:4](#))

RUMAH PAPAN ([Hagai 1:4](#))

Nubuat Hagai di dalam Kitab Suci acap kali dilewatkan. Padahal di dalamnya terkandung banyak hal penting bagi kita. Kitab yang singkat ini berisi empat pesan Allah kepada orang-orang buangan Yahudi yang telah kembali dari Babel. Misi mereka adalah membangun kembali Bait Allah di Yerusalem.

Mereka mengawalinya dengan baik. Namun kemudian semangat mereka menyusut dan justru membangun rumah bagi mereka sendiri. Dalam pesan pertamanya, Hagai bertanya, "Apakah sudah tiba waktunya bagi kamu untuk mendiami rumah-rumahmu yang dipapani dengan baik, sedang Rumah ini tetap menjadi reruntuhan?" (1:4).

Di dalam pesan keduanya (2:2-10), Hagai bertanya apakah ada orang yang mengingat bait Allah yang dibangun oleh Salomo dan dihancurkan oleh Raja Nebukadnezar. Ternyata tidak banyak orang tua yang pernah mengalami pembuangan itu, yang dapat mengingat kejayaan masa silam. Jika dibandingkan, proyek pembangunan yang diabaikan tersebut tampak menyedihkan.

Marilah kita renungkan selama beberapa saat tentang pekerjaan membangun gereja. Bagi kita, gereja merupakan tubuh Kristus, yaitu orang-orang percaya itu sendiri ([1 Korintus 12:27](#)). Misi kita sebagai pengikut Yesus adalah menjadi kuat, mengabdikan, bertumbuh, serta bersaksi.

Bagaimanakah keadaan jemaat yang Anda hadiri? Apakah jemaat itu sibuk mengerjakan pekerjaan Allah? Apakah Anda terlibat? Ataukah pikiran Anda telah terganggu dengan pekerjaan membangun "rumah-rumah papan" Anda sendiri? -- DCE

KOMITMEN KEPADA KRISTUS
BERJALAN SEIRING DENGAN KOMITMEN KEPADA GEREJA-NYA

Rabu, 13 April 2005

Bacaan : [Matius 26:17-30](#)

Setahun : [Mazmur 7-9](#)

Nats : Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru ([Mazmur 118:22](#))

HARI TERGELAP ([Mazmur 118:22](#))

Untuk merayakan hari raya Paskah, para penyembah Yahudi menyanyikan [Mazmur 113-118](#), yaitu bagian yang disebut "Halel Mesir". Upacara tersebut berkembang menjadi penghargaan terhadap kebebasan dan keindahan hidup yang telah diberikan Allah. Pada akhir upacara itu, para peserta bernyanyi dan memuji Allah untuk menyenangkan Dia dan juga untuk mengekspresikan kegembiraan mereka. Seorang rabi menjelaskan hal tersebut sebagai "sukacita atas kebebasan yang mendalam".

Menjelang akhir acara makan Paskah, bagian kedua dari mazmur Halel ini pun dinyanyikan. Menurut Injil Matius, Yesus dan murid-murid-Nya menyanyikan sebuah kidung pujian dan "pergi ke Bukit Zaitun" setelah mereka merayakan Paskah terakhir mereka bersama-sama (26:30). Mereka saat itu barangkali menyanyikan mazmur berikut ini:

Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan

Telah menjadi batu penjuru.

Hal itu terjadi dari pihak Tuhan,

Suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Inilah hari yang dijadikan Tuhan,

Marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!

([Mazmur 118:22-24](#)).

Apa pun kidung yang mereka nyanyikan, keyakinan Yesus akan kebaikan Bapa surgawi sungguh mengejutkan. Dia sanggup memuji Bapa-Nya, sekalipun Dia mengetahui bahwa sebentar lagi Dia akan mengalami hari yang paling gelap sepanjang perjalanan hidup-Nya -- JAL

PUJIAN MEMILIKI KUASA
UNTUK MERINGANKAN BEBAN KITA YANG PALING BERAT

Kamis, 14 April 2005

Bacaan : [Yesaya 53:4-10](#)

Setahun : [Mazmur 10-12](#)

Nats : Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita ([Yesaya 53:5](#))

MENGAPA BEGITU BURUK? ([Yesaya 53:5](#))

Derita. Derita yang keji, mengerikan, dan menyiksa. Derita yang tak kenal henti, tak tertahankan, dan tak terkatakan. Dengan setiap cambukan di punggung Yesus dan setiap langkah yang berat mendaki Bukit Golgota, Sang Juruselamat menerima hukuman atas dosa yang kita perbuat.

Di dunia yang mengajak kita untuk menjadikan semuanya baik-baik saja, kerap kali kita memandang dosa dan berpikir, apa salahnya berbuat dosa? Lagi pula, dosa kita tidak begitu buruk. Jika kita berbohong atau berbuat curang sedikit saja -- apa bahayanya? Jika kita bergunjing atau berkata kasar beberapa kali -- siapa yang akan terluka? Mengapa dosa begitu buruk?

Dosa itu buruk karena dosa membuat Yesus harus menderita. Ya, dosa kita adalah alasan Yesus menderita siksaan saat Dia berjalan menuju penyaliban -- dan saat Dia tergantung di atas salib itu hingga akhirnya mati secara mengerikan.

Tentu saja kita tidak pernah dapat mengubah apa yang telah terjadi; derita itu tidak pernah dapat dibatalkan. Namun kita perlu mengerti bahwa jika kita terus berbuat dosa secara sadar, sebenarnya kita membelakangi Yesus dan derita-Nya. Seakan-akan kita berkata bahwa kita tak peduli terhadap apa yang dialami Yesus karena kita. Kita tetap akan melakukan apa yang kita inginkan. Berdosa di bawah terang salib berarti mengatakan kepada Yesus bahwa bahkan penderitaan-Nya yang hebat pun belum membuat kita mengerti tentang kekejaman dosa.

Mengapa dosa begitu buruk? Lihatlah apa yang dilakukan dosa terhadap Yesus -- JDB

YESUS MENANGGUNG DOSA KITA
SUPAYA KITA MEMILIKI KESELAMATAN-NYA

Jumat, 15 April 2005

Bacaan : [Markus 15:24-38](#)

Setahun : [Mazmur 13-15](#)

Nats : Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia ([Markus 15:29](#))

ORANG YANG LEWAT ([Markus 15:29](#))

Pikirkan orang-orang yang melewati Yesus sewaktu Dia tergantung di salib. Betapa tak berperasaannya mereka! Namun sebelum cepat-cepat menghakimi mereka, marilah kita mengingat bahwa banyak orang masih melakukan hal itu hari ini. Mereka dibagi dalam tiga kelompok berikut.

Pertama, orang yang menginginkan salib tanpa Kristus. Menyembah sebuah simbol tanpa Sang Juruselamat adalah hal yang mungkin untuk dilakukan. Sebagian orang mungkin memegang sebuah miniatur salib dari kayu atau emas, namun simbol itu tidak akan pernah menebus satu dosa pun. Hanya Kristus yang menebus jiwa kita dengan darah-Nya yang mahal.

Kedua, orang yang menginginkan Kristus tanpa salib. Mereka menginginkan seorang pemenang, bukan Anak Domba yang sekarat. Mereka akan berseru, "Turunlah dari salib itu!" ([Markus 15:30](#)). Banyak orang menginginkan teladan yang baik, guru yang hebat, atau raja yang berjaya. Injil mereka didasarkan atas perbuatan. Mereka memandang rendah Injil yang menyatakan bahwa kita dibenarkan oleh iman dalam Dia yang mencurahkan darah-Nya di kayu salib.

Ketiga, mereka yang tidak menginginkan Kristus ataupun salib-Nya. Mereka tidak tersentuh oleh dukacita-Nya, tidak tergerak oleh penderitaan-Nya, dan tak menyesali dosa-dosa mereka yang ditanggung oleh-Nya. Mereka tidak pernah berseru seperti penulis lagu John M. Moore, "Segala kejahatanku ditimpakan kepada-Nya -- Dia memaku semuanya ke kayu salib. Yesus membayar penuh utang dosaku -- Dia membayar tebusan bagiku" -- PRVG

YESUS MENGGANTIKAN KITA
SUPAYA KITA MEMPEROLEH DAMAI-NYA

Sabtu, 16 April 2005

Bacaan : [Markus 16:1-14](#)

Setahun : [Mazmur 16-18](#)

Nats : Ketika mereka melihat dari dekat, tampaklah, batu ... itu sudah terguling ([Markus 16:4](#))

BATU ITU AKAN DIPINDAH **([Markus 16:4](#))**

Para wanita yang bermaksud meminyaki jenazah Yesus patut dipuji atas kelembutan kasih dan rasa hormat mereka bagi Juruselamat. Namun, saat mereka sudah hampir tiba di pemakaman, kesulitan memindahkan batu berat yang menyegel kubur-Nya membuat mereka khawatir. Ketakutan mereka tidak berdasar; batu itu sudah dipindahkan.

Demikian pula, kita kerap merasa perlu mengkhawatirkan kesulitan masa depan. Padahal Allah dengan murah hati akan menyingkirkan atau menolong kita mengatasinya. Mari kita menerapkan iman yang lebih besar dalam menghadapi rintangan yang mungkin menghadang di jalan. Kita dapat yakin bahwa Tuhan akan membantu ketika menghadapi hal-hal tersebut jika kita terus maju dalam nama-Nya dan bagi kemuliaan-Nya.

Puisi berikut memberi beberapa nasihat praktis yang sesuai dengan bacaan kita hari ini:
Di dalam kilauan sinar matahari hari ini,
Tinggalkanlah kekhawatiran esok hari --
Janganlah merusak sukacita saat ini dengan bertanya:
"Siapakah yang akan menggulingkan batu itu?"
Kerap, sebelum kita berhadapan dengan ujian itu
Kita telah datang dengan sukacita,
Para malaikat telah turun dari surge
Dan telah menggulingkan batu itu -- Anonim

Hari ini majulah di dalam pelayanan, tak gentar oleh rintangan yang akan datang. Biarlah hati Anda bersorak oleh kepastian bahwa apa pun kesulitan yang mungkin Anda hadapi, Allah akan memindahkan batu itu -- HGB

**JIKA ALLAH TIDAK MEMINDAHKAN RINTANGAN
DIA AKAN MENOLONG ANDA MELALUINYA**

Minggu, 17 April 2005

Bacaan : [Ibrani 7:23-8:2](#)

Setahun : [Mazmur 19-21](#)

Nats : Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka ([Ibrani 7:25](#))

KARYA KRISTUS BELUM USAI ([Ibrani 7:25](#))

Kita sering mendengar tentang keselamatan yang disediakan Kristus di Kalvari saat Dia mati bagi dosa-dosa kita. Namun hanya sedikit pernyataan tentang pelayanan doa-Nya yang terus berlanjut bagi pertumbuhan rohani kita. Sama seperti ketika Yesus berdoa bagi Petrus di tengah godaan yang berat ([Lukas 22:31,32](#)), Dia pun kini menjadi Pengantara kita di hadapan takhta Bapa. Pekerjaan penting Sang Juruselamat ini akan terus berlanjut selama kita masih memerlukan pertolongan, penghiburan, dan berkat-Nya.

Robert Murray McCheyne, pendeta Skotlandia abad ke-19 yang terkasih menulis, "Jika saya dapat mendengar Kristus berdoa bagi saya di kamar sebelah, saya tidak akan takut menghadapi sejuta musuh. Namun, jarak tidaklah penting. Dia sedang berdoa bagi saya!"

Pada saat mengalami krisis pribadi yang dalam, saya menyadari kebenaran [Ibrani 7](#) melalui cara yang baru dan indah. Setan sepertinya menyerang saya dari segala arah. Karena itu, saya memohon kepada Tuhan untuk membela saya. Keesokan harinya masalah itu terselesaikan, dan saya tahu bahwa hal tersebut adalah campur tangan Tuhan yang istimewa. Saat itulah saya benar-benar menyadari akan pelayanan Sang Juruselamat sebagai Imam Besar (8:1).

Jika Anda sedang mengalami kesulitan besar, ceritakanlah kepada Yesus. Dia akan mengajukan kebutuhan-kebutuhan Anda kepada Bapa. Melalui pekerjaan-Nya sebagai pengantara, Anda akan memperoleh hasil-hasil luar biasa yang hanya dapat dicapai oleh doa-doa-Nya -- HGB

SETAN TIDAK BERDAYA MELAWAN KUASA DOA KRISTUS

Senin, 18 April 2005

Bacaan : [1Yohanes 3:11-20](#)

Setahun : [Mazmur 22-24](#)

Nats : Barang siapa ... melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? ([1Yohanes 3:17](#))

BANTUAN DALAM PERJALANAN ([1Yohanes 3:17](#))

Suatu kali teman kami bepergian dari Georgia ke Illinois dengan mengendarai sebuah mobil sewaan. Di tengah jalan, mobil mereka rusak karena menabrak sebuah lubang besar di jalan. Lalu lintas pun menjadi lumpuh, sehingga suasana saat itu agak kacau.

Sementara teman kami berusaha mencari jalan keluarnya, seorang petugas polisi menawarkan untuk mengantarkan mereka ke restoran McDonald's terdekat. Sesampainya di sana, mereka hanya duduk-duduk di tenda depan restoran sambil menunggu mobil mereka diperbaiki. Mereka tidak membeli apa-apa. Mereka tidak punya banyak uang. Selama ini mereka berdedikasi untuk melayani orang lain.

Sementara itu, mereka menelepon kami untuk memberitahukan kesulitan mereka. Namun, kami tidak dapat berbuat banyak kecuali berdoa dan percaya bahwa Allah akan menjaga mereka. Sementara mereka dan anak-anak duduk di tenda depan restoran itu, seorang pria mendekati mereka sambil membawa kantong-kantong berisi burger dan kentang goreng. "Allah meminta saya untuk memberi kalian makanan," jelasnya sambil mengantarkan makan malam bagi keluarga yang lapar itu.

Sudah berapa kalikah Anda melihat Allah mengirimkan bantuan dalam perjalanan? Atau sebaliknya, sudah berapa kalikah kita merasakan dorongan untuk menolong seseorang -- namun kemudian menolaknya?

Kita adalah tangan-tangan Allah di bumi -- diciptakan untuk menerima bantuan dan untuk memberikannya. Apakah Anda mengenal seseorang yang membutuhkan bantuan dalam perjalanan? -- JDB

TANGAN YANG MEMBERIKAN BANTUAN
DAPAT MERINGANKAN BEBAN ORANG LAIN

Selasa, 19 April 2005

Bacaan : [2Raja-raja 7:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 25-27](#)

Nats : Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus Tuhan ([Mazmur 107:2](#))

PELAJARAN DARI LEBAH MADU ([Mazmur 107:2](#))

Beberapa tahun lalu saya memasang sarang madu untuk memberi makan sekelompok lebah yang bersarang tak jauh dari situ. Mula-mula saya menangkap seekor lebah di sebuah cangkir, lalu menaruhnya di atas sarang madu, dan menanti si lebah menemukan harta karun itu. Setelah kenyang dan puas, si lebah langsung terbang lagi ke sarangnya. Sesaat kemudian ia kembali bersama selusin lebah lainnya. Kelompok ini kemudian membawa lebih banyak lebah lagi. Akhirnya sarang madu itu tertutup segerombolan lebah dan tak lama kemudian telah membawa semua madu ke sarang mereka.

Itu adalah sebuah pelajaran penting bagi kita! Apakah kita akan menceritakan Pribadi yang telah kita temukan kepada orang lain? Kristus telah memercayakan kepada kita pemberitaan "kabar baik" itu. Apakah kita, yang telah menemukan madu di dalam Sang Batu Karang -- Kristus Yesus -- justru kurang perhatian terhadap orang lain daripada lebah itu?

Keempat orang kusta yang duduk di muka gerbang Samaria, setelah menemukan makanan di perkemahan tentara Aram yang telah melarikan diri pada waktu malam, meneruskan kabar baik tersebut. Mereka berkata satu sama lain, "Tidak patut yang kita lakukan ini. Hari ini ialah hari kabar baik, tetapi kita ini tinggal diam saja ... marilah kita pergi menghadap untuk memberitahukan hal itu ke istana raja" ([2 Raja-raja 7:9](#)).

Keliru jika seorang anak Allah yang mengetahui kabar baik Injil tidak meneruskannya kepada orang lain. Marilah bercerita tentang Kristus kepada seorang jiwa yang lapar hari ini -- MRD

SETELAH ANDA MENGECAP SANG ROTI HIDUP
ANDA TENTU INGIN MEMBAGIKAN-NYA KEPADA ORANG LAIN

Rabu, 20 April 2005

Bacaan : [Maleakhi 3:6-12](#)

Setahun : [Mazmur 28-30](#)

Nats : Aku, Tuhan, tidak berubah ([Maleakhi 3:6](#))

ALLAH YANG MUTLAK ([Maleakhi 3:6](#))

Saya meragukan ketepatan timbangan badan yang terletak di kamar mandi kami. Karena itu saya telah belajar untuk memanipulasinya dengan cara saya sendiri. Saya dapat mengubah-ubah tombol kecil di samping timbangan, dan jika hal itu terlalu sulit, saya cukup memiringkan badan ke arah tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh angka yang bagus -- semoga saja berkurang beberapa kilogram.

Kita hidup pada zaman di mana banyak orang merasa yakin bahwa tidak ada hal yang mutlak. Sikap melayani diri sendiri merajalela dan menginjak-injak hukum moral yang diberikan bagi perlindungan masyarakat. Budaya kita membanggakan "kebebasan" yang sesungguhnya merupakan perbudakan dari dosa ([Roma 6:16,17](#)).

Namun ada Allah yang mutlak dan timbangan-Nya selalu tepat. Bersama Dia, satu kilo adalah satu kilo, benar adalah benar, dan salah adalah salah. Dia berkata, "Aku, Tuhan, tidak berubah" ([Maleakhi 3:6](#)).

Bagi kita sebagai orang percaya, hal ini seperti besi baja yang menjadi tulang punggung rohani kita. Kita mendapatkan rasa percaya diri saat menghadapi kesulitan dan memperoleh keyakinan akan penggenapan setiap janji ilahi.

Apabila Allah dapat dengan mudah berubah pikiran, maka kehidupan kekal kita akan terus-menerus berada di dalam situasi yang membahayakan. Akan tetapi, karena Dia merupakan Pribadi Yang Tidak Berubah, maka kita "tidak akan lenyap" (ayat 6). "Tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi" ([Ratapan 3:22,23](#)) -- PRVG

BUMI BERUBAH, NAMUN ALLAH DAN FIRMAN-NYA TETAP! -- Browning

Kamis, 21 April 2005

Bacaan : [Mazmur 71:12-18](#)

Setahun : [Mazmur 31-33](#)

Nats : Sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini ([Mazmur 71:18](#))

TERUSKANLAH ([Mazmur 71:18](#))

Menjadi tua tidak berarti menjadi tidak berguna. Menjadi tua dapat berarti bertumbuh, menjadi dewasa, mengabdikan, melayani, mengambil risiko, menikmati diri sendiri hingga akhir hidup kita. "Orang-orang tua perlu menjadi penjelajah," kata pengarang T.S. Eliot. Salah seorang teman saya berkata, "Bersenang-senanglah selama Anda masih hidup."

Menyia-nyiakan waktu pada masa tua kita berarti merampas tahun-tahun terbaik yang mungkin terjadi dalam hidup kita. Hal itu juga menghalangi anugerah yang diberikan Allah untuk memperkaya gereja-Nya. Masih ada pelayanan yang perlu dilakukan dan kemenangan untuk diraih.

Sebagian orang tua mungkin tidak memiliki energi atau kecenderungan untuk memimpin, namun mereka adalah aset yang tak ternilai bagi generasi pemimpin berikutnya. Seseorang bertanya kepada John Wesley apa yang akan dilakukannya jika ia tahu hidupnya tak lama lagi. Ia menjawab, "Saya ingin melakukan regenerasi kepada orang-orang muda hingga waktu itu tiba, yaitu ketika saya dipanggil untuk menyerahkan roh saya kembali kepada Dia yang memberikannya."

Sang pemazmur juga rindu mewariskan pemahamannya tentang Tuhan kepada orang lain, dan ia berdoa, "Sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini" ([Mazmur 71:18](#)).

Kita pun harus tetap terbuka untuk dipakai Allah untuk memperkaya hidup orang lain. Mungkin manfaat diri kita yang terbesar adalah untuk mewariskan pemahaman kita tentang Allah kepada orang lain -- DHR

MELUPAKAN ORANG LANJUT USIA BERARTI MENGABAIKAN HIKMAT
YANG DIPEROLEH SELAMA BERTAHUN-TAHUN

Jumat, 22 April 2005

Bacaan : [Keluaran 5:24-6:8](#)

Setahun : [Mazmur 34-36](#)

Nats : Aku telah memerhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan aku telah mendengar seruan mereka ([Keluaran 3:7](#))

TERLUKA DAN MENDENGAR ([Keluaran 3:7](#))

Saat kita mengalami dukacita yang dalam atau situasi yang sulit, kita barangkali merasa tersinggung apabila seseorang mengatakan bahwa sesuatu yang baik dapat muncul dari kesukaran kita. Seseorang bermaksud baik yang mencoba untuk mendorong kita untuk memercayai janji-janji Allah, dapat dianggap sebagai orang yang tidak memiliki perasaan atau bahkan tidak realistis.

Hal itu terjadi terhadap bangsa Israel, yaitu ketika Allah sedang mengusahakan pembebasan mereka dari tanah Mesir. Firaun mengeraskan hatinya terhadap perintah Allah untuk membiarkan umat-Nya pergi, dan ia memperberat beban kerja budak-budak Ibrani dengan memaksa mereka mengumpulkan jerami yang diperlukan untuk membuat batu bata ([Keluaran 5:10,11](#)). Mereka menjadi begitu patah semangat, sehingga tidak dapat menerima jaminan Musa bahwa Allah telah mendengar seruan mereka dan berjanji untuk membawa mereka ke tanah milik mereka sendiri (6:8).

Kadang-kadang luka dan ketakutan yang kita alami dapat menutup telinga kita terhadap kata-kata Allah yang penuh dengan pengharapan. Akan tetapi, Tuhan ternyata tidak berhenti berbicara kepada kita pada saat kita mengalami kesulitan untuk mendengarkan. Dia justru akan terus-menerus berusaha demi kepentingan kita. Hal itu terjadi sama seperti ketika Dia membebaskan umat-Nya dari tanah Mesir.

Pada saat kita mengalami belas kasihan Allah dan kepedulian-Nya, maka kita akan dapat mendengar suara-Nya kembali, sekalipun luka itu belum sembuh -- DCM

BAHKAN SAAT KITA TIDAK MERASAKAN KEHADIRAN ALLAH
KASIH-NYA BERADA DI SEKELILING KITA

Sabtu, 23 April 2005

Bacaan : [Yohanes 3:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 37-39](#)

Nats : Jika seorang tidak dilahirkan dari ... Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah
([Yohanes 3:5](#))

ALLAH MAMPU ([Yohanes 3:5](#))

Pendeta Craig sedang bercakap-cakap dengan serius di sebuah klub kesehatan dengan seorang teman bernama Jacob. Percakapan itu dimulai setelah Jacob menaiki sepeda olahraga yang berada di sebelahnya. Craig bertanya, "Apakah Anda akan menonton film The Passion of the Christ?" "Tidak!" jawab Jacob dengan cepat. Sementara kedua pria tersebut mengayuh sepeda bersebelahan, mereka pun berdiskusi selama setengah jam mengenai tujuan kematian Yesus. Pada saat mereka berpisah, Jacob berkata, "Saya tetap tidak akan menonton film itu."

Craig merasa frustrasi menghadapi kenyataan itu. Tidak ada hal lain yang dapat membuatnya senang selain melihat Jacob membuka hatinya untuk Kristus. Akan tetapi, ternyata tidak ada tanda-tanda bahwa Jacob akan tergerak untuk melakukan hal itu.

Sebagai orang yang percaya kepada Yesus, kita kadang kala merasa frustrasi saat orang lain menolak untuk percaya kepada-Nya. Jika hal itu terjadi, kita harus ingat bahwa peran kita adalah menaati perintah untuk memberitakan tentang Kristus kepada orang lain; pekerjaan Roh Kudus adalah menyadarkan dan menyelamatkan mereka. Orang-orang perlu dilahirkan dari Roh ([Yohanes 3:5,7](#)); kita tidak dapat membuat mereka percaya ataupun menebus mereka. Dialah yang menyadarkan seseorang akan dosa, mengampuni, dan memberikan hidup baru dari surga. Kita tidak mampu berbuat lebih banyak -- kecuali berdoa.

Marilah kita bersaksi dengan setia dan berdoa, dan biarlah Allah yang melakukan mukjizat keselamatan -- DCE

KITA MENANAMKAN BENIH
ALLAH MEMBERIKAN TUAIAN

Minggu, 24 April 2005

Bacaan : [Mazmur 95](#)

Setahun : [Mazmur 40-42](#)

Nats : Marilah kita bersorak-sorai untuk Tuhan, ... janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba ([Mazmur 95:1,8](#))

MENYEMBAH DAN MENAATI ([Mazmur 95:1,8](#))

Jutaan orang kristiani berkumpul setiap hari Minggu untuk menyembah Allah sebagai Pencipta dan Penebus mereka. Kebaktian gereja merupakan saat untuk memberitakan kebajikan Allah dan untuk memuji Dia, baik secara resmi dan liturgis ataupun tak resmi dan spontan. Akan tetapi, selama berabad-abad sejarah gereja mengungkapkan betapa cepatnya penyembahan dapat berubah menjadi ritual yang hampa. Hal ini terjadi ketika orang-orang pilihan Allah mengeraskan hati mereka dan tidak mematuhi firman-Nya.

Pemazmur mengetahui kebenaran ini melalui pengalaman bangsa Israel. Di bawah kepemimpinan Musa, mereka telah dibebaskan dari perbudakan di Mesir secara ajaib dan telah memuji Tuhan dengan penuh semangat ([Keluaran 12-15](#)). Akan tetapi, hampir seketika itu juga mereka mulai meragukan kebaikan dan kebajikan Allah. Mereka bersungut-sungut dan mencari-cari kesalahan Tuhan serta Musa, hamba-Nya. Mereka mengabaikan perintah-Nya, dan penyembahan mereka pun menjadi hampa. Hal ini rupanya membangkitkan murka Allah, sehingga akibatnya mereka harus berkelana selama empat puluh tahun di padang gurun yang sebenarnya dapat mereka seberangi dalam waktu singkat. Sebagian besar dari mereka tidak diperkenankan untuk masuk ke Tanah Perjanjian.

Ya Tuhan, penuhilah diri kami dengan kekaguman dan ucapan syukur atas keselamatan-Mu yang ajaib. Tolonglah kami untuk menghaturkan pujian yang layak Engkau terima, dan juga mampukanlah kami untuk setia di dalam kasih dan ketaatan kepada-Mu -- HVL

PENYEMBAHAN KITA BENAR
JIKA KITA MEMILIKI HUBUNGAN YANG BENAR DENGAN ALLAH

Senin, 25 April 2005

Bacaan : [Keluaran 4:10-17](#)

Setahun : [Mazmur 43-45](#)

Nats : Oleh sebab itu, pergilah, Aku akan menyertai lidahmu dan mengajar engkau, apa yang harus kaukatakan ([Keluaran 4:12](#))

KUASA KETERBATASAN ([Keluaran 4:12](#))

Musa mencari-cari alasan pada saat ia dipanggil oleh Allah. "Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulu pun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mu pun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah" ([Keluaran 4:10](#)).

Dari pernyataan itu, Musa sepertinya memiliki kesulitan berbicara -- barangkali ia gagap. Akan tetapi Tuhan berfirman kepadanya, "Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta; bukankah Aku, yakni Tuhan?" (ayat 11).

Kecacatan, ketidakmampuan, kekurangan fisik kita bukanlah suatu kecelakaan. Semuanya itu merupakan rancangan Allah. Dia menggunakan setiap ketidaksempurnaan kita untuk kemuliaan-Nya. Cara Allah mengatasi sesuatu yang kita sebut "keterbatasan" adalah tidak dengan menghilangkannya, namun memberkatinya dengan kekuatan serta menggunakannya untuk kebaikan.

Di dalam kitab Perjanjian Baru, Rasul Paulus menyebutkan "duri di dalam daging" yang tak terdefiniskan. Ia telah berulang kali meminta kepada Tuhan untuk mengambilnya ([2 Korintus 12:7,8](#)). Akan tetapi Allah justru berkata, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" (ayat 9).

Rasul Paulus bahkan telah belajar untuk "menikmati" kesulitan-kesulitan yang ia hadapi. "Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku," demikian katanya (ayat 9). "Sebab jika aku lemah, maka aku kuat" (ayat 10) -- DHR

KUASA ALLAH PALING JELAS TERLIHAT
DI DALAM KELEMAHAN KITA

Selasa, 26 April 2005

Bacaan : [Hakim-hakim 6:11-16,33-40](#)

Setahun : [Mazmur 46-48](#)

Nats : Berfirmanlah Tuhan kepada [Gideon]: "Selamatlah engkau! Jangan takut" ([Hakim-hakim 6:23](#))

DARI CACING HINGGA PERANG ([Hakim-hakim 6:23](#))

Cleotis, 10 tahun, baru pertama kali memancing. Sewaktu melongok ke dalam kaleng umpan, ia tampak enggan untuk memulai. Akhirnya ia berkata kepada suami saya, "Tolong, S-T-C!" Saat suami saya bertanya apa masalahnya, Cleotis menjawab, "S-T-C! Saya Takut Cacing!" Ketakutan telah membuatnya tidak mampu bertindak.

Ketakutan pun dapat melumpuhkan orang dewasa. Gideon pasti takut saat malaikat Tuhan datang kepadanya ketika ia sedang mengirik gandum secara diam-diam, bersembunyi dari musuhnya, yaitu orang Midian ([Hakim-hakim 6:11](#)). Sang malaikat berkata bahwa ia telah dipilih oleh Allah untuk memimpin umat-Nya di dalam peperangan (ayat 12-14).

Bagaimana tanggapan Gideon? "Ah Tuhanku, dengan apakah akan kuselamatkan orang Israel? Ketahuilah, kaumku adalah yang paling kecil di antara suku Manasye dan aku pun seorang yang paling muda di antara kaum keluargaku" (ayat 15). Setelah Tuhan meyakinkan bahwa Dia akan menyertainya, Gideon masih tampak takut dan meminta tanda bahwa Dia benar-benar akan memakai dirinya untuk menyelamatkan orang Israel seperti yang dijanjikan-Nya (ayat 36-40). Dan Allah menanggapi permintaan Gideon. Bangsa Israel berhasil dalam peperangan dan kemudian menikmati keamanan selama empat puluh tahun.

Kita semua memiliki berbagai macam ketakutan, mulai dari ketakutan terhadap cacing hingga ketakutan akan peperangan. Kisah Gideon mengajar kita untuk meyakini satu hal: Jika Allah meminta kita untuk melakukan sesuatu, Dia akan memberi kita kekuatan dan kuasa untuk melakukannya -- AMC

UNTUK MENGUSIR KETAKUTAN DARI HIDUP ANDA
PERCAYALAH KEPADA ALLAH YANG HIDUP

Rabu, 27 April 2005

Bacaan : [2Korintus 6:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 49-51](#)

Nats : Kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah ... dalam kemurahan hati, dalam Roh Kudus dan kasih yang tidak munafik ([2Korintus 6:4,6](#))

WARISAN GURU ([2Korintus 6:4,6](#))

Pendeta Paul Walker membagikan kisah tentang pengalaman keselamatannya: "Sepanjang hidup saya, saya diajar oleh banyak guru Sekolah Minggu, namun hanya satu yang saya ingat dengan jelas. Ia adalah seorang mantan Marinir yang berbadan besar, berwajah merah, yang mungkin melanggar setiap aturan dan teknik mengajar yang baik. Satu hal yang paling saya ingat tentang dirinya adalah betapa ia sangat mengasihi kami

"Pada akhir dari setiap sesi Sekolah Minggu, ia akan berkata, 'Anak-anak, marilah kita berlutut dan bercakap-cakap dengan Tuhan.' Kemudian ia akan merangkul kami bersembilan dengan tangannya yang besar sementara kami membentuk lingkaran. Lalu ia akan berdoa bagi kami satu per satu. Dan apakah Anda terkejut apabila tujuh dari kesembilan anak laki-laki itu sekarang melayani Tuhan, dan saya adalah salah seorang dari antara mereka?"

Jika Anda memiliki kelas Sekolah Minggu, kelompok kecil, atau tanggung jawab mengajar lainnya, apakah Anda memberikan perhatian yang hangat bagi setiap murid Anda secara pribadi? Rasul Paulus berkata bahwa ia menunjukkan dirinya sebagai pelayan Allah "dalam kemurahan hati, dalam Roh Kudus dan kasih yang tidak munafik" ([2 Korintus 6:6](#)).

Metode yang digunakan oleh guru Paul Walker tidak perlu ditiru secara persis, namun perhatian tulus yang diberikannya dan kepedulian rohani yang ditunjukkannya kepada setiap muridnya adalah sebuah contoh indah mengenai pentingnya mengajar dengan kasih -- HGB

MENCINTAI TUGAS MENGAJAR DAN MENCINTAI MEREKA YANG ANDA AJAR
ADALAH DUA HAL YANG BERBEDA

Kamis, 28 April 2005

Bacaan : [Matius 5:1-16](#)

Setahun : [Mazmur 52-54](#)

Nats : Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga ([Matius 5:16](#))

BERCAHAYA ([Matius 5:16](#))

Ketika masih kecil, saya suka menyanyikan pujian di gereja seperti Throw Out the Lifeline [Lemparkan Tali Penyelamat Itu] dan Let the Lower Lights Be Burning [Biarkan Cahaya di Kapal Tetap Menyala]. Pujian itu memakai gambaran kapal yang kandas dan bahaya di lautan untuk mengilustrasikan tanggung jawab rohani kita kepada orang lain. Namun saya tinggal di Oklahoma yang terkurung daratan. Jadi, saya tak pernah melihat samudera, dan pengalaman "melaut" saya hanya bermain dengan kapal dari kotak korek api di lumpur. Saya hafal kata-kata pujian itu, tetapi tidak tahu bagaimana menyelamatkan "pelaut yang sedang berjuang dan hampir pingsan".

Namun di Sekolah Minggu, saat kita menyanyikan "Ini cahaya kecil milikku, akan kubiarkan tetap bercahaya", yang harus saya lakukan tampak jelas. Yesus berkata, "Kamu adalah terang dunia Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" ([Matius 5:14,16](#)). Kita mengingat Ucapan Bahagia (ayat 3-12) sebagai contoh bagaimana hidup kita dapat bercahaya bagi Dia.

Sebagai seorang anak, saya tahu bahwa saya tidak boleh malu untuk hidup bagi Yesus. Seorang kristiani yang diam-diam itu bagaikan lampu yang tersembunyi di bawah gantang, bukannya bercahaya secara terbuka di tempat ia dapat menolong orang lain (ayat 15).

Kini, orang-orang di sekitar kita berada dalam bahaya dan kegelapan rohani. Entah tua atau muda, kita dapat membiarkan terang kita menyala bagi Dia dan untuk mereka -- DCM

SECERCAH CAHAYA DAPAT MEMBERIKAN PENGHARAPAN
DI TENGAH MALAM YANG TERGELAP

Jumat, 29 April 2005

Bacaan : [Markus 7:24-30](#)

Setahun : [Mazmur 55-57](#)

Nats : Ia masuk ke sebuah rumah dan tidak mau bahwa ada orang yang mengetahuinya, tetapi kedatangan-Nya tidak dapat dirahasiakan ([Markus 7:24](#))

TAK TERSEMBUNYI ([Markus 7:24](#))

Minyak wangi dari bunga mawar merupakan salah satu produk negara Bulgaria yang paling berharga dan dibebani pajak ekspor yang tinggi. Suatu kali seorang turis yang tidak bersedia membayar pajak, menyembunyikan dua botol kecil minyak berharga ini di dalam kopernya. Akan tetapi, ada sedikit parfum yang telah tumpah di kopernya. Setibanya di stasiun kereta api, aroma parfum itu telah menyebar dari dalam koper, sehingga memberitakan harta karun yang tersembunyi tersebut. Pihak berwenang segera mengetahui apa yang telah dilakukan sang pria dan menyita souvenir mahal tersebut.

Hal yang sama berlaku untuk Tuhan Yesus. Dia pun tidak dapat dirahasiakan. Orang banyak selalu mengerumuni-Nya. Mereka ingin mendengar perkataan hikmat, menerima pengampunan-Nya, serta meminta belas kasihan-Nya.

Setelah Dia naik ke surga kepada Bapa-Nya, pengaruh Yesus berlanjut di dalam kehidupan murid-murid-Nya. Orang banyak sadar bahwa mereka bersama Yesus ([Kisah Para Rasul 4:13](#)). Sikap dan tingkah laku mereka menandakan bahwa mereka adalah pengikut-Nya yang sejati.

Apakah Anda benar-benar hidup bagi Yesus? Apakah kasih Kristus begitu nyata di dalam hidup Anda sehingga orang-orang yang mengenal Anda dapat menyadari bahwa Anda adalah pengikut Dia yang "tidak dapat dirahasiakan"? ([Markus 7:24](#)). Jika memang demikian halnya, maka dunia akan dengan mudah melihat bahwa Anda berada di pihak Allah. Pengaruh Anda tidak dapat dirahasiakan -- HGB

ANDA TIDAK DAPAT MENYEMBUNYIKAN PENGARUH ANDA

Sabtu, 30 April 2005

Bacaan : [Mazmur 51:3-15](#)

Setahun : [Mazmur 58-60](#)

Nats : Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu ([Mazmur 51:14](#))

PENGALAMAN YANG HILANG ([Mazmur 51:14](#))

Seorang pendeta di Los Angeles mengunjungi seorang pria dan menanyakan apakah ia seorang kristiani. "Oh, ya. Saya adalah anggota sebuah gereja di Ohio," katanya, "dan pada saat saya meminta surat keanggotaan gereja sebelum datang ke sini, saya duduk dan menuliskan pengalaman kristiani saya di atas sehelai kertas. Saya telah menyimpan kedua surat tersebut di dalam sebuah kotak kecil. Saya akan menunjukkannya kepada Anda."

Ketika ia mengeluarkan kotak itu, ternyata seekor tikus telah menggerogoti kotak itu dan menghancurkan surat-surat yang ada di dalamnya. Ia berkata kepada sang pendeta, "Saya telah kehilangan pengalaman kristiani dan surat gereja saya."

Jika hanya kedua dokumen itu yang hilang, kehilangan itu tidaklah besar. Banyak orang menanam "saham" yang besar di dalam sertifikat baptisan atau surat keterangan gereja, namun mereka tidak mengalami karya anugerah sejati di dalam hati. Hanya iman di dalam Sang Juruselamatlah yang akan memberikan keselamatan.

Orang-orang kristiani sejati juga dapat belajar dari cerita ini. "Pengalaman" mereka yang dulu penting mungkin telah "disimpan di dalam kotak" dan dibiarkan membusuk. Mereka telah gagal untuk menjaganya tetap segar dan hidup, melalui persekutuan setiap hari dengan Tuhan melalui doa dan pemahaman Alkitab.

Jika hal ini menggambarkan diri Anda, berserulah bersama Daud, "Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu" ([Mazmur 51:14](#)) -- PRVG

IMAN DI DALAM PENGAKUAN IMAN RASULI DAPAT MENJADI BUSUK
TETAPI IMAN DI DALAM KRISTUS DAPAT TETAP SEGAR SETIAP HARI

Minggu, 1 Mei 2005

Bacaan : [Kejadian 8:15-22](#)

Setahun : [Mazmur 61-63](#)

Nats : Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti ... siang dan malam ([Kejadian 8:22](#))

PERAYAAN MUSIM SEMI ([Kejadian 8:22](#))

Ketika saya masih kecil, saya tinggal di West Michigan. Pada masa itu, kami selalu merayakan datangnya musim semi dan munculnya bunga-bunga pada tanggal 1 Mei. Pada perayaan menyambut musim semi itu, saya membuat keranjang bunga dari kertas, kemudian mengisi keranjang tersebut dengan bunga apa saja yang dapat saya temukan. Kebanyakan bunga-bunga itu adalah sejenis bunga bakung dan bunga violet. Kemudian saya menempatkan keranjang itu di depan pintu rumah tetangga, mengetuk pintunya, lalu saya cepat-cepat bersembunyi di belakang semak-semak. Dari balik semak-semak saya mengintip untuk melihatnya membuka pintu dan merasa terkejut melihat keranjang bunga itu. Ketika ia masuk ke dalam rumah, saya pun berlari pulang.

Keindahan bunga musim semi dan perubahan musim yang berlangsung secara teratur mengingatkan kita akan kesetiaan Allah. Ketika Nuh dan keluarganya serta binatang-binatang keluar dari bahtera sesudah banjir reda, Allah mengucapkan janji kepada mereka demikian, "Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam" ([Kejadian 8:22](#)). Dan sejak saat itu pula Dia telah setia memenuhi janji-Nya. Allah "telah menjadikan alam semesta", dan Dia senantiasa menopang "segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan" ([Ibrani 1:2,3](#)).

Karena itu, marilah kita bersyukur kepada Allah pada hari ini karena ciptaan-Nya yang indah dan kesetiaan-Nya dalam menopang dunia dan kita -- AMC

LIHATLAH KEAJAIBAN CIPTAAN
DAN BERSERULAH, "BETAPA AJAIBNYA ALLAH!"

Senin, 2 Mei 2005

Bacaan : [Matius 4:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 64-66](#)

Nats : Apabila [iblis] berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta ([Yohanes 8:44](#))

MANGKUK SUP IBLIS ([Yohanes 8:44](#))

Musim panas yang lalu, ketika saya berjalan-jalan bersama menantu saya di taman nasional, kami memerhatikan tanda petunjuk jalan yang mengarah ke suatu tempat yang disebut Mangkuk Sup Iblis. Karena merasa penasaran, kami akhirnya menuju tempat tersebut. Sambil berjalan ke sana, kami bercanda mengenai sup macam apa yang akan ditemukan di dalam mangkuk tersebut.

Sesampainya di sana, kami hanya menemukan tanah luas yang ambles. Tanah itu hanya semacam danau yang dalam tanpa air. Kami agak kecewa karena ternyata Mangkuk Sup Iblis tidak berisi apa-apa selain pepohonan dan semak-semak.

Mangkuk Sup Iblis adalah nama yang tepat untuk suatu bentuk yang menawarkan hal yang menarik, tetapi pada akhirnya justru tidak memberikan apa-apa karena iblis adalah penipu. Menunya adalah mangkuk tipu muslihat yang hanya memberikan janji-janji kosong dan impian-impian yang gagal di jalan.

Iblis memulai tipu muslihatnya dengan menampilkan kesia-siaan sebagai sesuatu yang menarik ketika menjebak Hawa di Taman Eden, dan ia belum mengubah rencananya. Ia mencoba tipu muslihatnya terhadap Yesus, tetapi Tuhan menolak dan "Iblis meninggalkan Dia" ([Matius 4:9-11](#)).

Lalu bagaimana Anda bisa mengetahui kalau sedang disodori salah satu tipu muslihat Setan? Ujilah gagasan-gagasan baru dengan Kitab Suci. Tanyakan kepada orang yang Anda yakini sebagai orang yang saleh dan bijaksana. Dan berdoalah.

Jangan jatuh ke dalam mangkuk tipu muslihat iblis yang kosong -- JDB

IBLIS TIDAK MENAWARKAN APA-APA
SELAIN TIPU MUSLIHAT DAN KEBOHONGAN

Selasa, 3 Mei 2005

Bacaan : [Mazmur 14](#)

Setahun : [Mazmur 67-69](#)

Nats : Mereka semua telah menyeleweng, semuanya telah bejat ([Mazmur 14:3](#))

KATAKAN ([Mazmur 14:3](#))

Saat ini orang jarang menggunakan kata dosa lagi. Ketika kita berbuat salah, kita mengatakan bahwa kita menunjukkan "perilaku yang tidak tepat" atau melakukan "kesalahan taktis" atau "kekeliruan". Kita mungkin bahkan mengatakan, "Saya telah melakukan sesuatu yang buruk." Seakan-akan orang telah memercayai kebaikan bawaan mereka sendiri.

Kita melakukan hal tersebut walaupun ada begitu banyak bukti lahiriah dan rohaniah yang membuktikan kebenaran. Ketika saya menuliskan renungan ini, pembunuhan masal sedang merajalela di Sudan. Kekejian yang tak terperikan sedang dialami Bosnia dan Rwanda. Siapa yang bisa melupakan ladang-ladang pembunuhan di Kamboja? Dan bagaimana dengan jutaan bayi yang digugurkan di Amerika Serikat dengan mengatasnamakan kemudahan hidup? Kejahatan belum meninggalkan wajah bumi kita ini.

Sebagai pengikut Yesus, kita harus dengan tegas menolak usaha-usaha yang dilakukan oleh dunia untuk mengecilkan kenyataan dosa yang sebenarnya. Kita pun harus setuju dengan pernyataan Allah bahwa "tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak" ([Mazmur 14:3](#)).

Mengenali dosa bangsa memang jauh lebih mudah daripada mengakui dosa pribadi kita. Tetapi kita pun perlu mengakui dosa-dosa kecil yang telah kita lakukan yang melawan Allah yang kudus. "Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita" ([1 Yohanes 1:10](#)).

Ingatlah dosa Anda dan akuilah di depan Allah -- DCE

DARAH YESUS MAMPU MEMBERSIHKAN SETIAP DOSA
TETAPI TIDAK DAPAT MENGAMPUNI DALIH

Rabu, 4 Mei 2005

Bacaan : [1Timotius 4:6-16](#)

Setahun : [Mazmur 70-72](#)

Nats : Latihlah dirimu beribadah ([1Timotius 4:7](#))

LATIHAN BERIBADAH ([1Timotius 4:7](#))

Konsultan kebugaran Jhannie Tolbert mengatakan bahwa Anda tidak memerlukan treadmill (alat fitness) atau peralatan khusus untuk melakukan latihan fisik sewaktu berada di rumah. Tolbert menggunakan kotak perkakas untuk latihan melompat, mengangkat panci sup untuk melatih otot bahu, serta menggunakan perkakas rumah tangga yang lain untuk latihan fisik setiap hari. Ia mengatakan bahwa Anda dapat tetap menjaga kebugaran meskipun hanya latihan di rumah dengan menggunakan peralatan yang murah dan sederhana. Pelatih lain setuju dan mendorong orang-orang untuk menggunakan tali lompat, kursi, sapu, dan bahkan tas belanja untuk latihan secara rutin. Mereka melihat bahwa latihan adalah soal kemauan, bukan kekayaan.

Prinsip yang sama berlaku untuk kebugaran rohani. Meskipun kamus Alkitab, tafsir, dan buku-buku lain memang bermanfaat, kita dapat memulai latihan rohani hanya dengan menggunakan Alkitab dan bimbingan Roh Kudus. Paulus mendorong anak didiknya Timotius: "Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang" ([1 Timotius 4:7,8](#)).

Anda tidak perlu memiliki uang banyak untuk mendapatkan kebenaran rohani dan mempraktikkannya. Kita tidak memerlukan peralatan atau bahan-bahan khusus untuk mendoakan teman, bersyukur kepada Allah, atau menaikkan pujian bagi-Nya. Kita hanya perlu memulai dari tempat kita sekarang, dengan apa yang kita punyai, sekarang juga -- DCM

LATIHAN BERIBADAH
ADALAH KUNCI KARAKTER YANG SALEH

Kamis, 5 Mei 2005

Bacaan : [Yohanes 10:7-10](#)

Setahun : [Mazmur 73-75](#)

Nats : Akulah pintu; barang siapa masuk melalui Aku, ia akan selamat ([Yohanes 10:9](#))

HANYA SATU PINTU ([Yohanes 10:9](#))

Seorang ahli Perjanjian Lama bernama Sir George Adam Smith mengatakan bahwa ketika ia mengunjungi Tanah Suci, ia melihat seorang gembala dan dombanya berdiri di depan benteng. Tidak ada pintu terlihat di sana. Di situ yang tampak hanyalah sebuah lubang sebesar tubuh manusia.

Smith kemudian bertanya kepada gembala tersebut mengapa di sana tidak ada pintu. Gembala itu menjelaskan, "Sayalah jalan masuknya. Saya berdiri di lubang itu, dan domba lewat di bawah saya memasuki benteng. Apabila mereka semua sudah berada di dalam dengan aman, maka saya akan berbaring melintang pada lubang itu. Tidak akan ada pencuri yang dapat masuk dan juga tidak ada domba yang bisa keluar kecuali melewati tubuh saya. Sayalah jalan masuknya."

Kita seperti domba yang memerlukan Gembala ([1 Petrus 2:25](#)). Untuk jalan masuk ke surga, tempat kebahagiaan kekal, Yesus memberikan pernyataan yang mengagumkan ini: "Akulah pintu ke domba-domba itu barang siapa masuk melalui Aku, ia akan selamat" ([Yohanes 10:7-9](#)). Orang-orang yang mendengar-Nya pada saat itu tidak membayangkan pintu dari kayu yang tergantung pada engsel. Mereka memahami bahwa Dia benar-benar mengatakan, "Akulah jalan masuk ke rumah Allah." Dia dapat mengklaim diri-Nya sebagai jalan menuju kebahagiaan kekal, jalan khusus menuju kemuliaan Allah, karena Dialah Putra Allah.

Yesus merupakan satu-satunya jalan menuju surga ([Yohanes 14:6](#)). Kita dapat masuk ke sana hanya jika meletakkan iman kepada-Nya -- VCG

ADA BANYAK JALAN KE NERAKA
TETAPI HANYA ADA SATU JALAN KE SURGA

Jumat, 6 Mei 2005

Bacaan : [Yesaya 12](#)

Setahun : [Mazmur 76-78](#)

Nats : Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar ([Yesaya 12:2](#))

JANGAN TAKUT ([Yesaya 12:2](#))

Saya memiliki mesin pengisap daun yang sudah kuno untuk membersihkan teras pada belakang rumah. Mesinnya terbatuk-batuk, gemeretak, mengeluarkan asap yang mengganggu, dan istri saya (dan mungkin juga tetangga) menganggapnya terlalu bising.

Tetapi anjing tua kami sama sekali tidak peduli dengan kebisingan yang ditimbulkannya itu. Ketika saya menghidupkan pengisap daun itu, ia bahkan tidak mengangkat kepalanya. Ia hanya beranjak dengan enggan ketika saya mengisap daun-daun atau sampah ke arahnya. Itu karena ia memercayai saya.

Lelaki muda yang kadang-kadang menyiangi rumput di halaman kami menggunakan pengisap daun yang sama, tetapi ia tidak ditolerir oleh anjing kami. Beberapa tahun yang lalu, ketika anjing kami masih kecil, ia mengusiknya dengan mesin itu dan anjing saya tidak pernah melupakannya. Sekarang, ketika laki-laki itu memasuki halaman belakang, kami harus mengunci anjing itu di dalam rumah, karena ia menggeram dan menggonggonginya. Padahal situasinya sama, tetapi tangan yang menggunakan pengisap daun itu membuatnya berbeda.

Demikian pula dengan diri kita. Situasi yang menakutkan tidak akan mengganggu jika kita memercayai tangan yang mengendalikannya. Jika dunia dan kehidupan kita diatur oleh kekuatan yang semena-mena dan asal-asalan, kita sudah selayaknya merasa takut. Tetapi tangan yang mengendalikan semesta alam -- tangan Allah -- adalah tangan yang bijaksana dan penuh belas kasih. Kita dapat memercayai-Nya, apa pun situasi yang melingkupi kita dan kita tidak perlu takut -- DHR

ALLAH MEMEGANG KENDALI
JADI KITA TIDAK PERLU TAKUT

Sabtu, 7 Mei 2005

Bacaan : [Roma 7:14-25](#)

Setahun : [Mazmur 79-81](#)

Nats : Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? ([Roma 7:24](#))

LEPASKAN DARI PUNGGUNGKU! **(Roma 7:24)**

Para kaisar Roma memandang penyiksaan merupakan cara yang sah untuk menegakkan hukum. Penyiksaan yang terkenal mereka lakukan adalah dengan mengikat tubuh korban pembunuhan ke punggung pembunuhnya. Di bawah ancaman hukuman mati, tak seorang pun boleh melepaskan penjahat yang terhukum itu.

Praktik hukum yang mengerikan ini mengingatkan kita akan kata-kata Rasul Paulus yang tertulis di dalam [Roma 7](#). Paulus seakan-akan dapat merasakan ada tubuh mati yang terikat dengannya dan menyertainya ke mana pun ia pergi.

Sebagai anak-anak Allah, kita merindukan kemurnian dan kesucian, tetapi kadang-kadang kita merasa tidak berdaya karena terikat dengan "tubuh mati" daging kita. Meskipun kita merupakan ciptaan baru di dalam Kristus dan kita tahu bahwa tubuh fisik itu sendiri tidak jahat, kecenderungan untuk berbuat dosa akan selalu ada dalam diri kita. Karena itulah kita menangis bersama Paulus, "Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" (ayat 24).

Paulus menjawab tangisannya sendiri dalam pasal 8. Ia mengatakan bahwa melalui pengampunan Kristus kita akan dibebaskan dari hukuman kekal (ayat 1). Kemudian dengan kekuatan Roh Kudus yang tinggal di dalam diri kita, kita akan dikuatkan untuk melakukan kehendak Allah (ayat 9). Dan di surga kelak, tubuh kita yang fana ini akan dibebaskan (ayat 23). Kita tidak lagi terikat tanpa daya dengan daging.

Pujilah Allah, karena Kristus telah mematahkan kekuatan dosa! Kita dapat melayani-Nya dalam hidup yang baru -- MRD II

UNTUK MENGATASI DOSA
TINGGALKAN MANUSIA LAMA DAN PELIHARALAH MANUSIA BARU

Minggu, 8 Mei 2005

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [Mazmur 82-84](#)

Nats : Maria ... duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya, sedang Marta sibuk sekali melayani ([Lukas 10:39,40](#))

MAIN SULAP ([Lukas 10:39,40](#))

Di North Carolina ada seorang ibu yang -- sungguh-sungguh -- menjadi pesulap. Dan memang sebenarnya, seluruh keluarganya dapat melakukan pertunjukan melemparkan peralatan rumah tangga secara bersamaan ke udara dan kemudian menangkapnya. Bayangkan betapa hebohnya pesta makan malam mereka!

Pada masa kini banyak wanita yang juga menjadi "pesulap", entah menjalankan bisnis atau menjadi ibu rumah tangga biasa. Tugas menyele-saikan pekerjaan rumah tangga harian biasanya jatuh ke tangan wanita, khususnya para ibu. Wanita pada abad 21 memiliki banyak hal untuk dikerjakan pada waktu yang bersamaan -- mulai dari mengurus panci penggorengan dan kereta anak sampai memenuhi janji dan pembayaran hipotek. Semua ini dapat benar-benar menghabiskan waktu.

Masyarakat menghargai orang yang dapat memenuhi jadwal yang padat dan menyelesaikan semuanya. Jadi, wanita yang hanya duduk di "kaki Yesus" ([Lukas 10:39,40](#)) kadang-kadang dianggap tidak produktif. Tetapi Yesus memuji Maria karena ia telah meluangkan waktu bersama-Nya (ayat 42). Tentu saja masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan. Akan tetapi Maria telah memilih yang terbaik.

Kaum lelaki dapat membantu wanita untuk meluangkan waktu bersama Yesus dengan ikut menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sehari-hari. Sedangkan kaum perempuan, berhentilah melakukan "sulapan" harian supaya memiliki waktu untuk bersekutu dengan Tuhan -- DB

"KETIKA ENKAU MERENDAM PIRING,
AMBIL ALKITABMU DAN BERENDAMLAH DI DALAMNYA" -- Nenek Beaver

Senin, 9 Mei 2005

Bacaan : [Mazmur 112](#)

Setahun : [Mazmur 85-87](#)

Nats : Di dalam gelap terbit terang bagi orang benar ([Mazmur 112:4](#))

DIA MENERANGI JALAN **([Mazmur 112:4](#))**

Suatu malam, seorang misionaris di Peru mengunjungi sekelompok orang percaya. Ia tahu bahwa rumah tempat mereka bertemu berada di sebuah lereng dan jalan menuju ke sana berbahaya. Ia pergi ke sana naik taksi, sejauh bisa taksi menjangkau. Kemudian ia mulai naik menapaki jalan yang berbahaya menuju rumah itu. Malam itu gelap dan jalannya sangat sulit. Ketika ia melewati belokan, tiba-tiba ia melihat beberapa orang percaya membawa lentera yang terang. Mereka datang untuk menerangi jalannya. Ketakutannya sirna, dan ia melewati jalan yang menanjak itu dengan mudah.

Dengan cara yang sama seperti itulah Allah menerangi jalan kita. Ketika kita memercayai Yesus sebagai Juruselamat, Dia yang adalah Terang dunia, memasuki kehidupan kita dan menghilangkan kegelapan dosa serta keputusan kita. Terang ini senantiasa menghibur kita melewati saat-saat sulit. Di tengah-tengah kesedihan, masalah, sakit penyakit, atau kekecewaan, Tuhan menerangi jalan dan menguatkan anak-anak-Nya dengan memberikan harapan.

Harapan ini barangkali disampaikan melalui kata-kata nasihat dari sesama orang percaya. Mungkin harapan itu berupa penerangan firman Allah melalui pelayanan Roh Kudus, peneguhan yang menenteramkan sebagai jawaban doa yang sepenuh hati, atau melalui penyediaan barang kebutuhan tertentu secara ajaib. Apa pun kejadiannya, Allah mengirimkan terang pada saat kita dilanda kegelapan.

Yesus senantiasa memberikan terang pada malam yang gelap gulita! -- DCE

**ALLAH KADANG-KADANG MENEMPATKAN KITA DI DALAM GELAP
UNTUK MENUNJUKKAN BAHWA YESUS ADALAH TERANG**

Selasa, 10 Mei 2005

Bacaan : [2Samuel 12:13-23](#)

Setahun : [Mazmur 88-90](#)

Nats : Lalu Daud bangun dari lantai, ... masuk ke dalam rumah Tuhan dan sujud menyembah ([2Samuel 12:20](#))

JAWABANNYA TIDAK ([2Samuel 12:20](#))

Anak-anak memang menyenangkan dan lugu -- sebelum orangtua mereka mengatakan tidak kepada permintaan mereka. Ketika hal itu terjadi, sebagian anak akan berteriak tak terkendali, mendesak apa yang mereka inginkan.

Ketika anak-anak kami masih kecil, saya dan istri saya berpikir bahwa mereka perlu belajar menerima kata tidak sebagai sebuah jawaban atas permintaan mereka. Kami merasa hal ini akan membantu mereka menangani kekecewaan hidup secara lebih efektif. Kami berdoa kiranya hal itu juga akan membantu mereka berserah pada kehendak Allah.

Bacaan Alkitab hari ini mencatat pengakuan Daud mengenai kesalahannya di depan Natan. Daud diampuni, tetapi Allah membiarkan konsekuensi dosanya ditanggung oleh bayi yang dikandung di luar ikatan pernikahan. Daud berpuasa dan berdoa siang malam bagi kesembuhan anaknya. Meskipun permohonannya tulus, bayinya mati.

Bukannya bersikap seperti anak-anak yang merengek-rengok dan marah kepada Allah, Daud justru bangun dari lantai, mandi, berganti pakaian, serta "masuk ke dalam rumah Tuhan dan sujud menyembah" ([2 Samuel 12:20](#)). Tindakannya mengajarkan satu hal penting kepada kita: Kadang-kadang kita harus menerima kata tidak dari Allah sebagai jawaban atas permohonan kita.

Di masa-masa sulit atau kehilangan, kita harus mencari bantuan dan pembebasan dari Allah. Tetapi kita harus tetap memercayai-Nya meskipun Dia tidak menjawab doa seturut kehendak kita.

Sudahkah kita belajar menerima tidak sebagai sebuah jawaban? -- AL

DALAM KEHENDAK-NYA ADA KEDAMAIAN -- Dante

Rabu, 11 Mei 2005

Bacaan : [Wahyu 2:12-17](#)

Setahun : [Mazmur 91-93](#)

Nats : Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya ([Wahyu 2:17](#))

BATU PUTIH ([Wahyu 2:17](#))

Pesan dari Tuhan kita kepada jemaat di Pergamus menyebutkan hal yang diselimuti teka-teki, yaitu mengenai "nama baru" yang tertulis pada "batu putih" ([Wahyu 2: 17](#)). Kira-kira apakah artinya?

Ada dua penjelasan yang masuk akal tentang hal ini. Dalam pengadilan kuno, ketika terdakwa dijatuhi hukuman, mereka akan menerima batu hitam dengan nama mereka tertera di atasnya. Jika mereka dibebaskan dari hukuman, mereka akan menerima batu putih. Demikian pula, mereka yang telah percaya kepada Yesus untuk diselamatkan akan dibebaskan dari penghakiman Allah. Alangkah leganya jika kita mengetahui bahwa dosa kita diampuni!

Penjelasan lainnya berasal dari pertandingan olimpiade kuno. Ketika para atlet memenangkan pertandingan, mereka akan dihadiahi batu putih, yang merupakan tanda kehormatan.

Kedua ilustrasi ini menunjukkan kepada kita keseimbangan kehidupan kristiani yang mengagumkan. Kita diselamatkan oleh kasih karunia semata-mata melalui iman ([Efesus 2:8,9](#)). Namun, orang kristiani yang taat sering bergumul ketika mereka berusaha melayani Dia yang telah menyelamatkan mereka. Satu penjelasan mengenai batu putih ini menggambarkan pembebasan cuma-cuma. Penjelasan lainnya menunjukkan bahwa kita akan diberi upah atas perbuatan baik kita ([1 Korintus 3:13,14](#)).

Memercayai Kristus sebagai Juruselamat akan memberi identitas baru kepada kita. Hal itu seperti menerima nama baru yang tertulis di atas batu putih, yang menunjukkan bahwa kita betul-betul diampuni -- HDF

YESUS MENGHAPUSKAN DOSA
DAN MEMBERI UPAH ATAS PELAYANAN KITA

Kamis, 12 Mei 2005

Bacaan : [Ulangan 32:1-14](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#)

Nats : Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal ([Ulangan 33:27](#))

JATUH BEBAS **(Ulangan 33:27)**

Dalam nyanyian lembut Musa pada bacaan Alkitab hari ini, Allah digambarkan sebagai induk rajawali yang bisa dipercaya oleh anak-anaknya, bahkan dalam pengalaman yang menakutkan seperti belajar terbang ([Ulangan 32:11,12](#)).

Seekor induk rajawali membangun sarang yang nyaman untuk anak-anaknya, melindungi mereka dengan bulu-bulu dadanya sendiri. Tetapi insting pemberian Allah untuk membangun sarang yang aman pun memaksa rajawali-rajawali muda itu untuk segera keluar sarang. Rajawali diciptakan untuk terbang, dan induk rajawali tidak akan melewatkan kewajibannya untuk mengajari anak-anaknya. Karena hanya dengan demikianlah mereka memenuhi kodrat mereka.

Maka suatu hari induk rajawali itu akan mengusik ranting-ranting pada sarang tersebut dan membuatnya menjadi tempat yang tidak nyaman. Kemudian ia akan memungut rajawali muda yang kebingungan itu, melambungkan ke udara, dan menjatuhkannya. Burung kecil itu pun jatuh dengan bebas. Di mana Mama sekarang? Ia tidak jauh. Induknya segera akan menukik ke bawah dan menangkap anak burung itu dengan salah satu sayapnya yang kuat. Ia akan mengulangi latihan ini sampai setiap anaknya mampu terbang sendiri.

Apakah Anda takut untuk jatuh bebas, karena tidak tahu pasti di mana atau seberapa keras Anda akan mendarat? Ingat, Allah akan terbang untuk menyelamatkan Anda dan membentangkan lengan-Nya yang abadi di bawah Anda. Dia pun akan mengajari sesuatu yang baru dan indah melalui hal itu. Jatuh pada lengan Allah bukanlah hal yang perlu ditakuti -- JEY

**KASIH ALLAH TIDAK MENJAUHKAN KITA DARI PENCOBAAN
TETAPI DENGAN KASIH ITU DIA MENGAWASI KITA**

Jumat, 13 Mei 2005

Bacaan : [Matius 6:5-15](#)

Setahun : [Mazmur 97-99](#)

Nats : Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya ([Matius 6:8](#))

LEBIH DARI BERHARAP ([Matius 6:8](#))

Ketika masih kecil, C.S. Lewis senang membaca buku E. Nesbit, terutama *Five Children and It*. Dalam buku ini, beberapa anak kakak beradik pada liburan musim panas bertemu dengan peri pasir kuno yang mengabdikan satu keinginan mereka setiap hari. Tetapi setiap keinginan hanya menimbulkan masalah bagi anak-anak tersebut dan bukannya membawa kegembiraan, karena mereka tidak bisa memperkirakan akibat dari terkabulnya segala sesuatu yang mereka inginkan itu.

Alkitab memberi tahu kita untuk menyatakan segala keinginan kita kepada Allah ([Filipi 4:6](#)). Tetapi doa itu tidak hanya menyatakan kepada Allah apa yang kita ingin Dia lakukan untuk kita. Ketika Yesus mengajar murid-murid-Nya bagaimana seharusnya berdoa, Dia mulai dengan mengingatkan mereka, "Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya" ([Matius 6:8](#)).

Apa yang kita sebut "Doa Bapa Kami" lebih merupakan hidup dalam hubungan yang bertumbuh dan memercayai Bapa surgawi daripada mendapatkan apa yang kita inginkan dari-Nya. Ketika kita bertumbuh dalam iman, doa kita tidak akan lagi berupa daftar keinginan, tetapi akan lebih berupa percakapan akrab dengan Tuhan.

Menjelang akhir hidupnya, C.S. Lewis menulis, "Jika Allah mengabdikan semua doa tolol yang pernah saya panjatkan selama hidup, sekarang saya akan berada di mana?"

Doa merupakan cara menempatkan diri kita di hadirat Allah untuk menerima apa yang sungguh-sungguh kita perlukan dari-Nya -- DCM

HAK TERISTIMEWA KITA ADALAH BERCAKAP-CAKAP DENGAN ALLAH
KEWAJIBAN TERPENTING KITA ADALAH MENDENGARKAN DIA

Sabtu, 14 Mei 2005

Bacaan : [Mazmur 102:25-27](#)

Setahun : [Mazmur 100-102](#)

Nats : Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal ([Ulangan 33:27](#))

DUNIA YANG SELALU BERUBAH ([Ulangan 33:27](#))

Kehidupan ini pasti mengalami perubahan. Hubungan kita berubah ketika kita pindah ke tempat baru, mengalami sakit, dan akhirnya menemui ajal. Bahkan sel di dalam tubuh kita selalu mengalami proses perubahan. Ketika sel-sel sudah tua, kebanyakan diganti dengan yang baru. Hal ini terutama tampak pada kulit kita -- kulit luar kita mengelupas dan diganti dengan sel-sel baru kira-kira setiap 27 hari.

Ya, perubahan adalah satu-satunya hal yang pasti dalam dunia kita. Benar kata Henry Lyte dalam lagunya yang melankolis "Tinggal Bersamaku": "Kulihat semuanya berubah dan musnah di sekelilingku." Tetapi lagu itu segera menambahkan, "Engkau yang tidak berubah, tinggallah bersamaku!"

Melalui iman di dalam Yesus Kristus kita dapat menjalin hubungan dengan Allah yang tidak berubah, yang menyatakan diri-Nya di dalam kitab Maleaki 3:6, "Bahwasanya Aku, Tuhan, tidak berubah." Kita dapat mengandalkan Allah yang akan tetap sama selamanya, seperti yang dikatakan pemazmur ([Mazmur 102:27](#)). [Ibrani 13:8](#) memberikan kesaksian yang menegaskan: "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya." Dia adalah dasar kita yang kokoh, yang menanamkan keyakinan dalam diri kita dan memberikan perlindungan dalam dunia yang selalu berubah ini.

Kita umat ciptaan, yang terperangkap dalam naik turunnya perputaran zaman, dapat menyandarkan jiwa kita pada lengan-lengan abadi, yang tidak akan pernah melepaskan kita ([Ulangan 33:27](#)) -- VCG

UNTUK MENGHADAPI PERUBAHAN KEHIDUPAN
PANDANGLAH ALLAH YANG TIDAK BERUBAH

Minggu, 15 Mei 2005

Bacaan : [Kisah 9:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 103-105](#)

Nats : Maka gemetarlah ia dan keheranan, katanya, "Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan?"
([Kisah 9:6](#))

PERMOHONAN MULIA ([Kisah 9:6](#))

Ketika masih menjadi mahasiswa seminari, saya sering terkesan oleh kisah-kisah orang kristiani yang telah melakukan pekerjaan besar bagi Allah. Maka saya memohon kepada Tuhan untuk mengaruniakan wawasan dan kekuatan rohani seperti yang mereka miliki. Kelihatannya itu permohonan yang mulia. Tetapi suatu hari saya menyadari bahwa itu sebenarnya doa yang egois. Maka, bukannya meminta Tuhan untuk menjadikan saya seperti orang lain, saya justru mulai meminta Tuhan untuk menunjukkan apa yang Dia ingin saya lakukan.

Ketika Saulus dari Tarsus bertobat sewaktu ia dalam perjalanan ke Damaskus, ia mengajukan dua pertanyaan. Pertama, "Siapakah Engkau, Tuhan?" Dan karena menyadari bahwa ia berada di hadirat Allah yang hidup, maka hanya ada satu pertanyaan lagi yang penting: "Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan?" ([Kisah Para Rasul 9:5,6](#)). Ia menyadari bahwa ketaatan kepada kehendak Allah merupakan fokus utama sepanjang sisa hidupnya.

Permohonan akan kesehatan, kesembuhan, keberhasilan, dan bahkan kekuatan rohani tidaklah salah, tetapi bisa menjadi doa yang egois jika tidak mengalir dari hati yang berketetapan untuk taat kepada Allah. Yesus mengatakan, "Barang siapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barang siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku" ([Yohanes 14:21](#)). Ketaatan menyatakan cinta kita kepada Allah dan memungkinkan kita mengalami cinta-Nya bagi kita.

Apakah Anda sudah menyampaikan permohonan mulia: "Tuhan, apa yang Engkau ingin saya lakukan?" -- HVL

CARA TERBAIK UNTUK MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH
ADALAH MENGATAKAN "SAYA BERSEDIA" KEPADA ALLAH

Senin, 16 Mei 2005

Bacaan : [Efesus 2:4-10](#)

Setahun : [Mazmur 106-108](#)

Nats : Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah ([Efesus 2:8](#))

MILIK TERBAIK KITA ([Efesus 2:8](#))

Penyair Chili, Pablo Neruda, adalah seorang anak yang kesepian dan tidak bahagia. Ia tidak memiliki saudara dan teman. Suatu hari ia mengamati halaman belakang rumahnya dan menemukan sebuah lubang di pagar yang mengelilingi halaman tersebut. Tiba-tiba sebuah tangan mungil yang membawa sebuah mainan terjulur ke arahnya dari seberang pagar. Tetapi tangan itu tiba-tiba menghilang. Ia mendapatkan domba mainan kecil di tanah.

Pablo kemudian berlari ke dalam rumah dan mengambil benda miliknya yang terbaik, yaitu buah pinus. Ia menaruhnya di tempat yang sama dan berlari sambil membawa domba mainan tersebut. Domba mainan itu akhirnya menjadi benda yang paling ia sukai.

Pertukaran hadiah itu membawanya kepada fakta yang sederhana namun mendalam: Menyadari bahwa Anda dipedulikan oleh seseorang merupakan karunia hidup yang paling berharga.

"Pertukaran hadiah kecil dan misterius itu tetap melekat di hati saya," katanya, "tersimpan dalam-dalam dan kekal."

Membaca kisah ini membuat saya memikirkan karunia Allah bagi Anda dan saya -- tangan-Nya yang terulur kepada kita dengan penuh kasih mengutus Putra-Nya Yesus untuk mati bagi dosa-dosa kita. Keselamatan merupakan karunia yang "tersimpan dalam-dalam dan kekal" dari Allah, yang diterima karena kasih karunia melalui iman.

Bagaimana tanggapan kita terhadap kasih dan rahmat Allah yang tak terbatas? Mari kita berikan milik kita yang terbaik, yaitu hati kita -- DHR

YESUS MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI KITA
APAKAH KITA MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI DIA?

Selasa, 17 Mei 2005

Bacaan : [Yeremia 32:16-25](#)

Setahun : [Mazmur 109-111](#)

Nats : [Engkau] ... agung dalam perbuatan-Mu; mata-Mu terbuka terhadap segala tingkah langkah anak-anak manusia ([Yeremia 32:19](#))

SAMPAH ORGANIK ([Yeremia 32:19](#))

Ketika terjadi peristiwa besar -- berkat atau tragedi -- kita segera mengenalinya dan menanggapi dengan pujian atau permohonan kepada Allah. Ketika mendapatkan pekerjaan yang sudah lama dicari-cari, mendengar orang yang kita kasihi menerima Kristus, atau mendengar berita buruk dari dokter, kita teringat akan Allah dan berpaling kepada-Nya. Tetapi dalam hal-hal kecil -- pekerjaan rutin, sederhana, kecil -- kita mudah mengabaikan bahwa Dia sedang bekerja ([Yeremia 32:19](#)).

Allah pun mengerjakan hal besar dan kecil di hutan. Di hutan kita melihat bahwa permukaan tanahnya tertutup oleh bahan organik yang sebagian sudah membusuk. Lapisan itu berasal dari dedaunan dan ranting. Tetapi jika Anda menggaruk humus tersebut, Anda akan menemukan berbagai hal kecil penting yang sedang berlangsung. Tanah itu kaya, gelap, dan tercium bau kehidupan. Tanah itu penuh tanaman-tanaman kecil, serangga, dan berbagai jamur. Di bawah bahan organik yang menutupi tanah itu sedang berlangsung suatu proses yang penting, karena dengan cara demikian Allah membangun hutan masa depan.

Dengan cara serupa Tuhan berkarya dalam umat-Nya. Tentu saja Dia memerhatikan masalah-masalah besar kehidupan. Tetapi Dia juga berkarya "di bawah lapisan organik" melalui aktivitas sehari-hari, menyiapkan kita untuk tugas-tugas penting yang telah Dia rencanakan untuk kita.

Jadi ketika tugas duniawi yang sederhana mengecilkan hati Anda, bersyukurlah kepada Allah atas hal kecil yang sedang berlangsung di bawah "humus" -- DCE

MATA IMAN MELIHAT ALLAH BERKARYA DALAM SEGALA HAL

Rabu, 18 Mei 2005

Bacaan : [Yeremia 33:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 112-114](#)

Nats : Aku akan menyembuhkan mereka dan akan menyingkapkan kepada mereka kesejahteraan dan keamanan yang berlimpah-limpah ([Yeremia 33:6](#))

PEMULIHAN ([Yeremia 33:6](#))

Dua puluh lima tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 18 Mei 1980, Gunung St. Helens meletus. Peristiwa ini menjadi salah satu bencana alam terbesar pada zaman modern. Puncak gunung itu menyemburkan bebatuan yang hancur setinggi 17 kilometer dan menjadi awan kelabu. Pada saat yang bersamaan, banjir batu, lumpur, dan es melanda lereng gunung itu, menghancurkan semua yang dilaluinya, menutup sungai-sungai, dan menghentikan perahu-perahu.

Selama seperempat abad yang lalu, pemerintah Amerika Serikat menghabiskan dana lebih dari 1 miliar dolar untuk pemulihan Gunung St. Helens dan perbaikan jangka panjang pada wilayah itu. Akan tetapi, berbagai pekerjaan di bidang teknik dan konstruksi yang dilakukan Korps Insinyur Tentara AS sepertinya "tidak terlihat" karena mereka membuat "banjir tidak pernah terjadi lagi, rumah dan lingkungan tidak akan hancur, dan lalu lintas perairan berjalan lancar".

Dalam proses pemulihan ini, saya melihat gambaran pengampunan dan pemulihan Allah akan bencana yang diakibatkan oleh pemberontakan kita. Ketika Allah mengizinkan umat-Nya ditawan bangsa Kasdim, Dia berjanji, "Aku akan menyembuhkan mereka dan akan menyingkapkan kepada mereka kesejahteraan dan keamanan yang berlimpah-limpah" ([Yeremia 33:6](#)).

Pemulihan rohani kerap memerlukan waktu lama. Akan tetapi apabila kita mengizinkan Allah memulihkan kehidupan kita, Dia akan dapat menghindarkan kita dari kegagalan yang akan terjadi di kemudian hari -- DCM

KEKUATAN PEMBERSIHAN KRISTUS DAPAT MENGHILANGKAN
NODA DOSA YANG PALING BANDEL

Kamis, 19 Mei 2005

Bacaan : [2Raja-raja 20:1-7](#)

Setahun : [Mazmur 115-118](#)

Nats : Telah Kudengar doamu ... sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau; pada hari ketiga engkau akan pergi ke rumah Tuhan ([2Raja-raja 20:5](#))

MELAKUKAN BAGIAN KITA ([2Raja-raja 20:5](#))

Seorang pelari dalam perlombaan sekolah melewati garis akhir satu langkah mendahului pesaingnya. Melihat bibir pelari tersebut berkemat-kamit selama detik-detik terakhir, seorang penonton bertanya-tanya apa yang ia lakukan. Ia kemudian bertanya kepadanya. "Saya berdoa," jawab pelari tersebut. Sambil menunjuk ke arah kakinya, ia pun berkata, "Saya katakan, 'Angkatlah kaki ini Tuhan, dan aku yang akan menurunkannya.'" Atlet itu berdoa memohon bantuan Allah, tetapi ia juga melakukan apa yang bisa dilakukan untuk menjawab doanya sendiri.

Apabila kita memohon pertolongan kepada Allah, kita harus mau melakukan apa pun yang bisa kita lakukan, menggunakan sarana apa pun yang Dia berikan. Ketika Hizkia mendengar bahwa ia akan mati, ia kemudian berdoa memohon mukjizat, dan Allah berjanji untuk memperpanjang hidupnya lima belas tahun lagi. Kemudian Yesaya memerintahkan untuk menaruh kue ara pada barah ([2 Raja-raja 20:5-7](#)). Allah memberikan kesembuhan, tetapi menggunakan usaha manusia dan sarana-sarana alami.

Suatu pagi, ada dua orang anak berjalan menuju sekolah. Tiba-tiba mereka sadar bahwa apabila mereka tidak bergegas, maka mereka akan terlambat. Salah satu dari mereka mengajak berhenti sejenak dan berdoa supaya mereka tidak terlambat masuk sekolah. "Tidak," jawab yang lain, "ayo kita berdoa sambil lari secepat mungkin."

Apabila kita memohon kepada Allah agar Dia mengerjakan sesuatu bagi kita, maka kita pun harus siap untuk melakukan bagian kita -- RWD

**BERDOALAH SEAKAN-AKAN SEGALANYA, TERGANTUNG PADA ALLAH;
BEKERJALAH SEAKAN-AKAN SEGALANYA, TERGANTUNG PADA ANDA!**

Jumat, 20 Mei 2005

Bacaan : [Lukas 16:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 119](#)

Nats : Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain ([Lukas 16:13](#))

UANG ITU PENTING ([Lukas 16:13](#))

Godfrey Davis, yang menulis biografi Duke Wellington, berkata demikian, "Saya menemukan sebuah catatan pembukuan tua yang menunjukkan bagaimana Duke membelanjakan uangnya. Catatan itu menjadi petunjuk yang jauh lebih baik mengenai apa yang dianggapnya benar-benar penting daripada membaca surat-surat ataupun pidato-pidatonya."

Bagaimana kita menangani uang banyak akan menunjukkan apa yang kita anggap penting dalam hidup ini. Karena itulah, Yesus berbicara mengenai uang. Seperenam isi Injil, termasuk satu dari setiap tiga perumpamaan, menyinggung tentang masalah pengurusan uang. Yesus memang bukan pengumpul dana. Dia membicarakan masalah uang karena uang adalah hal yang penting. Namun bagi beberapa orang di antara kita, uang sangat-sangat penting.

Yesus mengingatkan bahwa kita dapat menjadi budak uang. Kita mungkin tidak berpikir bahwa uang lebih penting daripada Allah. Tetapi Yesus tidak mengatakan kita harus melayani Allah lebih daripada uang. Masalahnya bukan mana yang mendapat prioritas pertama dalam hidup kita, tetapi apakah kita menjadi hamba uang, betapapun kecil prioritasnya. Pendeta sekaligus penulis George Buttrick mengatakan, "Dari semua perkara yang dapat dipilih oleh jiwa, akhirnya hanya ada dua pilihan -- Allah dan uang. Semua pilihan, betapapun kecil, betapapun tersembunyi alternatifnya, hanyalah varian dari pilihan ini."

Apakah buku cek Anda menunjukkan bahwa Yesus adalah Tuan bagi hidup Anda? -- HWR

UNTUK MENGECEK HATI SECARA CEPAT
LAKUKAN PENGECEKAN PADA BUKU CEK ANDA

Sabtu, 21 Mei 2005

Bacaan : [Kejadian 47:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 120-123](#)

Nats : Jawab Yakub kepada Firaun, "... Tahun-tahun hidupku itu sedikit saja dan buruk adanya" ([Kejadian 47:9](#))

PENDEK DAN BURUK

(Kejadian 47:9)

Kehidupan Yakub penuh pencobaan. Demikian pula hidup kita. Hidup menekan dan membatasi kita, menimpakan beban yang tidak ingin kita pikul. Akan tetapi penderitaan yang paling tidak adil, paling tidak layak kita terima, paling sia-sia, adalah kesempatan bagi kita untuk menanggapi dengan cara yang dapat digunakan oleh Tuhan untuk mengubah kita menjadi serupa dengan-Nya. Kita dapat bersukacita dalam pencobaan yang kita hadapi, karena kita tahu bahwa kesulitan membuat kita "sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun" ([Yakobus 1:3,4](#)). Tetapi ini perlu waktu.

Kita menginginkan hasil yang cepat, tetapi tidak ada jalan pintas menuju tujuan akhir yang Allah tentukan bagi kita. Satu-satunya cara untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus adalah dengan tunduk setiap hari pada kondisi yang Allah sediakan bagi hidup kita. Apabila kita menerima kehendak-Nya dan tunduk pada jalan-Nya, maka kekudusan-Nya akan menjadi milik kita. Perlahan-lahan tetapi pasti, Roh Allah mulai mengubah kita menjadi manusia yang lebih baik, lebih lembut hati, lebih tegar, lebih kuat, lebih kokoh dan lebih bijak. Prosesnya misterius dan tidak bisa dipahami, tetapi demikianlah cara Allah melimpahi kita dengan rahmat dan keindahan. Kita pasti mengalami kemajuan.

Ruth Bell Graham mengatakan, semoga Allah memberi kita rahmat "untuk memikul panasnya api pembersihan, supaya beban kita tidak terasa semakin berat, tetapi kita dapat ikut memikul bagian penderitaan kita dan beban kita tetap ringan, dalam nama Yesus" -- DHR

ALLAH SERING MENGOSONGKAN TANGAN KITA
UNTUK MENGISI HATI KITA

Minggu, 22 Mei 2005

Bacaan : [Efesus 5:15-21](#)

Setahun : [Mazmur 124-126](#)

Nats : Hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani ([Efesus 5:18,19](#))

APA YANG DISUKAI ALLAH? ([Efesus 5:18,19](#))

Sebagian gereja telah terpecah-pecah karena tata cara ibadahnya. Gereja yang satu mungkin berkeras menggunakan cara kebaktian tradisional, sementara yang lain mendorong format yang lebih kontemporer.

Kita semua dapat belajar dari apa yang diperoleh oleh seorang lelaki yang sedang dalam perjalanan bisnis, sesudah menghadiri kebaktian gereja di dekat hotelnya. Ia berbicara dengan sang pendeta betapa ia merasa diberkati oleh khotbahnya. Akan tetapi, ia tidak bisa menikmati ibadahnya.

Pendeta tersebut kemudian bertanya, "Kira-kira menurut Anda apa yang tidak disukai oleh Allah?" Laki-laki itu pun menjawab, "Saya kira tidak ada yang tidak Dia sukai. Saya hanya membicarakan reaksi saya sendiri. Akan tetapi, ibadah bukanlah persoalan mengenai diri saya, bukankah demikian?"

Kita berhak memiliki pilihan, dan kita harus memegang teguh keyakinan alkitabiah kita. Akan tetapi, sebelum kita menyampaikan pendapat, marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh memahami sudut pandang Allah. Renungkanlah [Efesus 5](#) dari sudut pandang ibadah: kita harus dipenuhi Roh, berbicara satu sama lain dalam mazmur, kidung puji-pujian, nyanyian rohani, bersyukur kepada Allah, dan merendahkan diri seorang kepada yang lain (ayat 19,21).

Apa pun gaya ibadah kita, ketika kita menaikkan pujian kepada Allah atas kebesaran-Nya dan semua yang telah Dia perbuat, kita akan meninggikan Dia dan menguatkan orang lain. Itulah yang disukai Allah -- VCG

INTI IBADAH ADALAH PUJIAN DARI LUBUK HATI

Senin, 23 Mei 2005

Bacaan : [1Samuel 15:10-23](#)

Setahun : [Mazmur 127-129](#)

Nats : Mengapa engkau tidak mendengarkan suara Tuhan? ([1Samuel 15:19](#))

MENJADI ANAK BAIK ([1Samuel 15:19](#))

Ketika Ratu Victoria masih kecil, ia tidak menyadari bahwa di kemudian hari ia akan mewarisi takhta kerajaan Inggris. Para guru yang bertugas menyiapkan dirinya menghadapi masa depan merasa frustrasi, karena mereka tidak dapat menumbuhkan motivasi kepadanya. Ia tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh. Akhirnya, para gurunya memutuskan untuk memberi tahu bahwa suatu hari ia akan menjadi ratu Inggris. Setelah mendengar tentang hal ini, Victoria kemudian dengan tenang berkata, "Kalau begitu saya akan jadi anak yang baik." Kesadaran bahwa ia akan mewarisi panggilan mulia ini memberinya rasa tanggung jawab yang memengaruhi tingkah lakunya secara mendalam semenjak hari itu dan seterusnya.

Bacaan Kitab Suci kita pada hari ini menceritakan bagaimana Saul telah dipilih dari antara bangsa Israel untuk menjadi raja yang diurapi ([1 Samuel 15:17](#)). Allah Yang Mahakuasa telah memberikan kehormatan besar kepadanya dengan menempatkannya sebagai pemimpin umat-Nya yang terpilih. Akan tetapi Saul tidak memedulikan perilaku yang seharusnya menyertai panggilannya yang mulia tersebut. Jika ia peduli, tentu ia tidak akan mengambil jarahan perang seakan-akan ia seorang pemimpin gerombolan terlarang (ayat 19).

Sebagai orang percaya, kita adalah anak-anak Allah dan ahli waris bersama-sama dengan Kristus ([Roma 8:16,17](#)). Kita memiliki panggilan yang mulia. Ingatlah selalu akan siapa diri kita yang sebenarnya. Hal ini akan membantu kita berkata seperti Victoria, "Saya akan menjadi anak baik"
-- HVL

ANAK RAJA AKAN INGIN MENUNJUKKAN PERILAKU YANG PANTAS

Selasa, 24 Mei 2005

Bacaan : [2Timotius 3](#)

Setahun : [Mazmur 130-132](#)

Nats : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat ([2Timotius 3:16](#))

MENGUBAH FIRMAN? ([2Timotius 3:16](#))

Alkitab, yang merupakan firman Allah tertulis, dapat mengubah hidup kita. Pesan keselamatannya tentu saja membuat perubahan yang paling mendalam di dalam diri kita. Akan tetapi, Kitab Suci juga dapat mengubah cara kita dalam memperlakukan orang lain. Ia dapat memberikan dasar yang kokoh bagi masyarakat dengan pengajarannya yang jelas terhadap lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti pernikahan, keluarga, dan gereja.

Tetapi apa yang terjadi ketika apa yang dikatakan Alkitab -- sebagaimana dipahami selama berabad-abad oleh orang-orang percaya yang terpelajar dan juga para mahasiswa teologi -- ditolak? Mereka yang menolak pengajarannya berusaha mengubah firman Allah.

Dua kata Yunani dapat menjelaskan hal ini: eisegese dan eksegese. Eisegese adalah proses pembacaan teks untuk menarik pesan yang tidak tercantum dalam teks -- menyelipkan suatu makna yang mengalir dari tindakan pribadi. Sebaliknya, eksegese berarti menarik makna yang jelas-jelas tersirat dari teks, dengan menggunakan konteks, bagian teks Kitab Suci lain yang memiliki topik sama, dan peralatan yang sah untuk memahami Alkitab seperti tafsir.

Bukannya berusaha mengubah firman Allah agar sesuai dengan gagasan kita sendiri, marilah kita mengizinkan firman Allah mengubah diri kita. Ketika kita membaca firman Allah dan menaatinya, Roh Kudus mengubah kita menjadi orang yang dikehendaki Allah.

Jangan mengubah firman Allah -- izinkanlah firman itu mengubah Anda -- JDB

ALKITAB ADALAH KEBENARAN KEKAL
DAN KEINDAHAN YANG TIDAK PERNAH PUDAR

Rabu, 25 Mei 2005

Bacaan : [Mazmur 37:1-24](#)

Setahun : [Mazmur 133-135](#)

Nats : Bergembiralan karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu ([Mazmur 37:4](#))

JANJI YANG "KELIRU"? ([Mazmur 37:4](#))

Adakah janji Alkitab yang membuat Anda putus asa? Beberapa orang mengatakan [Mazmur 37:4](#) adalah jaminan bahwa Anda akan mendapatkan apa pun yang Anda inginkan -- pasangan hidup, pekerjaan, uang. Terkadang ini mengherankan saya, mengapa saya tak mendapatkan apa yang saya inginkan?

Bila suatu janji membuat Anda putus asa, saat itu tampaknya Allah tidak memenuhinya. Mungkin itu karena kita tidak memahami apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh ayat tersebut. Berikut ini terdapat tiga bantuan saran, menggunakan [Mazmur 37](#) sebagai contoh:

Lihat konteksnya. [Mazmur 37](#) memberi tahu kita agar tidak khawatir atau iri pada orang jahat. Fokus kita bukan pada apa yang mereka miliki, juga bukan pada hukuman yang tampaknya bisa mereka hindari (ayat 12,13). Sebaliknya, kita diperintahkan untuk memercayai Tuhan dan bergembira karena Tuhan (ayat 3,4).

Pertimbangkan ayat-ayat lain. Perikop [1 Yohanes 5:14](#) menyatakan bahwa permohonan kita harus sesuai dengan kehendak-Nya bagi kita. Bagian lain dari Kitab Suci mengenai topik yang sama membantu menyeimbangkan pemahaman kita.

Pelajari tafsir Alkitab. Dalam *The Treasury of David*, C.H. Spurgeon mengatakan mengenai ayat 4: "[Mereka] yang bergembira karena Allah, tidak menginginkan atau meminta apa pun melainkan berusaha menyenangkan hati Allah." Melakukan pemahaman yang sedikit lebih mendalam dapat membantu kita memahami ayat-ayat Alkitab yang membuat frustrasi seperti ayat yang kita bahas ini.

Bila kita belajar menyenangkan Tuhan, kehendak-Nya menjadi kehendak kita dan Dia akan memberikannya pada kita -- AMC

ANDA TIDAK AKAN KEHILANGAN JANJI ALLAH
APABILA MEMERCAYAINYA

Kamis, 26 Mei 2005

Bacaan : [Yehezkiel 33:23-33](#)

Setahun : [Mazmur 136-138](#)

Nats : Terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu ([Yakobus 1:21](#))

KINI DAN SELAMANYA ([Yakobus 1:21](#))

Rasa ngeri mencekam hati seorang tentara ketika mortir berdesing di atas kepalanya, senapan meletus, dan musuh mendekat. Tiba-tiba rasa sakit mengoyaknya ketika sebutir peluru menembus dada dan lengannya. Namun itu bukan akhir hidup tentara tersebut. Menurut artikel di *The New York Times*, peluru itu diperlambat oleh Perjanjian Baru yang dibawa di saku bajunya. Bertahun-tahun kemudian, orang ini masih menyimpan kitab yang terkena noda darah dengan lubang kasar di tengah-tengahnya itu. Ia percaya kitab itu telah menyelamatkan hidupnya.

Ini memang cerita yang menarik, tetapi ini tidak ada kaitannya dengan pertolongan rohani yang menyelamatkan hidup yang dapat diberikan oleh Alkitab. Dalam kitab [Yehezkiel 33](#), kita membaca bahwa bangsa Israel kuno merasa terhibur dengan nubuat para nabi, tetapi mereka tidak menggunakannya untuk mengubah hidup. Mereka menyalahgunakan janji-janji Allah kepada Abraham untuk mendukung klaim mereka sendiri atas tanah (ayat 24). Mereka senang mendengarkan nubuat nabi (ayat 30), namun Tuhan berfirman kepada Yehezkiel, "Mereka mendengar apa yang kauucapkan, tetapi mereka tidak melakukannya" (ayat 31). Hasilnya? Mereka menerima hukuman Allah.

Demikian pula sekarang, firman Allah tidak untuk dipuja-puja sebagai pembawa keberuntungan atau untuk meringankan beban pikiran dengan membawa kelegaan sementara dari kecemasan. Firman diberikan untuk dilaksanakan sehingga bantuan-Nya tidak hanya berlaku untuk kehidupan sekarang ini, tetapi juga untuk selamanya -- MRD II

KITA BELUM BENAR-BENAR MEMAHAMI FIRMAN
SEBELUM KITA MENLAKSANAKANNYA

Jumat, 27 Mei 2005

Bacaan : [Kisah 11:19-26](#)

Setahun : [Mazmur 139-141](#)

Nats : Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen ([Kisah 11:26](#))

TONSILITIS JONES ([Kisah 11:26](#))

Seorang psikolog mengamati bahwa anak-anak sering mengalami gangguan psikologis sepanjang hidupnya karena nama mereka. Hal itu mungkin benar dalam kasus anak laki-laki kecil yang saya baca. Orangtuanya menamainya Tonsilitis Jones (tonsilitis: penyakit amandel). Hal itu menyebabkan ia mengalami kesulitan di sekolah dan juga ketika ia mendaftarkan diri di angkatan laut.

Dari pengalaman pribadi saya, saya menyadari bahwa nama kita memiliki pengaruh tertentu terhadap apa yang kita rasakan mengenai diri kita sendiri dan cara kita berperilaku. Karena ayah saya adalah seorang pengkhotbah terkenal bernama De Haan, maka saya merasa orang-orang menaruh harapan yang lebih tinggi terhadap saya daripada terhadap teman-teman sebaya saya. Namun nama keluarga itu juga menjadi alat pengingat yang sangat bermanfaat akan banyaknya nilai positif yang membimbing perilaku saya.

Menurut bacaan Alkitab kita pada hari ini, para murid Tuhan Yesus di Antiokhia untuk pertama kalinya disebut Kristen. Ini adalah nama yang tidak mungkin disempurnakan lagi karena nama itu sudah mengidentifikasi orang percaya sebagai pengikut Kristus. Dan betapa mulianya menyandang nama yang menghubungkan kita dengan Putra Allah, Sang Penyelamat, dan Penebus kita! Kesadaran akan hal ini harus membentuk perilaku hidup kita sedemikian rupa sehingga kita semakin konsisten dengan tutur kata dan perbuatan Yesus sendiri.

Apabila kita ingin disebut Kristen, marilah kita hidup sesuai dengan nama kita! -- RWD

KRISTEN DAPAT MENGISYARATKAN
KEUNGGULAN ATAU KEHANCURAN

Sabtu, 28 Mei 2005

Bacaan : [Ayub 38:22-30](#)

Setahun : [Mazmur 142-144](#)

Nats : Dari dalam kandungan siapakah keluar air beku, dan embun beku di langit, siapakah yang melahirkannya? ([Ayub 38:29](#))

KEINDAHAN YANG BERBAHAYA ([Ayub 38:29](#))

Bunyi keriat-keriut dan kertak-kertuk yang keras memecah kesunyian pagi yang dingin. Hujan yang membuat beku telah membungkam setiap kebisingan akibat ulah manusia. Kabel-kabel listrik lepas dari tiang; rumah dan kantor usaha tidak dialiri listrik. Jalan-jalan tidak mungkin dilewati, membuat ribuan orang mustahil mengerjakan rutinitasnya. Alam menuntut diperhatikan, dan ia memang mendapatkannya. Ketika matahari terbit, keindahannya yang memesona tidak mungkin dilukiskan, tetapi kekuatannya yang destruktif pun tidak dapat dielakkan.

Es bersinar seperti kristal di hadapan langit biru yang cerah. Tetapi es yang membuat cabang pohon berkilau terkena sinar matahari juga membebannya sehingga patah kelebihan beban.

Hal yang sama dapat dialami oleh orang hidupnya gemerlap. Mereka mencari perhatian dengan kecantikan, bakat, atau kepandaian yang memesona. Orang memerhatikan dan mengagumi mereka. Tetapi akhirnya kesombongan membuat orang retak dan patah. Kenyataannya, Tuhan sajalah yang layak menerima semua pujian.

Teman-teman Ayub mencari perhatian untuk diri mereka sendiri dengan berbicara seakan-akan mereka ahli dalam penderitaan. Ketika Allah sudah muak, Dia menyatakan kepada Ayub bahwa tak seorang pun memiliki pengetahuan, kekuasaan, atau arti penting jika terlepas dari-Nya. Di kemudian hari, dengan keras Dia menegur teman-teman Ayub, dan mengatakan, "Kamu tidak berkata benar tentang Aku" ([Ayub 42:8](#)).

Yang benar adalah memuliakan Allah, bukan diri kita sendiri -- JAL

LALAT YANG BERDENGUNG PALING KERAS
BIASANYA KENA PUKUL PERTAMA KALI

Minggu, 29 Mei 2005

Bacaan : [Wahyu 1:10-18](#)

Setahun : [Mazmur 145-147](#)

Nats : Yesus ... oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa ([2Timotius 1:10](#))

MENYENTUH DASAR ([2Timotius 1:10](#))

Setiap minggu orang-orang berkumpul untuk mendengarkan khotbah yang menggugah jiwa dari Joseph Parker, pendeta London's City Temple yang terkenal di akhir abad 19. Kemudian krisis hebat menimpanya. Istrinya meninggal sesudah menderita penyakit yang menyiksa. Parker kemudian mengatakan bahwa ia tidak akan membiarkan seekor anjing menderita seperti istrinya. Sebagai suami patah hati yang doa-doanya tidak terjawab, kepada publik ia mengakui bahwa selama satu minggu ia telah menyangkal bahwa Allah ada.

Tetapi Parker hanya sementara kehilangan iman. Dari pengalaman itu ia meraih kepercayaan pribadi yang lebih kuat akan kebangkitan Yesus yang mematahkan kematian dan mulai bersaksi, "Saya telah mencapai dasar penderitaan, dan saya telah mendapatkan maknanya."

Dengarkan seruan kemenangan dari Kristus yang telah bangkit ketika Dia menyatakan kemenangannya atas maut: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya" ([Wahyu 1:17,18](#)).

Kematian adalah musuh kita yang paling mengerikan, merampas sukacita dan harapan kita, kecuali jika kemenangan kebangkitan Kristus menggema di hati kita. Apabila kita percaya kepada Pemenang perkasa atas kematian, keragu-raguan akan musnah dan terang menghalau kegelapan.

Genggamlah erat-erat kepercayaan yang penuh kemenangan itu manakala Anda bergumul melalui krisis hidup yang paling berat -- VCG

KARENA KUBUR KRISTUS YANG KOSONG
KITA DAPAT MENJADI PENUH PENGHARAPAN

Senin, 30 Mei 2005

Bacaan : [Mazmur 77:2-16](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#)

Nats : Sudah lupakah Allah menaruh kasihan, atau ditutup-Nyakah rahmat-Nya karena murka-Nya ([Mazmur 77:10](#))

DIKENAL ALLAH ([Mazmur 77:10](#))

Ketika mengunjungi makam para pahlawan yang gugur pada Perang Dunia I di Prancis, saya heran dengan banyaknya nisan yang hanya bertuliskan kata-kata berikut.

Tentara Perang Besar: Dikenal Allah

Makam itu dikelilingi oleh tiga sisi papan batu yang memuat 20.000 nama tentara yang mati dalam pertempuran tidak jauh dari tempat itu. Membayangkan betapa kesepiannya orang-orang yang tewas dalam perang dan kepedihan keluarga mereka yang berduka di rumah terasa sangat berat.

Dalam hidup kadang-kadang kita merasa dilupakan dan sendirian. Lalu kita berseru seperti pemazmur, "Untuk selamanyaakah Tuhan menolak dan tidak kembali bermurah hati lagi? ... Sudah lupakah Allah menaruh kasihan, atau ditutup-Nyakah rahmat-Nya karena murka-Nya?" ([Mazmur 77:8,10](#)).

Jawaban pemazmur atas perasaannya yang ditinggalkan datang ketika ia mengingat semua yang telah Allah kerjakan pada masa lampau, merenungkan karya-Nya yang ajaib, dan membicarakannya dengan orang lain (ayat 12,13).

Pada saat-saat yang paling gelap, kita dapat mengingat kata-kata Yesus: "Bukankah burung pipit dijual lima ekor dua duit? Sungguhpun demikian tidak seekor pun dari padanya yang dilupakan Allah, bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit" ([Lukas 12:6,7](#)).

Kita tidak pernah dilupakan Allah -- DCM

DI SETIAP PADANG PENCOBAAN
ALLAH MENYEDIAKAN OASIS PENGHIBURAN

Selasa, 31 Mei 2005

Bacaan : [Roma 12:3-16](#)

Setahun : [1Raja-raja 1-4](#)

Nats : Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara ([Roma 12:10](#))

TERSENTUH ORANG ASING ([Roma 12:10](#))

Marsha Burgess benar-benar orang asing bagi kami, sehingga kami sangat tersentuh oleh surat yang ia kirimkan. Ia mengenal ibu suami saya, Carl, yang baru saja meninggal. Ia sering melihat ibu mertua saya itu ketika mengunjungi ibunya sendiri di panti jompo setempat.

Maka ketika Carl kehilangan ibunya, Marsha menyisihkan waktu untuk berbagi kenangannya dengan kami. Ia menutup suratnya dengan kata-kata demikian: "Ibu Anda selalu tersenyum lebar dan ia selalu senang melihat kami. Betapa indahya memiliki kenangan seperti ini! Kami mengasihi ibu Anda. Kami tidak akan pernah melupakannya." Marsha adalah seorang kristiani, dan kata-katanya membawa penghiburan di tengah-tengah suasana dukacita yang masih kami rasakan. Surat yang ia tulis secara khusus itu mengingatkan kami akan sukacita sebagai bagian dari tubuh Kristus ([Roma 12:5](#)).

Setiap orang percaya telah diberi karunia khusus oleh Allah untuk membangun orang lain -- bernubuat, melayani, mengajar, menasihati, berbagi, memimpin, dan menunjukkan kemurahan (ayat 6-8). Namun kita semua harus "saling mengasihi sebagai saudara" (ayat 10) dan bersukacita dengan orang yang bersukacita, serta menangis dengan orang yang menangis (ayat 15).

Kadang-kadang kita ragu untuk menjangkau orang yang tidak kita kenal. Kita bertanya-tanya apakah tindakan itu pantas dilakukan atau apakah hal itu berarti bagi orang tersebut. Tetapi surat dari Marsha mengingatkan kita betapa besar arti sentuhan dari orang asing -- AMC

KESEMPATAN UNTUK BERBAIK HATI
TIDAK PERNAH SULIT UNTUK DITEMUKAN

Rabu, 1 Juni 2005

Bacaan : [Mazmur 23](#)

Setahun : [Amsal 1-3](#)

Nats : Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku ([Mazmur 23:4](#))

TUHAN YANG BILANG ([Mazmur 23:4](#))

Ketika Jacob, cucu saya yang berusia 8 tahun membesuk saya di rumah sakit, ia datang sambil membawa kartu "Semoga Cepat Sembuh" buatan sendiri. Kartu itu berupa kertas putih kaku berukuran kuarto yang dilipat menjadi dua. Bagian depan kartu itu ditulisnya dengan kata-kata, "Semoga Kakek cepat sembuh." Di dalamnya, dengan huruf kapital tebal, tertulis pesan:

Aku akan bersamamu
Ke mana pun engkau pergi.

Karena tidak ada acuan Kitab Suci, Jacob menambahi dengan kata-kata: "Tuhan yang bilang." Ia ingin memastikan saya tidak mengharapkannya menemani saya selama berada di rumah sakit.

Catatan tambahan itu menyampaikan kebenaran yang tidak disengaja sekaligus mendalam, yang membuat saya tersenyum dan menimbulkan kehangatan dalam hati saya. Rumah sakit dapat menjadi tempat yang membuat saya kesepian. Ini adalah dunia yang diisi dengan wajah-wajah asing, prosedur medis pertama, dan diagnosis yang tidak pasti. Namun, di sinilah Allah mampu menenangkan hati yang gelisah dan memberikan jaminan bahwa Dia akan menyertai Anda berjalan menyusuri setiap koridor, melalui setiap pintu yang baru, memasuki masa depan yang tidak Anda ketahui. Ya, bahkan melalui "lembah kekelaman" ([Mazmur 23:4](#)).

Mungkin Anda baru saja mengalami malapetaka atau kehilangan yang tak dinyana. Anda tidak mengetahui masa depan Anda. Percayalah kepada Yesus Sang Juruselamat dan Tuhan Anda, maka Anda dapat meyakini hal ini: Dia akan menyertai ke mana pun Anda melangkah. Anda boleh memercayainya. Tuhan yang bilang! -- DJD
BAGI ORANG KRISTIANI
ALLAH LEBIH DEKAT DARIPADA BAHAYA

Kamis, 2 Juni 2005

Bacaan : [Yakobus 5:13-18](#)

Setahun : [Amsal 4-7](#)

Nats : Hendaklah kamu ... saling mendoakan ([Yakobus 5:16](#))

DOA LIMA JARI ([Yakobus 5:16](#))

Doa adalah percakapan dengan Allah, bukan formula. Namun, kita mungkin kadang perlu memakai suatu "metode" untuk menyegarkan doa. Kita dapat berdoa dengan mengutip ayat kitab Mazmur atau dari ayat-ayat Kitab Suci lainnya (seperti Doa Bapa Kami), atau memakai metode 4P (Penyembahan, Pengakuan dosa, Pengucapan syukur, dan Permohonan). Baru-baru ini saya menemukan metode "Doa Lima Jari", sebagai panduan saat mendoakan orang lain.

o Ketika Anda melipat tangan, yang paling dekat dengan Anda adalah ibu jari. Jadi, mulailah dengan mendoakan orang-orang yang dekat dengan Anda -- orang-orang yang Anda kasihi ([Filipi 1:3-5](#)).

o Jari telunjuk biasanya untuk menunjuk. Maka, berdoalah bagi para pengajar -- guru Alkitab dan pengkhotbah, dan para pengajar anak-anak ([1 Tesalonika 5:25](#)).

o Jari selanjutnya adalah jari yang tertinggi. Jari ini mengingatkan Anda untuk berdoa bagi orang-orang yang memegang kekuasaan -- pemimpin negara dan pemimpin setempat, serta penyelia Anda di tempat kerja ([1 Timotius 2:1,2](#)).

o Jari keempat biasanya jari terlemah. Berdoalah bagi mereka yang sedang menghadapi masalah atau yang sedang menderita ([Yakobus 5:13-16](#)).

o Lalu sampailah kita pada jari kelingking. Jari ini mengingatkan Anda akan betapa kecilnya Anda dibandingkan dengan kebenaran Allah. Maka, mintalah agar Dia menyediakan kebutuhan Anda ([Filipi 4:6,19](#)).

Metode apa pun yang Anda pakai, bercakap-cakaplah dengan Bapa. Dia ingin mendengar apa yang ada di dalam hati Anda -- AMC

YANG PENTING BUKAN KATA-KATA YANG KITA SAMPAIKAN DALAM DOA
MELAINKAN KONDISI HATI KITA

Jumat, 3 Juni 2005

Bacaan : [Lukas 14:7-14](#)

Setahun : [Amsal 8-11](#)

Nats : Engkau akan mendapat balasnya pada hari kebangkitan orang-orang benar ([Lukas 14:14](#))

SAYA BAYAR KEMUDIAN ([Lukas 14:14](#))

Diandaikan seorang atasan berkata kepada seorang karyawannya, "Kami sangat menghargai apa yang Anda lakukan di sini, namun kami memutuskan untuk mengubah cara menggaji Anda. Mulai hari ini, kami akan membayar nanti setelah Anda pensiun." Apakah karyawan ini akan melompat kegirangan? Tentu tidak. Bukan hal seperti itu yang berlaku di dunia ini. Kita menginginkan pembayaran sekarang, atau setidaknya setiap tanggal satu.

Tahukah Anda bahwa Allah berjanji untuk "membayar" kita kemudian -- jauh ke depan? Dan Dia meminta kita bergirang karenanya!

Yesus berpendapat bahwa upah terakhir kita atas hal-hal baik yang kita lakukan di dalam namanya diberikan setelah kita mati. Dalam [Lukas 14](#), Yesus berkata bahwa jika kita memedulikan orang miskin, orang lumpuh, dan orang buta, upah kita atas perbuatan baik ini akan diberikan pada hari kebangkitan orang-orang benar ([Lukas 14:14](#)). Dia juga mengatakan bahwa bila kita dianiaya, hendaknya "Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upah [kita] besar di surga" (6:22,23). Tuhan tentu mengaruniakan kenyamanan, kasih, dan bimbingan pada hari ini, tetapi sesuatu yang indah, yang telah Dia rencanakan bagi kita, tersedia di masa depan!

Hal itu mungkin tidak seperti yang kita rencanakan; kita tidak suka menunggu-nunggu. Tetapi, bayangkan betapa mulianya saat itu kelak, yaitu saat kita mendapatkan upah kita di hadirat Yesus. Betapa agungnya waktu yang akan kita miliki saat kita menikmati apa yang telah Allah sediakan bagi kita kelak -- JDB

APA YANG DILAKUKAN BAGI KRISTUS DALAM KEHIDUPAN INI
UPAHNYA AKAN DIDAPAT PADA KEHIDUPAN YANG AKAN DATANG

Sabtu, 4 Juni 2005

Bacaan : [Mazmur 118](#)

Setahun : [Amsal 12-14](#)

Nats : Inilah hari yang dijadikan Tuhan, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!
([Mazmur 118:24](#))

SEMOGA MENYENANGKAN! **([Mazmur 118:24](#))**

Suatu hari saya berada di sebuah toko yang nyaman, mengantre di belakang pria yang sedang membayar belanjanya. Ketika ia selesai membayar, sang kasir mengantar kepergiannya dengan ucapan riang, "Semoga hari Anda menyenangkan!"

Namun, yang mengejutkan sang kasir (dan saya), pria tersebut malah marah-marah. "Ini adalah hari yang terburuk dalam hidupku," teriaknya. "Bagaimana mungkin hariku menyenangkan?" Dan setelah berkata begitu, pria itu bergegas keluar.

Saya memahami kejengkelan pria itu, karena saya sendiri pun pernah mengalami hari yang "buruk" di luar kendali saya. Bagaimana mungkin hari saya menyenangkan, tanya saya pada diri sendiri, apabila hari itu di luar kendali saya? Lalu saya teringat kata-kata ini: "Inilah hari yang dijadikan Tuhan" ([Mazmur 118:24](#)).

Tuhan telah menjadikan hari demi hari, dan Bapa akan menunjukkan kekuatan-Nya bagi saya. Ia memegang kendali atas semua hal dalam sehari ini, bahkan kesulitan yang menimpa saya. Semua peristiwa telah disaring melalui hikmat dan kasih-Nya, dan semua itu merupakan peluang bagi saya untuk bertumbuh di dalam iman. "Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!" (ayat 1). "Tuhan di pihakku. Aku tidak akan takut" (ayat 6).

Kini, apabila orang mengantar kepergian saya dengan berkata, "Semoga hari Anda menyenangkan," saya akan menjawab, "Itu di luar kendali saya, tetapi saya dapat bersyukur atas apa pun yang saya alami, dan saya bersukacita karena hari ini adalah hari yang dijadikan Tuhan"
-- DHR

SEBUAH SENYUMAN ADALAH LENGKUNGAN DI BIBIR
YANG DAPAT MELURUSKAN BERBAGAI HAL

Minggu, 5 Juni 2005

Bacaan : [Amsal 18:14-24](#)

Setahun : [Amsal 15-18](#)

Nats : Ada juga sahabat yang lebih karib daripada seorang saudara ([Amsal 18:24](#))

SAHABAT SAMPAI AKHIR ([Amsal 18:24](#))

Lazimnya di sekolah kedokteran, para mahasiswa telah dilatih untuk menolong pasien agar tetap hidup, sementara itu mereka diberi sedikit instruksi untuk membantu pasien menghadapi kematian. Namun, hal ini berubah dengan ditambahkan mata kuliah tentang pendampingan orang yang mendekati ajal. Kini para dokter diajari bahwa apabila mereka telah mengerahkan seluruh kemampuan medis tetapi tidak menghasilkan kesembuhan, mereka harus memanfaatkan kesempatan untuk mendampingi pasien yang sekarat dengan penuh belas kasih dan menjadi sahabat baginya.

Kematian menakutkan sebagian be-sar kita dan membuat kita merasa canggung menghadapi seorang pasien yang sudah sekarat. Namun, kesempatan terbesar kita untuk menolong seseorang dalam nama Yesus dapat datang selama hari-hari terakhirnya di dunia ini.

Alkitab berbicara tentang persahabatan yang tidak memiliki batasan. Orang bijak berkata, "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu" ([Amsal 17:17](#)). Dan "ada juga sahabat yang lebih karib daripada seorang saudara" ([Amsal 18:24](#)). Yesus berkata, "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya" ([Yohanes 15:13](#)).

Yesus adalah Tabib kita Yang Agung sekaligus Sahabat kita. Dia berjanji tidak akan meninggalkan ataupun mengabaikan kita ([Ibrani 13:5](#)). Dia meminta kita untuk mendampingi sahabat dan keluarga kita di dalam nama-Nya, saat mereka hampir sampai di pengujung perjalanan mereka di dunia. Inilah yang akan dilakukan seorang sahabat sejati -- DCM

SEORANG SAHABAT SEJATI AKAN SETIA SAMPAI AKHIR

Senin, 6 Juni 2005

Bacaan : [2Korintus 3:7-18](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#)

Nats : Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar ([2Korintus 3:18](#))

PENGLIHATAN YANG MENGUBAH ([2Korintus 3:18](#))

Dalam salah satu versi mitos kisah Raja Arthur, diceritakan raja muda itu sedang bersembunyi di atas sebuah pohon. Ia merasa gelisah menunggu tunangannya. Setelah jatuh dari pohon, ia merasa harus menjelaskan tentang dirinya kepada sang putri. Jadi, ia menceritakan kembali kisah bagaimana ia secara misterius berhasil menarik sebuah pedang dari seongkah batu, sehingga ia diangkat menjadi raja.

"Begitulah aku menjadi raja," kata Arthur. "Aku tidak pernah bercita-cita jadi raja. Tapi sekarang aku sudah menjadi raja, dan aku tidak nyaman dengan mahkota yang kupakai -- sampai aku jatuh dari pohon dan melihatmu. Mendadak, untuk pertama kalinya aku merasa bahwa aku menjadi raja. Aku senang menjadi raja. Dan yang paling mengherankan, aku ingin menjadi raja yang terbijak, paling berani, dan paling agung daripada semua raja mana pun." Hanya dengan memandang orang yang dicintainya, karakter dan tujuannya pun berubah.

Saat kita bercermin pada Pribadi yang kita kasihi, yaitu Tuhan Yesus, kita pun berubah. Paulus menulis, "Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar" ([2 Korintus 3:18](#)).

Dengan memandang Tuhan di halaman-halaman Kitab Suci, dan dengan berserah kepada Roh Kudus, kita akan menjadi pribadi yang berbeda. Kita ingin semakin menyerupai Dia. Dan hasrat kita yang terbesar adalah untuk menyenangkan-Nya -- HDF

HANYA YESUS YANG DAPAT MENGUBAH HIDUP ANDA

Selasa, 7 Juni 2005

Bacaan : [Yohanes 3:22-36](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#)

Nats : Siapa yang datang dari surga adalah di atas semuanya ([Yohanes 3:31](#))

DI ATAS SEGALANYA ([Yohanes 3:31](#))

Pada pertengahan tahun 1800-an, Ralph Waldo Emerson menjadi pemimpin gerakan filsafat yang dikenal dengan sebutan "transendentalisme". Gerakan tersebut mengatakan bahwa kebenaran berasal dari pemahaman pribadi. Emerson menulis, "Dengan meyakini pikiran Anda sendiri, percaya bahwa apa yang benar bagi Anda dalam hati Anda itu benar bagi semua manusia -- maka itulah yang disebut jenius."

Sayangnya, kesalahan cara berpikir tersebut menjadi berakar, sehingga pemikiran pribadi tentang Allah menggantikan pemikiran dan pernyataan Allah tentang diri-Nya sendiri. Di dalam kitab Yesaya Tuhan berkata demikian, "Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu" (55:9).

Salah satu penulis lagu Israel kuno menyatakan kebesaran Allah demikian: "Sesungguhnya aku tahu, bahwa Tuhan itu mahabesar dan Tuhan kita itu melebihi segala allah. Tuhan melakukan apa yang dikehendaki-Nya, di langit dan di bumi, di laut dan di segenap samudera raya" ([Mazmur 135:5,6](#)).

Yesus, gambaran Allah yang tak terlihat, adalah sumber segala kebenaran ([Kolose 1:15-19](#)). Yohanes Pembaptis berkata tentang Dia demikian: "Siapa yang datang dari surga adalah di atas semuanya" ([Yohanes 3:31](#)).

Hanya Allah pencipta segalanya yang layak disebut transenden, yakni mengatasi dan melampaui segala hal. Berkebalikan dengan kesimpulan Emerson, kebenaran berasal dari atas, bukan dari dalam -- JAL

ORANG YANG MENGABAIKAN PENCIPTANYA
BUKANLAH ORANG JENIUS

Rabu, 8 Juni 2005

Bacaan : [Filipi 2:12-16](#)

Setahun : [Amsal 25-28](#)

Nats : Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda ... di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini ([Filipi 2:14,15](#))

GENERASI BENGKOK HATI ([Filipi 2:14,15](#))

Anda dapat menyebut generasi masa kini sebagai "angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat", seperti gambaran Paulus tentang generasi pada zamannya dalam [Filipi 2:15](#). Bahkan Musa pun memahami apa yang dikatakan Paulus ketika ia berkata tentang bangsa Israel yang, "berlaku busuk terhadap Dia, mereka yang bukan lagi anak-anak-Nya, yang merupakan noda, suatu angkatan yang bengkok dan belat-belit" ([Ulangan 32:5](#)).

Kebengkokan di sini mengacu pada sarana yang dipakai orang untuk meraih tujuan. Mereka menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Jalan singkat menuju kesuksesan dipuji-puji. Sebagian orang bahkan membanggakan bagaimana mereka berkelit dari jeratan hukum.

Kesesatan mengacu pada cara seseorang memutarbalikkan kebenaran. Misalnya, saya pernah mendengar cerita tentang tiga anak remaja yang ingin mengakhiri sewa tempat mereka di sebuah asrama remaja, jauh sebelum waktu keberangkatan mereka yang seharusnya. Mereka bersikeras agar sang pengelola asrama mengembalikan uang titipan yang sebenarnya tidak dapat dikembalikan. Ketika si pengelola asrama akhirnya menyerah dan ketiga remaja itu bersiap-siap untuk keluar, mereka berkata kepada tamu asrama lain bahwa mereka telah diusir.

Kita mungkin terkadang sakit hati oleh tingkah laku yang bengkok dan pemikiran sesat orang lain. Namun, kita dipanggil untuk "tiada beraib dan tiada bernoda", dan untuk "bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia" ([Filipi 2:15](#)).

Mari kita tunjukkan cara hidup yang berbeda kepada dunia -- AL

JALAN YANG LURUS DAN SEMPIT ADALAH JALAN ALLAH
BAGI GENERASI YANG BENGKOK HATINYA

Kamis, 9 Juni 2005

Bacaan : [1Samuel 16:1-7](#)

Setahun : [Amsal 29-31](#)

Nats : Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati ([1Samuel 16:7](#))

"SI KERBAU DUNGU" ([1Samuel 16:7](#))

Ketika Thomas Aquinas mulai duduk di bangku kuliah di University of Paris pada abad ke-13, ia jarang mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas. Teman-teman sekelasnya menafsirkan sikap diamnya tersebut sebagai tanda bahwa ia murid yang tidak terlalu pintar. Akibatnya, mereka menjuluki Aquinas "si kerbau dungu".

Akan tetapi, teman-temannya pasti terkejut ketika melihat bahwa ternyata ia menonjol di dalam pelajaran dan kemudian menulis karya besar dalam bidang teologi yang masih digunakan hingga saat ini. Thomas Aquinas adalah seorang jenius yang mendapat penilaian yang keliru dari orang lain.

Bagaimana mungkin teman-teman sekelasnya memiliki penilaian yang begitu keliru terhadap dirinya? Hal itu terjadi karena mereka menilai Aquinas hanya dari penampilan luarnya. Mereka tidak benar-benar mengetahui seperti apa hati Aquinas yang sebenarnya.

Allah telah meminta Nabi Samuel untuk menobatkan seorang raja baru yang akan memerintah umat-Nya, Israel. Daud si gembala tampaknya tidak memiliki ciri-ciri seorang raja. Kemudaannya tidak sebanding dengan usia dan perawakan kakaknya, Eliab ([1 Samuel 16:6](#)). Namun, Tuhan memperbaiki persepsi Samuel yang semula ([1 Samuel 16:7](#)). Daud terus melaju menjadi prajurit besar dan menjadi penguasa yang dipilih Tuhan atas umat-Nya ([1 Samuel 13:14, 18:8; 2 Samuel 7:1-17](#)).

Apabila Anda tergoda untuk menilai seseorang dari penampilan luarnya, ingatlah Thomas Aquinas dan Raja Daud. Yang dianggap penting oleh Allah adalah hati -- HDF

UKURAN SEJATI SESEORANG ADALAH
APA YANG ADA DI DALAM HATINYA

Jumat, 10 Juni 2005

Bacaan : [1Yohanes 1:1-7](#)

Setahun : [Penghotbah 1-3](#)

Nats : Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu ([1Yohanes 1:3](#))

SAKSI MATA ([1Yohanes 1:3](#))

Anda pasti tak ingin mewawancarai saya untuk acara televisi Anda," kata pria itu kepada saya. "Anda butuh orang yang masih muda dan fotogenik, dan saya bukan keduanya." Saya menjawab bahwa kami memang menginginkannya karena ia mengenal C.S. Lewis, seorang penulis terkenal yang menjadi tema acara dokumenter kami. "Pak," kata saya, "bila kita hendak menceritakan kisah hidup seseorang, tak ada yang dapat menggantikan peran seorang saksi mata."

Sebagai orang kristiani, kita sering menyebut aktivitas membagikan pengalaman iman sebagai "bersaksi" atau "memberi pernyataan iman". Ini adalah sebuah konsep akurat yang diambil langsung dari Alkitab. Yohanes, teman seperjalanan sekaligus murid Yesus menulis, "Kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami. Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu" ([1 Yohanes 1:2,3](#)).

Jika Anda mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan telah mengalami kasih, rahmat, dan pengampunan-Nya, Anda dapat bercerita tentang Dia kepada orang lain. Ini tidak mensyaratkan kemudaan, kecantikan, atau pendidikan teologi. Kenyataan dan antusiasme lebih berharga daripada sebuah kursus mengenai cara-cara membagikan iman Anda.

Ketika tiba saatnya untuk menceritakan kisah yang indah kepada seseorang tentang bagaimana Yesus Kristus dapat mengubah hidup seseorang, tak ada yang dapat menggantikan saksi pertama seperti Anda -- DCM

YESUS TIDAK BUTUH PENGACARA
DIA BUTUH SAKSI-SAKSI

Sabtu, 11 Juni 2005

Bacaan : [Wahyu 21:14-21](#)

Setahun : [Penghotbah 4-6](#)

Nats : Jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening ([Wahyu 21:21](#))

ASPAL SURGA ([Wahyu 21:21](#))

Cerita ini mengisahkan tentang seorang penambang yang menemukan emas dan membawa-bawanya yang penuh dengan batangan emas ke mana-mana. Suatu hari ia meninggal dan menuju surga, sambil masih membawa batangan emasnya yang berharga. Setibanya di surga, seorang malaikat bertanya mengapa ia membawa aspal. "Ini bukan aspal," jelasnya, "ini emas." Sang malaikat menanggapi perkataannya dengan berkata, "Di bumi, benda itu memang disebut emas, tetapi di sini, di surga, kami memakainya untuk mengeraskan jalan-jalan."

Ini memang cuma lelucon. Namun, cerita ini mengajak kita untuk berpikir tentang apa yang kita anggap berharga, dan apa yang benar-benar berharga bagi Allah.

Dalam [Wahyu 21](#), saya paling terkesan terhadap penggambaran tentang jalan-jalan di surga yang adalah "emas murni bagaikan kaca bening" (ayat 21). Di dunia, kita menilai emas sebagai logam yang paling berharga dan menjadikannya sebagai harta milik kita yang paling berharga. Namun di surga, kita berjalan di atas emas. Sungguh kontras!

Benda yang kita anggap berharga di bumi ini, tidak dinilai tinggi di surga -- itu adalah barang-barang tak perlu yang kita beli dan kumpulkan, saham dan rekening bank, kekaguman dan kemasyhuran. Ketika tiba waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal kepada bumi, nilai apakah yang masih tertinggal pada barang-barang tersebut?

Harta benda duniawi sifatnya hanya sementara. Ingat, kekayaan kita yang sejati ada di surga -- VCG

MEREKA YANG MENYIMPAN HARTA DI SURGA
ADALAH ORANG-ORANG TERKAYA DI BUMI

Minggu, 12 Juni 2005

Bacaan : [Keluaran 22:21-27](#)

Setahun : [Penghotbah 7-9](#)

Nats : Janganlah kautindas atau kautekan seorang orang asing, sebab kamu pun dahulu adalah orang asing di tanah Mesir ([Keluaran 22:21](#))

MILIKILAH PERASAAN ([Keluaran 22:21](#))

Orang yang kurang berperasaan terhadap orang lain bagaikan udara dingin yang bertiup menggantikan udara hangat saat musim dingin. Anda lebih suka melihat kepergiannya daripada kedatangannya. Misalnya seorang pemilik rumah yang memperlakukan loper koran seperti hama. Ia menganggap seolah-olah pemuda itulah yang berada di balik berita buruk yang mendarat di beranda rumahnya setiap hari. Terkadang memang ada tindakannya yang menjengkelkan. Mungkin ketidakpuasan sang pemilik rumah memang beralasan. Namun, tidak ramah terhadap orang yang lebih lemah atau yang tingkat sosial-ekonominya rendah tidak dapat dibenarkan.

Allah menjelaskan begitu gamblang kepada bangsa Israel kuno ketika meminta mereka memperlakukan orang-orang yang tingkat sosialnya lebih rendah, sama seperti mereka memperlakukan diri sendiri. Dia mengingatkan bangsa pilihan-Nya karena mereka pun pernah menjadi orang asing di negeri orang. Jadi, mereka seharusnya tahu bagaimana rasanya bekerja di bawah orang-orang yang tidak menunjukkan simpati sedikit pun ([Keluaran 22:21](#)).

Orang kristiani memiliki tanggung jawab yang sama terhadap orang miskin dan tertindas seperti yang pernah dialami oleh bangsa Israel. Kita mungkin menyanggah dengan berkata bahwa jika kita tidak memerhatikan diri sendiri, tak ada seorang pun yang akan memerhatikan kita. Akan tetapi, Allah meminta kita untuk mengasihi sesama. Dia juga mengingatkan bahwa jika kita lupa bagaimana rasanya berada di dasar, berarti kita tidak cocok lagi berada di atas -- MRD

KETIKA YESUS MENGUBAH HATI ANDA
DIA MEMBERI ANDA HATI UNTUK SESAMA

Senin, 13 Juni 2005

Bacaan : [1Korintus 2](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12](#)

Nats : Manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan ([1Korintus 2:14](#))

TULI ROHANI ([1Korintus 2:14](#))

Sebagian orang menderita gangguan pendengaran yang aneh -- mereka dapat mendengar suara, namun tidak mampu memahami kata-kata. Mereka tidak mengalami masalah saat mendengarkan kicauan burung atau suara detik jam, namun mereka tidak memahami kata-kata, seolah itu adalah bahasa asing. Gangguan pendengaran itu sumber masalahnya tidak pada telinga, tetapi berakar dari cedera di otak.

Ada juga penyakit tuli rohani yang memengaruhi banyak orang. Karena hati yang penuh dosa, mereka yang tidak beriman kepada Kristus dapat membaca Alkitab dan mendengar pengajaran firman Allah. Namun, pesan-pesan rohani ini mereka anggap sebagai suatu kebodohan ([1Korintus 2:14](#)).

Ini menerangkan mengapa sebagian orang menghargai Alkitab sebagai karya sastra, sejarah yang dapat dipercaya, dan sebagai sumber standar moral yang tinggi, namun mereka gagal memahami pesan rohaninya. Mereka tidak menangkap arti penting apa yang dikatakan Alkitab tentang Kristus -- kematian-Nya di kayu salib bagi dosa-dosa kita, kebangkitan-Nya, dan pelayanan-Nya kini menjadi perantara kita di surga. Berbagai kebenaran seperti ini tidaklah masuk akal bagi mereka.

Saat Anda membaca Alkitab, apakah Anda "mendengar" apa yang dikatakannya? Jika tidak, mohonlah kepada Allah supaya Dia membukakan pemahaman Anda terhadap apa yang dikatakan Alkitab tentang Yesus. Percayalah kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi Anda dan alamilah kelahiran rohani. Itulah obat bagi tuli rohani -- RWD

KUNCI UNTUK MEMAHAMI FIRMAN YANG TERTULIS
ADALAH MENGENAL FIRMAN YANG HIDUP

Selasa, 14 Juni 2005

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-4](#)

Nats : Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau ([Yosua 1:5](#))

SELALU DI JEMBATAN ([Yosua 1:5](#))

Kawan saya Ralph mengalami kejadian mendebarkan saat melakukan perjalanan singkat dengan menaiki kapal perang induk USS Kennedy. Ia melihat bagaimana pesawat-pesawat jet penyerang mulai tinggal landas, dan mempertontonkan manuver. Ia diberi tahu bahwa kapan pun pesawat tinggal landas maupun mendarat -- suatu operasi berbahaya -- sang kapten mengawasi dari jembatan. Bahkan ketika pesawat-pesawat itu terus-menerus terbang, ia tetap berada di sana, tidur-tidur ayam di sela-sela tugasnya, jika perlu. Jadi, setiap kali seorang pilot tinggal landas atau mendaratkan pesawatnya, ia tahu sang kapten selalu mengawasi.

Bacaan Kitab Suci hari ini mengisahkan bahwa ketika Yosua harus mengambil alih tampuk kepemimpinan Israel, ia butuh diyakinkan kembali bahwa Allah akan menyertainya seperti Dia menyertai Musa. Bangsa Israel tahu Musa memiliki arahan ilahi selama menempuh perjalanan di padang gurun, karena Allah memimpin mereka dengan tiang api dan tiang awan.

Namun, bagaimana dengan Yosua? Allah berjanji kepadanya, "Seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau" ([Yosua 1:5](#)). Akhirnya Yosua mampu memimpin Israel dengan keyakinan mutlak bahwa Allah selalu mengawasinya.

Di mana pun kita berada kini, betapa pun kerasnya usaha yang kita lakukan, atau apa pun peperangan rohani yang mungkin kita hadapi, kita memiliki keyakinan bahwa Allah bersama kita. Terlebih lagi, Dia memimpin, melindungi, dan memimpin kita. Dia selalu berada "di atas jembatan"! -- DCE

ORANG KRISTIANI MENEMUKAN RASA AMAN
BUKAN KETIKA TIDAK ADA BAHAYA, MELAINKAN DI HADIRAT ALLAH

Rabu, 15 Juni 2005

Bacaan : [Yohanes 9:1-11](#)

Setahun : [Kidung Agung 5-8](#)

Nats : Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang ([Yohanes 9:4](#))

BEKERJA DENGAN BIJAK ([Yohanes 9:4](#))

Pada sebuah potret di tembok rumah saya, terlihat sebuah garu berkarat yang tersandar di sebuah tiang di sebuah kebun sayuran yang ditumbuhi ilalang dengan lebat. Saya mengambil foto itu beberapa bulan setelah ayah mertua saya meninggal dan tak ada seorang pun yang merawat kebun yang biasanya terpelihara dengan baik. Suatu sore, ia menyandarkan garunya di sebuah tiang, berjalan masuk rumah, dan tak pernah keluar lagi.

Potret itu mengatakan kepada saya dua hal mengenai pekerjaan: Pertama, saya harus melakukannya selagi masih bisa. Kedua, saya harus tetap terfokus pada pekerjaan itu dan tidak membuatnya lebih penting daripada yang sebenarnya. Karena waktu hidup saya terbatas, saya butuh hikmat dari Allah agar dapat memanfaatkan setiap waktu seperti yang seharusnya.

Ketika Yesus menyembuhkan seorang lelaki yang buta sejak lahir, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia" ([Yohanes 9:4,5](#)).

Saat Yesus mengerjakan "kebun" milik Bapa-Nya di bumi, Dia menunjukkan bagaimana bekerja dengan bijaksana, yaitu dengan menyeimbangkan antara kerja dan istirahat. Ia tidak pernah menganggap produktivitas lebih penting daripada doa, dan Dia tidak pernah terlalu sibuk dengan sebuah program sehingga tak sempat menolong sesama yang membutuhkan.

Tuhan, berilah kami hikmat untuk bekerja dengan setia selama hari masih siang -- DCM

PEKERJAAN ADALAH BERKAT
BILA PEKERJAAN ITU MENJADI BERKAT BAGI SESAMA

Kamis, 16 Juni 2005

Bacaan : [Roma 15:23-33](#)

Setahun : [1Raja-raja 5-7](#)

Nats : Bergumul bersama-sama dengan aku dalam doa kepada Allah untuk aku ([Roma 15:30](#))

BEGITULAH CARA KERJANYA ([Roma 15:30](#))

Dalam buku yang berjudul Dear Zoe, Max De Pree menulis, "Cara menyerahkan masalah kepada Tuhan adalah dengan meminta bantuan umat-Nya."

Sebelum terbang ke Eropa untuk urusan bisnis, Max mendapati putrinya hamil. Padahal, pernikahan putrinya sedang menghadapi masalah serius. Kesedihan bercampur sukacita memenuhi hati Max saat ia berdoa dan menyerahkan putrinya dalam pemeliharaan Tuhan.

Keesokan harinya, ia menceritakan kesedihannya kepada sahabatnya, David Hubbard, dan berkata bahwa perasaannya tidak enak saat akan pergi ke Eropa. Ia meminta bantuan David untuk terus menjalin kontak dengan putrinya, menelepon atau mengunjunginya jika perlu. David meyakinkan sahabatnya bahwa ia akan melakukannya. Max merasa lega, tetapi juga bingung. Katanya, "Mengapa saya merasa begitu lega saat memasrahkan putri saya ke dalam pengawasanmu. Tetapi saya tidak begitu lega saat semalam memasrahkannya ke tangan Allah?" Dengan lembut David menjelaskan bahwa memang demikian semestinya cara kerja tubuh Kristus.

Rasul Paulus sangat menyadari fakta tersebut. Saat menghadapi kemungkinan timbulnya tentangan yang muncul dari orang-orang yang tidak percaya di Yerusalem, ia meminta orang-orang kristiani di Roma untuk bergumul bersamanya dengan berdoa supaya ia diselamatkan dari orang-orang tidak percaya tersebut ([Roma 15:30,31](#)).

Ya Tuhan, semoga kami tidak terlalu merasa tinggi hati untuk memohon pertolongan-Mu dengan meminta bantuan dari anak-anak-Mu -- DJD

BERTOLONG-TOLONGANLAH MENANGGUNG BEBANMU!
DEMIKIANLAH KAMU MEMENUHI HUKUM KRISTUS -- [Galatia 6:2](#)

Jumat, 17 Juni 2005

Bacaan : [Yakobus 4:7-10](#)

Setahun : [1Raja-raja 8-10](#)

Nats : Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! ([Yakobus 4:7](#))

MENGHALAU IBLIS ([Yakobus 4:7](#))

Di Texas, tempat saya dibesarkan, kata yang biasa diucapkan untuk merespons seseorang yang bersin adalah, "Scat!" [Ind: Enyah!]. Ini adalah hal yang lazim, tetapi saya tidak tahu alasan kami mengucapkannya. Sekarang saya tahu. Ternyata ini adalah kebiasaan lama yang berasal dari zaman kuno, yaitu ketika orang-orang percaya bahwa bersin mengeluarkan setan. Mereka berkata, "Scat!" untuk menghalaunya.

Tentu saja itu hanya takhayul. Ada cara yang lebih baik dan alkitabiah untuk mengusir setan.

Muslihat setan selalu dimulai dengan sebuah kebohongan, arahan yang keliru, pemutarbalikan kebenaran yang tak kentara, yang jika dilakukan akan menjauhkan kita dari Allah. Tawaran setan jarang terlihat jahat, karena pikiran kita langsung menolak kejahatan yang tampak jelas. Kerap kali tawaran setan itu menyamar sebagai kebaikan. Setan menambahkan jejak-jejak anugerah dan keindahan pada setiap godaan. Jika kita tidak menyadari sifatnya yang mematikan, kita mudah terjerumus ke dalamnya.

"Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!" ([Yakobus 4:7](#)). Seranglah balik kebohongan setan ketika pertama kali masuk ke dalam pikiran Anda. Hadapilah segera dengan menggunakan firman Allah dan usirlah kebohongan itu, seperti Anda mengusir wiraniaga yang ngotot sebelum ia menginjakkan kaki di ambang pintu rumah Anda. Ingatlah sebuah ayat atau bagian Kitab Suci yang berbicara tentang kebohongan yang ditawarkan Iblis kepada Anda, dan tunduklah pada kebenaran itu.

Begitulah cara mengusir iblis -- DHR

SAAT IBLIS MENYERANG
BALASLAH DENGAN FIRMAN ALLAH

Sabtu, 18 Juni 2005

Bacaan : [Kejadian 2:7,8,15-22](#)

Setahun : [1Raja-raja 11-13](#)

Nats : Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita" ([Kejadian 1:26](#))

HUBUNGAN KREATIF ([Kejadian 1:26](#))

Saya merakit mobil balap pertama saya dengan biaya kurang dari 15 dolar. Dengan ketepatan gergaji dan usaha yang tak kenal lelah, saya memahat balok kotak kayu pinus yang kuat menjadi sebuah benda aerodinamis yang mengesankan.

Putra saya yang berusia 9 tahun mengecat produk yang sudah selesai itu dengan cat biru keunguan. Saya memoles rodanya hingga mengilat seperti cermin. Bersama-sama kami menambahkan detail stiker bergambar api dan menamai mobil balap kayu pinus kami "Pembalap Berapi". Putra saya tampak begitu gembira.

Tidak ada perasaan bangga yang dapat menandingi orangtua yang menciptakan sesuatu bersama anaknya. Inilah suasana ketika orang muda dan tua dapat menghargai sukacita kerja tim.

Di dalam Alkitab, kita melihat Allah menunjukkan kegembiraan atas ciptaan-Nya. [Kejadian 1](#) mencatat pencapaian sempurna dari proses kreatif yang bersifat ilahi ini. "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka" (ayat 27). Lalu Allah memberi tugas kepada manusia: "Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam Taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu" (2:15).

Seperti seorang ayah dengan anaknya, Allah bersukacita dalam kemitraan-Nya dengan kita. Sebagai Pribadi tritunggal yang sempurna, Dia bisa saja bekerja sendiri, tetapi Dia tidak melakukannya. Dia menciptakan kita sesuai dengan gambar-Nya, dan Dia bergembira atas kreativitas kita -- DB

BAPA SURGAWI RINDU MELEWATKAN
WAKTU YANG BERKUALITAS BERSAMA ANAK-ANAK-NYA

Minggu, 19 Juni 2005

Bacaan : [Efesus 6:1-4](#)

Setahun : [1Raja-raja 14-16](#)

Nats : Hormatilah ayahmu ([Efesus 6:2](#))

TOPI AYAH ([Efesus 6:2](#))

Terjadi tragedi di tengah suatu perayaan. Hari itu adalah upacara pembukaan Olimpiade musim panas tahun 1992 di Barcelona. Satu per satu tim memasuki stadion dan berparade keliling lintasan di tengah sorak-sorai 65.000 penonton. Akan tetapi, di salah satu bagian stadion Olimpiade, terjadilah peristiwa yang mengejutkan dan menyedihkan pada saat Peter Karnaugh, ayah perenang AS, Ron Karnaugh, mendapat serangan jantung yang fatal.

Lima hari kemudian, Ron tampil untuk berlomba dengan memakai topi ayahnya, yang ia sisihkan dengan hati-hati sebelum perlombaan dimulai. Tetapi mengapa ia memakai topi itu? Ia melakukannya sebagai penghormatan kepada ayahnya yang ia gambarkan sebagai "sahabat terbaikku". Topi itu adalah topi yang dipakai ayahnya saat mereka memancing dan melakukan banyak hal bersama. Memakai topi itu adalah cara Ron untuk menghormati ayahnya karena telah mendampingi, menyemangati, dan mengarahkannya. Ketika Ron berenang, ia tidak didampingi ayahnya, namun ia terinspirasi oleh kenangan tentang ayahnya.

Ada berbagai cara untuk menghormati ayah kita, terutama seperti yang diperintahkan Kitab Suci kepada kita ([Efesus 6:2](#)). Salah satu caranya adalah dengan menghormati nilai-nilai yang diajarkan ayah kita, bahkan ketika ia sudah tidak lagi bersama-sama dengan kita.

Apakah yang dapat Anda lakukan bagi ayah Anda hari ini, untuk menunjukkan rasa hormat seperti yang dikatakan di dalam Alkitab? -- JDB

AYAH TERBAIK TIDAK HANYA MEMBERI KITA KEHIDUPAN
TETAPI JUGA MENGAJARI KITA BAGAIMANA MENJALANI KEHIDUPAN

Senin, 20 Juni 2005

Bacaan : [Mazmur 34:16-23](#)

Setahun : [1Raja-raja 17-19](#)

Nats : Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong ([Mazmur 34:16](#))

SEKOKOH BATU

(Mazmur 34:16)

Hari itu adalah hari yang menyedihkan di bulan Mei 2003 ketika pahatan "The Old Man of the Mountain" hancur berkeping-keping dan meluncur di lereng gunung. Wajah lelaki tua berukuran dua belas meter yang terpahat secara alami di White Mountains, New Hampshire ini telah lama menarik perhatian para turis. Kehadirannya begitu kokoh bagi warganya dan menjadi lambang resmi negara bagian tersebut. Bahkan Nathaniel Hawthorne pernah menulis tentang pahatan ini dalam cerpennya yang berjudul The Great Stone Face.

Beberapa warga setempat merasa sedih ketika pahatan lelaki tua itu runtuh. Seorang wanita berkata, "Saya tumbuh dewasa dengan berpikir bahwa ada seseorang yang menjaga saya. Tetapi kini saya merasa tidak begitu dijagai."

Ada kalanya kehadiran seseorang yang kita andalkan menghilang. Sesuatu atau seseorang yang kita percayai pergi, dan hidup kita terguncang. Mungkin kita kehilangan orang terkasih, pekerjaan, atau tubuh yang sehat. Kehilangan itu membuat kita kehilangan keseimbangan dan labil. Kita bahkan mungkin akan berpikir bahwa Allah tidak lagi menjaga kita.

Namun "mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong" ([Mazmur 34:16](#)). Dia "dekat kepada orang-orang yang patah hati" (ayat 19). Dia adalah Gunung Batu yang kehadiran-Nya selalu menjadi tempat kita bergantung ([Ulangan 32:4](#)).

Kehadiran Allah begitu nyata. Dia terus-menerus menjaga kita. Dia sekokoh batu -- AMC

PERTANYAANNYA BUKAN DI MANAKAH ALLAH
MELAINKAN DI MANA ALLAH TIDAK HADIR?

Selasa, 21 Juni 2005

Bacaan : [Kolose 1:19-29](#)

Setahun : [1Raja-raja 20-22](#)

Nats : Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku ([Kolose 1:29](#))

LEBIH DARI YANG TERBAIK ([Kolose 1:29](#))

Ketika John bekerja sebagai seorang wiraniaga di perusahaan asuransi terkenal bertahun-tahun silam, ia ingin bekerja secara efektif tanpa mengompromikan integritas kekristenannya. Namun beberapa orang di perusahaannya menganggap dirinya naif. Menurut mereka, seseorang hanya dapat memiliki salah satu, kenyamanan dalam bekerja atau integritas kekristenan. Bukan keduanya.

Namun John tetap memegang teguh komitmennya untuk menjadi teladan yang saleh di dunia bisnis. Meskipun ia berkecimpung di dalam pekerjaan yang mensyaratkan perhitungan akurat, ia memiliki kelemahan ketika harus berhadapan dengan aritmetika sederhana. Ini membuatnya lebih bergantung kepada Kristus dalam segala hal, sehingga kesaksiannya semakin luas.

Akhirnya John menjadi wiraniaga terbaik di perusahaan itu, dan Allah memakainya untuk memenangkan banyak koleganya bagi Kristus. Kemudian, sebagai kepala cabang, John beserta timnya menjadi cabang perusahaan terbesar di seluruh dunia, dan semua itu dilakukan tanpa mengompromikan integritas kristiani.

Apakah Anda tengah berjuang untuk hidup dan bekerja tanpa kompromi di tempat yang sulit? Apakah Anda telah melakukan yang terbaik, tetapi ternyata apa yang Anda lakukan tidak cukup? [Kolose 1:29](#) mengingatkan kita bahwa ketergantungan kepada kuasa Allah yang sangat besar di dalam diri kitalah yang membuat kita menjadi efektif. John, sang pengusaha, menyimpulkan demikian: "Allah membantu saya melakukan yang lebih baik dari yang mampu saya lakukan!"

Dia akan melakukan hal yang sama bagi Anda -- JEY

JANGAN BERMEGAH PADA APA YANG DAPAT ANDA LAKUKAN BAGI KRISTUS
TETAPI PADA APA YANG KRISTUS LAKUKAN BAGI ANDA

Rabu, 22 Juni 2005

Bacaan : [1Petrus 3:13-17](#)

Setahun : [2Raja-raja 1-3](#)

Nats : Siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang peng-harapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

ARGUMEN TERBAIK ([1Petrus 3:15](#))

Apakah argumen terbaik yang dapat kita berikan kepada orang-orang yang bertanya mengapa kita menerima Yesus sebagai Juruselamat? Bagaimana kita dapat memberikan kesaksian tentang iman kita dengan cara yang paling persuasif?

"Siap sedialah pada segala waktu," desak Petrus, "untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu" ([1 Petrus 3:15](#)). Istilah Yunani untuk kata "pertanggung jawaban" adalah permintaan maaf. Ini bukan berarti alasan yang tidak kuat, melainkan argumen yang meyakinkan.

Filsuf William Alston dari Syracuse University telah menulis buku yang sangat berguna mengenai pembelaan iman kristiani. Ia mengatakan hal yang dapat mendorong kita semua: "Pengujian terakhir bagi kebenaran kristiani adalah dengan menerapkannya dalam hidup seseorang, menguji janji-janji yang menurut kebenaran ini dibuat oleh Allah, mengikutinya sesuai dengan cara yang ditunjukkan gereja, dan melihat apakah kebenaran ini memimpin kita menuju hidup baru di dalam Roh."

Jangan berpikir bahwa karena Anda bukan filsuf atau ahli teologi, Anda tidak dapat membela iman Anda. Anda dapat memberikan kesaksian tentang kebenaran dan kuasa Injil. Hidup Anda dapat menjadi argumen yang terbaik -- pembelaan terbaik bagi iman Anda di dalam Yesus Kristus -- bagi siapa pun yang bertanya mengapa Anda percaya.

Jadi, praktikkan iman Anda. Biarlah orang-orang melihat perbedaan yang dilakukan Yesus -- VCG

ORANG-ORANG AKAN MENDENGARKAN ANDA DENGAN SAKSAMA
JIKA MEREKA MELIHAT ANDA MENJALANI HIDUP DENGAN SETIA

Kamis, 23 Juni 2005

Bacaan : [Daniel 1:1-16](#)

Setahun : [2Raja-raja 4-6](#)

Nats : Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya ([Daniel 1:8](#))

MEMPEROLEH PENGHORMATAN ([Daniel 1:8](#))

Ketika seorang musisi profesional dengan nama panggilan "Happy" memutuskan untuk menjadi orang kristiani, ia berhenti bermain musik di klub malam dan melayani di sebuah misi penyelamatan. Beberapa waktu kemudian, ia ditelepon oleh seorang manajer klub yang ingin mengontraknya untuk melakukan pertunjukan yang akan mendatangkan banyak uang. Namun, Happy menolak tawaran tersebut, dan berkata kepada sang manajer bahwa ia akan bermain musik di pelayanan misi. Happy berkata, "Ia mengucapkan selamat kepada saya. Itu membuat saya terkejut. Ia hendak mengontrak saya untuk bernyanyi untuknya, tetapi ia justru mengucapkan selamat karena saya telah menolak tawarannya." Manajer itu menghormati keputusan Happy.

Daniel menjadi tawanan di negeri asing, namun ia tidak melupakan prinsip keagamaannya. Ia tidak mungkin dapat dengan sepenuh hati memakan daging yang telah dipersembahkan bagi berhala dan yang tidak disembelih menurut hukum Ibrani. Ia kemudian hanya meminta makanan sederhana yaitu berupa sayuran dan air, dan pelayan itu menanggung risiko kehilangan nyawa untuk menghormati permintaannya. Saya percaya, pelayan itu melakukannya karena tingkah laku Daniel yang baik membuatnya menghormati Daniel.

Dunia sekitar kita akan memandang remeh terhadap orang-orang kristiani yang tidak menjalankan apa yang telah mereka yakini. Oleh karena itu, kita harus senantiasa setia pada keyakinan kita. Kekonsistenan karakterlah yang membuat orang lain menghormati kita -- HVL

DENGAN HIDUP BAGI KRISTUS, ANDA MUNGKIN KEHILANGAN TEMAN
TETAPI BUKAN PENGHORMATAN MEREKA KEPADA ANDA

Jumat, 24 Juni 2005

Bacaan : [Yeremia 6:10-19](#)

Setahun : [2Raja-raja 7-10](#)

Nats : Mereka mengobati luka umat-Ku dengan memandangnya ringan, katanya: Damai sejahtera! Damai sejahtera!, tetapi tidak ada damai sejahtera ([Yeremia 6:14](#))

PERAWATAN YANG TAK MEMADAI ([Yeremia 6:14](#))

Pergelangan kaki yang terkilir adalah hal yang biasa terjadi. Tetapi itu dapat menimbulkan masalah yang tak kunjung usai jika tak ditangani dengan baik. Orang yang terkilir ringan akan lebih baik jika beristirahat, dikompres es, dan kakinya diangkat. Namun, orang yang terkilir tetapi mengabaikannya dan terus beraktivitas meski kesakitan, dapat terkilir lebih parah.

Seorang ahli bedah kaki mengatakan bahwa kita sering terbiasa dengan terkilir dan membiarkannya, padahal "kaki terkilir yang paling ringan seharusnya diobati agar tidak kambuh lagi". Selain itu, luka yang parah tentunya butuh perlakuan layak.

Ketika Yeremia menyampaikan pesan Tuhan untuk menentang para pemimpin Yudea yang jahat, ia berkata, "Mereka mengobati luka umat-Ku dengan memandangnya ringan, katanya: Damai sejahtera! Damai sejahtera!, tetapi tidak ada damai sejahtera" ([Yeremia 6:14](#)). Ia sekali lagi menyalahkan perawatan yang tak memadai atas luka rohani parah di pasal 18:11, lalu bertanya, "Tidak adakah balsam di Gilead? Tidak adakah tabib di sana? Mengapakah belum datang juga kesembuhan luka putri bangsaku?" (ayat 22).

Pertanyaan Yeremia yang menyelidik, mengilhami rohaniwan tua yang menyatakan pesan pengharapan dan pengampunan yang masih kita perlukan: "Ada balsam di Gilead untuk mengobati semua yang terluka; ada balsam di Gilead untuk menyembuhkan jiwa yang sakit karena dosa."

Balsam itu kuasa Yesus yang menyembuhkan luka kita yang dalam akibat dosa. Sudahkah Anda mengoleskan balsam-Nya? -- DCM

SANG TABIB AGUNG SELALU MEMILIKI OBAT YANG TEPAT

Sabtu, 25 Juni 2005

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [2Raja-raja 11:1-14:20](#)

Nats : Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi ([Yakobus 3:10](#))

MENJAGA KATA-KATA ([Yakobus 3:10](#))

Saya sangat memerhatikan tatabahasa yang baik. Sebagai seorang penulis dan mantan guru bahasa, saya merasa terganggu saat mendengar seseorang memakai kata yang salah, padahal saya rasa ia seharusnya tahu mana yang benar. Sebagai contoh, penggunaan kata "kami" atau "kita", atau penggunaan kata "daripada" dan "dari". Kita sudah memiliki kaidah penggunaan bahasa yang tepat sehingga kuping saya geli saat mendengar kata-kata yang melanggar kaidah.

Ada penggunaan kata lain yang salah kaprah, dan ini jauh lebih parah. Ini terjadi ketika kata yang diucapkan orang kristiani tidak sesuai dengan standar yang diharapkan Allah. Setiap kali kita mengucapkan kata-kata kasar, kotor, atau jorok, berarti kita melanggar kaidah Allah yang jelas.

Apabila kita menyebut nama Allah dalam bentuk apa pun secara tidak hormat atau dengan cara yang tidak memuliakan-Nya, berarti kita mendukakan Dia ([Keluaran 20:7](#)). Jika kita membuat lelucon mengenai perbuatan dosa, berarti kita telah mengucapkan kata-kata yang tidak seharusnya ([Efesus 5:12](#)). Atau jika kita terlibat dalam percakapan yang tidak pantas (5:4), berarti kita telah mempermalukan nama Kristus.

Yakobus berkata, "Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi" ([Yakobus 3:10](#)). Cara bicara seperti ini adalah suatu kemunafikan.

Mengendalikan lidah kita memang hal yang sulit karena lidah adalah "sesuatu yang buas" (ayat 8). Karena itu, demi kemuliaan Allah dan dengan menghormati kaidah-Nya, marilah kita menjaga ucapan kita -- JDB

SETIAP KALI ANDA BERBICARA
BENAK ANDA SEDANG DIPERTONTONKAN

Minggu, 26 Juni 2005

Bacaan : [1Yohanes 4:7-12](#)

Setahun : [Yoel 1-3](#)

Nats : Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah ([1Yohanes 4:7](#))

SALING MENGASIHI ([1Yohanes 4:7](#))

Suatu kali Brandon Moody menghadiri kebaktian Paskah pagi di gereja pamannya, D.L. Moody. Adegan terakhir dari pertunjukan yang mengesankan di gereja tersebut menggambarkan peristiwa kenaikan Yesus ke surga. Pada adegan itu, aktor yang berperan sebagai Yesus dikerek oleh para penata panggung melalui atap yang terbuka. Namun, saat ia baru separuh jalan ke atas, mendadak pegangan mereka terlepas, dan aktor itu pun merosot ke bawah. Syukurlah, ia tidak terluka. Dengan pengendalian diri yang baik, sang aktor berkata kepada para jemaat yang terkejut, "Satu hal lagi. Kasihilah satu sama lain."

Kasih merupakan suatu hal yang begitu penting bagi Yesus. Karena itu, beberapa saat sebelum Dia ditangkap dan disalibkan, Dia memberikan perintah kepada murid-murid-Nya demikian, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" ([Yohanes 13:34,35](#)).

Yohanes, yang dikenal sebagai murid yang dikasihi oleh Yesus (dan seorang yang mencatat perkataan Yesus tentang kasih ini), banyak menulis tentang kasih dalam suratnya yang pertama. Beberapa kali di dalam pasal 4, Rasul Yohanes mendesak rekan-rekannya orang percaya untuk "saling mengasihi" ([1 Yohanes 4:7, 11,12](#)).

Karena itu, apa pun yang sedang terjadi di dalam hidup kita, marilah kita menjadikan perintah Yesus dan nasihat Yohanes sebagai pernyataan misi dari kita: "Saling mengasihi" -- VCG

SEDIKIT KASIH MAMPU MEMBUAT BANYAK PERBEDAAN

Senin, 27 Juni 2005

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [2Raja-raja 14:21-25](#)

Nats : Marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani ([2Korintus 7:1](#))

MENYEMPURNAKAN KEKUDUSAN ([2Korintus 7:1](#))

[Yunus 1-4](#)

Sudah beberapa minggu ini saya tidak mengurus pekarangan saya, dan saya tertegun melihat betapa cepatnya ilalang tumbuh dan memenuhi pekarangan tersebut. Ilalang memang tidak perlu dipelihara; tampaknya mereka suka tumbuh dengan cepat bagi siapa pun yang membiarkannya. Sebaliknya, sepetak bunga yang indah perlu disiram, dipupuk, dan tentu saja disiangi. Bunga-bunga berkembang dengan subur jika dipelihara oleh orang yang tidak takut kukunya kotor oleh tanah.

Kehidupan kristiani juga membutuhkan usaha. Dibutuhkan komitmen penuh dari seseorang kepada Yesus -- baik tubuh, pikiran, emosi, dan kehendak -- untuk memiliki hidup yang penuh, menarik, membangun sesama, serta menyempurnakan orang itu. Bahkan setelah semua itu ada, "ilalang" sikap egois dan tindakan dosa dapat tumbuh dengan cepat dan menutupi buah-buah Roh ([Galatia 5:22,23](#)).

Itulah masalah yang dihadapi banyak jemaat di Korintus. Mereka telah dipenuhi oleh iri hati dan perselisihan ([1 Korintus 3:1-3](#)). Oleh karena itu, Paulus menyuruh mereka membersihkan diri dari "semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah" ([2 Korintus 7:1](#)). "Kekudusan" yang ia maksudkan di sini bukan berarti bebas dari dosa, melainkan tak bercela.

Tuhan, bantulah kami untuk mencabut "ilalang" jasmani dan rohani sebelum hal itu menjadi kebiasaan yang buruk. Biarlah keindahan karakter Yesus yang dilihat oleh orang lain di dalam diri kita -- DJD

JIKA ANDA BERSERAH KEPADA ALLAH
ANDA TIDAK AKAN MENYERAH PADA DOSA

Selasa, 28 Juni 2005

Bacaan : [Yeremia 36:20-26](#)

Setahun : [2Raja-raja 14:26-29; Amos 1-3](#)

Nats : Segala tulisan ... diilhamkan Allah ([2Timotius 3:16](#))

TAK PERLU PERUBAHAN ([2Timotius 3:16](#))

Di setiap era selalu ada semangat zaman yang menantang penerimaan kita terhadap Kitab Suci. Godaannya adalah untuk menghilangkan atau mengubah beberapa bagian Alkitab yang tampak kuno.

Banyak orang merasa terpaksa untuk menolak beberapa bagian Alkitab, baik doktrin mengenai neraka atau pandangan Allah terhadap perilaku seksual. Mau tak mau, beberapa kebenaran akan menyerang setiap zaman.

Berabad-abad yang lalu, seorang raja Yahudi diberi sebuah gulungan yang berisi pesan dari Allah. Ketika dokumen itu dibacakan keras-keras, sang raja melakukan perlawanan. Dengan sebuah pisau kecil ia memotong bagian gulungan itu dan mencampakkannya ke dalam api. Pada akhirnya seluruh naskah itu dicampakkan ke dalam api. Sang raja dan para pegawainya yang telah mendengar firman Tuhan itu "tidak terkejut dan tidak mengoyakkan pakaiannya" ([Yeremia 36:24](#)). Akhirnya, raja itu kehilangan kerajaan oleh karena ketidaktaatannya.

Apabila kita secara selektif menyunting Alkitab agar sesuai dengan keinginan kita, atau mengabaikan pengajarannya, hal itu menunjukkan bahwa kita tidak takut akan Allah. Bukannya tunduk pada apa yang difirmankan-Nya, kita menempatkan akal kita yang terbatas dan hati nurani kita yang bisa salah di atas tulisan yang diilhamkan Allah.

Ketika Anda tergoda untuk tidak memerhatikan atau mengabaikan bagian dari firman Allah, ingatlah: "Segala tulisan ... diilhamkan Allah" ([2 Timotius 3:16](#)). Alkitab memberitahukan segala yang perlu kita ketahui untuk menjalani hidup yang berkenan bagi-Nya -- HDF

DI DUNIA YANG SENANTIASA BERUBAH
ANDA DAPAT MEMERCAYAI FIRMAN ALLAH YANG TAK BERUBAH

Rabu, 29 Juni 2005

Bacaan : [Amos 4:4-13](#)

Setahun : [Amos 4-6](#)

Nats : "Kamu tidak berbalik kepada-Ku," demikianlah firman Tuhan ([Amos 4:6](#))

KEMBALI ([Amos 4:6](#))

Kitab Amos dalam Perjanjian Lama telah memberi kita beberapa frasa yang tak terlupakan: "Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?" (3:3). "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu" (4:12). "Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air" (5:24).

Namun, frasa yang paling sering disebutkan dalam Kitab Amos disebutkan lima kali di dalam pasal 4. Berulang kali Tuhan berbicara mengenai semua hal yang telah dilakukan-Nya untuk menghukum umat-Nya yang suka melawan dan mau menang sendiri, kemudian membawa mereka kembali kepada-Nya. Respons terhadap setiap kasus selalu sama: "Kamu tidak berbalik kepada-Ku," demikianlah firman Tuhan" ([Amos 4:6,8-11](#)).

Saat kita membaca dan heran dengan kekerasan hati mereka, kita juga harus bertanya apakah hal yang sama juga terjadi pada kita. Kita sudah merasa bahwa Tuhan berusaha mendapatkan perhatian kita, bagaimana kita merespons-Nya?

Nubuat Amos terdiri dari peringatan atas penghakiman, penawanan, dan penghancuran. Kendati demikian, tersedia panggilan untuk bertobat dan janji pemulihan: "Carilah yang baik dan jangan yang jahat, supaya kamu hidup; dengan demikian Tuhan, Allah semesta alam, akan menyertai kamu" (5:14).

Kitab Amos memiliki banyak frasa yang mudah diingat, tetapi seharusnya kita tidak pernah melupakan undangan Allah bagi semua orang yang menjauh dari-Nya: Kembalilah pada-Ku.

Jika Anda belum kembali, maka kembalilah sekarang juga -- DCM

PERTOBATAN SEJATI BERARTI BERBALIK DARI JALAN YANG SALAH
DAN KEMBALI KE JALAN YANG BENAR

Kamis, 30 Juni 2005

Bacaan : [Yudas 1:18-20](#)

Setahun : [Amos 7-9](#)

Nats : Kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah ([Yudas 1:20,21](#))

TIDAK SESUAI INSTING **([Yudas 1:20,21](#))**

Paul Gellerman, dalam bukunya *How People Work*, berkata, "Memecahkan masalah organisasi yang sukar memerlukan strategi yang berlawanan dengan intuisi." Dalam bisnis, hal yang berlawanan dengan intuisi adalah ide unik yang bertentangan dengan hal yang umum.

Konsultan yang menyarankan pemikiran ini semata-mata menegaskan nasihat Yesus. Berulang kali Dia mendesak para pengikut-Nya untuk melakukan apa yang dinyatakan benar oleh Allah, bukan yang diperintahkan oleh hasrat, insting, dan intuisi.

Hasrat berkata, "Saya menginginkannya." Yesus berkata, "Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima" ([Kisah Para Rasul 20:35](#)).

Insting berkata, "Sayalah yang utama." Yesus berkata, "Orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir" ([Matius 20:16](#)).

Intuisi berkata, "Perasaan saya akan menjadi lebih baik jika saya membalas dendam." Yesus berkata, "Berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu" ([Lukas 6:27](#)).

Menginginkan sesuatu tidak membuat hal itu menjadi baik. Memperoleh sesuatu tidak menjadikan hal itu berharga. Dan memiliki perasaan yang kuat tentang sesuatu tidak menjadikannya benar. Seperti yang ditulis Yudas, mereka yang menuruti hasrat dan insting mereka sendiri akan mengantarkan sesama menuju konflik dan perpecahan (1:18,19).

Alternatif lain adalah menjadi rohani, artinya, melakukan apa yang tidak datang secara alami. Kenyataannya, perlu kuasa adikodrati yang hanya dapat diberikan oleh Allah -- JAL

ANDA DAPAT MEMERCAYAI INSTING ANDA
JIKA ANDA PERCAYA KEPADA KRISTUS

Jumat, 1 Juli 2005

Bacaan : [Habakuk 3:14-19](#)

Setahun : [2Raja 15-17](#)

Nats : Sekalipun ... hasil pohon zaitun mengecewakan, ... namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan ([Habakuk 3:17,18](#))

SUKACITA DALAM KEMISKINAN ([Habakuk 3:17,18](#))

Dalam buku 450 Stories for Life, Gust Anderson menceritakan kunjungannya ke sebuah gereja di suatu daerah pertanian, di sebelah timur Alberta, Kanada. Di daerah itu telah berlangsung kekeringan selama delapan tahun. Kondisi ekonomi petani di tempat itu tampaknya tak ada harapan lagi. Meskipun dalam kemiskinan, namun banyak di antara mereka yang terus berkumpul untuk memuji dan menyembah Allah.

Anderson sangat terkesan dengan kesaksian seorang petani yang berdiri dan mengutip [Habakuk 3:17,18](#). Dengan sungguh-sungguh petani itu berkata, Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi di kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku. Anderson berpikir, orang suci itu telah menemukan rahasia sukacita sejati.

Mendapatkan kesenangan dari barang-barang yang dapat dibeli memang bukan suatu kekeliruan. Akan tetapi, jangan sampai kita mengandalkan barang-barang tersebut untuk mendapatkan kebahagiaan. Apabila kepuasan kita ditentukan oleh kepemilikan atas barang-barang, kita akan hancur pada saat kehilangan barang-barang tersebut. Tetapi jika sukacita kita berada di dalam Allah, tidak ada sesuatu pun yang dapat merusakkannya, bahkan kesulitan ekonomi pun tidak.

Ya, orang-orang yang mengenal dan memercayai Tuhan akan bersukacitabahkan dalam kemiskinan! RWD

KEGEMBIRAAN ITU TERGANTUNG PADA APA YANG TERJADI
TETAPI SUKACITA TERGANTUNG PADA YESUS

Sabtu, 2 Juli 2005

Bacaan : [1Korintus 9:24-27](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#)

Nats : Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita ([Ibrani 12:1](#))

BAWAAN KONYOL ([Ibrani 12:1](#))

Pada tahun 1845, ekspedisi Franklin yang sial berlayar dari Inggris untuk menemukan suatu terusan yang melewati Laut Artik.

Awak kapal mengisi dua kapal layar mereka dengan banyak barang yang tidak mereka perlukan: perpustakaan yang terdiri dari 1.200 buku, keramik terbaik, gelas kristal, dan peralatan makan yang terbuat dari perak murni, dengan inisial setiap perwira yang diukir pada setiap pegangannya. Yang mengherankan, setiap kapal hanya membawa persediaan batubara cadangan untuk mesin uap yang cuma cukup untuk 12 hari.

Kapal itu terjebak di padang es yang beku dan sangat luas. Setelah beberapa bulan, Lord Franklin tewas. Anak buahnya memutuskan untuk menyelamatkan diri dalam kelompok-kelompok kecil, namun tak ada satu pun yang selamat.

Ada satu cerita yang sangat menyedihkan. Dua perwira menarik sebuah kereta salju besar sejauh 104.585 km melewati es yang berbahaya. Pada saat regu penyelamat menemukan jasad para perwira tersebut, mereka menemukan bahwa kereta salju itu berisi meja perak.

Mereka membuka jalan bagi kematian mereka sendiri dengan membawa barang yang tidak mereka perlukan. Bukankah kita kadang kala melakukan hal yang sama? Kita pun menyeret beban yang tidak kita perlukan dalam kehidupan, bukan? Pikiran-pikiran jahat menghalangi kita. Kebiasaan-kebiasaan buruk merongrong kita. Ketidakrelaan yang tidak kita lepaskan.

Mari kita bertekad menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita DCE

KELUARKAN SEGALA HAL DALAM HIDUP ANDA
YANG DAPAT MENDESAK KRISTUS KELUAR DARI HATI ANDA

Minggu, 3 Juli 2005

Bacaan : [Galatia 1:6-12](#)

Setahun : [Hosea 5-7](#)

Nats : Kamu begitu lekas berbalik ... dan mengikuti suatu injil lain ([Galatia 1:6](#))

INJIL LAIN ([Galatia 1:6](#))

Apa tantangan terbesar bagi kita sebagai orang kristiani di abad 21? Apakah amoralitas yang merajalela? Apakah masalah sosial yang memecah belah? Apakah meningkatnya sikap melawan Allah? Hal-hal tersebut tentu saja berbahaya. Namun, dengan berani saya katakan bahwa ancaman terbesar terhadap kita adalah kepercayaan, yaitu kepercayaan yang menjauhkan kita dari Injil.

Beberapa kepercayaan menentang Kristus secara terbuka, namun kepercayaan yang lain melakukannya secara halus. Mereka menggunakan bahasa yang sudah dikenal orang kristiani, menjadikannya terdengar tidak asing lagi. Lalu mereka menambahkan jalan pikiran yang sesat ke dalamnya.

Jika kelompok-kelompok tersebut terdengar begitu kristiani, bagaimana kita bisa tahu jika mereka mengajarkan injil lain? ([Galatia 1:6](#)). Di bawah ini adalah beberapa pengajaran sesat yang perlu diwaspadai.

1. Keselamatan melalui hal lain selain iman kepada karya yang sudah diselesaikan Yesus di atas kayu salib (Rasul 4:12)
2. Tidak mau menganggap Yesus sebagai Allah kekal dalam rupa manusia, satu-satunya Juruselamat ([Yohanes 1](#))
3. Lebih memerhatikan kata-kata manusia daripada firman Allah ([1Korintus 2:12,13](#))
4. Pemimpin yang tak membimbing seperti Kristus melalui petunjuk alkitabiah yang benar ([1Timotius 4:6](#); [Yudas 4](#))

Ada orang-orang yang ingin memimpin Anda kepada injil lain. Pelajarilah firman Allah, sehingga Anda tidak akan tertipu JDB

TERAPKAN DIRI ANDA KEPADA KITAB SUCI
DAN KITAB SUCI KEPADA DIRI ANDA

Senin, 4 Juli 2005

Bacaan : [Yesaya 5:1-7](#)

Setahun : [Hosea 8-10](#)

Nats : [Allah menantikan] supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam ([Yesaya 5:2](#))

HAK-HAK ALLAH ([Yesaya 5:2](#))

Kidung Yesaya yang menggambarkan bangsa Israel sebagai kebun anggur milik Allah telah mengajarkan kepada kita bahwa Allah berhak untuk mengharapkan kasih, penyembahan, dan ketaatan dari orang-orang yang diberkati-Nya. Sayangnya, seperti orang-orang pada zaman Yesaya, banyak di antara kita yang menunjukkan sedikit rasa terima kasih. Dan kita dengan sengaja merusak hukum-hukum moral-Nya. Ketika kita bersikap seperti ini, Allah tentunya berhak untuk memberikan hukuman.

Sejarah mengungkapkan bahwa apabila sebuah bangsa mengabaikan Allah dan menolak firman-Nya, bangsa itu akan menuai buah yang pahit.

Pada hari ini kita diingatkan kembali mengenai kemerdekaan yang telah kita nikmati. Kita harus benar-benar mensyukuri kemerdekaan ini. Namun, kadang-kadang kita menyepelekan, kurang peduli terhadap orang-orang yang mendapatkan berkat tidak terlalu banyak. Kita menjadi bangsa individual yang secara egois memaksakan hak, melakukan hal-hal yang tidak adil terhadap orang lain, dan tidak memikirkan kesejahteraan mereka.

Yang terburuk, sewaktu menuntut untuk mendapatkan kemerdekaan pribadi, kita tidak terlalu mendengarkan hak-hak Allah. Karena itu, kita perlu menyadari bahwa Dia adalah Tuan atas kebun anggur. Dia berharap agar kita menghasilkan buah-buah kasih dan ketaatan, dan bukannya anggur asam dari rasa tak bersyukur dan kejahatan ([Yesaya 5:2](#)).

Saat kita bersyukur kepada Allah atas hak-hak kita, janganlah kita melupakan hak-hak Allah
HVL

KEMERDEKAAN SEJATI ITU BUKAN BERJALAN MENURUTI DIRI SENDIRI
MELAINKAN BERSERAH DI JALAN ALLAH

Selasa, 5 Juli 2005

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Hosea 11-14](#)

Nats : Jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku ([Wahyu 3:20](#))

MAKAN DI DASBOR ([Wahyu 3:20](#))

Istilah makan di dasbor muncul de-ngan maraknya praktik makan saat berkendara untuk menghemat waktu. Makanan yang populer di jalan adalah yoghurt dalam tabung tekan, sup dalam wadah panas-dan-isap, dan kue berukuran kecil yang muat pada tempat cangkir di mobil. Seorang analis produk konsumen di AS menyatakan bahwa keinginan masyarakat akan jenis makanan yang dapat segera dan mudah disantap ketika di jalan semakin meningkat. Di beberapa kebudayaan, makan dengan santai di meja makan menjadi hal yang langka.

Mental makan-dan-cepat pergi dapat menyerbu pikiran rohani kita. Apakah kita mengesampingkan persekutuan sehari-hari yang tak terburu-buru dengan Yesus? Apakah sewaktu membaca Alkitab dan berdoa, kita melakukannya dengan terburu-buru atau santai?

Kristus yang bangkit berkata pada jemaat Laodikia yang suamsuam kuku, Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku ([Wahyu 3:20](#)). Ketika kita membuka hati dengan pasrah kepada Allah, Dia menjanjikan makan besar, bukan sekadar kudapan. Tawaran-Nya untuk makan bersama kita mengandung janji bahwa kita akan menikmati makanan bergizi dan bercakap-cakap dengan santai, bukan sekadar sapaan halo dan selamat tinggal yang buru-buru.

Ketika budaya modern memuja efisiensi dan kecepatan, Allah mengundang kita untuk mengurangi kecepatan dan duduk menikmati pesta persekutuan rohani dengan-Nya DCM

WAKTU ADALAH SAHABAT SAAT ANDA MEMPERGUNAKANNYA
UNTUK MEMPERERAT PERSAHABATAN DENGAN YESUS

Rabu, 6 Juli 2005

Bacaan : [Mazmur 32:1-7](#)

Setahun : [2Raja 18-19](#)

Nats : Aku berkata, Aku akan mengaku kepada Tuhan pelanggaran-pelanggaranku, dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku ([Mazmur 32:5](#))

DAUN-DAUN BERDEBU ([Mazmur 32:5](#))

Pohon karet yang saya beli untuk istri saya Dorothy, menambah sentuhan kehidupan di rumah kami. Namun, suatu pagi mendadak daun-daunnya layu. Saya pun menjadi bertanya-tanya apa gerangan yang sedang terjadi.

Ketika saya pulang untuk makan siang, pohon itu telah betul-betul berubah. Pohon itu menjadi seindah saat saya membawanya pulang dari toko. Daun-daunnya sudah segar lagi. Ketika saya bertanya kepada Dorothy mengenai hal itu, ia mengatakan bahwa ia membaca petunjuk rumah tangga tentang cara menjaga pohon agar tetap terlihat segar. Bacaan itu menyatakan bahwa debu yang menumpuk di atas daun sebenarnya dapat menghalangi cahaya mengenai permukaannya, jadi kita perlu membersihkan debu itu secara teratur. Dorothy telah melakukan hal itu dan hasilnya sangat menakjubkan.

Pada saat kita hidup di dunia ini, partikel-partikel dosa yang kecil dapat tumbuh di dalam hidup kita. Kebencian, kata-kata tajam, pikiran yang tidak murni, sikap egois, semuanya itu membahayakan daya tahan kerohanian kita. Jika hal-hal itu tidak segera diakui, mereka akan mulai membentuk lapisan debu yang menghalangi kita untuk mengalami cahaya anugerah Allah di dalam hati kita. Orang-orang di sekitar kita akan merasakan ada sesuatu yang janggal.

Jika tumpukan dosa yang tak diakui telah menumpuk dalam jiwa Anda, berlakulah seperti Daudakuilah dosa-dosa itu di hadapan Allah ([Mazmur 32:5](#)). Bersihkanlah daun-daun berdebu dalam hidup Anda, dan sekali lagi nikmatilah cahaya kemuliaan kasih Allah DJD

PENGAKUAN DOSA MEMBERI JALAN UNTUK
CAHAYA PENGAMPUNAN ALLAH

Kamis, 7 Juli 2005

Bacaan : [1Yohanes 4:1-3](#)

Setahun : [Yesaya 1-3](#)

Nats : Setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus ([1Yohanes 4:3](#))

KITAB YANG HILANG? ([1Yohanes 4:3](#))

Setiap orang menyukai cerita yang bagus, namun banyak orang menganggap novel terlaris The Da Vinci Code sebagai fakta sejarah.

Alur cerita utama dalam buku itu adalah adanya dugaan bahwa kitab yang hilang dari Alkitab telah dirahasiakan oleh gereja selama berabad-abad. Kitab-kitab yang hilang ini menyatakan bahwa Yesus menikahi Maria Magdalena dan memiliki beberapa anak dari pernikahan itu. Hal ini sama sekali tidak mengungkapkan sejarah dan menyesatkan banyak orang.

Kitab-kitab yang diduga sebagai kitab-kitab yang hilang dari Alkitab ini ditemukan di Nag Hammadi, Mesir, pada tahun 1945. Kitab-kitab ini menyangkal kealkitabian Yesus dan mengembangkan penyembahan terhadap dewa-dewa, pendewaan diri sendiri, dan informasi rahasia.

Lalu mengapa gereja tidak memasukkan kitab-kitab ini ke dalam Alkitab? Karena dokumen-dokumen di dalamnya tidak memenuhi kriteria keaslian Kitab Suci, yang melibatkan beberapa pertanyaan utama: Apakah penulisnya adalah seseorang yang telah dipilih Yesus sebagai seorang rasul? Apakah kitab tersebut diterima secara luas di kalangan para pemimpin gereja? Apakah Roh Allah berbicara melalui kitab itu? Kitab-kitab yang hilang itu tidak lolos tes ini. Namun, semua kitab yang kita miliki di dalam Perjanjian Baru lulus tes ini.

Ketika banyak orang mempertanyakan keabsahan Kitab Suci, kita perlu memberi mereka jawaban yang terhormat dan jelas. Hal itu mungkin akan membuat mereka ingin lebih mengenal Alkitab kitadan Allah kita HDF

BAGI ORANG BIJAK, FIRMAN ALLAH ITU CUKUP

Jumat, 8 Juli 2005

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Yesaya 4-6](#)

Nats : Pandanglah burung-burung di langit Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? ([Matius 6:26](#))

PANDANGLAH BURUNG ([Matius 6:26](#))

Ketika Anda melambatkan jalan pikiran Anda dan membiarkannya bermalas-malasan, ke mana pikiran Anda melayang? Apakah Anda mengkhawatirkan uang? Kita harus berhati-hati dengan uang, namun Yesus mengajarkan agar kita tak boleh mencurahkan seluruh perhatian pada uang. Jika Anda beriman kepada Tuhan, Anda tak perlu mengkhawatirkan kebutuhan hidup. Allah sendiri telah memikul tanggung jawab atas tersedianya makanan dan pakaian Andadan segala kebutuhan Anda.

Ketika Yesus berbicara mengenai kebutuhan kita akan makanan, Dia mengacu pada burung-burung, dan berkata, [Mereka] tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? ([Matius 6:26](#)). Itu tidak berarti kita bisa mendapatkan apa pun yang kita perlukan tanpa usaha. Burung-burung harus mengais dan mencari makanan. Intinya, mereka tidak perlu khawatir mengenai makanan.

Yesus memerintahkan kita agar memusatkan hidup pada kerajaan Allah. Maka pakaian, makanan, dan minuman pasti akan kita dapatkan. Lihatlah dengan cara demikian: Entah Anda hidup hanya untuk uang atau tidak, pada akhirnya Anda pasti akan meninggalkannya atau uang yang meninggalkan Anda. Namun jika Anda memusatkan kehidupan Anda pada Allah dan melakukan kehendak-Nya, hal-hal lain akan disediakan bagi Anda.

Apakah kepedulian Anda untuk menghasilkan uang dan menyimpannya mengalahkan kepedulian Anda melakukan kehendak Allah? Jika iya, berhenti dan pandanglah burung-burung
HWR

TIDAK MEMILIKI TUJUAN HIDUP LEBIH BURUK
DARIPADA TIDAK MEMILIKI UANG

Sabtu, 9 Juli 2005

Bacaan : [Ester 1:1-9](#)

Setahun : [Yesaya 7-9](#)

Nats : Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu ([Matius 11:28](#))

TAK ADA KABAR BURUK ([Matius 11:28](#))

Ketidaksediaan mendengar kabar buruk telah terbukti mengakibatkan hal-hal lebih buruk. Mulai dari bencana pesawat ulang alik, kebangkrutan perusahaan, hingga tersebar luasnya terorisme. Tak perlu mengadakan penelitian panjang untuk menentukan mengapa hal ini terjadi. Berita buruk itu menyingkapkan masalah; masalah memerlukan pemecahan; pemecahan masalah memerlukan waktu, uang, dan tenaga yang lebih baik kita gunakan untuk merayakan kesuksesan masa lampau.

Ini bukan hal baru di zaman kita. Pada abad kelima sebelum Masehi, Raja Ahasyweros dari Persia tak mengizinkan orang-orang berkabung memasuki gerbangnya ([Ester 4:1,2](#)). Seorang penafsir Alkitab memberi kesan bahwa raja itu lebih senang dikelilingi orang-orang yang kagum dengan kekayaannya dan senang sekali hadir dalam pesta yang mewah (1:4). Keengganannya untuk diganggu oleh berita buruk hampir saja mengakibatkan pemusnahan orang Ibrani.

Kepemimpinan Yesus bertentangan dengan kepemimpinan Ahasyweros. Dia berkata, Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu ([Matius 11:28](#)). Ahasyweros memerintah kerajaan dengan mengizinkan orang-orang yang gembira memasuki istananya. Sedangkan Yesus membangun kerajaan-Nya dengan menyambut orang-orang yang berbeban berat dan sedih untuk memasuki hadirat-Nya. Lebih lagi, Yesus tidak saja mengundang kita untuk menyampaikan hal buruk tentang diri kita, tetapi Dia juga memiliki kemauan dan kuasa untuk mengubah keadaan kita yang terburuk menjadi perayaan yang penuh puji-pujian JAL

INJIL ADALAH KABAR BURUK BAGI ORANG YANG MENOLAKNYA
DAN KABAR BAIK UNTUK ORANG YANG MENERIMANYA

Minggu, 10 Juli 2005

Bacaan : [Yohanes 17:1-5](#)

Setahun : [Yesaya 10-12](#)

Nats : Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus ([Yohanes 17:3](#))

KITA MENGENAL ALLAH? ([Yohanes 17:3](#))

Penulis Amerika, Mark Twain, terkenal karena kecerdasan dan pesonanya. Dalam suatu perjalanan ke Eropa, ia diundang untuk makan malam dengan seorang kepala negara bagian. Ketika anak perempuannya mengetahui undangan ini, ia berkata, Ayah mengenal semua orang penting yang harus dikenal. Tetapi ayah tidak mengenal Allah. Sedihnya, kata-kata ini benar karena Mark Twain adalah orang tak percaya yang skeptis.

Komentar anak perempuannya itu seharusnya menimbulkan pertanyaan terhadap diri kita sendiri, yaitu apakah kita mengenal Allah. Kita mungkin diberkati dengan persahabatan yang memperkaya hidup, berteman dengan begitu banyak orang penting, namun apakah kita mengenal Allah? Dan apakah pengetahuan kita akan Dia lebih dari sekadar informasi dari orang lain atau spekulasi, hal-hal yang mungkin dapat kita baca di buku?

Yesus ingin agar para murid-Nya memiliki pengenalan yang intim tentang Allah. Dia berdoa, Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus ([Yohanes 17:3](#)). Pengenalan ini benar-benar bersifat pribadi, dan hanya bisa didapatkan melalui persahabatan yang dalam dan lama. Sebenarnya, pengenalan yang dimaksud dalam bacaan ini dan di tempat lain dalam Kitab Suci digambarkan seperti keintiman suami istri saat mereka menjadi satu ([Kejadian 4:1](#)).

Kita dapat memiliki pengenalan itu jika kita meluangkan waktu untuk bercakap-cakap dengan Allah, membaca firman-Nya, dan membagikan kasih-Nya kepada dunia VCG

MENGENAL ALLAH TAK CUKUP HANYA DENGAN PIKIRAN
ANDA HARUS MENGENAL-NYA DENGAN HATI

Senin, 11 Juli 2005

Bacaan : [1Korintus 4:14-17](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus ([1Korintus 11:1](#))

PERHATIKAN SAJA ([1Korintus 11:1](#))

Seorang anak laki-laki memandang kakeknya dan melontarkan pertanyaan dengan lantang, Kek, bagaimana Kakek menjalani hidup bagi Yesus? Kakek yang dihormati itu membungkuk dan berbisik kepada anak laki-laki tersebut, Perhatikan diriku saja.

Tahun berganti tahun, kakek itu memberikan teladan bagi anak tersebut untuk mengikuti Yesus. Ia tetap teguh menjalani hidup bagi-Nya. Namun, cucunya acap kali hidup dengan cara yang tidak menyenangkan Allah.

Pada suatu hari anak muda tersebut mengunjungi kakeknya dan mereka menyadari bahwa itu adalah kunjungan terakhir. Saat kakeknya terbaring tak berdaya, sang cucu membungkuk ke arah tempat tidur dan mendengar kakeknya berbisik, Apakah kamu telah memerhatikan aku?

Itulah saat yang menentukan dalam kehidupan anak laki-laki tersebut. Ia mengerti bahwa saat kakeknya berkata, Perhatikan diriku saja, ia bermaksud, Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus ([1Korintus 11:1](#)). Ia berjanji bahwa sejak saat itu ia akan hidup seperti kakeknyaberjuang untuk menyenangkan Yesus. Ia telah memerhatikan dan sekarang ia tahu bagaimana ia harus hidup.

Apakah ada seseorang yang memerhatikan Anda? Apakah ada kaum muda kristiani yang perlu melihat bahwa hidup bagi Yesus setiap hari dan dalam segala hal adalah sesuatu yang mungkin untuk dilakukan? Tantanglah mereka dan juga diri Anda sendiri. Tantanglah mereka untuk memerhatikan. Lalu tunjukkan caranya kepada mereka JDB

TAK ADA KHOTBAH YANG LEBIH BAIK
DARIPADA TELADAN YANG BAIK

Selasa, 12 Juli 2005

Bacaan : [Ayub 3:20-26](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : Biarlah hilang lenyap hari kelahiranku ([Ayub 3:3](#))

MULAI DARI AKHIR ([Ayub 3:3](#))

Pada usia 30 tahun, wanita itu sudah ingin menyerah. Ia menulis di buku hariannya, Allahku, apa yang akan terjadi padaku? Aku ingin mati saja. Namun awan gelap keputusan justru menuntunnya pada kecemerlangan. Saat itulah ia menemukan tujuan hidup yang baru. Ketika ia meninggal pada usia 90, ia meninggalkan jejak sejarah. Banyak orang percaya bahwa ia dan orang-orang yang memperkenalkan antiseptik dan kloroform untuk kepentingan pengobatan telah melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar meringankan penderitaan sesama pada abad ke-19. Nama wanita tersebut adalah Florence Nightingale, pemrakarsa profesi perawat.

Ayub sangat berharap ia tak pernah dilahirkan di dunia ini ([Ayub 3:1-3](#)). Namun puji Tuhan, ia tak mengakhiri hidupnya. Sama seperti Nightingale yang berhasil keluar dari tekanan dan menemukan cara untuk menolong orang lain, Ayub pun berhasil melewati kesedihannya, dan pengalamannya telah menjadi sumber hiburan yang tidak berkesudahan bagi jiwa yang menderita.

Mungkin Anda kini berada pada titik di mana Anda tak mau hidup lagi. Menjadi anak Allah justru meningkatkan keputusan Anda, karena Anda menjadi bertanya-tanya bagaimana seorang percaya dapat merasa sendirian dan terlupakan. Jangan menyerah. Perasaan ingin mengakhiri hidup Anda sendiri mungkin merupakan suatu pengalaman paling menyakitkan yang pernah Anda hadapi. Namun kobarkan semangat Anda. Bergantunglah kepada Tuhan dalam iman dan mulai lagi dari awal. Allah dapat memakai permulaan dari suatu akhir MRD

DI DALAM KRISTUS
ORANG YANG PUTUS ASA MENEMUKAN HARAPAN

Rabu, 13 Juli 2005

Bacaan : [Kisah 16:16-34](#)

Setahun : [Yesaya 19-21](#)

Nats : Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat? Jawab mereka, Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat ([Kisah 16:30,31](#))

PERTANYAAN BAGUS ([Kisah 16:30,31](#))

Menemukan pertanyaan yang tepat sama pentingnya dengan menemukan jawaban yang tepat, kata Henri Nouwen, seorang penulis buku-buku devosional. Namun, kerap kali begitu mudahnya kita mendahului Roh Allah ketika berbicara mengenai Kristus kepada orang yang belum percaya. Kita sudah memberikan jawaban, padahal kita belum mendengarkan pertanyaan-pertanyaan mereka.

Kecenderungan ini diperjelas beberapa tahun silam pada saat seseorang menulis Kristus adalah jawaban! dengan tulisan cakar ayam di dinding sebuah bangunan. Seseorang yang sinis lewat dan menambahkan kata-kata: Apa pertanyaannya?

Paulus dan Silas, yang dijebloskan ke penjara karena Injil, membangkitkan pertanyaan rohani yang mendalam di hati kepala penjara. Pertanyaan itu muncul bukan karena mereka menyampaikan khotbah pada orang itu, melainkan karena mereka menyanyikan pujian bagi Allah. Ketika gempa bumi mengakibatkan pintu-pintu penjara terbuka dan memutuskan rantai-rantai mereka, kepala penjara itu hampir saja bunuh diri. Ia takut dihukum mati jika para tawanan melarikan diri. Namun Paulus dan Silas menghentikan tindakan kepala penjara itu dengan memilih untuk tetap tinggal di penjara demi kepentingan kepala penjara tersebut. Karena itulah, ia berteriak, Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat supaya aku selamat?

Pada hari ini, sama seperti dahulu, Roh Kudus akan menciptakan pertanyaan yang tepat di dalam hati manusia dan membuat mereka siap untuk memberikan jawaban yang tepat, yaitu Yesus Kristus JEY

ORANG-ORANG KRISTIANI YANG MENGGARAMI
MEMBUAT ORANG LAIN HAUS AKAN AIR KEHIDUPAN

Kamis, 14 Juli 2005

Bacaan : [Ibrani 9:24-28](#)

Setahun : [Yesaya 22-24](#)

Nats : Sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya untuk satu kali saja ... demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengurbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang ([Ibrani 9:27,28](#))

DARI TERBENAM HINGGA TERBIT ([Ibrani 9:27,28](#))

Kariel sedang dalam perjalanan pulang dari acara anak-anak di gereja dengan teman-teman yang juga tetangganya. Sambil mengagumi matahari terbenam, ia berkata pada Gini, sang pengemudi, Matahari yang terbenam itu indah sekali, seperti surga! Lalu Gini bertanya, Kamu tahu cara masuk surga? Kariel, yang baru berumur 5 tahun, menjawab dengan yakin, Anda harus memiliki Yesus sebagai Juruselamatan dan aku memiliki-Nya! Kemudian ia mulai bertanya kepada teman-temannya di dalam mobil itu, apakah mereka juga mengenal Yesus.

Pada sore yang sama, Chantel, kakak perempuan Kariel yang berusia 13 tahun sedang berada di gereja lain, ketika seseorang bertanya apakah ia mengenal Yesus sebagai Juruselamat. Ia berkata bahwa ia mengenal-Nya sebagai Juruselamat.

Pada dini hari berikutnya, api yang berkobar melalap habis rumah Kariel dan Chantel, dan keduanya meninggal secara mengenaskan. Saat matahari terbit, mereka sudah berada di surga bersama Yesus.

Tak ada yang tahu akan hari esok. Pertanyaan yang sangat penting adalah: Sudahkah kita mengakui kebutuhan kita akan pengampunan Allah atas dosa kita dan memercayai Yesus sebagai Juruselamat? ([Roma 3:23](#); [Yohanes 1:12](#)). Dosa telah memisahkan kita dari Allah dan kita seharusnya dihakimi, namun Yesus memberikan hidup-Nya untuk menggantikan kita ([Ibrani 9:27,28](#)).

Pastikan Anda telah memiliki keyakinan seperti Chantel dan Kariel. Kemudian, ketika Anda meninggal nanti, Anda akan bersama dengan Yesus AMC

TERBENAMNYA MATAHARI DI SUATU NEGERI
BERARTI TERBITNYA MATAHARI DI NEGERI YANG LAIN

Jumat, 15 Juli 2005

Bacaan : [Lukas 9:57-62](#)

Setahun : [Yesaya 25-27](#)

Nats : Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah ([Lukas 9:62](#))

JANGAN MENOLEH KE BELAKANG ([Lukas 9:62](#))

Ketika saya masih kecil dan tinggal di daerah pertanian, Ayah berkata kepada saya, Kamu tidak akan dapat membajak dengan lurus apabila kamu menoleh ke belakang. Anda dapat menguji hal ini dengan menoleh ke belakang pada saat Anda berjalan di atas salju atau pasir pantai. Jejak kaki Anda tidak akan lurus.

Seorang petani yang baik tidak akan menoleh ke belakang pada saat ia membajak lahannya. Yesus mempergunakan persamaan ini untuk mengajar kita bahwa jika kita ingin menjadi murid-Nya, kita harus benar-benar memutuskan hubungan dengan semua kelekatan yang menghalangi hubungan kita dengan-Nya.

Kesetiaan yang total kepada Allah merupakan suatu prinsip yang berakar pada Perjanjian Lama. Bangsa Israel, setelah dimerdekakan dari perbudakan dan dipelihara dengan cara yang adikodrati, justru menoleh ke belakang dan merindukan hari-hari ketika mereka dapat menikmati ikan, mentimun, semangka, bawang prei, bawang merah, dan bawang putih di Mesir ([Bilangan 11:5,6](#)). Hal itu sangat tidak menyenangkan bagi Allah, dan Dia menghakimi umat-Nya. Mereka menoleh ke belakang, dan hal itu menunjukkan bahwa mereka tidak cukup berkomitmen dengan-Nya.

Kini, orang-orang yang tetap melekatkan diri pada dosa-dosa lama dan kesenangan duniawi yang mereka nikmati sebelum menjadi orang kristiani, tidak akan dapat menjadi murid Yesus Kristus yang setia. Kita harus memutuskan hubungan dengan dosa-dosa masa lalu.

Pemuridan artinya adalah kita tidak lagi menoleh ke belakang HVL

DALAM KAMUS PEMURIDAN
ANDA TIDAK AKAN MENEMUKAN KATA MUNDUR

Sabtu, 16 Juli 2005

Bacaan : [Mazmur 4:2-9](#)

Setahun : [Yesaya 28-30](#)

Nats : Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkau lah, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman ([Mazmur 4:9](#))

ISTIRAHAT DENGAN TENANG ([Mazmur 4:9](#))

Seorang pria telah menciptakan tempat tidur teraman yang diakuinya dapat melindungi dari topan, tornado, pencuri, penculik, dan teroris. Pada situsnya, pencipta tempat tidur itu menyebutnya istirahat teraman yang pernah Anda alami.

Ketika sensor gerakan menangkap adanya ancaman, Quantum Sleeper secara otomatis terlipat dan melindungi orang yang berbaring di atasnya. Di dalam terpal antipeluru, sebuah alarm mengingatkan orang yang terlindungi itu, sehingga ia dapat menyemprotkan gas air mata ke arah si pengacau atau menonton film dari DVD player sementara menunggu badai reda. Namun, saya kira tempat tidur berlapis baja pun tak dapat menjamin tidur malam yang nyenyak, tak tersentuh oleh kecemasan dan ketakutan.

[Mazmur 4:5,6](#) mempunyai resep yang terdiri dari tiga bagian untuk menemukan kedamaian dalam dunia yang penuh kesukaran ini: Ketika Anda marah, jangan menunjukkannya dengan melawan Allah. Ketika Anda berbaring di malam hari, lakukanlah sambil merenung. Hiduplah dengan pengorbanan, letakkan kepercayaan Anda pada Tuhan. Sebuah himne kuno menegaskan perintah alkitabiah ini:

Bersandarlah, bersandarlah, aman dan terlindungi

dari segala bahaya;

Bersandarlah, bersandarlah, bersandar pada lengan abadi.

Daud mengakhiri mazmurnya, Dengan tenteram aku mau membaringkan diri, lalu segera tidur, sebab hanya Engkau, ya Tuhan, yang membiarkan aku diam dengan aman (ayat 9). Tak ragu lagi, inilah istirahat teraman yang dapat kita alami DCM

ORANG YANG BERISTIRAHAT DENGAN TENANG
ADALAH ORANG YANG BERISTIRAHAT DI DALAM YESUS

Minggu, 17 Juli 2005

Bacaan : [Mazmur 130](#)

Setahun : [Yesaya 31-33](#)

Nats : Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang ([Mazmur 130:4](#))

DIAMPUNI ([Mazmur 130:4](#))

Allah memang benar-benar Pribadi yang berbahaya, karena kita adalah orang berdosa sedangkan Dia adalah Pribadi yang kudus. Dosa tak dapat lagi bertahan di hadapan Allah, sama seperti kegelapan akan sirna pada saat cahaya bersinar. Berdiri dalam membenaran diri di hadapan-Nya sama artinya dengan mengundang kehancuran bagi kita. Sang pemazmur menulis, Jika Engkau, ya Tuhan, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? ([Mazmur 130:3](#)).

Pada sebuah pemakaman yang tidak jauh dari kota New York, ada sebuah batu nisan yang berpahatan sebuah kata: Diampuni. Pesan yang tertulis di situ begitu sederhana dan tak dibubuhi apa pun. Tidak ada tanggal lahir, tanggal kematian, ataupun tulisan lain pada batu nisan tersebut. Namun, itulah kata paling hebat yang dapat diberikan kepada seseorang, atau yang dapat dituliskan pada batu nisan.

Sang penulis lagu mengatakan, Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang (ayat 4). Refrein lagu itu bergema dalam Perjanjian Lama dan Baru. Allah dihormati dan disembah karena hanya Dia yang sanggup membersihkan kesalahan kita.

Jika Allah tak dapat mengampuni kita, kita hanya dapat lari dari-Nya dalam ketakutan. Namun Allah yang kekudusan-Nya menakutkan bagi kita adalah Allah yang menebus kita melalui Kristus. Allah yang berbahaya ini menawarkan pengampunan untuk semua dosa kita.

Sudahkah Anda diampuni? HWR

DOSA MENDATANGKAN HUKUMAN
PENGAKUAN DOSA MENJAMIN ADANYA PENGAMPUNAN

Senin, 18 Juli 2005

Bacaan : [2Tawarikh 16:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#)

Nats : Tolonglah kami ya Tuhan, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar ([2Tawarikh 14:11](#))

IDE CEMERLANG ([2Tawarikh 14:11](#))

Sebuah dongeng kuno dari Indonesia menceritakan tentang seekor kura-kura yang dapat terbang. Ia menggigit sebatang kayu yang dibawa oleh dua ekor angsa. Pada saat kura-kura itu mendengar orang-orang dari darat yang melihatnya berkata, Wah, cemerlang sekali ide angsa-angsa itu! harga dirinya sangat terluka sehingga ia berteriak, Itu ideku! Tentu saja ia jadi kehilangan pegangan. Harga dirinya telah menjadi kehancuran bagi dirinya.

Selama empat puluh satu tahun, Asa menjadi raja yang kuat dan rendah hati. Ia membawa kedamaian dan kemakmuran bagi kerajaan Yehuda. Dan pada tahun-tahun awal pemerintahannya, Asa menaikkan doa demikian, Ya Tuhan, selain daripada Engkau, tidak ada yang dapat menolong yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami ya Tuhan, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar ([2Tawarikh 14:11](#)).

Namun pada akhir pemerintahannya, ketika pasukan kerajaan Israel bagian utara menyerangnya, Asa mencari pertolongan dari raja Siria dan bukannya dari Allah. Karena kebodohnya, pemerintahannya melemah dan bangsanya mengalami peperangan. Apa yang salah dalam hal ini? Karena bangga dengan keberhasilan masa lalu, Asa telah lupa bahwa seharusnya ia bergantung pada Tuhan, sehingga Tuhan tak lagi menunjukkan diri-Nya kuat demi kepentingan Asa ([2Tawarikh 16:9](#)).

Allah masih mencari orang-orang yang mengizinkan Dia untuk menunjukkan kekuatan-Nya dalam hidup mereka. Hidup dengan rendah hati dan bergantung pada Allah merupakan ide yang benar-benar cemerlang! AL

TAK SEORANG PUN LEBIH KUAT
DARIPADA SESEORANG YANG BERGANTUNG PADA ALLAH

Selasa, 19 Juli 2005

Bacaan : [Roma 8:28-39](#)

Setahun : [Yesaya 37-39](#)

Nats : Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan-kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya-- ([Efesus 1:11](#))

CARA YANG MISTERIUS ([Efesus 1:11](#))

Lika-liku kehidupan Jacob DeShazer seperti alur cerita novel perang yang sangat menarik. Namun secara keseluruhan, cerita-cerita itu menunjukkan Allah bekerja dengan cara-cara yang misterius.

Pada Perang Dunia II, DeShazer bekerja sebagai pengebom US Army Air Corps di skuadron yang dipimpin Jenderal Doolittle. Ketika ikut serta dalam penyerangan ke Jepang yang dilakukan Doolittle pada tahun 1942, DeShazer dan anak buahnya kehabisan bahan bakar dan meloncat ke luar pesawat di atas wilayah Tiongkok. Ia diangkut ke kamp tawanan Jepang. Di situ ia memercayai Yesus sebagai Juruselamatnya. Setelah dibebaskan, ia menjadi misionaris di Jepang.

Suatu hari DeShazer memberikan sebuah pamflet kepada seorang pria bernama Mitsuo Fuchida. Di dalam pamflet itu ada cerita mengenai dirinya. Ia tidak tahu bahwa saat itu Mitsuo akan diadili karena perannya semasa perang sebagai komandan angkatan perang Jepang yang menyerang Pearl Harbor. Fuchida membaca pamflet itu dan mendapatkan sebuah Alkitab. Tak lama kemudian, ia menjadi seorang kristiani dan penginjil bagi bangsanya. Akhirnya, Fuchida dan DeShazer bertemu kembali dan menjadi sahabat.

Cara Allah mempersatukan dua orang yang dulunya musuh dalam peperangan, menyatukan mereka, dan memimpin mereka kepada-Nya sangat mengherankan. Namun, cerita itu menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengendalikan segala sesuatu. Dan tak satu pun bahkan perang duniayang dapat menghentikan Allah mengerjakan segala sesuatu ... menurut keputusan kehendak-Nya ([Efesus 1:11](#)) JDB

SETIAP ANAK ALLAH MENGISI TEMPAT ISTIMEWA
DALAM RENCANA-NYA

Rabu, 20 Juli 2005

Bacaan : [2Korintus 3:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 40-42](#)

Nats : Kamu adalah surat Kristus, ... ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia ([2Korintus 3:3](#))

MONUMEN YANG HIDUP ([2Korintus 3:3](#))

Saya telah melihat beberapa laporan terkini mengenai usaha menghilangkan monumen-monumen yang mencantumkan Sepuluh Perintah Allah dari tempat-tempat umum di AS. Hal ini patut disesalkan karena monumen-monumen itu merupakan peringatan atas kebenaran, dan kebenaran meninggikan derajat bangsa ([Amsal 14:34](#)). Saya percaya bahwa pemindahan tugu-tugu peringatan ini mencerminkan dasar moral kita yang mulai runtuh.

Bagaimanapun, ada satu monumen kebenaran kekal, yang tak dapat dihilangkan, yaitu kebenaran Kristus yang dituliskan di hati manusia oleh Roh Allah ([2Korintus 3:3](#)).

Orang-orang yang menyimpan perintah Allah di dalam hati mereka akan mengasihi Allah dengan segenap akal budi, jiwa, dan kekuatan mereka. Mereka menunjukkan kasih ini kepada dunia melalui sikap penuh hormat terhadap orangtua, kesetiaan dalam kehidupan pernikahan, dan integritas di dalam pekerjaan mereka. Mereka menghargai kehidupan umat manusia dan memperlakukan orang lain dengan bermartabat dan penuh hormat. Mereka tidak mengatakan hal-hal buruk mengenai orang lain, tak peduli berapa banyak hal buruk yang telah dilakukan orang lain terhadap mereka. Mereka merasa puas dengan Allah serta dengan apa yang diberikannya bagi mereka, dan mereka tak menginginkan hal lain. Inilah tanda-tanda lahiriah bahwa hukum Allah hidup, tertulis di dalam hati kita dengan Roh dari Allah yang hidup (ayat 3).

Anda dan saya adalah monumen anugerah Allah yang hidup. Kita harus berdiri tegak. Dunia mengamati kita DHR

HUKUM ALLAH YANG TERTULIS DI HATI KITA
TAKKAN PERNAH DAPAT DIHILANGKAN DARI TEMPAT UMUM

Kamis, 21 Juli 2005

Bacaan : [Matius 26:36-46](#)

Setahun : [Yesaya 43-45](#)

Nats : Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki ([Matius 26:39](#))

JALAN-NYA ([Matius 26:39](#))

Sebuah pertanyaan mengenai judul sebuah pujian membuat saya teringat lagu kuno yang indah, yang saya nyanyikan saat bertumbuh di gereja. Nyanyian itu berjudul Biarlah Kehendak-Nya yang Terjadi dalam Hidupmu. Refrein lagu itu berbunyi: Kuasa-Nya dapat membuatmu menjadi engkau yang seharusnya; Darah-Nya dapat menyucikan hati dan memerdekakanmu; Kasih-Nya dapat memenuhi jiwamu, dan akan kaulihat hal yang terbaik adalah ketika kehendak-Nya yang terjadi dalam hidupmu.

Bahkan ketika kita tahu bahwa jalan Allah adalah yang terbaik bagi kita, kita mungkin masih bergumul untuk mematuhi-Nya. Ketika Kristus Juruselamat kita menghadapi kenyataan mengerikan menanggung dosa-dosa kita di kayu salib, Dia sangat menderita dalam doa-Nya, Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki ([Matius 26:39](#)). Yesus, yang hidup untuk melakukan kehendak Bapa-Nya, bergumul dan berdoa, kemudian mematuhi dengan rela. Dan Dia dapat menolong kita saat bergumul dengan pilihan sukar dalam hidup kita.

C.S. Lewis menulis: Pada akhirnya hanya ada dua macam orang: orang-orang yang berkata pada Allah, Jadilah kehendak-Mu, dan orang-orang yang kepadanya Allah berkata, pada akhirnya, Jadilah kehendakmu. Jika kita senantiasa memilih jalan kita sendiri, akhirnya Dia akan membiarkan kita menderita sebagai akibatnya.

Yang terbaik adalah berserah kepada Allah sekarang. Jika kita melakukannya, kita akan mendapat jaminan bahwa jalan-Nya adalah yang terbaik bagi kita DCM

ADA KEMENANGAN DALAM PENYERAHAN
JIKA PENAKLUKNYA ADALAH KRISTUS

Jumat, 22 Juli 2005

Bacaan : [Kejadian 41:46-57](#)

Setahun : [Yesaya 46-48](#)

Nats : Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku ([Kejadian 41:52](#))

TIRAM YANG TERLUKA ([Kejadian 41:52](#))

Ketika penderitaan yang tampaknya tidak ada gunanya menyerbu kehidupan kita, kerap kali kita bertanya pada diri sendiri, Siapa yang memerlukan semua kesulitan ini? Namun, renungkanlah sejenak asal-usul mutiara.

Setiap mutiara terbentuk karena respons internal tiram terhadap luka yang disebabkan oleh bahan yang melukai dirinya, misalnya sebutir pasir. Sumber yang dapat memperbaiki luka tersebut akan segera mengalir ke daerah yang sedang terluka. Dan hasil akhirnya adalah mutiara yang berkilauan. Terciptalah sesuatu yang indah, dan hal tersebut tidak akan mungkin terjadi apabila tidak ada luka.

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita melihat Yusuf dalam posisi yang berpengaruh, posisi yang kelak dipakai Allah untuk memberi makan negeri di sekelilingnya dan juga keluarga Yusuf selama kelaparan. Namun, bagaimana ia jadi seseorang yang berpengaruh? Hal itu diawali dengan lukaia dijual untuk dijadikan budak ([Kejadian 39](#)) sehingga akhirnya menghasilkan mutiara yang berguna. Karena Yusuf mendekati pada sumber Allah, ketika ia dipermalukan ia menjadi lebih baik, bukannya menjadi pahit. Ia menamai anak keduanya Efraim, yang berarti keberhasilan ganda, dan ia berkata, Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku (41:52).

Penulis, Paul E. Billheimer berkata mengenai Yusuf, Jika ada orang yang mengasihani dan mencoba menolongnya keluar dari kesedihan dalam hidupnya, maka kemuliaan yang mengikutinya tidak akan terjadi. Jadi jika Anda sedang menderita, ingat: Jika tak ada luka, tak akan ada mutiara! JEY

KESENGSARAAN KERAP KALI MERUPAKAN BERKAT TERSELUBUNG

Sabtu, 23 Juli 2005

Bacaan : [Yohanes 12:35-43](#)

Setahun : [Yesaya 49-51](#)

Nats : Mereka lebih suka akan kehormatan manusia daripada kehormatan Allah ([Yohanes 12:43](#))

MENYENANGKAN ORANG BANYAK ([Yohanes 12:43](#))

Saya pernah membaca kisah di surat kabar tentang bintang karnaval tua yang biasa dipanggil Cannonball. Sewaktu masih muda, ia pernah ditembakkan dari meriam sebanyak 1.200 kali, menarik beban seberat 40,8 kilogram menyeberangi meja dengan kelopak matanya, dan mempertontonkan berbagai akrobat aneh lainnya. Ketika ditanya mengapa ia melakukan hal-hal itu, ia menjawab, Tahukah Anda bagaimana rasanya mendapatkan tepuk tangan dari 60.000 orang? Karena itulah saya melakukannya berulang kali.

Dalam [Yohanes 12](#), kita mengenal beberapa pemimpin yang juga didorong oleh keinginan untuk menyenangkan orang lain. Namun, dalam hal itu, mereka tidak mau mengikut Yesus secara terbuka karena mereka ingin diterima oleh orang-orang Farisi. Meskipun mereka telah melihat keajaiban yang dilakukan Sang Juruselamat dan memercayai-Nya, mereka tidak mau mengakuinya secara terbuka. Mereka lebih suka akan kehormatan manusia daripada kehormatan Allah (ayat 43). Dan saya percaya kita dapat menyimpulkan bahwa banyak orang gagal meminta pertolongan Yesus karena mereka juga ingin menyenangkan orang lain. Mereka takut terhadap celaan mayoritas, mereka hanya ingin menyenangkan orang banyak.

Kita semua adalah sasaran tekanan sosial. Jika kita mau jujur terhadap diri sendiri dan kepada Allah, kita akan dapat bertahan dari dorongan kuat orang banyak. Akan tetapi apabila kita hanya ingin menyenangkan orang banyak, keadaan kita akan menjadi lebih buruk daripada pria yang terus-menerus kembali ke meriam pelontar itu! MRD

MENYERAHKAN DIRI PADA ROH ALLAH
MENCEGAH KITA MENJADI SERUPA DENGAN DUNIA

Minggu, 24 Juli 2005

Bacaan : [1Petrus 5:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 52-54](#)

Nats : Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain ([1Petrus 5:5](#))

PENGUMPUL SAMPAH ([1Petrus 5:5](#))

Saya pernah berkhotbah di sebuah gereja yang menunjukkan kasih dan keramahan. Hal itu merupakan suatu hak istimewa bagi saya. Di gereja tersebut, saya terkesan oleh kemauan jemaat untuk ikut menyingsingkan lengan baju dan bekerja. Pada hari Minggu ketika saya berkhotbah, ada tiga kebaktian yang sudah dijadwalkan. Para wanita dari gereja tersebut menghidangkan banyak makanan pada sela-sela setiap pertemuan bagi para tamu yang telah menempuh perjalanan jauh.

Usai makan malam, setelah kebanyakan orang sudah pulang ke rumah masing-masing, saya memerhatikan pasangan yang berpenampilan terhormat membersihkan meja dan menimbun piring kertas ke dalam tas plastik besar. Ketika saya melontarkan pujian atas perbuatan yang mereka lakukan, mereka dengan jujur berkata, Oh, kami adalah pengumpul sampah. Kami secara sukarela membersihkan gereja setiap kali setelah kebaktian. Kami menganggap ini sebagai pelayanan.

Sungguh menyenangkan mengetahui bahwa pasangan ini tidak saja bersedia melayani Tuhan, namun mereka juga dengan rendah hati melakukan sesuatu yang mungkin dianggap sebagai pekerjaan yang merendahkan martabat.

Sebagian anggota tubuh Kristus dipanggil untuk melayani di tempat yang terkemuka; yang lainnya dipanggil untuk bekerja diam-diam di balik layar. Entah apa yang diminta Allah untuk kita lakukan, mari kita berkeinginan untuk melakukannya dengan melayani satu sama lain melalui kasih, menyadari bahwa pada akhirnya kita melayani Tuhan RWD

TAK ADA TUGAS YANG TAK BERARTI DI GEREJA

Senin, 25 Juli 2005

Bacaan : [Mazmur 71:14-24](#)

Setahun : [Yesaya 55-57](#)

Nats : Sampai masa tuaku dan putih rambutku, ya Allah, janganlah meninggalkan aku, supaya aku memberitakan kuasa-Mu kepada angkatan ini ([Mazmur 71:18](#))

MAKIN TUA, MAKIN DEWASA ([Mazmur 71:18](#))

Usia tua adalah masa di mana kita dapat melakukan pembentukan-j jiwa, demikian kata orang-orang Quaker. Kita dapat memusatkan perhatian untuk mengenal Allah dengan lebih baik dan melatih karakter yang membuat kita semakin menyerupai Dia. Usia melemahkan kekuatan dan tenaga kita, serta merenggut kesibukan kita. Itulah cara yang digunakan Allah untuk memperlambat langkah kita, sehingga kita memiliki lebih banyak waktu untuk Dia. Kita dapat lebih dalam memi-kirkan tentang kehidupan, diri kita sendiri, dan orang lain.

Perubahan adalah suatu hal yang tak dapat dihindari dalam hidup. Setiap menit kita dibentuk dalam langkah hidup kita. Setiap pikiran, keputusan, tindakan, emosi, respons, membentuk kita menjadi orang tertentu. Kita dapat semakin menyerupai Kristus atau justru menjauh dari Dia dan akhirnya sekadar menjadi karikatur dari pribadi yang dimaksudkan Allah bagi kita.

Kita memang kehilangan beberapa hal pada saat usia kita semakin bertambah: kekuatan fisik, kecekatan, kegesitan. Akan tetapi, cobalah Anda pikirkan ketenangan yang diberikan oleh Tuhan, kedamaian yang ditinggalkan-Nya bagi kita, keselamatan yang disediakan-Nya bagi kita, dan kesetiaan-Nya kepada kita ([Mazmur 17:15](#)).

Usia lanjut adalah saat yang paling baik untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan kesalehan, dalam kekuatan batiniah dan kecantikan karakter. Rambut putih, kata orang bijak, adalah mahkota indah, yang diperoleh pada jalan kebenaran ([Amsal 16:31](#)) DHR

MENJADI DEWASA DIKATAKAN PADA ANAK MUDA
MENJADI TUA DENGAN PENUH KASIH KARUNIA DIKATAKAN SAAT SUDAH TUA

Selasa, 26 Juli 2005

Bacaan : [Keluaran 23:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 58-60](#)

Nats : Sifat yang diinginkan pada seseorang adalah kesetiiaannya; lebih baik orang miskin daripada seorang pembohong ([Amsal 19:22](#))

KEJUJURAN DAN KEBAIKAN ([Amsal 19:22](#))

Seorang pria yang jujur dan baik hati mengendarai mobil menyusuri sepanjang jalanan San Fransisco lebih dari satu jam. Ia hendak menemukan seorang wanita pemilik dompet berisi uang 1.792 dolar yang tertinggal di kursi belakang taksinya. Saya menyukai hal yang dikatakannya pada saat beberapa rekannya sesama sopir taksi mengolok-olok dirinya karena tidak mengambil uang itu. Ia menjawab mereka, Saya adalah pembawa kartu anggota iman kristiani. Apa gunanya ke gereja jika kalian tidak mempraktikkan apa yang sudah dikhotbahkan?

Dalam kitab [Keluaran 23](#), prinsip kejujuran dan kebaikan diberikan secara bersamaan bagi bangsa Israel dalam hukum yang diberikan Allah untuk mereka. Mereka harus cukup jujur untuk mengembalikan ternak yang tersesat kepada pemiliknya, meskipun orang itu adalah musuh (ayat 4). Mereka harus cukup baik hati kepada musuh mereka untuk menolong keledai yang keras kepala agar berdiri (ayat 5). Mereka harus sangat perhatian sehingga orang miskin diperlakukan secara adil dan diberi pertolongan, meski jika hal itu dilakukan dapat mendatangkan kerugian (ayat 6-9). Para pemilik tanah harus membiarkan lahan mereka pada tahun yang ketujuh, dan mengizinkan orang-orang miskin dengan bebas mengumpulkan sedikit hasil dari ladang tersebut (ayat 10,11).

Orang yang jujur bisa menjadi orang yang kejam. Orang yang baik hati mungkin lembek dan tak terlalu memerhatikan kebenaran. Namun, jika Anda menempatkan kejujuran dan kebaikan bersama-sama, keduanya akan menjadi pasangan hebat yang menghormati Allah dan memberkati sesama HVL

KEBIJAKSANAAN ADALAH KEMAMPUAN
MENYATAKAN SESUATU TANPA MENGAKIBATKAN PERMUSUHAN

Rabu, 27 Juli 2005

Bacaan : [Matius 11:25-30](#)

Setahun : [Yesaya 61-63](#)

Nats : Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlh pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati ([Matius 11:29](#))

TERJEBAK! **(Matius 11:29)**

Seorang pria New York penjual buku dan majalah di jalanan dikeluarkan dari bawah tumpukan kertas di apartemennya setelah dua hari terjebak di sana. Koleksi surat kabar tua milik pria itu, yang ditumpuk di sepanjang dinding dan dari lantai hingga langit-langit, ambruk serta menguburnya hidup-hidup. Para petugas gawat darurat mengisi tumpukan kertas itu ke dalam 50 kantong plastik saat mereka menggali reruntuhan itu untuk menggapainya.

Kita tak memerlukan tumpukan surat kabar tua setinggi Gunung Everest untuk mengetahui bagaimana rasanya terjebak di bawah desakan pekerjaan kita dan tuntutan kerohanian. Namun, pandangan sekilas pada Juruselamat kita akan mengungkapkan ketenangan yang dalam pada diri-Nya. Dalam buku *Tyranny of the Urgent*, Charles E. Hummel menulis: Penantian dalam doa yang dilakukan Yesus untuk menantikan petunjuk dari Allah ... memberi-Nya pengertian akan arah, mempersiapkan langkah yang mantap, dan membuat Dia sanggup melakukan setiap tugas yang diberikan Allah.

Yesus mengundang orang yang letih lesu untuk datang kepada-Nya. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlh pada-Ku, karena aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan ([Matius 11:29](#)).

Ketenangan yang datang bersama dengan keselamatan tidak dapat dicapai dengan usaha, namun harus diterima dengan iman. Di dalam Kristus kita juga dapat terlepas dari tirani urgensi yang membelenggu dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan-Nya untuk dikerjakan DCM

MENGIKUT YESUS AKAN MENGHILANGKAN KESIBUKAN DARI KEHIDUPAN

Kamis, 28 Juli 2005

Bacaan : [Mazmur 103](#)

Setahun : [Yesaya 64-66](#)

Nats : Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! ([Mazmur 103:2](#))

KETIKA MATAHARI TAK BERSINAR

(Mazmur 103:2)

Acap kali kita menyepelkan berkat-berkat Allah hingga akhirnya berkat-berkat itu diambil dari kita. Lalu kita menyadari betapa berartinya anugerah Allah, bahkan untuk hal yang paling lazim sekalipun.

Ada sebuah legenda mengenai hari ketika matahari tidak bersinar. Pada pukul enam pagi, langit masih gelap. Pukul tujuh pagi masih tetap malam. Siang datang, tetapi suasana masih seperti tengah malam. Akhirnya, pada pukul empat sore, orang-orang berkumpul di beberapa gereja untuk memohon matahari kepada Allah.

Pagi berikutnya, sekumpulan orang berkumpul di luar rumah dan memandang ke langit sebelah timur. Ketika secercah cahaya matahari menyibak fajar, orang-orang tersebut bersorak dan memuji Allah karena matahari itu.

Pemazmur mengerti ia tidak mungkin mengingat semua kebaikan yang telah dilakukan Allah baginya. Ia sedih karena ia mungkin saja melupakan hal-hal tersebut. Lalu ia menggenggam jiwanya yang lembek, menggoncang-goncangkannya, dan memaksanya untuk memikirkan beberapa karunia yang telah diberikan Allah kepadanya.

Karena kebaikan Allah sepasti matahari, kita berada dalam bahaya jika melupakan apa yang dicurahkan-Nya bagi kita setiap hari. Jika kita menghitung berkat satu per satu, kita tak akan pernah dapat menyelesaikannya. Tetapi jika kita mendaftar 10 atau 20 pemberian yang diberikan Allah bagi kita setiap hari, akan terjadi sesuatu pada hati kita.

Marilah kita coba dan kita akan mengetahui sendiri hasilnya HWR

JIKA ANDA INGIN KAYA
HITUNG SEMUA MILIK ANDA YANG TAK DAPAT DIBELI

Jumat, 29 Juli 2005

Bacaan : [1Korintus 10:1-13](#)

Setahun : [Mikha 1-4](#)

Nats : Siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! ([1Korintus 10:12](#))

KULIT JERUK ([1Korintus 10:12](#))

Pada tahun 1911, seorang pemeran pengganti bernama Bobby Leach terjun di air terjun Niagara dalam sebuah tong baja yang sudah dirancang secara khusus. Ia berhasil terjun dengan selamat dan menceritakan tentang hal itu. Meskipun mengalami beberapa cedera ringan, ia bertahan hidup karena menyadari bahaya yang sangat besar dalam tindakan tersebut, dan ia telah melakukan semua yang dapat dilakukan untuk melindungi diri dari bahaya.

Beberapa tahun kemudian, ketika sedang berjalan menyusuri sebuah jalan di New Zealand, Bobby Leach terpeleset kulit jeruk, jatuh, dan mengalami patah kaki yang parah. Ia kemudian dibawa ke rumah sakit dan meninggal di sana akibat komplikasi dari peristiwa itu. Ia justru mengalami cedera yang lebih parah saat berjalan kaki di New Zealand daripada saat ia terjun di air terjun Niagara. Ia tidak siap menghadapi bahaya di situasi yang dianggapnya aman.

Beberapa godaan hebat yang bergemuruh di sekeliling kita bagaikan suara gemuruh air di Niagara tidak akan membahayakan kita. Akan tetapi, suatu peristiwa kecil yang tampaknya tidak berarti dapat membuat kita jatuh. Mengapa demikian? Karena kita tidak hati-hati dan tak menyadari bahaya yang mungkin terjadi. Kita keliru karena berpikir bahwa kita berada dalam keadaan aman ([1Korintus 10:12](#)).

Kita harus selalu waspada terhadap godaan. Orang kristiani yang berkemenangan adalah seorang kristiani yang waspada, yang selalu berhati-hati bahkan ketika menghadapi kulit jeruk yang kecil
RWD

KAPAN PUN KITA JATUH
BIASANYA HAL ITU TERJADI KETIKA KITA MENGANGGAP DIRI KUAT

Sabtu, 30 Juli 2005

Bacaan : [Ratapan 3:19-41](#)

Setahun : [Mikha 5-7](#)

Nats : Tak habis-habisnya rahmat-Nya ([Ratapan 3:22](#))

SUMBER PENGHARAPAN ([Ratapan 3:22](#))

Apa gunanya iman jika semuanya tampak sia-sia? Saya telah melontarkan pertanyaan yang mendalam itu dalam hidup saya, dan belum lama ini saya menerima surat dari seorang ibu yang menanyakan hal yang sama.

Ia menceritakan bahwa ia dan suaminya memulai pernikahan mereka dengan mencari kehendak Allah bagi hidup mereka dan memercayakan masa depan mereka kepada-Nya. Kemudian anak kedua mereka terlahir dengan sindrom Down. Respons awal mereka atas hal itu adalah sedih, terkejut, dan tak percaya. Namun pada hari kelahiran anak itu, Allah memakai [Filipi 4:6,7](#) untuk meletakkan kedamaian di dalam hati mereka dan memberikan kasih yang abadi bagi anak mereka yang istimewa itu. Ayat itu berbunyi: Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal akan memelihara hati.

Namun, hari-hari yang mereka lalui di gurun belum usai. Sembilan tahun kemudian, anak mereka yang keempat didiagnosa mengidap kanker. Sebelum usianya genap tiga tahun, ia meninggal. Keterkejutan, kesakitan, dan kesedihan menyeruak sekali lagi ke dalam kehidupan mereka. Dan sekali lagi, mereka menemukan pertolongan di dalam Allah dan firman-Nya. Ketika kesengsaraan mengimpit kami, kata ibu ini, kami kembali kepada firman Allah dan anugerah hidup kekal melalui Yesus Kristus.

Ketika persoalan hidup menghantam kita seperti gelombang pasang, kita dapat mengingat bahwa belas kasih Allah tak pernah meninggalkan kita ([Ratapan 3:22](#)). Dia dapat memberikan pengharapan yang kita perlukan JDB

PERASAAN TAK BERPENGHARAPAN AKAN MENINGATKAN KITA
BAHWA KITA TAK BERDAYA TANPA ALLAH

Minggu, 31 Juli 2005

Bacaan : [Rasul 5:33-42](#)

Setahun : [Nahum 1-3](#)

Nats : Rasul-rasul itu meninggalkan sidang ... dengan gembira, karena telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus ([Rasul 5:41](#))

JEMBATAN KASIH KARUNIA ([Rasul 5:41](#))

Coba layangkan imajinasi Anda sejenak. Bayangkan Anda sedang berkendara melewati gurun di Kalifornia Selatan dan Anda melihat jembatan Golden Gate yang sangat gagah terbentang di antara aliran sungai kecil yang kering dan terletak di pinggiran persimpangan jalan desa. Pemandangan itu pasti akan sangat menggelikan.

Demikian juga Allah senantiasa menunjukkan kuasa dan kasih karunia-Nya pada waktu atau tempat yang tepat. Dia selalu menyediakan sesuai dengan kesulitan yang sedang dihadapi. Dia tidak akan memberikan kekuatan bila kekuatan itu belum diperlukan.

Kita merasa ngeri apabila memikirkan hal-hal yang dialami oleh beberapa anak Allah karena iman mereka kepada Juruselamat. Banyak di antara mereka lebih memilih jalan yang penuh penderitaan daripada mengikuti jalur yang lebih sedikit mengandung perlawanan. Saya pun kemudian bertanya-tanya, apakah kita akan melakukan hal yang sama?

Tentu saja Tuhan tidak meminta kita untuk membuat komitmen semacam itu sebelum hal tersebut diperlukan. Kita dapat meyakini bahwa apabila kita menderita demi Dia ([Filipi 1:29](#)), Dia akan menyediakan apa pun yang kita perlukan untuk menanggung penderitaan itu.

Sebagai pelayan-pelayan Kristus, kita dapat melakukannya selangkah demi selangkah dan percaya bahwa entah kita menemui ngarai yang kering atau sungai yang deras, jembatan kasih karunia Allah akan membuat kita dapat menyeberang dengan aman ke seberang MRD

ALLAH MEMBERI KASIH KARUNIA YANG CUKUP
UNTUK MENGHADAPI SETIAP COBAAN YANG KITA HADAPI

Senin, 1 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 119:33-48](#)

Setahun : [2Raja 20-21](#)

Nats : Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku ([Yeremia 15:16](#))

SESUAI ATURAN PAKAI ([Yeremia 15:16](#))

Dr. Smiley Blanton adalah seorang ahli jiwa kota New York yang sibuk. Ia menyimpan sebuah Alkitab di atas mejanya. Karena agak terkejut melihat hal tersebut, seorang klien bertanya kepadanya, Apakah Anda, sebagai seorang ahli jiwa, membaca Alkitab?

Saya tidak hanya membacanya, tetapi juga mempelajarinya, kata Dr. Blanton yang adalah seorang kristiani yang saleh. Lalu ia menambahkan, Jika orang-orang bersedia menyerap pesannya, maka banyak ahli jiwa yang akan kehilangan pekerjaan.

Untuk memperjelas maksudnya, Dr. Blanton mengatakan bahwa jika para klien yang terganggu oleh perasaan bersalah bersedia membaca perumpamaan tentang anak yang hilang dan bapanya yang mau mengampuni ([Lukas 15:11-32](#)), maka mereka dapat menemukan kunci kesembuhan.

Apakah kita mencari kesembuhan di dalam firman Allah yang penuh kuasa? Kita mungkin membaca Alkitab, namun apakah kita benar-benar meyakini, mempelajari, dan menerapkan ajaran-ajarannya? Kebenaran Kitab Suci yang menyelamatkan merupakan obat Allah yang manjur untuk membebaskan kita dari penyakit dosa.

Nabi Yeremia, di tengah kesulitan dan penderitaan, menemukan sukacita di dalam firman Tuhan ([Yeremia 15:16](#)). Sang pemazmur yang mencintai perintah-perintah Allah ([Mazmur 119:48](#)) berkata kepada-Nya, Aku hendak bergemar dalam perintah-perintah-Mu Aku hendak merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu (ayat 47,48).

Seperti layaknya obat, firman Allah pun harus digunakan sesuai dengan aturan pakai. Apakah Anda telah menyerap kebenarannya? VCG

ALKITAB MENGANDUNG BERBAGAI VITAMIN
YANG BERGUNA BAGI KESEHATAN JIWA

Selasa, 2 Agustus 2005

Bacaan : [Lukas 15:11-24](#)

Setahun : [Zefanya 1-3](#)

Nats : Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak Bapa ([Lukas 15:21](#))

MAAFKAN SAYA ([Lukas 15:21](#))

Permintaan maaf yang sungguh-sungguh dapat menjadi langkah pertama menuju pengampunan. Colleen O Connor menulis dalam *The Denver Post*: Permintaan maaf yang berhasil dapat melarutkan amarah, rasa malu, menunjukkan rasa hormat, membangun rasa percaya, dan membantu mencegah kesalahpahaman yang lebih lanjut. Permintaan maaf yang tulus membuat orang jauh lebih mudah mengampuni.

Pengarang Barbara Engel mengatakan bahwa permintaan maaf sejati tergantung pada tiga hal: penyesalan, tanggung jawab, dan perubahan.

Dalam perumpamaan Yesus tentang anak yang hilang diceritakan bahwa sang pemuda keras kepala yang pulang ke rumah setelah memboroskan harta warisannya, menghampiri bapanya dengan kerendahan hati dan perasaan bersalah, Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak Bapa ([Lukas 15:21](#)). Ia menunjukkan penyesalan atas luka yang ia timbulkan, bertanggung jawab atas tindakannya, dan siap bekerja sebagai pekerja upahan (ayat 19).

Sebagai pengikut Yesus, kita diperintahkan mengampuni orang lain ketika mereka bertobat dan menyesal ([Lukas 17:3,4](#)). Selain itu di dalam roh kerendahan hati dan kasih yang sama, kita harus menolong mereka yang perlu memaafkan kita dengan mengajukan permintaan maaf yang tulus.

Permintaan maaf yang tulus tidak memaksa orang lain untuk mengampuni, namun merupakan hal yang benar untuk dilakukan. Kita harus mengambil langkah pertama menuju kebebasan untuk mengampuni DCM

PERMINTAAN MAAF DARI LUBUK HATI
TIDAK DAPAT MENGUBAH MASA LALU
NAMUN DAPAT MENCERAHKAN MASA DEPAN

Rabu, 3 Agustus 2005

Bacaan : [Yeremia 2:5-13](#)

Setahun : [Habakuk 1-3](#)

Nats : Apakah kecurangan yang didapati nenek moyangmu pada-Ku, sehingga mereka menjauh dari pada-Ku, mengikuti dewa kesia-siaan, sampai mereka menjadi sia-sia? ([Yeremia 2:5](#))

KAMI TIDAK BUTUH ENKKAU ([Yeremia 2:5](#))

Alkisah sekelompok ilmuwan memutuskan bahwa manusia dapat hidup tanpa Allah. Maka salah seorang dari mereka memandang ke atas, kepada Allah, dan berkata, Kami telah memutuskan bahwa kami tidak lagi membutuhkan Engkau. Kami memiliki cukup hikmat untuk mengkloning manusia dan melakukan banyak hal ajaib.

Allah mendengarkan dengan sabar dan kemudian berkata, Baiklah, mari kita mengadakan kontes penciptaan manusia. Kita akan melakukannya persis seperti Aku dulu menciptakan Adam. Para ilmuwan setuju. Kemudian salah satu dari mereka membungkukkan badan dan mengambil sekepal tanah. Allah memandang dia dan berkata, Oh, tidak! Engkau harus membuat tanahmu sendiri!

Pada zaman Yeremia, bangsa Israel hidup seakan-akan tidak lagi membutuhkan Tuhan. Mereka memercayakan diri mereka kepada ilah-ilah lain, sekalipun ilah mereka itu tidak dapat menanggapi kebutuhan-kebutuhan mereka. Yeremia menentang pemberontakan mereka, karena telah meninggalkan Allah yang sejati dan menunjukkan sikap yang tidak hormat terhadap Dia ([Yeremia 2:13,19](#)).

Apakah kita berbuat salah karena telah menjalani hidup seakan-akan tidak membutuhkan Allah? Kita mungkin mengenal Dia sebagai Juruselamat, namun memberhalakan hikmat atau kebebasan kita. Mungkinkah Tuhan berkata tentang kita, Mereka menjauh dari pada-Ku? (2:5).

Hidup jauh dari Allah mempermalukan dan tidak menyenangkan Dia, dan tidak akan pernah memenuhi kebutuhan kita yang terdalam. Namun, kita dapat berbalik kepada-Nya hari ini (3:7)
AMC

SIKAP MEMBERHALAKAN DIRI SENDIRI
MERUPAKAN PENGGANTI ALLAH YANG MENYEDIHKAN

Kamis, 4 Agustus 2005

Bacaan : [Kejadian 2:1-7; Ibrani 11:1-3](#)

Setahun : [2Raja 22-25](#)

Nats : Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah ([Ibrani 11:3](#))

APAKAH EVOLUSI ITU FAKTA? ([Ibrani 11:3](#))

Teori evolusi bukannya tidak menyimpan permasalahannya sendiri. Seorang ilmuwan mengatakan hal berikut tentang kehidupan yang dimulai dengan sendirinya: Asam amino harus tersusun di dalam urutan yang tepat agar dapat membentuk protein ... sama seperti huruf-huruf di dalam sebuah kalimat. Hukum kimia dan fisika saja tidak dapat melakukan hal itu. Peluang terbentuknya protein secara kebetulan adalah 1064 [10 dengan 64 nol di belakangnya] berbanding 1!

Banyak orang yang berasumsi bahwa teori evolusi itu benar. Namun, apakah teori itu dapat dibuktikan secara ilmiah? Sesuatu dianggap benar secara ilmiah hanya jika dapat dibuktikan berulang kali di bawah kondisi laboratorium. Pernyataan bahwa kehidupan itu muncul dengan sendirinya dari sebuah proses panjang yang tidak mengacu pada pribadi tertentu tidak dapat lolos dari uji kebenaran ini. Karena itulah evolusi tetap menjadi sebuah teori semata.

Jadi, jika Anda pernah tergoda untuk meragukan kisah penciptaan menurut kitab Kejadian, pertimbangkanlah alternatifnya. Peluang bagi sebuah protein sederhana untuk menciptakan dirinya sendiri saja terlalu kecil. Betapa jauh lebih masuk akal bagi kita untuk memercayai Allah dan firman-Nya: Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat ([Ibrani 11:3](#)).

Bukankah lebih masuk akal bila kita memercayai bahwa Allah saja yang merancang dan menciptakan alam semesta? ([Kejadian 1:1](#)) HDF

SEGALA CIPTAAN MENUNJUK KEPADA SANG PENCIPTA
YANG MAHA KUASA

Jumat, 5 Agustus 2005

Bacaan : [Efesus 5:1-10](#)

Setahun : [Obaja 1; Yeremia 1-2](#)

Nats : Rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut saja pun jangan di antara kamu, ... Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono ([Efesus 5:3,4](#))

HUMOR YANG SEHAT ([Efesus 5:3,4](#))

Sebagai seorang presiden, Abraham Lincoln menghadapi tekanan yang luar biasa semasa Perang Saudara Amerika Serikat. Tanpa humor, diragukan ia dapat memikul tekanan itu. Pada berbagai pertemuan kabinet, apabila suasana menjadi tegang, ia kerap menceritakan sebuah cerita lucu untuk menghilangkan ketegangan. Dengan menertawakan dirinya sendiri, ia tidak menjadi seorang yang defensif. Dan sebuah cerita baik yang sangat efektif kadang kala dapat melunakkan hati musuh.

Humor yang spontan mencerminkan cara Allah menciptakan manusia. Humor berguna bagi manusia secara fisik maupun emosional. Tawa dapat mencegah suasana yang tegang agar tidak berakhir dengan kata-kata pahit atau sakit hati.

Walaupun Yesus adalah seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan ([Yesaya 53:3](#)), saya yakin Dia sering tertawa. Kadang kala Yesus menggunakan humor untuk menjelaskan sesuatu. Bayangkan seekor unta mencoba untuk masuk melalui lubang jarum! ([Matius 19:24](#)).

Namun, humor juga memiliki sisi yang buruk. Paulus menyebutnya sembrono dan hal itu jangan sampai mendapat tempat di dalam hidup seorang percaya ([Efesus 5:4](#)). Hal itu mempermalukan, merendahkan, dan mencemari mereka yang melontarkannya dan mereka yang mendengarnya.

Jadi, apakah yang kita tertawakan? Cerita macam apakah yang kita ceritakan kepada satu sama lain? Apakah Yesus akan tertawa bersama kita? Saya yakin Dia akan tertawa, jika humor itu sehat DJD

DENGAN TERTAWA BERARTI ANDA
BENAR-BENAR MENJADI MANUSIA

Sabtu, 6 Agustus 2005

Bacaan : [Filipi 4:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 3-5](#)

Nats : Janganlah khawatir akan hidupmu ([Matius 6:25](#))

KOTAK KEKHAWATIRAN ([Matius 6:25](#))

Saya mendengar tentang seorang wanita yang menyimpan sebuah kotak di dapurnya yang ia sebut Kotak Kekhawatiran. Setiap kali ada sesuatu yang mengganggu pikirannya, ia akan menuliskannya di secarik kertas kemudian menaruhnya di dalam kotak tersebut. Ia memutuskan untuk tidak memikirkan masalah-masalah itu selama mereka masih ada di dalam kotak. Hal ini memungkinkan ia untuk betul-betul mengesampingkan persoalan-persoalan tersebut dari pikirannya. Ia tahu bahwa berbagai persoalan itu dapat dihadapi di lain waktu.

Kadang kala ia menarik secarik kertas dari dalam kotak itu dan meninjau ulang masalah yang tertulis di situ. Karena tenaganya belum terkuras oleh kekhawatiran, ia pun santai dan mampu mencari pemecahan masalahnya dengan lebih baik. Ada pula persoalan yang ternyata sudah tidak menjadi masalah lagi.

Menuliskan kekhawatiran Anda di atas kertas kemudian menaruhnya di dalam sebuah kotak mungkin bermanfaat, namun betapa jauh lebih baik jika kita meletakkan semua kekhawatiran di tangan Allah. Kekhawatiran merampas sukacita, menguras tenaga, menghambat pertumbuhan rohani kita, dan tidak memuliakan Allah. Yesus berkata, Janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari ([Matius 6:34](#)).

Marilah meyakini janji-janji Allah dan percaya bahwa Dia akan memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita. Meletakkan berbagai masalah kita di tangan-Nya jauh lebih baik daripada menaruhnya di dalam sebuah kotak kekhawatiran RWD

SAAT KITA MENARUH KEKHAWATIRAN KITA DI TANGAN ALLAH
DIA MENARUH KEDAMAIAN-NYA DI HATI KITA

Minggu, 7 Agustus 2005

Bacaan : [Roma 4:1-12](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#)

Nats : Kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus ([Roma 5:1](#))

TIDAK BERUBAH ([Roma 5:1](#))

Kehidupan yang ada di sekitar kita berubah dengan sangat cepat. Bahkan di gereja, perubahan terjadi begitu cepat sehingga kita sulit mengikutinya.

Sebagai contoh, dengan alasan agar dapat berkomunikasi secara lebih efektif, orang-orang kristiani telah mengubah cara gereja dilangsungkan. Sekarang banyak orang percaya yang sudah terbiasa dengan gereja tanpa bangku panjang. Mereka terbiasa dengan ruang kebaktian tanpa buku kidung pujian, dan ringkasan khotbah serta lagu yang diproyeksikan ke layar lebar.

Orang-orang kristiani pun telah menyadari kebutuhan untuk mengubah metode penjangkauan kepada orang-orang nonkristiani dengan Injil Yesus. Gereja menggunakan liga olahraga untuk membawakan Injil kepada orang-orang di lingkungan mereka. Mereka membuka lumbung makanan untuk menjangkau orang-orang yang kurang berada. Mereka mengadakan pertemuan kelompok khusus bagi orang-orang yang bergumul dengan dukacita atau kecanduan.

Akan tetapi, tidak semuanya berubah. Dr. M.R. De Haan menulis di dalam edisi pertama Our Daily Bread di tahun 1956: Jika ada satu hal yang ditekankan oleh Paulus, maka hal itu adalah bahwa usaha kita tidak dapat digunakan untuk memperoleh atau mempertahankan keselamatan kita. Kita dibenarkan oleh iman, dan iman semata ([Roma 4:5, 5:1](#)).

Jenis dan metode penyembahan mungkin saja telah berubah. Akan tetapi, keselamatan hanya dapat diperoleh melalui iman kepada Yesus semata. Hal itu tidak akan pernah berubah selamanya
JDB

DI DALAM DUNIA YANG SELALU BERUBAH
ANDA DAPAT MEMERCAYAI FIRMAN ALLAH
YANG TIDAK BERUBAH

Senin, 8 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 92:13-16](#)

Setahun : [Yeremia 9-12](#)

Nats : Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu ([Yesaya 46:4](#))

YANG TAK DAPAT HILANG **([Yesaya 46:4](#))**

Bertahun-tahun lalu saya mendengar tentang seorang pria lanjut usia yang mengalami kemunduran kemampuan intelektual stadium awal. Ia meratapi kenyataan bahwa ia acap kali lupa akan Allah. Jangan khawatir, kata seorang teman baiknya, Dia tidak akan pernah melupakan engkau.

Beranjak tua mungkin merupakan tugas tersulit yang harus kita hadapi di dalam hidup ini. Seperti dikatakan oleh sebuah perumpamaan, Beranjak menjadi tua bukanlah tugas untuk para pengecut.

Beranjak tua pertama-tama adalah menyangkut peristiwa kehilangan. Kita mengabdikan sebagian besar hidup kita sebelumnya untuk memperoleh banyak hal. Namun, semuanya itu hanyalah sesuatu yang akan hilang pada saat kita beranjak tua. Kita kehilangan kekuatan, penampilan, teman, pekerjaan. Kita mungkin kehilangan kekayaan, rumah, kesehatan, pasangan hidup, kebebasan, dan mungkin yang terbesar adalah kita kehilangan rasa memiliki martabat dan harga diri kita.

Namun ada satu hal yang tidak akan pernah hilang dari Anda dan saya, yaitu kasih Allah. Sampai masa tuamu Aku tetap Dia, kata Allah kepada sang nabi, dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu ([Yesaya 46:4](#)).

Orang benar akan bertunas seperti pohon kurma, tulis sang penulis lagu ([Mazmur 92:13](#)). Mereka yang ditanam di bait Tuhan akan bertunas di pelataran Allah kita. Pada masa tua pun mereka masih berbuah (ayat 14,15) DHR

KASIH ALLAH TIDAK PERNAH BERANJAK TUA

Selasa, 9 Agustus 2005

Bacaan : [Yakobus 1:2-12](#)

Setahun : [Yeremia 13-16](#)

Nats : Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan ([Yakobus 1:12](#))

ANGGAPLAH KEBAHAGIAAN ([Yakobus 1:12](#))

Seorang pendeta memasang tanda di pintunya: Jika Anda bermasalah, masuk dan ceritakanlah kepada saya masalah itu. Jika Anda tidak bermasalah, masuk dan ceritakanlah kepada saya bagaimana Anda menghindarinya.

Apa yang kita lakukan saat masalah datang tanpa pemberitahuan dan dengan intensitas besar? Yakobus mengatakan agar kita menganggapnya sebagai suatu kebahagiaan, karena ujian tidak terjadi tanpa sebab. Ia berkata, Ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh ([Yakobus 1:3,4](#)). Dipersenjatai dengan pemahaman ini, doa kita akan berubah dari bertanya kepada Allah mengapa menjadi bersyukur kepada-Nya atas apa yang sedang Dia lakukan.

Setelah bertahan dalam banyak ujian dan menghadapi pergumulan baru berupa kanker, penulis Renungan Harian Joanie Yoder membagikan pemikirannya dalam surat: Saya telah menyerahkan masa depan saya pada kehendak Allah. Puji Tuhan, tak ada satu pun, bahkan kanker, dapat menghalangi kehendak-Nya. Saya mungkin memiliki kanker, namun kanker tak memiliki saya. Hanya Allah yang memiliki saya. Karena itu, saya menghargai doa-doa Anda agar Kristus dimuliakan dalam tubuh saya, entah hidup atau mati.

Ujian tak dapat dihindari dan diduga, dan mereka datang dalam berbagai bentuk yang tak terbayangkan. Dengan menyadari bahwa Allah yang berdaulat akan menyertai kita dan menggunakan ujian untuk memperdalam kedewasaan kita, maka kita dapat menganggapnya kebahagiaan AL

KITA DAPAT BERTAHAN DI DALAM UJIAN HIDUP INI
KARENA ADA SUKACITA DI DALAM HIDUP YANG AKAN DATANG

Rabu, 10 Agustus 2005

Bacaan : [Keluaran 33:12-23](#)

Setahun : [Yeremia 17-20](#)

Nats : Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu ([Keluaran 33:14](#))

MENINGGALKAN BEGITU SAJA ([Keluaran 33:14](#))

Setelah memenangkan medali perunggu pada Olimpiade 2004 di Athena, pegulat Rulon Gardner melepaskan kedua sepatunya, meletakkannya di tengah matras, dan meninggalkannya sambil menangis. Lewat tindakan simbolisnya itu, Gardner mengumumkan pengunduran dirinya dari olahraga yang telah ditekuninya selama bertahun-tahun.

Akan tiba saatnya bagi kita semua untuk meninggalkan sesuatu di dalam hidup ini, dan saat itu mungkin menyakitkan secara emosi. Seseorang yang kita kasihi meninggalkan kita lewat kematian. Seorang anak meninggalkan rumah. Kita meninggalkan sebuah pekerjaan atau komunitas dan kita merasa seakan-akan telah meninggalkan semuanya di belakang kita. Namun jika kita mengenal Tuhan, kita tidak akan berjalan sendirian menapaki masa depan yang tak pasti.

Kita perlu berdiam diri dan merenungkan betapa anak-anak Israel meninggalkan sesuatu yang sangat besar ketika Musa memimpin mereka keluar dari Mesir. Mereka meninggalkan beban berat perbudakan, namun mereka juga meninggalkan segala hal yang stabil dan dapat diduga yang telah mereka kenali. Di kemudian hari, saat Tuhan berkata kepada Musa, Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu ([Keluaran 33:14](#)), Musa menjawab, Jika Engkau sendiri tidak membimbing kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini (ayat 15).

Pada saat menghadapi saat-saat yang paling sulit, kehadiran dan kedamaian Allah memberi kita kestabilan. Karena Dia menyertai kita, maka kita dapat berjalan menapaki masa depan dengan penuh keyakinan DCM

SETIAP KEHILANGAN MENINGGALKAN KEKOSONGAN
YANG HANYA DAPAT DIISI OLEH KEHADIRAN ALLAH

Kamis, 11 Agustus 2005

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [Yeremia 21-23](#)

Nats : Aku mulai putus asa terhadap segala usaha yang kulakukan dengan jerih payah di bawah matahari ([Pengkhotbah 2:20](#))

MENGAPA SAYA MENDESASAH? ([Pengkhotbah 2:20](#))

Menurut Guinness Book of World Records (Buku Rekor Dunia Guinness), ada seorang gadis kecil berusia 15 tahun yang menguap terus selama lima minggu di tahun 1888. Tidak dijelaskan secara rinci apa sebabnya.

Hal tersebut membuat saya bertanya-tanya mengapa kita menguap. Mengapa seseorang tiba-tiba membuka mulutnya lebar-lebar, menarik napas dalam-dalam, dan mendesah? Jawabannya adalah bahwa napas yang pendek, udara hangat yang terjebak, atau kegelisahan dapat mengurangi jumlah oksigen di dalam tubuh. Maka Pencipta-Perancang kita memperlengkapi kita dengan refleks tarikan napas dalam yang segera mengirimkan oksigen untuk menolong. Selain penjelasan teknis ini, gerakan menguap atau mendesah biasanya menandakan kegelisahan, kelelahan, atau kebosanan.

Selain itu ada pula desahan jiwa. Dengan membaca Pengkhotbah, seolah-olah kita dapat mendengar Salomo mendesah ketika ia mencoba berbagai hal untuk menemukan arti. Berulang kali rohnya bereaksi terhadap berbagai situasi, dengan seruan, Segala sesuatu adalah sia-sia. Segala sesuatu yang disentuhnya menghasilkan kehampaan (1:2, 2:11). Akhirnya ia menyadari bahwa tak ada sesuatu pun yang dapat memberi kepuasan selain takut akan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya (12:13).

Ya Tuhan, tolonglah diri kami untuk menyadari bahwa desahan kekecewaan kami terhadap kesenangan dan hal-hal dunia ini dimaksudkan untuk membawa kami kepada-Mu. Hanya Engkau sendirilah yang memberikan nilai kekal atas segala hal yang kami kejar MRD

BEGITU KITA MENIKMATI KEBAIKAN ALLAH
MAKA TIDAK AKAN ADA HAL LAIN YANG DAPAT MEMBERI KEPUASAN

Jumat, 12 Agustus 2005

Bacaan : [1Petrus 4:12-19](#)

Setahun : [Yeremia 24-26](#)

Nats : Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya ([Matius 16:27](#))

TIADA PENYESALAN ([Matius 16:27](#))

Seorang gadis kecil yang harus menjalani operasi, merasa ketakutan. Untuk membujuk dia, maka orangtuanya kemudian berjanji akan memberinya apa yang telah diinginkannya sejak lama, yaitu seekor anak kucing. Operasi itu berjalan dengan baik, namun saat pengaruh obat bius mulai sirna, sang anak terdengar bergumam kepada dirinya sendiri, Benar-benar cara yang tidak enak untuk mendapatkan seekor kucing!

Orang-orang kristiani yang mengalami kesukaran sewaktu melayani Tuhan tidak akan merasakan hal seperti itu saat mereka menoleh ke belakang. Memang benar bahwa setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya ([2Timotius 3:12](#)). Yesus berkata kepada para murid-Nya, Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku ([Matius 16:24](#)). Dia juga meyakinkan mereka bahwa saat Dia kembali ke bumi, Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya (ayat 27).

Paulus berkata bahwa penderitaan kita bagi Kristus tidak layak jika dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita ([Roma 8:18](#)). Dan Petrus mengatakan, Bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya ([1Petrus 4:13](#)).

Orang-orang percaya yang bertahan di dalam kesukaran bagi Kristus akan menganggapnya sebagai hak istimewa untuk ambil bagian bersama Juruselamat mereka. Menderita bagi Dia mendatangkan upah yang pasti, tanpa penyesalan RWD

MELAYANI TUHAN MERUPAKAN INVESTASI
DENGAN DIVIDEN KEKAL

Sabtu, 13 Agustus 2005

Bacaan : [Kejadian 1:20-25](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#)

Nats : Hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala ([Kejadian 1:20](#))

BERJALAN DENGAN WHITAKER ([Kejadian 1:20](#))

Saat anjing saya, Whitaker, dan saya berjalan-jalan pagi menyusuri hutan lebat di Semenanjung Atas Michigan, udara dipenuhi oleh berbagai suara. Berbagai jenis burung memecah keheningan pagi dengan nyanyian mereka.

Pagi itu kadang kala terdengar suara siulan yang teraturngkin seekor burung pipit. Mungkin juga melodi yang berirama dari seekor burung robin atau kicauan seekor kutilang berjambul. Kadang-kadang terdengar satu nada panjang dari burung yang tak dikenal. Kemudian terdengarlah raungan riuh burung jay biru atau suara serak burung gagak. Setelah itu sekelompok kecil burung chickadee beterbangan dari pohon yang satu ke pohon yang lain, sambil berulang-ulang bersiul chick-a-dee-dee-dee.

Allah itu luar biasa, ya! kata saya kepada Whit, yang kelihatannya sibuk memikirkan tupai. Saya mengucap syukur kepada Allah atas hadiah pendengaran yang luar biasa dan keberagaman bunyi indah yang Dia gunakan untuk mengisi hutan belantara milik-Nya. Dia menciptakan beratus ragam burung, masing-masing dengan warna, kebiasaan, dan suaranya sendiri ([Kejadian 1:20,21](#)). Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu (ayat 21,22).

Ketika saya melanjutkan acara jalan-jalan saya bersama Whitaker, hati saya dipenuhi ucapan syukur kepada Allah atas banyaknya pemandangan, suara, warna, dan spesies yang memperkaya dunia kita. Saya memuji Dia atas kreativitas-Nya, tidak hanya dalam membentuk dunia kita, tetapi juga karena Dia membuatnya begitu indah dan baik DCE

DI ALAM INI KITA MENDENGAR SUARA ALLAH

Minggu, 14 Agustus 2005

Bacaan : [Matius 20:1-16](#)

Setahun : [Yeremia 30-32](#)

Nats : Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong ([1Korintus 13:4](#))

GERUTU DAN OBATNYA ([1Korintus 13:4](#))

Seorang pria yang mengalami gangguan jiwa selalu menjabat tangan pendetanya setiap kali kebaktian usai. Namun, ia kerap melontarkan komentar kritis demikian: Khotbah Anda terlalu panjang. Khotbah Anda membosankan. Anda terlalu banyak membicarakan diri sendiri. Karena merasa tertekan, sang pendeta menyampaikan hal ini kepada seorang diakon, yang menjawab, Oh, jangan mengkhawatirkan dia. Ia hanya mengulang apa yang didengarnya dari orang lain.

Menggerutu adalah dosa yang terlalu umum di antara orang-orang kristiani, dan sebagian dari mereka merupakan penggerutu kronis. Mereka terampil dalam menemukan kesalahan seseorang yang secara aktif berusaha untuk melayani Tuhan. Dan pasti kita semua pernah menggerutu.

Obat terbaik untuk kebiasaan dosa ini adalah kasih kristiani. Itu mudah diucapkan, namun sulit dilakukan. Pertama, kita harus secara sadar menginginkan apa yang terbaik dari Allah bagi setiap orang. Kasih ini sabar, ... murah hati; ia tidak cemburu Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain ([1Korintus 13:4,5](#)). Lalu, ketika kita mengandalkan Tuhan, kita harus menerapkan sikap ini di dalam perbuatan.

Di kemudian hari, pada saat Anda ingin mencari-cari kesalahan seseorang, lawanlah dorongan itu dan berusahalah melakukan kebaikan bagi orang tersebut ([Galatia 6:10](#)). Lakukanlah hal ini dengan setia, dan pada saatnya nanti Anda akan sembuh dari sikap menggerutu HVL

JANGANLAH MENCARI KESALAHANCARILAH OBATNYA

Senin, 15 Agustus 2005

Bacaan : [Markus 14:3-9](#)

Setahun : [Yeremia 33-36](#)

Nats : Yesus berkata, Biarkanlah dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku ([Markus 14:6](#))

BETAPA INDAHNYA! ([Markus 14:6](#))

Sekembalinya dari perjalanan bisnis, Terry ingin membelikan beberapa hadiah kecil untuk anak-anaknya. Sang penjaga toko cenderamata di bandara menyarankan sejumlah benda yang mahal. Saya tidak membawa banyak uang, katanya. Saya perlu sesuatu yang lebih murah. Sang penjaga toko berusaha membuat Terry merasa dirinya adalah seorang berselera rendah jika tidak membeli apa yang ditawarkan. Namun, Terry tahu bahwa anak-anaknya akan merasa senang dengan apa pun yang ia berikan kepada mereka, karena hal itu datang dari hati yang mengasihi. Dan ia benar, mereka senang sekali dengan hadiah yang ia belikan.

Pada kunjungan terakhir Yesus ke kota Betania, Maria ingin menunjukkan kasihnya kepada-Nya ([Markus 14:3-9](#)). Karena itu, ia kemudian membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya dan mengurapi Dia (ayat 3). Melihat hal itu, para murid bertanya dengan marah, Untuk apa pemborosan ini? ([Matius 26:8](#)). Akan tetapi, Yesus menyuruh mereka berhenti menyusahkan dia, karena ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku ([Markus 14:6](#)). Sebuah terjemahan yang lain berbunyi: ia telah melakukan hal yang indah bagi-Ku. Yesus menerima hadiah Maria dengan gembira, karena hal itu keluar dari hati yang mengasihi. Bahkan mengurapi Dia yang akan dikubur pun dianggap indah!

Apakah yang ingin Anda berikan bagi Yesus untuk menunjukkan kasih Anda? Waktu, talenta, atau harta Anda? Tidaklah penting apakah hal itu mahal atau murah, apakah orang lain akan mengerti atau mengkritiknya. Apa pun yang diberikan dari hati yang mengasihi adalah indah bagi Dia AMC

JANTUNG YANG SEHAT BERDENYUT OLEH KASIH BAGI YESUS

Selasa, 16 Agustus 2005

Bacaan : [Efesus 4:11-16](#)

Setahun : [Yeremia 37-39](#)

Nats : lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, ... pemberita-pemberita Injil ... untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan ([Efesus 4:11,12](#))

TUKANG YANG JENIUS ([Efesus 4:11,12](#))

Ayah mertua saya, Pete, adalah seorang yang jenius. Ia memang tidak mengembangkan teori ilmiah seperti Einstein. Ia jenius sebagai tukang. Coba tanyakan kepadanya tentang pemanas ruangan yang bermasalah atau bak cuci piring yang tersumbat. Ia akan dapat menentukan permasalahannya secara intuitif dan menemukan solusinya. Pada saat ipar-ipar saya datang berkunjung, maka pertemuan mereka bagaikan sebuah acara perbaikan rumah yang ditayangkan di TV. Saya kerap membuat catatan. Dengan memerhatikan Pete, saya menjadi diperlengkapi untuk melakukan perbaikan sendiri.

Di gereja, ada para pemimpin rohani yang tugasnya memperlengkapi kita bagi pelayanan. Dalam surat Paulus kepada jemaat Efesus, ia menulis tentang usaha memperlengkapi orang-orang untuk melayani ([Efesus 4:11,12](#)). Kata yang digunakan untuk memperlengkapi di sini adalah seperti kata untuk menggambarkan murid-murid Yesus yang sedang memperbaiki jaring mereka saat Yesus memanggil mereka ke dalam pelayanan ([Markus 1:16-20](#)). Selama tiga tahun, Yesus memperbaiki lubang pada jaring pelayanan mereka sehingga mereka dapat menjadi penjala manusia yang efektif (ayat 17).

Apabila Anda tidak tahu bagaimana caranya menemukan dan terlibat di dalam sebuah pelayanan, perhatikanlah orang-orang yang dapat menunjukkan kepada Anda bagaimana hal itu dilakukan. Perhatikan cara mereka menggunakan Alkitab, berdoa, dan bekerja dengan orang-orang. Anda akan segera menemukan bahwa Tuhan menggunakan Anda lebih efektif dalam hidup orang lain. Anda hanya perlu diperlengkapi HDF

APAKAH ANDA MENGIKUTI PEMIMPIN YANG BENAR?

Rabu, 17 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 27](#)

Setahun : [Yeremia 40-42](#)

Nats : Sekalipun tentara berkemah mengepung aku, tidak takut hatiku ([Mazmur 27:3](#))

MENGHADAPI MUSUH ([Mazmur 27:3](#))

Semasa Perang Saudara Amerika Serikat, meletuslah sebuah pertempuran yang sengit di dekat Moorefield, Virginia Barat. Karena terletak di dekat di garis musuh, maka kota tersebut dikendalikan secara bergantian oleh pasukan Serikat dan pasukan Konfederasi.

Di pusat kota itu, tinggallah seorang wanita yang sudah tua. Menurut kesaksian seorang pendeta Presbiterian, pada suatu pagi beberapa tentara musuh menggedor pintu rumah wanita tersebut dan menuntut agar mereka disediakan makan pagi. Ia kemudian mengajak mereka masuk dan berkata bahwa ia akan menyiapkan sesuatu bagi mereka.

Ketika makanan telah siap, ia berkata, Saya biasa membaca Alkitab dan berdoa sebelum makan pagi. Saya harap kalian tidak keberatan mengikuti kebiasaan saya. Mereka pun setuju. Kemudian ia mengambil Alkitabnya, membukanya secara acak, dan mulai membaca [Mazmur 27](#). Tuhan adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar? (ayat 1). Ia membacanya terus hingga ayat terakhir: Nantikanlah Tuhan! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! (ayat 14). Setelah selesai membaca, ia berkata, Marilah kita berdoa. Ketika ia sedang berdoa, ia mendengar suara para tentara itu mondar-mandir di dalam ruangan rumahnya. Pada saat ia berkata amin dan mengangkat kepala, ternyata para tentara itu sudah pergi dari situ.

Renungkanlah [Mazmur 27](#). Jika Anda sedang menghadapi musuh, Allah akan menggunakan firman-Nya untuk menolong Anda HWR

IZINKANLAH KETAKUTAN MEMBAWA ANDA
KEPADA BAPA SURGAWI

Kamis, 18 Agustus 2005

Bacaan : [Yohanes 15:18-27](#)

Setahun : [Yeremia 43-46](#)

Nats : [Yesus berkata], Jikalau dunia membenci kamu, ingatkah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu ([Yohanes 15:18](#))

BILA KASIH DIBALAS BENCI ([Yohanes 15:18](#))

Jika ada satu hal yang menjadi ciri khas orang-orang yang percaya kepada Yesus, maka hal itu adalah kasih. Kata kasih muncul di dalam Kitab Suci lebih dari 500 kali. Inti dari Injil adalah kasih, sebagaimana yang kita lihat di dalam [Yohanes 3:16](#). Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini Surat [1 Yohanes 3:16](#) menjelaskan lebih lanjut: Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita.

Orang kristiani harus melayani satu sama lain di dalam kasih ([Galatia 5:13](#)), mengasihi sesama manusia seperti dirinya sendiri ([Galatia 5:14](#)), hidup di dalam kasih ([Efesus 5:2](#)), dan mengasihi dengan perbuatan serta di dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#)).

Jadi, jika Yesus dan para pengikut-Nya adalah kasih, mengapa sebagian orang senang membenci kita? Dan berdasarkan sebuah perkiraan, mengapa ada 200 juta orang percaya yang dianiaya di dunia saat ini?

Yesus memberitahukan alasannya kepada kita. Dia berkata kepada murid-murid-Nya, Barang siapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak tampak ([Yohanes 3:20](#)). Yesuslah Terang itu. Saat Dia berjalan di muka bumi ini, orang-orang membenci-Nya karena Dia menyingkapkan kegelapan dosa mereka. Dan kita sekarang adalah terang-Nya di dunia ini ([Matius 5:14](#)); sehingga, dunia juga akan membenci kita ([Yohanes 15:19](#)).

Tugas kita adalah menjadi saluran kasih dan terang Allah, sekalipun kita dibenci sebagai balasannya JDB

KASIH DIBALAS DENGAN KASIH ADALAH HAL YANG BIASA
NAMUN BENCI DIBALAS DENGAN KASIH ADALAH HAL YANG LUAR BIASA

Jumat, 19 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 119:65-72](#)

Setahun : [Yeremia 47-49](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

BATU DI DASAR JURANG ([Mazmur 119:71](#))

Saat itu saya berusia awal tiga puluhan. Saya menjadi seorang istri dan ibu yang penuh pengabdian serta seorang pekerja kristiani mendampingi suami saya. Namun, saya menemukan diri saya berada di dalam sebuah perjalanan yang pasti tak mau dijalani siapa pun perjalanan menurun. Saya menuju suatu kehancuran yang dihindari oleh sebagian besar dari kita, yaitu hancurnya sikap terus menerus mengandalkan pada diri sendiri.

Tetapi akhirnya saya mengalami kelegaan yang aneh setelah jatuh ke atas batu di dasar jurang. Di sana saya menemukan sesuatu yang tak terduga. Batu tempat saya terjatuh tidak lain adalah Kristus sendiri. Dengan berserah hanya kepada-Nya, saya berada pada posisi untuk membangun kembali sisa hidup saya, kali ini sebagai seseorang yang bergantung pada Allah, bukan sebagai seseorang yang bergantung pada diri sendiri. Pengalaman di dasar jurang itu menjadi sebuah titik perubahan dan salah satu perkembangan rohani yang paling penting dalam hidup saya.

Banyak orang merasa sama sekali tidak rohani ketika jatuh ke dasar jurang. Penderitaan mereka kerap kali diperkuat oleh orang-orang kristiani yang berpandangan sangat sempit terhadap apa yang sedang dialami oleh sang penderita, dan mengapa hal itu terjadi. Namun, Bapa surgawi kita gembira akan hasil yang ingin Dia capai dari proses yang menyakitkan itu.

Seseorang yang mengetahui rahasia hidup yang bergantung kepada Allah dapat berkata demikian, Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#)) JEY

SAAT SEORANG KRISTIANI JATUH KE BATU DI DASAR JURANG
IA AKAN MENEMUKAN BAHWA KRISTUS ADALAH DASAR
YANG TEGUH

Sabtu, 20 Agustus 2005

Bacaan : [2Petrus 1:12-21](#)

Setahun : [Yeremia 50-52](#)

Nats : Aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah teguh dalam kebenaran yang telah kamu terima ([2Petrus 1:12](#))

JANGAN LUPA ([2Petrus 1:12](#))

Bagaimana bisa terjadi orang-orang yang mengalami peristiwa yang sama menyimpan ingatan yang sama sekali berbeda terhadap kejadian tersebut? Sebuah artikel pada Associated Press menyimpulkan hasil dari lusinan studi tentang ingatan manusia: Ingatan manusia tidak dapat merekam kenangan yang tak terhapuskan. Ingatan manusia itu rapuh, tidak lengkap, lunak, dan sangat mudah dipengaruhi oleh masukan orang lain.

Ingatan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Dalam beberapa kasus, orang-orang akan sedikit mengubah versi mereka tentang sebuah kejadian melalui setiap penceritaan ulang, sama seperti seorang nelayan yang melebih-lebihkan cerita tentang ikan yang lolos. Namun, sebuah catatan yang objektif dan sesuai fakta dapat memperbaiki ingatan yang menyimpang, yang dapat kita terima.

Petrus menuliskan dua surat untuk memberi kita catatan yang akurat dan tahan lama tentang kebenaran Allah. Aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah teguh dalam kebenaran yang telah kamu terima. ... Aku akan berusaha, supaya ... kamu selalu mengingat semuanya itu ([2Petrus 1:12,15](#)).

Ingatan kita yang rapuh memerlukan penyegaran yang terus-menerus melalui catatan firman Allah, yaitu Alkitab, yang tidak pernah berubah. Lewat alat pengingat yang dapat diandalkan ini, kita dapat menjaga agar pikiran kita tidak diam-diam terhanyut menuju perspektif hidup yang manusiawi belaka.

Tuhan menggunakan Alkitab untuk membangkitkan pikiran kita agar kita tidak melupakan kebenaran-Nya DCM

CARA TERBAIK UNTUK MEMPERBARUI PIKIRAN KITA
ADALAH DENGAN MEMBACA FIRMAN ALLAH SETIAP HARI

Minggu, 21 Agustus 2005

Bacaan : [Wahyu 22:1-5](#)

Setahun : [Ratapan 1-5](#)

Nats : Sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka ([1Korintus 13:12](#))

HARAPAN KE SURGA ([1Korintus 13:12](#))

Menjelang ulang tahun saya yang ke-90, ada dua emosi muncul di dalam hati saya. Salah satunya adalah kepastian, yaitu jaminan positif akan kehidupan yang akan datang. Tentu saja. Yesus berkata, Sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup ([Yohanes 14:19](#)).

Namun jaminan itu acap kali diikuti oleh sebuah emosi yang lain, yaitu rasa penasaran. Seperti apakah dunia berikutnya itu? Bahkan penjelasan yang penuh inspirasi dalam kitab terakhir Alkitab tentang tempat tinggal surgawi tidak cukup untuk menyampaikan apa yang sudah terbentang di depan kita. Namun semua itu memperkuat kerinduan kita untuk meninggalkan keberadaan duniawi yang gelap dan memasuki realitas surgawi. Kita membaca tentang sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah, pohon-pohon kehidupan, dan tidak akan ada lagi laknat ([Wahyu 22:1-3](#)).

Apakah reaksi Anda pada saat memikirkan hidup setelah kehidupan di dunia ini? Barangkali Anda tidak secara khusus merasa penasaran. Namun demikian, apakah Anda diberkati dengan kepastian surga, yang dapat Anda miliki oleh iman di dalam Yesus? Pikirkanlah kata-kata yang diucapkan-Nya di kubur Lazarus: Akulah kebangkitan dan hidup; barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya ([Yohanes 11:25,26](#)).

Apakah janji itu merupakan dasar kepastian hidup Anda? Anda dapat menjadikannya sebagai kepastian dengan percaya kepada Yesus VCG

APA YANG ANDA LAKUKAN BERSAMA YESUS SEKARANG
MENENTUKAN APA YANG AKAN DIA LAKUKAN BERSAMA ANDA NANTI

Senin, 22 Agustus 2005

Bacaan : [1Timotius 4:1-11](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3](#)

Nats : Jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah ([1Timotius 4:7](#))

MENATAP SASARAN ([1Timotius 4:7](#))

Ahli Alkitab William Barclay menceritakan perjalanannya melalui padang rumput bersama anjing bull terrier-nya, Rusty. Setiap kali anjingnya sampai ke anak sungai yang dangkal, ia kemudian meloncat masuk dan mulai memindahkan bebatuan, satu per satu, dan meletakkannya begitu saja di tepi sungai. Aktivitas yang sia-sia ini berlangsung selama berjam-jam.

Barclay mengatakan bahwa perilaku aneh Rusty itu mengingatkan dia terhadap beberapa ahli Alkitab yang ingin menonjolkan diri sendiri. Mereka mengeluarkan tenaga yang sangat besar dan menghabiskan waktu yang tak terhitung untuk menafsirkan ayat-ayat yang tidak jelas. Namun segala usaha mereka tidak membangun diri mereka sendiri ataupun orang lain.

Selama bertahun-tahun saya telah menerima berbagai surat panjang dari orang-orang seperti itu. Sebagian dari mereka menunjukkan kepada saya bagaimana mengetahui dengan persis siapa Antikristus nantinya. Sebagian lainnya mengklaim bahwa mereka telah menemukan kunci dari beberapa misteri Alkitab tertentu dengan mempelajari arti nama-nama di dalam daftar-daftar silsilah.

Tampaknya ada beberapa guru di Efesus yang berusaha membuat orang-orang percaya menjadi terkesan dengan menenun mitos dan dongeng ke dalam penafsiran mereka akan Alkitab. Namun, pengajaran mereka tidaklah mendorong orang untuk beribadah. Maka hal itu sama sia-sianya seperti proyek Rusty memindahkan batu.

Paulus berkata kepada Timotius, Latihlah dirimu beribadah. Itulah sasaran terpenting yang perlu kita pandang ketika kita mempelajari Alkitab HVL

ALKITAB DIPELAJARI TIDAK HANYA UNTUK DIKUTIP
TETAPI UNTUK DITAATI

Selasa, 23 Agustus 2005

Bacaan : [Efesus 4:17-24](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6](#)

Nats : Mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah ([Efesus 4:24](#))

PEMBARUAN ROHANI ([Efesus 4:24](#))

Saat kami pindah rumah lima tahun yang lalu, kami mendapati bahwa ternyata sang pemilik yang lama telah meninggalkan enam kursi ruang makan bagi kami. Kursi tersebut dilapisi tenunan seni Afrika yang indah, yaitu belang zebra yang artistik. Kami menghargai hadiah yang tidak terduga tersebut. Dan kami kerap menggunakan meja makan itu untuk menjamu tamu.

Ketika baru-baru ini kami pindah lagi, kami merasa bahwa kursi-kursi itu perlu didandani ulang agar sesuai dengan dekorasi kami yang baru. Maka kemudian saya memanggil seorang tukang mebel dan bertanya, Tidakkah sebaiknya kita cukup memasang material baru di atas kain yang sudah ada? Ia menjawab, Tidak, Anda akan merusak bentuk kursi tersebut jika Anda hanya memasang material baru di atas material yang lama.

Seperti itu juga pekerjaan Allah di dalam hidup kita. Dia tidak berminat semata-mata mengubah penampilan rohani kita. Sebaliknya, Dia bermaksud mengganti karakter kita dengan apa yang disebut manusia baru, yang diciptakan menurut rupa Kristus ([Efesus 4:24](#)). Daging memiliki kecenderungan untuk menampilkan kegiatan religius, namun itu bukan karya Roh Kudus. Dia akan sepenuhnya mengubah kita dari dalam.

Namun, proses tersebut merupakan sebuah kemitraan kerja ([Filipi 2:12,13](#)). Apabila kita setiap hari mengesampingkan perilaku kita yang lama dan setelah itu menggantinya dengan perilaku yang ilahi, maka Allah yang penuh kasih karunia akan bekerja di dalam kita melalui kuasa Roh Kudus.

Allah ingin memperbarui kita HDF

SAAT ANDA MENERIMA KRISTUS
KARYA ALLAH DI DALAM DIRI ANDA BARU SAJA DIMULAI

Rabu, 24 Agustus 2005

Bacaan : [Keluaran 19:1-8](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9](#)

Nats : Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku ([Keluaran 19:4](#))

PANGGILAN UTAMA KITA ([Keluaran 19:4](#))

Di dunia yang mengedepankan kinerja, umat kristiani kerap beranggapan bahwa panggilan utama Allah atas hidup mereka adalah bekerja bagi-Nya. Namun bekerja bagi Kristus harus diletakkan setelah pengabdian kita kepada-Nya. Oswald Chambers pernah mengingatkan, Pesaing terbesar dari pengabdian kepada Yesus adalah pelayanan bagi Dia.

Saya menghadapi pesaing terselubung ini tak lama setelah Tuhan memimpin keluarga kami memulai pelayanan bagi para pecandu jalanan. Kami mengasihi anak-anak muda yang sedang mencari jati diri ini, dan saya mengabdikan seluruh perhatian dan tenaga saya untuk menolong mereka mengalami kuasa Kristus yang menyelamatkan.

Tetapi kemudian Derek, salah satu dari mereka, kabur ke London dan mengonsumsi obat-obatan lagi. Kehilangan ini mengejutkan saya sehingga saya sadar telah begitu asyik dalam pekerjaan kami sehingga pengabdian saya kepada Yesus telah kehilangan nilai penting. Allah menggunakan kesedihan saya sebagai sayap rajawali yang mengangkat saya dari aktivitas yang mementingkan pekerjaan untuk kembali pada kasih saya mula-mula, yaitu Yesus!

Allah melakukan hal yang sama bagi bangsa Israel pada zaman Musa. Dia membebaskan orang-orang Ibrani dari tuan yang kejam dan membawa mereka di atas sayap rajawali untuk kembali kepada-Nya ([Keluaran 19:4](#)).

Puji Tuhan, tak lama kemudian Derek kembali. Saya pun telah memperoleh pelajaran penting bagi semua pengikut Yesus. Pekerjaan yang diberikan Allah jangan sampai bersaing dengan panggilan utama kita, yaitu pengabdian kepada Kristus JEY

BANYAK ORANG KRISTIANI KUAT DI DALAM PELAYANAN
NAMUN LEMAH DI DALAM PENYEMBAHAN

Kamis, 25 Agustus 2005

Bacaan : [Yohanes 4:9-14](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-13](#)

Nats : Mereka meninggalkan Aku, sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air ([Yeremia 2:13](#))

KOLAM YANG BOCOR ([Yeremia 2:13](#))

Coba bayangkan Anda sedang mengayunkan sebuah cangkul, menggali sejak matahari terbit hingga matahari terbenam, memahat sebuah kolam dari batu yang keras. Anda terus bekerja, melewati musim dingin yang menggigit dan musim panas yang menyengat.

Setelah bekerja keras selama bertahun-tahun, akhirnya Anda menyelesaikan tugas itu. Lalu Anda melangkah mundur dan menanti kolam Anda terisi penuh, tetapi ternyata kolam itu bocor. Anda mendapattetapi sudah sangat terlambatbahwa semua kolam, tak peduli betapa baiknya kolam itu dibangun, akan bocor.

Cerita di atas merupakan gambaran kesia-siaan usaha kita untuk menemukan kepuasan di dalam hidup. Hal itu merupakan masalah sejak permulaan zaman.

Allah berkata kepada Nabi Yeremia bahwa umat-Nya telah meninggalkan Aku, sumber air yang hidup. Sebaliknya, mereka telah membuang-buang tenaga demi kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air ([Yeremia 2:13](#)).

Apakah jiwa Anda haus dan merindukan kepuasan? Ada sumber air hidup, muncul dari kedalaman yang tersembunyi, mengalir ke dalam hati kita, memuaskan kita sehingga membuat kita selalu ingin menikmatinya. Membungkuklah dan minum.

Hanya Allah yang dapat memuaskan hati kita. Hal lainnya hanya menipu dan mengecewakan. Barang siapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya, kata Yesus. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal ([Yohanes 4:14](#))
DHR

HANYA AIR HIDUP YANG DAPAT MEMUASKAN JIWA YANG HAUS

Jumat, 26 Agustus 2005

Bacaan : [2Timotius 2:14-26](#)

Setahun : [1Tawarikh 14-16](#)

Nats : Jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai ([2Timotius 2:22](#))

JAUHILAH GODAAN ([2Timotius 2:22](#))

Menurut mitologi Yunani, peri laut mendiami beberapa daerah Pantai Mediterania. Pada saat kapal-kapal lewat, para peri tersebut menyanyikan lagu-lagu memikat. Akibat mendengar nyanyian tersebut, para pelaut akan terjun dari kapal dan tenggelam. Mereka tertarik oleh musik lagu-lagu itu.

Pada saat itu, Odysseus sedang berada di atas sebuah kapal yang harus melalui jalur itu. Karena sadar akan godaan lagu-lagu tersebut, ia kemudian memberi perintah agar ia diikat dengan tali pada tiang kapal dan agar telinga para awak kapal ditutupi dengan lilin. Dengan demikian, mereka tidak lagi mendengar musik para peri yang menggoda. Berkat tindakan pencegahan tersebut, Odysseus dan para awak kapal dapat berlayar terus. Mereka pun tidak jatuh ke dalam godaan peri-peri laut.

Sebagai umat kristiani, kita perlu senantiasa siap sedia melawan setiap godaan yang jahat. Kita harus membenci dosa dan bersikap serius dalam melawan godaan-godaannya dengan memutuskan untuk menyangkal keinginan diri kita untuk ambil bagian di dalamnya.

Apakah ada dosa yang senantiasa muncul dalam hidup Anda yang telah mengalahkan Anda? Harus diambil cara-cara yang drastis. Anda harus menjauhi setiap bujukan yang Anda sadari akan memanfaatkan kelemahan Anda. Perlindungan terbaik terhadap godaan adalah dengan memerhatikan peringatan yang diberikan Paulus kepada Timotius: Jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan ([2Timotius 2:22](#)). Nasihat itu baik pada masa itu; dan tetap baik untuk hari ini
RWD

CARA TERBAIK UNTUK LOLOS DARI GODAAN
ADALAH DENGAN BERLARI KEPADA ALLAH

Sabtu, 27 Agustus 2005

Bacaan : [Ibrani 12:1-11](#)

Setahun : [1Tawarikh 17-19](#)

Nats : Janganlah engkau menolak didikan Tuhan, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya ([Amsal 3:11](#))

DIHAJAR UNTUK BERTUMBUH ([Amsal 3:11](#))

Banyak orang kristiani harus dihajar dengan kasih agar bertumbuh. Walaupun Bapa surgawi tidak pernah mengizinkan anak-anak-Nya mengalami penderitaan yang tidak perlu, kadang Dia mengizinkan mereka mengalami hantaman yang keras agar menjadi orang percaya yang dewasa.

Kebutuhan akan cuaca buruk untuk menstimulasi pertumbuhan dapat terlihat di alam sekitar kita. Para ilmuwan mengatakan bahwa benih sebagian semak padang pasir harus dihancurkan oleh badai agar dapat berkecambah. Benih-benih itu diselimuti oleh cangkang keras yang menjaga agar air tidak masuk. Hal ini memungkinkan mereka tergeletak dalam keadaan istirahat di atas pasir selama beberapa musim sampai kondisinya tepat untuk bertumbuh.

Saat hujan lebat akhirnya datang, benih-benih kecil itu terbawa banjir bandang. Mereka terbanting ke pasir, kerikil, dan bebatuan sewaktu meluncur menuruni tebing. Akhirnya mereka sampai di sebuah dataran rendah. Di situ tanahnya telah basah sedalam beberapa jengkal. Setelah itu barulah mereka mulai bertumbuh, karena butiran air telah diserap melalui torehan dan sobekan yang mereka alami saat terjatuh.

Demikian pula kesulitan mungkin diperlukan untuk membangunkan orang kudus yang sedang tidur. Ini mungkin menyakitkan sesaat, namun apabila kita berserah kepada Tuhan, maka kita akan menemukan bahwa tanda memar dalam kehidupan dapat menandai awal kemajuan rohani. Kita mungkin lebih suka menjadi benih, namun Dia ingin agar kita menjadi pohon yang berbuah banyak MRD

TIDAK ADA KEBERHASILAN TANPA PENDERITAAN

Minggu, 28 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 62:2-9](#)

Setahun : [1Tawarikh 20-23](#)

Nats : Hanya dekat Allah saja aku tenang ([Mazmur 62:2](#))

INDAHNYA KESUNYIAN ([Mazmur 62:2](#))

Di dinding di belakang mimbar gereja yang saya hadiri ketika masih remaja tertulis: Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus. Berdiam dirilah di hadapan-Nya, ya segenap bumi! ([Habakuk 2:20](#)). Dan kami pun berdiam diri! Kami, anak laki-laki berdelapan, tidak berkata apa-apa satu sama lain sementara duduk menanti kebaktian dimulai.

Saya senang saat melalui ketenangan ini dan acap kali saya berhasil menyingkirkan pikiran tentang gadis-gadis dan regu bisbol Detroit Tigers dari kepala saya. Saya berusaha sebisa mungkin untuk merenungkan keajaiban Allah dan keselamatan-Nya. Dan di dalam kesunyian, saya kerap kali merasakan kehadiran-Nya.

Saat ini kita hidup di dunia yang bising. Banyak orang bahkan tidak dapat mengemudikan mobil tanpa musik yang keras dari mobil mereka, atau dentuman bus yang menggetarkan kendaraan mereka. Bahkan banyak kebaktian gereja lebih banyak ditandai oleh keriuhan daripada saat teduh.

Zaman dulu para penyembah berhala berseru dengan riuh kepada para berhala mereka ([1Raja 18:25-29](#)). Lewat perbedaan yang tajam, sang pemazmur melihat hikmat dari kesunyian, karena di dalam rasa hormat yang tenang Allah dapat didengar. Di dalam kesunyian malam di bawah langit yang berbintang, di dalam ruang kebaktian yang hening, di kamar yang tenang di rumah, kita dapat bertemu dengan Allah yang hidup dan mendengar Dia berbicara.

Perkataan sang pemazmur masih relevan sampai hari ini: Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang ([Mazmur 62:6](#)) HVL

AGAR DAPAT MENDENGAR SUARA ALLAH
KECILKANLAH VOLUME DUNIA

Senin, 29 Agustus 2005

Bacaan : [Yohanes 14:15-26](#)

Setahun : [1Tawarikh 24-26](#)

Nats : Roh Kebenaran ... menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu ([Yohanes 14:17](#))

PENDAMPING YANG MANIS ([Yohanes 14:17](#))

Ada seorang wanita tua di panti jompo yang tidak berbicara kepada orang lain ataupun meminta sesuatu. Tampaknya ia sekadar hadir di situ. Ia hanya berayun-ayun di kursi goyang tuanya yang berderik. Ia tidak dikunjungi banyak orang. Melihat hal itu, seorang perawat muda sering masuk ke kamarnya pada waktu istirahat. Ia tidak menanyakan apa pun untuk membuatnya berbicara. Ia hanya menarik sebuah kursi lain dan berayun bersamanya. Setelah beberapa bulan, wanita tua itu berkata kepadanya, Terima kasih telah berayun bersama saya. Ia berterima kasih atas kesediaan sang perawat mendampinginya.

Sebelum naik ke surga, Yesus berjanji kepada para murid-Nya untuk mengirimkan seorang pendamping yang akan selalu menyertai mereka. Dia mengatakan bahwa Dia tidak akan meninggalkan mereka sendirian, namun akan mengirimkan Roh Kudus untuk menyertai mereka ([Yohanes 14:17](#)). Janji itu masih berlaku bagi orang-orang yang percaya kepada Yesus hari ini. Yesus mengatakan bahwa Allah Tritunggal tinggal dalam diri kita (ayat 23).

Tuhan adalah pendamping yang dekat dan setia sepanjang hidup kita. Penyanyi Scott Krippayne mengungkapkan kebenaran ini dalam lagu: Pada malam tergelapku, Dia adalah bintang pemandu; di dalam keberdosaanku, Dia adalah hati yang mengampuni; sebuah telinga yang mau mendengar untuk setiap doa yang bisu, sebuah pundak bagi beban-beban yang tak dapat kutanggung. Dia adalah Pendamping yang manis mulai hari ini hingga selamanya.

Kita dapat menikmati penyertaan-Nya yang manis hari ini AMC

HATI SEORANG KRISTIANI ADALAH KEDIAMAN BAGI ROH KUDUS

Selasa, 30 Agustus 2005

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [1Tawarikh 27-29](#)

Nats : Anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel -- yang berarti: Allah menyertai kita ([Matius 1:23](#))

SECARA PRIBADI ([Matius 1:23](#))

Anda mungkin baru-baru ini menerima sebuah surat dan terkejut melihat perangkonya. Pada peranko itu tidak terpampang wajah seorang yang terkenal atau figur bersejarah, melainkan saudara laki-laki Anda bersama anjingnya.

Pada sebuah uji kasus, Pos Amerika mengizinkan sebuah perusahaan swasta untuk menjual peranko resmi. Dengan harga dua kali lipat dari nilai peranko, pelanggan dapat mengirimkan sebuah foto digital pilihan mereka ke sebuah situs, dan dalam waktu kurang lebih seminggu mereka dapat menempelkan peranko berisi foto pernikahan mereka ke atas kartu terima kasih. Banyak orang berharap bahwa teknologi itu akan membangkitkan kembali seni mengirimkan pesan pribadi lewat surat.

Memang baik mengingat kembali bahwa kelahiran Yesus merupakan pesan yang paling pribadi dari Allah. Seorang malaikat memberi tahu Yusuf bahwa bayi ajaib ini akan menjadi penggenapan nubuatan Kitab Perjanjian Lama: Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel yang berarti: Allah menyertai kita ([Matius 1:23](#)).

Rasul Paulus meneguhkan identitas Yesus Kristus pada saat ia menulis: [Yesus] adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, dan bahwa seluruh kepenuhan Allah diam di dalam diri-Nya ([Kolose 1:15,19](#)).

Allah sendiri datang ke dunia di dalam pribadi Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Apakah mungkin ada yang lebih pribadi dari hal itu? DCM

ALLAH MENJANGKAU UMAT MANUSIA DENGAN TANGAN YESUS

Rabu, 31 Agustus 2005

Bacaan : [Mazmur 34](#)

Setahun : [2Tawarikh 1-3](#)

Nats : Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka yang minta tolong ([1Petrus 3:12](#))

SATU-SATUNYA ([1Petrus 3:12](#))

Sebagai seorang guru dengan pengalaman mengajar selama bertahun-tahun di SMA dan perguruan tinggi, saya telah memerhatikan berbagai macam tipe siswa. Salah satunya adalah mereka yang saya sebut memiliki perhatian hanya saya dan sang guru. Murid ini membangun percakapan muka-dengan-muka dengan sang guruseakan-akan tidak ada orang lain lagi di kelas. Pertanyaan guru yang retorik, misalnya, akan dijawab secara lisan oleh murid ini, tak peduli akan reaksi orang lain. Walaupun terdapat murid-murid yang lain di dalam kelas, murid yang satu ini sepertinya berpikir bahwa yang ada hanya saya dan sang guru.

Baru-baru ini, ketika saya memerhatikan salah satu murid semacam itu dan melihatnya mengendalikan perhatian guru, saya menjadi berpikir bahwa Allah pasti ingin menunjukkan sesuatu melalui peristiwa tersebut. Murid itu memiliki fokus yang juga perlu dimiliki oleh kita semua saat berdoa.

Pemikiran bahwa ada jutaan orang kristiani lainnya sedang bercakap-cakap dengan Allah sementara kita berdoa, tidak perlu membuat kita merasa kurang penting di hadapan Allah. Tidak, saat kita berbicara kepada Allah yang Mahahadir, Mahatahu, Mahakuasa, kita dapat merasa yakin bahwa Dia sedang memberikan perhatian penuh-Nya. Daud berkata, Orang yang tertindas ini berseru, dan Tuhan mendengar ([Mazmur 34:7](#)). Allah senantiasa mengarahkan perhatian tunggal-Nya kepada pujian, permohonan, dan kekhawatiran kita.

Pada saat Anda berdoa, bagi-Nya Anda adalah satu-satunya orang yang Dia dengarkan JDB

SEKALIPUN JUTAAN ORANG
SEDANG MEMINTA PERHATIAN ALLAH DI DALAM DOA
DIA MENDENGARKAN MEREKA SATU PER SATU

Kamis, 1 September 2005

Bacaan : [Mazmur 73:23-28](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6](#)

Nats : Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi ([Mazmur 73:25](#))

ANDA HAUS? ([Mazmur 73:25](#))

Para pakar kesehatan menganjurkan kita untuk minum sedikitnya dua liter air setiap hari. Selain dapat mengurangi risiko serangan jantung, air juga menjadikan kulit kita sehat berkilau, dan membantu mengurangi berat badan. Bahkan kita harus minum lebih banyak air ketika berolahraga atau jika kita berada di suhu yang panas atau kering. Dan meskipun tidak haus, kita tetap harus minum air.

Kehausan kita akan Allah bahkan lebih bermanfaat lagi. Pada saat kita mengalami kekeringan rohani, kita akan rindu mendengar Dia melalui firman-Nya, dan kita akan mencari setetes pengetahuan akan Dia. Apabila kita melatih iman dengan cara baru, maka kita akan ingin menjadi dekat dengan-Nya dan menerima kekuatan-Nya. Kita akan menjadi semakin haus akan Allah apabila kita melihat dosa orang-orang yang ada di sekitar kita, atau ketika kita memperoleh kesadaran baru akan dosa kita sendiri dan memerlukan Dia.

Kehausan rohani adalah istilah yang dipakai di dalam Kitab Suci. Asaf haus akan jawaban dalam mazmur yang berisi pertanyaan. Ketika ia melihat kebahagiaan orang fasik, ia berseru kepada Allah untuk mengetahui alasannya ([Mazmur 73:16](#)). Ia mendapati Tuhan sebagai kekuatannya dan menyadari bahwa ia tidak mengingini apa pun selain Dia (ayat 25,26).

Apabila kita mengalami dahaga rohani, maka kita dapat mengikuti teladan Asaf dan mendekatkan diri kepada Allah (ayat 28). Dia akan memuaskan diri kita, dan membuat kita menjadi lebih haus akan Dia. Kita akan belajar untuk mengingini Dia lebih dari apa pun juga
AMC

DAHAGA AKAN ALLAH HANYA DAPAT DIPUASKAN
OLEH KRISTUS SANG AIR KEHIDUPAN

Jumat, 2 September 2005

Bacaan : [Ulangan 6:1-9](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9](#)

Nats : Apa yang kuperintahkan kepadamu hari ini haruslah engkau perhatikan ([Ulangan 6:6](#))

PETUNJUK YANG BAIK ([Ulangan 6:6](#))

Ketika saya tengah duduk di bangku SMA, instruktur mengemudi saya memberikan saran yang bijak. Apakah kamu pikir dengan melihat kaca spion, kamu akan mengetahui apa yang ada di sisi kirimu? Padahal sebenarnya penglihatanmu melalui kaca spion itu terbatas, katanya. Karena itu, menengoklah selalu ke samping sebelum kamu berpindah jalur. Barangkali, tanpa engkau sadari, ada mobil lain yang sedang melintas. Petunjuk yang bijak ini telah menghindarkan saya dari kecelakaan parah yang bisa saja terjadi.

Musa juga memiliki beberapa petunjuk yang bijak bagi umat Israel. Mempelajari dan merenungkan perintah-perintah Allah harus mereka jadikan bagian dari hidup. Musa berkata, Haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring, dan apabila engkau bangun ([Ulangan 6:7](#)). Secara singkat, firman Allah harus merasuk ke dalam setiap aspek hidup mereka.

Alkitab merupakan petunjuk dari Allah sendiri bagi kita untuk mengarahkan bahtera hidup. Akan tetapi, memiliki Alkitab saja tidak cukup. Alkitab harus dipelajari, diterapkan, dan dibagikan kepada sesama.

Sama seperti kita selalu menengok ke belakang pada saat akan berpindah jalur di jalan raya, menerapkan firman Allah pun harus menjadi respons alami kita pada saat menghadapi permasalahan hidup. Hal itu akan membantu kita terhindar dari kecelakaan rohani HDF

**ALKITAB AKAN MEMBERI PERINGATAN MENGENAI KESALAHAN
SEBELUM ANDA TELANJUR MELAKUKANNYA! Moody**

Sabtu, 3 September 2005

Bacaan : [Yohanes 8:12-20](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-13](#)

Nats : Akulah terang dunia ([Yohanes 8:12](#))

FIRMAN TERANG ([Yohanes 8:12](#))

Yesus, rabi pengelana dari kota Nazaret, menyatakan bahwa Dia adalah terang dunia. Itu adalah pernyataan yang luar biasa dari seorang pria yang hidup pada abad pertama di Galilea, wilayah kecil di Kerajaan Romawi. Kota ini tidak memiliki kebudayaan yang dapat dibanggakan dan juga tidak memiliki filsuf terkenal, pengarang yang diakui, maupun pemahat yang berbakat. Kita pun tidak memiliki catatan sejarah bahwa Yesus pernah menjalani pendidikan formal.

Lebih daripada itu, Yesus hidup sebelum penemuan media cetak, radio, televisi, dan surat elektronik. Bagaimana Dia dapat berharap ide-ide-Nya dapat disebarluaskan di seluruh dunia? Semua ucapan-Nya terekam dalam ingatan para pengikut-Nya. Selanjutnya Terang dunia itu menerangi kegelapan atau begitulah tampaknya.

Berabad-abad kemudian kita masih menyimak dengan penuh rasa takjub ucapan-ucapan Yesus, yang telah dipelihara sedemikian rupa oleh Bapa-Nya. Firman-Nya menuntun kita keluar dari kegelapan, dan mengantarkan kita menuju terang kebenaran Allah; firman itu menggenapi janji-Nya, Barang siapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup ([Yohanes 8:12](#)).

Saya mendorong Anda supaya membaca perkataan-perkataan Yesus di dalam Injil. Renungkanlah. Biarkan perkataan-perkataan itu meresap dalam akal budi Anda dan mengubah hidup Anda. Maka Anda akan berkata seperti orang-orang yang hidup pada zaman-Nya: Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu! ([Yohanes 7:46](#)) VCG

KARENA YESUS ADALAH TERANG DUNIA
KITA TIDAK PERLU BERADA DALAM KEGELAPAN

Minggu, 4 September 2005

Bacaan : [Nahum 1:1-8](#)

Setahun : [2Tawarikh 14-16](#)

Nats : Tuhan itu panjang sabar dan besar kuasa Tuhan itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan ([Nahum 1:3,7](#))

MAHABESAR DAN MAHABAİK ([Nahum 1:3,7](#))

Ketika kami masih kecil, saya dan kakak laki-laki saya selalu mengucapkan doa seperti berikut ini sebelum makan malam: Allah mahabesar, mahabaik. Marilah kita mengucapkan syukur kepada-Nya atas makanan ini. Selama bertahun-tahun saya mengucapkan doa ini tiada henti-hentinya karena saya tidak tahu akan seperti apa hidup saya nantinya jika hal ini tidak benar yaitu, jika Allah sebenarnya tidak mahakuasa dan tidak baik.

Tanpa kebesaran-Nya yang menjaga keteraturan di alam semesta, semua galaksi akan menjadi tempat sampah bintang-bintang dan planet-planet yang bertabrakan. Dan tanpa kebaikan-Nya yang berkata cukup untuk setiap penguasa jahat, maka bumi akan seperti taman bermain yang dikuasai oleh penggertak besar.

Doa masa kecil yang sederhana itu memuji dua sifat dasar Allah: transenden dan imanen. Transenden berarti bahwa kebesaran-Nya melampaui pemahaman kita. Imanen menggambarkan kedekatan-Nya kepada kita. Kebesaran Allah yang mahakuasa membuat kita tersungkur dalam kerendahan hati. Akan tetapi, kebaikan Allah mengangkat kita kembali dalam puji-pujian kemenangan dan ucapan yang penuh syukur. Dia yang mengatasi segala sesuatu merendahkan diri-Nya dan menjadi bagian dari kita ([Mazmur 135:5](#), [Filipi 2:8](#)).

Puji Tuhan karena Dia mempergunakan kebesaran-Nya bukan untuk menghancurkan, melainkan untuk menyelamatkan kita. Selain itu, Dia mempergunakan kebaikan-Nya bukan sebagai alasan untuk menolak kita, melainkan untuk meraih kita JAL

MANAKALA ANDA MERASAKAN KEBAIKAN ALLAH
PUJI-PUJIAN KEPADA-NYA AKAN KELUAR DARI BIBIR ANDA

Senin, 5 September 2005

Bacaan : [2Tesalonika 3:7-13](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-19](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

KERJA KERAS ([Kolose 3:23](#))

Salah satu ironi hidup terjadi pada Hari Buruh di Amerika Serikat dan Kanada, yaitu ketika sebagian besar pekerja diliburkan. Tetapi itu untuk alasan baik. Tak ada cara yang lebih baik untuk menghargai orang-orang yang bekerja keras selain memberi mereka hari libur!

Tampaknya Hari Buruh adalah waktu yang tepat untuk melihat lebih dekat apa yang diperlukan untuk memberi yang terbaik kepada atasan kita.

1. Apa pun tugas kita, kita bekerja bagi kemuliaan Allah ([Kolose 3:23](#)). Dalam hal ini, tak ada pekerjaan yang lebih baik dari yang lain. Masing-masing pekerjaan itu hasilnya harus menghormati Allah.
2. Cara kerja kita dapat menarik simpati mereka yang belum mengikut Kristus ([1Tesalonika 4:11,12](#)). Seorang atasan tak perlu memberi tahu seorang pekerja kristiani untuk memanfaatkan waktu dengan baik atau untuk bekerja keras.
3. Pekerjaan adalah sebuah cara untuk memenuhi tujuan ganda kita: mengasihi Allah dan sesama. Menunjukkan kasih kepada rekan kerja adalah cara yang baik untuk menunjukkan bahwa kita mengasihi Allah ([Matius 22:37-40](#)).
4. Kita harus bekerja bagi mereka yang bergantung kepada kita. Orang yang tidak menjaga kelangsungan hidup keluarganya layak dicela ([1Timotius 5:8](#)).

Memiliki pekerjaan dapat berarti kerja keras. Bahkan bagi mereka yang benar-benar menikmati pekerjaannya, tak ada salahnya menikmati Hari Buruh. Tetapi sebelum hari di mana pekerjaan kita di dunia usai, tugas kita adalah menjadikan pekerjaan kita sebuah kesaksian bagi kemuliaan Allah JDB

YANG TERPENTING BUKANLAH BERAPA LAMA ANDA BEKERJA
MELAINKAN APA YANG ANDA LAKUKAN SELAMA INI

Selasa, 6 September 2005

Bacaan : [Efesus 5:25-33](#)

Setahun : [2Tawarikh 20-22](#)

Nats : Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat ([Efesus 5:25](#))

SUAMI YANG BAIK ([Efesus 5:25](#))

Pada masa-masa awal pernikahan mereka, seorang pengkhotbah terkenal bernama W.E. Sangster (1900-1960) berkata kepada istrinya, Aku tidak dapat menjadi suami sekaligus menjadi pendeta yang baik. Aku ingin menjadi seorang pendeta yang baik.

Sangster banyak diminta untuk menjadi pengkhotbah dan pengajar. Ia pun sering bepergian meninggalkan keluarganya untuk menjadi pembicara. Ketika berada di rumah, ia jarang mengajak istrinya makan malam atau menikmati hiburan malam. Ia pun tidak membantu pekerjaan di rumah. Putranya memerhatikan kegagalan ini, tetapi tanpa mengurangi rasa hormat kepada ayahnya, ia menulis, Jika suami yang baik adalah pria yang mengasihi istrinya secara mutlak ... dan mengabdikan diri bagi sesuatu yang lebih besar dari mereka berdua, maka kebaikan ayah saya sebagai seorang pendeta sebenarnya tidak lebih baik daripada kebaikannya sebagai seorang suami.

Sangster memang setia terhadap istrinya. Akan tetapi, saya percaya ia bisa menjadi suami sekaligus pendeta yang baik seandainya ia lebih memerhatikan kebutuhan sang istri daripada jadwalnya yang padat.

Banyak orang yang memangku jabatan penting memiliki banyak tuntutan, yang terkadang tidak terhindarkan. Tetapi apabila seorang suami kristiani sungguh-sungguh memerhatikan perintah Paulus untuk mengasihi istrinya sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat, tentunya ia akan menemukan jalan untuk memberikan diri bagi istrinya, bahkan untuk perkara-perkara yang kecil. Begitulah cara Kristus, teladan kita, mengasihi jemaat-Nya HVL

JAGALAH PERNIKAHAN ANDA
MAKA ANDA MEMELIHARA JIWA ANDA

Rabu, 7 September 2005

Bacaan : [Kejadian 3:1-6](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-25](#)

Nats : Apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut ([Yakobus 1:15](#))

DOSAKU ([Yakobus 1:15](#))

Hawa menjelaskan aturan kepada setan, si penggoda. Menurut aturan yang ditetapkan Allah, ia dan Adam boleh memakan buah dari pohon mana pun di Taman Eden, kecuali buah dari pohon yang terletak di tengah taman. Katanya, dengan menyentuhnya saja bisa mengakibatkan maut.

Saya dapat membayangkan Setan memalingkan mukanya, dan sambil tertawa meremehkan ia berkata, Sekali-kali kamu tidak akan mati ([Kejadian 3:4](#)). Lalu ia mengelabui dengan mengatakan bahwa Allah menyembunyikan hal yang baik dari Hawa (ayat 5).

Selama ribuan tahun, si musuh telah mengulangi strategi itu. Bahkan ia tidak peduli jika Anda percaya terhadap kedaulatan Alkitab, selama ia dapat membuat Anda tidak percaya bahwa yang berada di antara Anda dan Allah adalah dosa.

Sekali-kali kamu tidak akan mati, katanya. Itulah tema dalam banyak novel modern. Lakonnya hidup dalam ketidaktaatan kepada Allah, namun tidak menerima konsekuensinya. Dalam tayangan televisi dan film, para lakonnya memberontak terhadap hukum moral Allah tetapi hidup bahagia selamanya.

Bahkan ada parfum bermerek My sin (dosaku). Aromanya sangat menggoda, menarik, dan menggairahkan, begitu bunyi iklannya, maka sebutan yang paling cocok baginya adalah My Sin. Anda tidak akan pernah menduga bahwa dosa adalah bau yang memuakkan bagi Allah.

Ketika percobaan menghadang, apakah Anda akan Anda memercayai dusta Setan? Atau akankah Anda menaati peringatan Allah? HWR

SATU GIGITAN DOSA MENINGGALKAN RASA YANG PAHIT SETELAHNYA

Kamis, 8 September 2005

Bacaan : [Lukas 5:17-26](#)

Setahun : [2Tawarikh 26-29](#)

Nats : Siapa yang menahan kasih sayang terhadap sesamanya, melalaikan takut akan Yang Mahakuasa ([Ayub 6:14](#))

ULURAN TANGAN ([Ayub 6:14](#))

Seorang mahasiswi bernama Kelly mengalami cedera patah lengan pada musim pertandingan bola voli pertamanya. Karena cedera ini berarti ia tidak dapat melanjutkan pekerjaan paruh waktunya. Lalu beberapa waktu kemudian, mobilnya mogok. Puncaknya, pemuda yang selama ini berpacaran dengannya tidak lagi menghubunginya. Kelly merasa begitu sedih sehingga ia mulai menghabiskan banyak waktu mengurung diri di kamarnya dan menangis.

Laura, salah seorang teman kristianinya di tim voli, prihatin dengan keadaan Kelly dan memutuskan untuk menolongnya. Lalu ia merencanakan sebuah kegiatan. Ia dan teman-temannya mengumpulkan uang, dan sekelompok pemuda memperbaiki mobil Kelly. Mereka mencarikan pekerjaan sementara bagi Kelly, yang dapat dilakukan dengan menggunakan satu tangan. Mereka pun memberinya tiket menonton pemain basket jagoannya pada saat tim basket tersebut datang ke kota. Tidak lama kemudian, Kelly pun pulih kembali. Ketika ia bertanya mengapa mereka melakukan semua itu baginya, Laura berkesempatan memberitahunya mengenai kasih Yesus.

Kisah Kelly mengingatkan saya tentang seorang pria yang lumpuh dan disembuhkan oleh Yesus. Kawan orang itu cukup peduli kepadanya sehingga ia membawanya kepada Sang Juru Selamat ([Lukas 5:17-26](#)).

Adakah teman Anda yang memerlukan bantuan? Pikirkanlah cara untuk dapat menolongnya. Tunjukkanlah kasih Kristus, lalu ceritakanlah Injil. Anda tidak pernah tahu apa yang akan terjadi manakala Anda mengulurkan tangan DCE

KASIH SEJATI MENGUBAH NIAT BAIK MENJADI TINDAKAN

Jumat, 9 September 2005

Bacaan : [1Korintus 15:51-56](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-32](#)

Nats : Maut telah ditelan dalam kemenangan Hai maut, di manakah sengatmu? ([1Korintus 15:54,55](#))

LONCENG KEMENANGAN ([1Korintus 15:54,55](#))

Di Inggris pada abad ketujuh belas, bunyi lonceng gereja yang berkumandang memberikan pengumuman mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di daerahnya. Lonceng tersebut tidak hanya mengumumkan ibadat keagamaan, tetapi juga peristiwa pernikahan dan pemakaman.

Jadi, ketika John Donne, penulis sekaligus kepala Katedral St. Paul, terbaring tidak berdaya akibat wabah pes yang merenggut ribuan nyawa di London, ia dapat mendengar lonceng terus-menerus berdentang mengumumkan kematian demi kematian. Dalam tuangan pemikirannya pada buku harian renungan yang kemudian menjadi buku klasik, ia mendorong pembacanya, Kita tidak perlu mencari tahu untuk siapa lonceng itu berdentang. Lonceng itu berdentang untuk kita sendiri.

Tepat sekali! Kitab Ibrani mengajar bahwa kelak kita akan menghadapi maut: Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi (9:27).

Tetapi jika kita percaya kepada Injil, berita kematian tidak akan menggentarkan kita. Kita tahu, seperti yang dijamin Paulus dengan sukacita, bahwa kebangkitan Yesus yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa ([2Timotius 1:10](#)). Maut telah ditelan kemenangan oleh Tuhan Yesus Kristus ([1Korintus 15:54](#)). Sengatnya telah hilang (ayat 55).

Apabila lonceng berdentang bagi umat kristiani, maka lonceng tersebut mengumandangkan kabar baik tentang kemenangan Yesus atas maut VCG

KEBANGKITAN KRISTUS
ADALAH ALASAN BAGI KITA UNTUK BERSUKACITA

Sabtu, 10 September 2005

Bacaan : [1Tesalonika 1](#)

Setahun : [2Tawarikh 33-36](#)

Nats : Gembalakanlah kawanan domba Allah ... [dengan] menjadi teladan bagi kawanan domba itu ([1Petrus 5:2,3](#))

MENJADI TELADAN ([1Petrus 5:2,3](#))

Seorang induk cheetah membawa rusa muda yang masih hidup kepada anak-anaknya yang berusia lima bulan lalu melepaskannya. Setelah anak-anak cheetah itu melakukan beberapa penyerangan dan gagal, sang induk pun kemudian mengambil alih dan menunjukkan kepada mereka cara menangkap santapan malam.

Saya mengamati teknik yang sama, yang dipakai oleh petugas asuransi jiwa. Setelah ia menjelaskan berbagai manfaat sebuah polis, ia menceritakan betapa besar perlindungan yang ia dapatkan untuk keluarganya. Kata-katanya ini menimbulkan makna yang baru karena ia menunjukkan dengan memberi contoh bagaimana ia sendiri mengasuransikan keluarganya dengan benar.

Jika kita ingin mengajar orang lain seni mengenal Allah dan melayani-Nya, kita tidak dapat mengabaikan pentingnya dan kuasa teladan. Demikianlah Kristus dan para rasul-Nya mengomunikasikan pesan yang sama. Ketaatan mereka kepada Allah terlihat melalui istilah-istilah sehari-hari yang mudah dimengerti.

Kepemimpinan yang dilakukan dengan memberi teladan akan bersifat menular. Ketika Paulus menyebut orang-orang Tesalonika, yang telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan, ia berkata bahwa mereka juga telah menjadi teladan untuk semua orang yang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya ([1Tesalonika 1:6,7](#)).

Kepemimpinan lebih dari sesuatu yang secara otomatis berjalan seiring status resmi seperti Ayah, Ibu, Pendeta, atau Guru. Orang-orang yang ingin memimpin serta menolong sesama harus menjadi teladan terlebih dahulu MRD

ANDA TAK DAPAT MENGAJARKAN
APA YANG TIDAK ANDA KETAHUI
ANDA PUN TAK DAPAT MENUNTUN
KE TEMPAT YANG TIDAK ANDA TUJU

Minggu, 11 September 2005

Bacaan : [Mazmur 30](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-3](#)

Nats : Sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai ([Mazmur 30:6](#))

MENYANYI BAGI TUHAN ([Mazmur 30:6](#))

Penderitaan adalah bagaikan orang asing yang mencurigakan, yang mengetuk pintu rumah Anda. Mau tidak mau Anda harus mengizinkannya masuk karena ia terus-menerus mengetuk pintu dan tidak mau pergi.

Anda merasa yakin bahwa tidak ada seorang pun yang melihat kesedihan Anda dan Anda merasa kesepian tetapi Allah melihat kesedihan yang tengah Anda rasakan dan Dia mengerti. Setiap malam aku mengenangi tempat tidurku, dengan air mataku aku membanjiri ranjangku, keluh Daud di dalam [Mazmur 6:7](#). Tuhan telah mendengar tangisku (ayat 9). Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu. Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan? (56:9). Walaupun sepanjang malam ada tangisan, itu tidak akan berlangsung selamanya, karena menjelang pagi terdengar sorak-sorai (30:6).

Seperti halnya Daud, kita ingat bahwa kasih dan kebaikan hati Allah akan berlangsung selama seumur hidup kita. Dia telah berjanji tidak akan meninggalkan maupun membiarkan kita. Manakala kasih Allah masuk ke dalam pikiran kita, kepedihan hati dan ketakutan kita akan lenyap. Ratapan kita akan diubah menjadi tarian, pakaian kabung dan derita kita akan dilepaskan, dan kita pun diikat dengan sukacita. Kita dapat bangkit untuk menyambut hari sambil menyerukan puji-pujian karena belas kasihan, tuntunan, dan perlindungan yang telah diberikan-Nya. Kita bersukacita di dalam nama-Nya yang kudus (30:12,13).

Bagaimanapun keadaan kita, marilah kita menyanyi bagi Tuhan sekali lagi! DHR

PUJI-PUJIAN ADALAH SUARA JIWA YANG TERBEBASKAN

Senin, 12 September 2005

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 4-7](#)

Nats : Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus ([2Petrus 3:18](#))

MENGENAL YESUS ([2Petrus 3:18](#))

Dalam bukunya yang berjudul *The Call*, Os Guinness bercerita tentang Arthur Burns, ketua Federal Reserve Board Amerika Serikat pada tahun 1970-an. Burns, yang adalah seorang Yahudi, bergabung dengan kelompok Pemahaman Alkitab yang pada saat itu diadakan di Gedung Putih. Pada suatu hari, para anggota kelompok Pemahaman Alkitab itu terkejut tatkala mendengarkan doa Burns, Ya Allah, semoga tiba saatnya ketika semua orang Yahudi mengenal Yesus. Tetapi mereka lebih terkejut lagi ketika ia berdoa agar tiba saatnya ketika semua orang kristiani mengenal Yesus.

Burns menegaskan kebenaran mendasar yang harus kita gumulkan. Meskipun kita telah mengklaim nama Yesus Kristus, belum tentu orang lain dapat melihat bahwa kita sungguh-sungguh mengenal Dia. Apakah kita telah memiliki hubungan pribadi dengan-Nya? Jika iya, apakah kita telah berjuang keras, berdoa, dan berusaha semakin mengenal Yesus setiap hari?

Petrus, orang yang mengenal Yesus dengan sangat baik, mengatakan bahwa pengenalan akan Allah dan akan Yesus Tuhan kita akan melimpahi kita kasih karunia dan damai sejahtera ([2Petrus 1:2](#)). Pengenalan akan Yesus memberi kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh (ayat 3). Dan pengenalan terhadap pribadi Yesus akan menolong kita mengembangkan karakter yang menunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki hubungan pribadi dengan-Nya (ayat 5-8).

Apakah pada saat ini kita dapat dengan jujur berkata, Pada hari ini saya mengenal Yesus secara lebih baik daripada hari kemarin? JDB

SEMAKIN ANDA MENGENAL YESUS DALAM HATI
DUNIA AKAN SEMAKIN MELIHAT YESUS DALAM HIDUP ANDA

Selasa, 13 September 2005

Bacaan : [Markus 1:16-20](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-11](#)

Nats : Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayahnya ... lalu mengikuti Dia ([Markus 1:20](#))

BERJALAN DALAM DEBU-NYA **([Markus 1:20](#))**

Pada abad pertama, seorang Yahudi yang ingin menjadi murid seorang rabi (guru) harus meninggalkan keluarga dan pekerjaannya untuk mengikuti sang rabi. Mereka akan menjalani hidup bersama selama 24 jam setiap hari. Mereka akan berjalan dari satu tempat ke tempat lain, mengajar dan belajar, serta bekerja. Mereka berdiskusi dan menghafalkan Kitab Suci serta menerapkannya dalam hidup mereka.

Panggilan menjadi seorang murid, seperti yang dijelaskan dalam berbagai tulisan Yahudi pada zaman mula-mula mengenai etika dasar, adalah menyelubungi dirinya dalam debu kaki [sang rabi], meneguk setiap perkataannya. Ia mengikuti rabinya dengan begitu dekat sehingga ia akan berjalan dalam debunya. Dengan melakukan hal itu, ia akan menyerupai sang rabi, gurunya.

Simon, Andreas, Yakobus, dan Yohanes mengetahui bahwa ini merupakan tipe hubungan yang diinginkan oleh Yesus ketika Dia memanggil mereka ([Markus 1:16-20](#)). Jadi, mereka pun segera meninggalkan pekerjaan mereka dan mengikuti Dia (ayat 20). Selama rentang waktu tiga tahun mereka bergaul karib dengan-Nya. Mereka mendengarkan pengajaran-Nya, menyaksikan berbagai mukjizat-Nya, mempelajari berbagai prinsip-Nya, dan berjalan dalam debu-Nya.

Sebagai pengikut Yesus yang hidup pada zaman ini, kita pun dapat berjalan dalam debu-Nya. Dengan meluangkan waktu untuk mempelajari dan merenungkan firman-Nya serta menerapkan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan, kita akan menjadi seperti rabi kita Yesus AMC

IMAN DALAM KRISTUS TIDAK HANYA SATU LANGKAH
TETAPI PERJALANAN SEUMUR HIDUP BERSAMA-NYA

Rabu, 14 September 2005

Bacaan : [Yunus 3:10-4:11](#)

Setahun : [Yehezkiel 12-14](#)

Nats : Ketika Allah melihat perbuatan mereka, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah ([Yunus 3:10](#))

MARAH ATAU BERSYUKUR? ([Yunus 3:10](#))

Apa reaksi yang kita lontarkan ketika Allah menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang menurut kita layak untuk dihukum? Apabila kita tidak setuju, hal itu menunjukkan bahwa kita pun telah lupa betapa besar pengampunan Tuhan bagi kita.

Setelah Yunus mengikuti panggilan Allah yang kedua kalinya untuk menyerukan penghakimannya terhadap Niniwe ([Yunus 3:1-4](#)), penduduk kota itu berbalik dari cara hidup mereka yang jahat, sehingga Tuhan tidak jadi menghukum mereka (ayat 10). Belas kasih Allah membuat Yunus marah. Ia kemudian berkata kepada Allah bahwa itulah yang ia takutkan akan terjadi, dan karena itulah ia sempat melarikan diri ke Tarsis. Aku tahu, bahwa Engkaulah Allah yang pengasih dan penyayang ... yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya (4:2).

Akan tetapi, Allah berfirman kepada Yunus, Bagaimana tidak Aku akan sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari seratus dua puluh ribu orang? (4:11).

Kasih karunia Allah yang mengagumkan jauh lebih besar daripada dosa kita. Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah ([Efesus 2:8](#)). Karena kasih karunia-Nya kepada kita, kita harus ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni [kita] (4:32).

Daripada kita marah ketika Allah berbelas kasih kepada orang lain, alangkah lebih baiknya apabila kita mengucapkan syukur DCM

KITA BOLEH BERHENTI BERBELAS KASIH KEPADA SESAMA
JIKA KRISTUS BERHENTI BERBELAS KASIH KEPADA KITA

Kamis, 15 September 2005

Bacaan : [1Timotius 6:6-19](#)

Setahun : [Yehezkiel 15-18](#)

Nats : Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal ([1Timotius 6:12](#))

BERJUANGLAH! **(1Timotius 6:12)**

Setelah hidup lebih dari 80 tahun, saya tahu bahwa segala pernyataan yang menawarkan cara melangsingkan tubuh tanpa usaha adalah omong kosong belaka. Demikian pula dengan segala judul khotbah yang menjanjikan kepada kita cara mudah untuk menjadi serupa dengan Kristus.

Penulis Brennan Manning bercerita tentang seorang pecandu alkohol yang meminta pendetanya untuk mendoakannya agar ia terlepas dari masalah kecanduan. Ia mengira ini adalah cara yang cepat dan mudah untuk mengatasi ketergantungannya. Sang pendeta, yang mengetahui motivasinya untuk minta didoakan menjawab, Saya punya ide yang lebih baik. Pergilah ke Alcoholics Anonymous [grup penolong pecandu alkohol]. Ia menyarankan orang itu untuk mengikuti program yang ada dengan tekun serta membaca Alkitab setiap hari. Dengan kata lain, kata sang pendeta mengakhiri ucap-annya, berjuanglah.

Berjuanglah. Itulah yang dikatakan oleh Paulus kepada Timotius, ketika ia memberi tahu betapa ia harus menata hidupnya supaya dapat mengajar orang percaya bagaimana mereka harus hidup. Coba Anda perhatikan kata kerjanya, Kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran, dan kelembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal ([1Timotius 6:11,12](#)).

Tidak ada cara yang mudah untuk membebaskan diri dari kecanduan alkohol, demikian pula tidak ada jalan tanpa usaha untuk menjadi serupa dengan Kristus. Apabila kita sungguh-sungguh ingin menjadi serupa dengan Yesus, kita pun harus terus berjuang HVL

PERTOBATAN ADALAH MUKJIZAT SESAAT
TETAPI MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS
ADALAH USAHA SEUMUR HIDUP

Jumat, 16 September 2005

Bacaan : [1Korintus 12:12-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 19-21](#)

Nats : Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita ([1Korintus 12:26](#))

SAYA TURUT MERASAKAN ([1Korintus 12:26](#))

Pada saat anak-anak saya masih kecil, salah satu dari mereka tersandung dan meringis menahan rasa sakit. Ketika saya memerhatikan dirinya yang sedang berusaha mengatasi sakitnya, saya pun berkata, Nak, Ayah ikut sedih. Kaki Ayah ikut sakit rasanya.

Sambil menengadahkan, ia memandang saya dan menimpali pernyataan saya tadi, Yah, kaki Ayah tidak benar-benar sakit, kan?

Tidak, saya memang tidak merasakan sakit secara fisik, tetapi saya ikut merasakan penderitaannya. Bahkan saya berharap, entah bagaimana caranya, rasa sakitnya itu dapat dipindahkan ke tubuh saya.

Rasul Paulus mengatakan kepada kita bahwa semua orang percaya yang berada di dalam Kristus adalah bagian dari satu tubuh ([1Korintus 12:13](#)). Dan jika satu bagian tubuh merasakan penderitaan, maka semua anggota turut menderita (ayat 26).

Apakah Anda berduka ketika seorang saudara seiman mengalami masalah? Apakah Anda terusik ketika seorang percaya terjerumus ke dalam dosa dan mengalami hukuman dari tangan Allah? Apakah hati Anda berduka apabila seorang anak Allah tengah mengalami masalah dan pencobaan yang berat? Jika tidak, mintalah kepada Tuhan saat ini juga untuk menolong Anda menjadi orang yang dapat berbagi duka dengan sesama dan bersimpati dengan mereka.

Ya, kepada setiap orang kristiani yang kita temui dan sedang mengalami tekanan, kita harus siap untuk berkata dari hati kita, Saya turut merasakan kepedihan Anda RWD

EMPATI = DUKACITA ANDA DALAM HATI SAYA

Sabtu, 17 September 2005

Bacaan : [Yohanes 10:22-39](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-24](#)

Nats : Jikalau ... kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Dia ([Yohanes 10:38](#))

SULAP ATAU MUKJIZAT? ([Yohanes 10:38](#))

Pesulap Harry Houdini sering menampilkan adegan meloloskan diri yang menakjubkan. Ia diborgol, dimasukkan ke dalam kantung, dan dikunci di dalam petitetapi ia selalu berhasil meloloskan diri. Ada yang mengira bahwa ia memiliki kekuatan supernatural, tetapi Houdini sendiri mengaku bahwa semua triknya itu dapat dijelaskan.

Ketika sebuah museum di Wisconsin mengadakan pameran yang menyingkap rahasia adegan meloloskan diri Houdini yang terkenal tersebut, banyak pesulap mengatakan bahwa menyingkap rahasia sulap berarti melanggar kode etik mereka. Pameran itu membuktikan bahwa Houdini adalah seorang pesulap, bukan pembuat mukjizat.

Sebaliknya, Yesus adalah pembuat mukjizat. Dia menghubungkan tindakan-tindakan supernatural-Nya dengan kuasa Allah. Dia melakukan tindakan itu untuk menyembuhkan orang dan menunjukkan bahwa Dia adalah Dia yang diakuinya Anak Allah. Dia berkata, Pekerjaan-pekerjaan [mukjizat-mukjizat] yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberi kesaksian tentang Aku tetapi jikalau ... kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Dia ([Yohanes 10:25,38](#)).

Mukjizat-mukjizat Yesus yang luar biasa ini meneguhkan identitas-Nya dalam sejarah. Kini, semua pekerjaan yang Dia tunjukkan melalui semua orang yang percaya kepada-Nya menyibak identitas-Nya di dunia ini. Sudahkah Anda membuktikan kebenarannya dalam hidup Anda?

DCM

DI DUNIA YANG DIPENUHI MUSLIHAT
YESUS MENAWARKAN MUKJIZAT KESELAMATAN

Minggu, 18 September 2005

Bacaan : [Rasul 2:41-47](#)

Setahun : [Yehezkiel 25-27](#)

Nats : Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan ([Rasul 2:42](#))

GEREJA YANG BAIK ([Rasul 2:42](#))

Pendeta dan penulis Greg Laurie ber-kata bahwa gereja disebut well (baik) adalah gereja-gereja yang melakukan kegiatan-kegiatan ini:

W-orship [menyembah]

E-vangelize [menginjili]

L-earn [belajar]

L-ove [mengasihi]

Seperti jemaat mula-mula, kita pun kini harus aktif melakukan hal-hal di atas.

Worship [menyembah]. Kita harus berkumpul untuk bersekutu, memecahkan roti, berdoa, dan mengidungkan puji-pujian (Rasul 2:42,47). Allah harus menjadi fokus dari segala yang kita lakukan di gereja-Nya.

Evangelize [menginjili]. Saat kita membagikan firman Allah, Tuhan akan menambahkan jumlah orang percaya (ayat 47). Kita dapat terlibat dalam penyebaran firman Allah dengan mengembangkan persahabatan, dengan memberikan traktat tentang Injil, atau dengan membagikan ayat-ayat Kitab Suci pada seseorang yang tak dikenal.

Learn [belajar]. Kita harus terus mempelajari doktrin yang diajarkan oleh para pemimpin yang berkualitas (ayat 42). Alkitab dipenuhi berbagai petunjuk mengenai hidup, dan kita harus mengambil setiap kesempatan untuk mempelajarinya, menerapkannya dalam hidup kita, serta mengajar sesama.

Love [kasih]. Kita harus berbagi dengan setiap orang yang memerlukan, dan menikmati persekutuan dengan orang percaya lainnya secara teratur (ayat 45,46).

Gereja yang jemaatnya menyembah, menginjili, belajar, serta mengasihi, akan menjadi gereja yang baik, efektif bagi masyarakat, dan dihargai semua orang (ayat 47) AMC

DUNIA YANG PUTUS ASA MEMBUTUHKAN GEREJA YANG PEDULI

Senin, 19 September 2005

Bacaan : [Yohanes 21:14-22](#)

Setahun : [Yehezkiel 28-30](#)

Nats : Yesus berkata, ... Mari, ikutlah Aku dan kamu akan kujadikan penjala manusia ([Markus 1:17](#))

PERINTAH TUHAN KITA ([Markus 1:17](#))

Di Pantai Galilea, Yesus suatu kali mengajukan pertanyaan kepada Simon Petrus untuk menyelidik hatinya, Apakah engkau mengasihi Aku? ([Yohanes 21:15-17](#)). Kemudian Tuhan yang telah bangkit itu memberi tahu kepada murid-Nya, Petrus, bahwa kelak ia akan mati sebagai seorang martir. Mendengar pernyataan tersebut, Petrus pun menerimanya tanpa mengeluh.

Akan tetapi, kemudian Petrus mempertanyakan masa depan Rasul Yohanes (ayat 21). Kita hanya dapat menebak-nebak apa motivasi dari pertanyaannya itu. Apakah pertanyaan itu merupakan tanda perhatian seorang saudara? Apakah hal itu semata-mata hanyalah keingintahuan duniawi? Apakah Petrus kesal karena ia mengira Yohanes tidak mati sebagai martir?

Apa pun motivasi Petrus, Yesus menjawabnya dengan balik melontarkan pernyataan yang tidak hanya ditujukan kepada Petrus, tetapi juga ditujukan kepada setiap pengikut-Nya, Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku (ayat 22). Dengan pernyataan tersebut, Yesus sebenarnya hendak mengatakan, Jangan mengkhawatirkan hidup orang lain. Tugasmu adalah tetap mengikuti Aku dengan setia.

Kita begitu mudah membiarkan hubungan kita dengan Tuhan ditentukan oleh perilaku dan pengalaman orang lain. Akan tetapi, kita tidak boleh mengusik rencana Allah bagi orang lain. Meskipun ada suara-suara sumbang di sekitar kita, kita harus tetap mendengarkan perintah yang jelas dari Sang Juru Selamat, Tetapi engkau: ikutlah Aku VCG

UNTUK MENEMUKAN JALAN DI DALAM KEHIDUPAN, IKUTLAH YESUS

Selasa, 20 September 2005

Bacaan : [Lukas 17:11-19](#)

Setahun : [Yehezkiel 31-33](#)

Nats : Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring ([Lukas 17:15](#))

MENGAPA SAYA? ([Lukas 17:15](#))

Beberapa tahun lalu, seorang remaja acak-acakan dan kurang dapat menyesuaikan diri bernama Tim (bukan nama sebenarnya) menyatakan kepercayaannya kepada Kristus dalam sebuah KKR penginjilan. Beberapa hari kemudian, masih berpenampilan acak-acakan tetapi bermandikan kasih Kristus, ia dikirim ke rumah saya supaya saya dapat menolongnya menemukan gereja yang tepat. Itulah awal ia bergereja dengan saya.

Walaupun Tim memerlukan dan menerima banyak pertolongan kasih dalam pertumbuhan rohani serta dalam santun sosial dasar, ada satu karakter yang tetap tidak berubahkasihnya kepada Juru Selamat yang belum terjinakkan.

Setelah kebaktian Minggu, Tim bergegas menghampiri saya, ia tampak kebingungan. Ia berseru, Mengapa saya? Saya terus bertanya-tanya kepada diri saya sendiri, kenapa saya? Oh, tidak, pikir saya, ia menjadi salah satu orang kristiani yang suka mengeluh. Tetapi lalu dengan tangan terentang, ia meneruskan, Dari semua orang di dunia yang lebih hebat dan lebih pintar dari saya, mengapa Allah memilih saya? Lalu ia bertepuk tangan dengan sukacita.

Selama bertahun-tahun saya mendengar banyak orang kristiani, termasuk saya, bertanya, Mengapa saya? ketika menghadapi masa sulit. Tetapi Tim adalah orang pertama bagi saya yang mengajukan pertanyaan itu berkaitan dengan berkat Allah. Banyak orang yang juga bertobat pada waktu yang bersamaan dengan Tim, tetapi saya bertanya-tanya, berapa banyak dari mereka yang dengan rendah hati bertanya, Mengapa saya? Semoga kita pun sering mempertanyakannya
JEY

MENGUCAP SYUKUR SEHARUSNYA
MENJADI SIKAP YANG MENGALIR TERUS-MENERUS

Rabu, 21 September 2005

Bacaan : [Ibrani 12:18-24](#)

Setahun : [Yehezkiel 34-36](#)

Nats : Kamu sudah datang ... kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah ([Ibrani 12:22](#))

KUMPULAN YANG TAK TERLIHAT ([Ibrani 12:22](#))

Pada suatu hari Minggu pagi, ketika kami pergi ke West Virginia, kami mengunjungi suatu gereja kecil di sebuah desa yang kecil. Hanya ada lima belas orang yang hadir saat itu, tetapi mereka memancarkan sukacita pada saat menaikkan nyanyian. Dan sang pendeta pun berkhotbah dari Alkitab dengan sangat antusias. Akan tetapi, melihat kenyataan di sekelilingnya saya merasa kasihan kepada dia dan jemaatnya. Dengan kecilnya kemungkinan untuk bertumbuh, tampaknya hal itu merupakan pelayanan yang tidak menantang.

Namun, kesaksian seorang siswa seminari muda telah mematahkan dugaan saya! Ketika ia ditugaskan untuk melayani di kapel sebuah desa kecil, ia sempat merasa kecewa ketika yang hadir dalam kebaktian hanya dua orang. Pada saat ia membaca liturgi, ia membaca kalimat: Karena itu, bersama para malaikat dan semua penghuni surga, kita menyembah dan memuja nama-Nya yang kudus. Kalimat itu mengubah segala pemikiran di dalam kepalanya. Di dalam hati ia kemudian berkata, Ya Tuhan ampunilah aku. Aku tidak tahu bahwa ternyata ada begitu banyak yang hadir.

Ketika kita menghampiri Kristus dalam iman, kita akan bergabung dengan suatu kumpulan meriah yang tidak terlihat, yang digambarkan oleh penulis kitab Ibrani sebagai beribu-ribu malaikat, dan jemaat anak-anak sulung (12:22,23). Karena itu, ingatlah selalu kenyataan luar biasa ini pada saat Anda menyembah Allah. Hal ini akan memberi makna yang besar bagi setiap pelayanan, entah yang hadir pada saat itu ribuan atau hanya dua atau tiga orang HVL

KETIKA UMAT KRISTIANI DI BUMI MELAKUKAN PENYEMBAHAN
PENGHUNI SURGA TURUT MENYEMBAH BERSAMA MEREKA

Kamis, 22 September 2005

Bacaan : [Ayub 23:8-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#)

Nats : Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji Aku, aku akan timbul seperti emas ([Ayub 23:10](#))

TAMPILKAN KILAUNYA ([Ayub 23:10](#))

Bertahun-tahun yang lalu, saya membeli mobil Volkswagen keluaran tahun 1964 dari tetangga saya. Mesin mobil itu masih bagus, tetapi bagian luarnya tampak kasar. Permukaannya penuh penyokan, dan kotoran yang melekat telah memudarkan warna biru tuanya.

Setelah beberapa lama, saya merasa penasaran, apakah kilauan dan keindahan aslinya dapat dikembalikan. Saya yakin penyokannya dapat dihilangkan, tetapi bagaimana dengan hasil akhirnya? Lalu saya mulai bereksperimen di tempat-tempat yang paling parah. Saya senang sekali karena mendapati bahwa dengan kerja keras dan polesan di sana-sini, Volkswagen usang saya dapat kelihatan cemerlang kembali.

Sebagai orang kristiani, kita memiliki potensi untuk mencerminkan keindahan Juru Selamat kita. Tetapi dosa telah meninggalkan bekas dalam kepribadian kita, dan banyak jejak dosa yang harus dibuang sebelum karakter Yesus yang indah itu dapat terlihat di dalam diri kita.

Allah sering mengadakan perubahan semacam ini melalui proses yang keras disertai ujian, karena tekanan dapat membantu melepaskan kotoran, noda pemberontakan, serta keegoisan. Alkitab telah menyatakan kepada kita bahwa kesengsaraan menimbulkan ketekunan, tahan uji, pengharapan, dan keyakinan oleh Roh Kudus ([Roma 5:3-5](#)).

Mungkin kita berharap bahwa cuci mobil kilat dapat memperbaiki keadaan, tetapi tidak ada yang dapat menggantikan kesulitan-kesulitan yang dapat memunculkan kilau karakter yang menyerupai Kristus DJD

PERMATA TAK DAPAT DIBENTUK TANPA GESEKAN
MANUSIA PUN TAK DAPAT MENJADI MATANG TANPA TANTANGAN HIDUP

Jumat, 23 September 2005

Bacaan : [Imamat 10:8-11, 1Korintus 2:13-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-42](#)

Nats : Haruslah kamu dapat membedakan antara yang kudus dengan yang tidak kudus, antara yang najis dengan yang tidak najis ([Imamat 10:10](#))

PAKAIAN KOTOR ([Imamat 10:10](#))

Setiap kali saya dan suami meninggalkan rumah, anjing kami Maggie suka mengendus-endus sepatu-sepatu usang dan pakaian kotor. Ia mengelilingi dirinya dengan apa pun yang dapat ia temukan dan tidur dengan benda itu di dekat hidungnya. Bau yang tidak asing baginya itu memberi rasa nyaman padanya sampai kami kembali.

Tentu saja Maggie tidak sadar bahwa ia harus mengikuti perintah imamat untuk membedakan antara ... yang najis dengan yang tidak najis [yang tidak bersih dan yang bersih] ([Imamat 10:10](#)). Ia juga tidak tahu bahwa ia telah melanggar perintah itu.

Di dunia yang masih berkuat dengan dosa, jauh setelah benturannya yang mengerikan dengan kejahatan, Allah memerintahkan para pengikut-Nya untuk hidup kudus ([Imamat 11:45](#)). Membedakan mana yang najis dan tidak najis adalah tugas yang penting.

Pembedaan itu menuntut lebih dari sekadar kepekaan lahiriah yang baik. Rasul Paulus menulis bahwa manusia duniawiyaitu manusia yang berada dalam keadaan berdosa tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah ..., sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani ([1Korintus 2:14](#)). Roh Kudus-lah yang memberikan hikmat ini (ayat 13).

Sama seperti Maggie yang merasa nyaman di dekat sepatu dan kaus kaki usang, banyak orang juga mencari kenyamanan dalam dosa. Kita harus memahami bahwa kenyamanan dan penghiburan berasal dari Allah, yang mengasihi kita dan yang menetapkan kita dalam pekerjaan dan perkataan yang baik ([2Tesalonika 2:16,17](#)) JAL

TAK ADA KEBAHAGIAAN SEJATI
YANG TERPISAH DARI KEKUDUSAN
DAN TAK ADA KEKUDUSAN YANG TERPISAH DARI KRISTUS

Sabtu, 24 September 2005

Bacaan : [Mazmur 119:25-32](#)

Setahun : [Yehezkiel 43-45](#)

Nats : Biarlah rahmat-Mu sampai kepadaku, supaya aku hidup ([Mazmur 119:77](#))

BERHENTI BERSEDIH ([Mazmur 119:77](#))

Apakah Anda merasa sedih? Apakah Anda sedang bergumul dengan salah satu hal terburuk dalam hidup? Anda tidak sendirian.

Alangkah menakjubkannya jika kita dapat merapal kata-kata rohani tertentu yang dapat membuat semua masalah kita lenyap, tetapi itu tidak akan terjadi. Hidup tidaklah terdiri dari senyuman dan hati yang gembira sajabahkan bagi umat Allah.

Tetapi dari pengalaman-pengalaman kelam timbul harapan akan pertolongan. Keputusan pemazmur, yang tercatat dalam [Mazmur 119](#), menuntun pada janji akan kelegaan dan belas kasihan. Dari masalah timbul pengertian dan kekuatan baru. Pemazmur dengan bebas mengungkapkan perasaan dan keyakinannya bahwa Allah akan menjaganya.

Jiwaku melekat kepada debu (ayat 25). Kemudian ia mengajukan permohonan kepada Allah: Hidupkanlah aku sesuai dengan firman-Mu.

Jiwaku menangis karena duka hati (ayat 28). Lalu ia berharap dalam pemeliharaan Allah: Teguhkanlah aku sesuai dengan firman-Mu.

Aku akan mengikuti petunjuk perintah-perintah-Mu (ayat 32). Sekalipun di masa percobaan berat, sang pemazmur berketetapan untuk mematuhi Allah.

Ya, ungkapkanlah keputusan Anda kepada Tuhantetapi jangan hanya berhenti di situ. Mintalah belas kasihan dan kekuatan-Nya. Tetaplah taat kepada-Nya. Berpeganglah pada janji-janji-Nya dalam Kitab Suci. Dia akan tetap menemani Anda melewati percobaan apa pun JDB

JIKA KITA MEMILIKI PENGHARAPAN
KITA DAPAT TERUS MELANGKAH

Minggu, 25 September 2005

Bacaan : [Ibrani 2:5-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 46-48](#)

Nats : Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara ([Ibrani 2:11](#))

MEMBAWA SERTA ([Ibrani 2:11](#))

Terdengar kor gerutuan setelah diumumkan bahwa penerbangan kami akan mengalami penundaan selama satu setengah jam. Karena cuaca buruk di Chicago, hanya beberapa pesawat yang dapat mendarat. Akan tetapi tidak lama kemudian, pengumuman lain membuat orang-orang itu ceria. Kami diberi tahu bahwa ada seorang kurir medis yang membawa tulang sumsum yang diperlukan untuk transplantasi. Hal ini membuat penerbangan kami menjadi prioritas utama untuk mendarat di Chicago. Dalam beberapa menit kami berangkat, terbawa serta oleh misi penting seseorang.

Ketika kami mendarat dan diantarkan langsung ke gerbang di OHare, salah satu bandar udara yang paling sibuk, saya kemudian merenungkan tentang Yesus Kristus, yang melalui kematian dan kebangkitan-Nya, telah memungkinkan kita untuk memasuki hadirat Allah. Hanya oleh iman pada karya-Nya, kita dipersekutukan dengan Dia dan turut ambil bagian dalam segala yang disediakan-Nya bagi kita. Penulis Kitab Ibrani mengatakan bahwa memang sesuai dengan keadaan Allah ... yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan. Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara (2:10,11).

Setiap hari, marilah kita menaikkan syukur kepada Allah atas karya keselamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus, yang kasih serta pengurbanan-Nya telah membawa kita serta kepada Allah Bapa DCM

JIKALAU KITA DAPAT MENGUSAHAKAN
KESELAMATAN DIRI SENDIRI
YESUS TIDAK AKAN MATI UNTUK MENYEDIKANNYA

Senin, 26 September 2005

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Daniel 1-3](#)

Nats : Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya ([Galatia 6:7](#))

PERCAYALAH! ([Galatia 6:7](#))

Sbuah buku anak-anak yang berjudul *The Chance World* menggambarkan sebuah planet khayalan di mana segala sesuatu terjadi secara tidak terduga. Misalnya saja, matahari bisa terbit sehari penuh atau bahkan tidak terbit sama sekali, dan bisa muncul pada jam berapa saja. Bulan dapat bersinar selama beberapa hari. Suatu hari Anda dapat melompat dan tidak jatuh lagi ke tanah. Tetapi kemudian keesokan harinya gravitasi menjadi begitu kuat sehingga Anda bahkan tidak dapat mengangkat kaki.

Seorang pakar biologi yang berasal dari Skotlandia, Henry Drummond, berkomentar bahwa di tempat seperti itu, di mana hukum alam tidak berlaku, logika akan menjadi hal yang mustahil diterapkan. Tempat itu akan menjadi dunia yang gila, yang dihuni oleh orang-orang gila.

Kita harus mensyukuri ketergantungan atas hukum-hukum alam yang telah ditetapkan oleh Sang Pencipta. Hukum alam adalah keuntungan besar bagi kita jika kita mengenali dan menghargainya. Tetapi jika kita melanggar hukum alam, kita akan menanggung akibatnya.

Hal itu juga berlaku untuk hukum rohani Allah, misalnya pada bacaan hari ini. Orang yang mengabaikan standar Allah dan kemudian melayani keinginan dosa akan mengalami kehancuran. Tetapi orang yang mengikuti tuntunan Roh Kudus akan mengalami berkat hidup yang kekal.

Hukum Allah tidak pernah gagal. Apa pun yang terjadi, entah baik atau buruk Anda akan menuai apa yang Anda tabur. Percayalah! RWD

APABILA KITA MENABUR BENIH DOSA
KITA PASTI AKAN MEMANEN PENGHAKIMAN

Selasa, 27 September 2005

Bacaan : [2Samuel 12:1-14](#)

Setahun : [Daniel 4-6](#)

Nats : Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir, basuhlah aku, aka aku menjadi lebih putih dari salju! ([Mazmur 51:9](#))

RATAPAN DAUD ([Mazmur 51:9](#))

Mungkin Anda sudah tahu cerita berikut ini. Raja Daud, penguasa Israel yang paling terkenal, orang yang dekat dengan hati Allah, menjadi pribadi seorang penggoda, pezina, pendusta, pembunuh. Ia menjadi sangat tidak berbelas kasihan dan tidak tergerak oleh kelakuan jahatnya. Penguasa Israel itu telah dikuasai oleh dosa.

Setahun berlalu setelah Daud berzina dengan Betsyeba dan merencanakan pembunuhan terhadap suaminya. Kondisi Daud secara fisik dan emosional memburuk. Pikirannya yang terganggu membuatnya gelisah dan sedih. Ia tidak dapat tidur nyenyak.

Ketika Daud dihadapkan dengan pelanggaran-pelanggarannya, ia tidak dapat melakukan pembelaan diri. Ia kemudian berseru, Aku sudah berdosa kepada Tuhan ([2Samuel 12:13](#)). Dan Nabi Natan menjawab, Tuhan telah menjauhkan dosamu itu. Walaupun Daud harus menerima akibat buruk dari perbuatan dosanya, ia menerima jaminan pengampunan dari Allah.

Setelah menyadari betapa besar dosa dan akibat-akibatnya, Daud kemudian menuliskan [Mazmur 51](#), nyanyian pertobatan dan permohonan atas pengampunan Allah. Aku sendiri sadar akan pelanggaranku Basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju (ayat 5,9).

Apakah Anda tengah menanggung akibat dosa? Jika demikian halnya, akuilah kesalahan Anda dan mintalah agar Allah membersihkan hati Anda. Maka Dia akan menunjukkan belas kasihan dan memulihkan sukacita Anda manakala Anda berbalik kepada-Nya DHR

PERTOBATAN BERARTI MEMBENCI DOSA
SEDEMIKIAN SEHINGGA ANDA BERPALING DARINYA

Rabu, 28 September 2005

Bacaan : [Titus 1:5-16](#)

Setahun : [Daniel 7-9](#)

Nats : Sebagai pengatur rumah Allah seorang penilik jemaat harus tidak bercacat ([Titus 1:7](#))

BERJALAN KE LEMARI SAPU ([Titus 1:7](#))

Penulis dan pendeta Stuart Briscoe menulis tentang acara pemakaman seorang veteran perang, di mana rekan-rekan militernya bertugas dalam acara itu. Mereka meminta sang pendeta agar memimpin mereka ke peti mati untuk mengheningkan cipta. Kemudian mereka akan mengikuti sang pendeta keluar melalui pintu samping.

Rencana itu dilaksanakan sesuai dengan ketepatan militer. Tetapi ternyata sang pendeta justru memimpin mereka berjalan menuju lemari penyimpanan sapu. Akibatnya, para prajurit itu mundur dengan ganjil.

Pendeta tersebut tidak sengaja melakukan kesalahan, tetapi hal itu mengilustrasikan bahwa para pemimpin harus tahu ke mana mereka pergi. Ke mana pun pemimpin pergi, ke situlah pengikutnya berjalan mengikuti.

Paulus meninggalkan Titus di Pulau Kreta untuk bersaksi mengenai Yesus Kristus. Titus harus menunjuk beberapa pemimpin bagi sekumpulan jemaat yang baru bertumbuh. Selain mengkhotbahkan Injil, tak ada hal yang dilakukan Titus bagi jemaat di Kreta yang lebih penting selain menemukan pemimpin yang tepat bagi mereka.

Para pemimpin gereja harus memenuhi standar yang ditetapkan dalam [Titus 1:6-9](#) dan membimbing orang lain menuju kedewasaan yang lebih tinggi dalam hubungan mereka dengan Kristus. Dan para pengikutnya harus dengan penuh kasih memercayai pemimpin rohani mereka untuk mencapai tujuan itu.

Entah Anda seorang pemimpin atau pengikut, ketahuilah ke mana Anda pergi. Jika tidak, maka Anda akan berakhir di tempat yang salah HWR

PEMIMPIN YANG LAYAK DIKUTI
ADALAH PEMIMPIN YANG MENGIKUTI KRISTUS

Kamis, 29 September 2005

Bacaan : [Filipi 1:15-26](#)

Setahun : [Daniel 10-12](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

MENANG DALAM SEMUA KONDISI ([Filipi 1:21](#))

Lois baru saja menjalani operasi kanker dan sedang merenung sendirian. Sebelumnya ia telah berhadapan dengan kematian, tetapi semuanya adalah kematian dari orang-orang yang dikasihinyabukan dirinya sendiri.

Tiba-tiba ia sadar bahwa kehilangan orang yang ia kasihi lebih menakutkan baginya daripada kemungkinan ia kehilangan nyawanya sendiri. Ia jadi penasaran. Ia ingat bahwa ia pernah bertanya kepada dirinya sendiri sebelum menjalani operasi, Apakah aku siap mati? Jawaban langsungnya dari dahulu sampai sekarang adalah, Ya, aku siap. Kristus adalah Tuhan dan Juru Selamatku.

Berbekal kesiapan atas kematiannya yang terjamin, ia kini hanya perlu berkonsentrasi untuk hidup. Kematian itu akan ia jalani dengan takut atau iman? Lalu seolah-olah Allah berkata, Aku telah menyelamatkanmu dari maut kekal. Aku pun ingin menyelamatkanmu dari hidup yang dipenuhi ketakutan. Kutipan [Yesaya 43:1](#) muncul dalam pikiran, Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.

Sekarang Lois bersaksi, Ya, aku adalah milik-Nya! Kenyataan ini lebih penting daripada pernyataan dokter bahwa saya mengidap kanker. Kemudian ia menambahkan, Aku menang dalam semua kondisi, baik jika aku akan hidup atau mati!

Pandangan Lois merupakan gema ucapan Paulus dalam bacaan hari ini, Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Mari kita berdoa agar kata-kata itu bergaung di hati kita. Kepercayaan diri seperti itu akan membuat kita menang dalam semua kondisi JEY

KITA DAPAT BENAR-BENAR HIDUP JIKA KITA SIAP UNTUK MATI

Jumat, 30 September 2005

Bacaan : [Lukas 16:19-31](#)

Setahun : [Ester 1-3](#)

Nats : Tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan ([2Korintus 5:8](#))

MISTERI AGUNG ([2Korintus 5:8](#))

Banyak orang menggemari kisah-kisah misteri. Memang menyenangkan berperan sebagai detektif dan mencoba menebak siapa pelakunya pada saat kita membaca novel misteri. Tetapi ada kasus yang tidak akan pernah kita pecahkan sebelum kita mengalaminya sendiri.

Kita yang telah menyaksikan dengan perasaan sedih kematian orang yang kita kasihi, mungkin akan bertanya-tanya mengenai keberadaan baru mereka. Hati kita sangat ingin mengetahui apa yang mereka lakukan atau di mana mereka berada saat ini. Jika mereka telah mengakui Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, kita tahu bahwa mereka berada di surga. Namun, pada saat ini, ada sebuah selubung yang memisahkan kita dari orang-orang yang kita kasihi dan kita tidak dapat melihat apa yang berada di balik selubung tersebut.

Akan tetapi, kita memiliki beberapa petunjuk mengenai misteri ini. Kita tahu bahwa orang-orang terkasih yang telah meninggal sedang menikmati hadirat Allah ([2Korintus 5:8](#)). Kita juga tahu bahwa mereka dikenali dan mengenali sekeliling merekasma seperti orang kaya dan pengemis yang dibicarakan Yesus dalam [Lukas 16:22,23](#). Dan kita pun tahu bahwa mereka saat ini belum menerima tubuh sempurna yang akan mereka miliki kelak ketika Yesus kembali ([1Tesalonika 4:13-17](#)).

Lebih dari itu, kita telah diberi kebenaran ini: Allah, di dalam kasih dan kuasa-Nya yang tiada taranya, sedang merancang pertemuan yang mulia. Selanjutnya, sukacita kekal kita akan dimulai. Halaman terakhir dari misteri agung ini berakhir dengan bahagia JDB

UMAT ALLAH TIDAK PERNAH BERPISAH PADA AKHIRNYA

Sabtu, 1 Oktober 2005

Bacaan : [Yohanes 3:1-16](#)

Setahun : [Ester 4-7](#)

Nats : Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali ([Yohanes 3:7](#))

PERUBAHAN HIDUP ITU MUNGKIN ([Yohanes 3:7](#))

Lord Kenneth Clark, yang di kalangan internasional dikenal lewat serial televisinya Civilization [Peradaban], menjalani hidup dan akhirnya mati tanpa memiliki iman kepada Yesus Kristus. Di dalam buku autobiografinya, ia pernah menuliskan pengalaman religiusnya pada saat mengunjungi sebuah gereja yang bagus:

"Seluruh keberadaan saya," demikian tulis Clark, "disinari semacam cahaya sukacita surgawi yang jauh lebih dahsyat dari apa pun yang pernah saya alami sebelumnya." Sayang sekali, "banjir rahmat", seperti yang digambarkannya itu, justru menjadi masalah baginya. Jika ia membiarkan dirinya dipengaruhi oleh sukacita surgawi itu, ia tahu ia harus berubah. Keluarganya mungkin akan menganggapnya gila. Dan barangkali sukacitanya yang besar itu ternyata hanya sekadar ilusi. Akhirnya ia menyimpulkan demikian, "Saya begitu lekat dengan dunia sehingga tidak bisa berubah."

Ini benar-benar suatu tragedi! Seandainya saja ia menanggapi rahmat itu-yang memungkinkannya mencicipi sukacita kehidupan abadi! Seandainya saja ia mengizinkan rahmat itu mengalihkan perhatiannya dari dunia ini kepada Yesus! Maka ia pasti sudah menjadi bagian dunia kekal yang tidak kasat mata tersebut-kekekalan yang bukan hanya ilusi, tetapi kenyataan yang mulia.

Allah sanggup memampukan siapa pun dari kita untuk mengalami perubahan, betapa pun lekatnya kita dengan dunia ini. Mukjizat kelahiran baru ([Yohanes 3:5-7](#)) akan terjadi apabila kita mengatakan "ya" terhadap dorongan rahmat Allah di dalam jiwa kita -VCG

KESELAMATAN BUKANLAH REFORMASI
MELAINKAN TRANSFORMASI

Minggu, 2 Oktober 2005

Bacaan : [Mazmur 39](#)

Setahun : [Ester 8-10](#)

Nats : Alihkanlah pandangan-Mu dari padaku, supaya aku bersukacita sebelum aku pergi dan tidak ada lagi ([Mazmur 39:14](#))

UCAPAN KONYOL ([Mazmur 39:14](#))

Ketika mantan dosen hukum Phillip E. Johnson terkena serangan stroke, ia sangat takut kalau-kalau ia akan mengalami cacat mental dan fisik sehingga ia meminta dokter untuk membunuhnya tanpa rasa sakit. Ia berkata demikian, "Ini memang pikiran yang bodoh, tetapi bukan yang paling bodoh."

Dalam pelayanan pastoral saya sendiri, saya pernah mendengar beberapa anak Allah mengungkapkan pemikiran yang jauh lebih buruk daripada pemikiran Johnson. Bahkan mereka melontarkan kata-kata yang berisi pemberontakan melawan Allah.

[Mazmur 39](#) menawarkan penghiburan kepada orang yang menyesali hal-hal bodoh yang telah mereka katakan sewaktu mengalami keputusan. Daud sakit parah dan merasa putus asa pada saat ia menulis mazmur ini. Pada awalnya ia diam supaya tidak mengatakan hal yang bodoh (ayat 2-4). Tetapi ketika ia tidak bisa menahan diri lagi, ia kemudian menyerukan doa yang sangat indah (ayat 5-10).

Namun, dalam ayat 11 dan 12 suasananya kemudian mulai berubah. Menurut ilmuwan Inggris Derek Kidner, Daud berkata bodoh ketika ia berkata, "Alihkanlah pandangan-Mu dari padaku, ... sebelum aku pergi dan tidak ada lagi" (ayat 14). Daud mengungkapkan sikap putus asa sampai ingin mati, dan akhirnya berseru kepada Allah, "Biarkan saya sendiri." Kidner berpendapat bahwa Allah mencantumkan doa ini di dalam Alkitab untuk meyakinkan bahwa ketika kita menyatakan keputusan kita, Dia mengerti, dan ketika kita mengungkapkan penyesalan yang mendalam, dengan murah hati Dia memberikan pengampunan -HVL

LIDAH BISA MENJADI MUSUH YANG PALING JAHAT

Senin, 3 Oktober 2005

Bacaan : [2Petrus 3:10-18](#)

Setahun : [Ezra 1-4](#)

Nats : Waspadalah, supaya kamu jangan terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tak mengenal hukum, dan jangan kehilangan peganganmu yang teguh ([2 Petrus 3:17](#))

WASPADALAH! ([2 Petrus 3:17](#))

Kehidupan sehari-hari dapat membahayakan kesehatan Anda. Demikian tesis buku Laura Lee 100 Most Dangerous Things In Everyday Life And What You Can Do About Them. Ini merupakan sindiran terhadap hal-hal yang membahayakan dalam hidup yang kurang disadari banyak orang, seperti kereta belanja (yang setiap tahunnya menyebabkan 27.600 kasus cedera di AS) serta mesin pencuci piring (yang membahayakan lebih dari 7.000 warga Amerika dan 1.300 warga Inggris setiap tahunnya). Salah satu alasan yang dikemukakan penulis dalam menyusun buku ini adalah "untuk mengolok-olok budaya takut".

Sebaliknya, Yesus Kristus memanggil para pengikut-Nya untuk hidup dengan penuh keberanian dalam iman. Di situ tujuan kita tidak untuk menghindari bahaya, tetapi untuk menggenapi misi Allah dalam hidup kita di dunia.

Rasul Petrus dengan jelas menggambarkan hari Tuhan, yang merupakan akhir dari dunia, seperti yang kita ketahui ([2 Petrus 3:10](#)). Tetapi bukannya dilemahkan oleh kecemasan, Petrus justru mengajak kita untuk melakukan persiapan sebaik-baiknya (ayat 14). Kemudian ia memperingatkan akan adanya orang yang memutarbalikkan Kitab Suci, katanya, "Waspadalah, supaya kamu jangan terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tak mengenal hukum, dan jangan kehilangan peganganmu yang teguh" (ayat 17).

Kecemasan dengan kadar yang tepat akan membantu melindungi kita, tetapi kalau berlebihan justru dapat membuat kita tidak berdaya. Yang paling harus kita takutkan adalah jika kita tidak dapat memercayakan hidup sepenuhnya kepada Allah -DCM

KEKUATAN KRISTUS DI DALAM DIRI ANDA JAUH LEBIH BESAR
DARIPADA KEKUATAN JAHAT DI SEKITAR ANDA

Selasa, 4 Oktober 2005

Bacaan : [Kejadian 50:15-21](#)

Setahun : [Hagai 1-2; Zakharia 1-2](#)

Nats : Segala sesuatu ... mendatangkan kebaikan ... bagi mereka yang terpenggil sesuai rencana Allah ([Roma 8:28](#))

SENGAJA ([Roma 8:28](#))

Ketika seorang koboi mendaftar untuk sebuah polis asuransi, sang agen asuransi bertanya kepadanya, "Apakah Anda pernah mengalami kecelakaan?" Setelah merenung beberapa saat, ia kemudian menjawab, "Belum, tetapi pada musim panas yang lalu seekor kuda liar menyepak dan mematahkan dua rusuk saya, dan beberapa tahun yang lalu seekor ular menggigit pergelangan kaki saya."

"Bukankah itu namanya kecelakaan?" sahut sang agen dengan keheranan. "Bukan," jawab si koboi, "kedua binatang tersebut melakukannya dengan sengaja!"

Kisah ini mengingatkan saya akan kebenaran Alkitab bahwa tidak ada kecelakaan di dalam kehidupan anak-anak Allah. Dalam bacaan Kitab Suci pada hari ini, kita membaca bagaimana Yusuf memahami suatu pengalaman sulit yang tampaknya seperti bencana besar. Ia dilemparkan ke sumur, kemudian dijual sebagai budak. Ini merupakan ujian yang berat bagi imannya, dan apabila dilihat dari kacamata manusiawi, maka hal ini merupakan kasus ketidakadilan yang tragis, bukan sarana rahmat ilahi. Tetapi, di kemudian hari Yusuf akhirnya mengerti bahwa "Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan" ([Kejadian 50:20](#)).

Apakah Anda saat ini sedang melalui badai pencobaan dan kekecewaan? Apakah segala sesuatu sepertinya sedang melawan Anda? Semua kemalangan itu bukanlah kecelakaan. Tuhan mengizinkan hal-hal demikian untuk suatu tujuan yang mulia. Karena itu, percayalah kepadanya dengan sabar. Jika Anda betul-betul mengenal Tuhan, suatu hari nanti Anda akan memujinya karena semuanya itu! -RWD

ALLAH MENGUBAH PENCOBAAN MENJADI KEMENANGAN

Rabu, 5 Oktober 2005

Bacaan : [1Korintus 12:4-11](#)

Setahun : [Zakharía 3-6](#)

Nats : Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan ([1 Korintus 12:4,5](#))

APA GUNA POHON KARET? ([1 Korintus 12:4,5](#))

Dalam salah satu penjelajahannya menuju Dunia Baru, Christopher Columbus menemukan sebuah pohon yang sangat aneh. Pohon ini memiliki buah bulat yang membal seperti bola. Nama Indiannya adalah caoutchouc-"kayu yang menangis".

Pohon ini diberi nama demikian karena mengeluarkan getah yang menyerupai air mata. Akhirnya, para penemu pohon tersebut menemukan bahwa getah ini bisa dipanen dan dibiarkan mengeras untuk menghapus (rub out) tulisan pensil. Dari sinilah didapatkan nama "rubber" [karet].

Pada tahun 1830-an ditemukan bahwa karet tahan terhadap suhu yang sangat rendah apabila kandungan belerangnya dibersihkan. Oleh karena itu, ketika mobil ditemukan, permintaan karet menjadi tinggi. Di kemudian hari ditemukan bahwa getah pohon karet ini dapat digunakan untuk membuat sarung tangan bedah bagi para dokter. Ada begitu banyak kegunaan dari pohon karet yang masih harus ditemukan.

Demikian pula halnya ketika kita merenungkan karunia rohani yang diajarkan di dalam Alkitab, kita barangkali akan menemukan bahwa kita memiliki lebih dari satu karunia. Jika kita memulai jenis pelayanan yang baru, barangkali kita akan dapat menemukan bahwa kita memiliki kemampuan lain yang sebelumnya tidak kita ketahui.

Apa pun karunia rohani Anda, semuanya itu berasal dari Tuhan ([1 Korintus 12:4-6](#)). Pelayanan baru apa yang ingin Anda coba? Anda mungkin akan menemukan karunia rohani baru yang tidak pernah Anda ketahui sebelumnya -HDF

TEMUKAN KARUNIA ROHANI ANDA
DENGAN MENGGUNAKAN TALENTA YANG SUDAH DIBERIKAN ALLAH

Kamis, 6 Oktober 2005

Bacaan : [Matius 19:1-8](#)

Setahun : [Zakharía 7-10](#)

Nats : Adam berkata, "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku" ([Kejadian 2:23](#))

KEAJAIBAN HIDUP PERNIKAHAN ([Kejadian 2:23](#))

Ketika Pendeta Howard Sugden memimpin upacara pernikahan kami, ia menekankan bahwa kami sedang terlibat dalam sebuah mukjizat. Kami memercayainya, tetapi kami tidak memahami seberapa besar mukjizat yang diperlukan untuk mengikat dua orang, apalagi menjadikan keduanya satu.

Setelah 20 tahun, saya sadar bahwa kehidupan pernikahan, bukan upacara pernikahan, adalah mukjizat sejati. Setiap orang bisa menikah, tetapi hanya Allah yang bisa menciptakan sebuah kehidupan pernikahan yang sejati.

Sebuah definisi menikah adalah "membangun keterikatan dengan setia atau keras kepala". Bagi beberapa pasangan, istilah "keras kepala" lebih tepat menggambarkan keterikatan mereka daripada istilah "setia".

Allah memiliki definisi yang jauh lebih baik bagi kita mengenai pernikahan daripada mendefinisikannya sebagai keterikatan yang terus-menerus diusahakan agar tidak terjadi perceraian. Kesatuan dalam pernikahan itu begitu kuat sehingga kita menjadi "satu daging". Allah menginginkan hidup pernikahan berlangsung seperti ketika Dia menciptakan Hawa dari Adam pertama kali ([Kejadian 2:21-24](#)). Itulah penjelasan Yesus kepada orang-orang Farisi ketika mereka bertanya kepada-Nya, "Apakah diperbolehkan orang menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?" ([Matius 19:3](#)). Yesus menjawab, "Sebab itu laki-laki akan ... bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging" (ayat 5).

Menyerahkan hidup Anda kepada orang lain adalah tindakan iman yang benar-benar memercayai mukjizat. Puji syukur, Allah campur tangan dalam menciptakan kehidupan pernikahan -JAL

KEHIDUPAN PERNIKAHAN YANG BAHAGIA
ADALAH BERSATUNYA DUA PENGAMPUN YANG BAIK

Jumat, 7 Oktober 2005

Bacaan : [Lukas 12:4-7](#)

Setahun : [Zakharia 11-14](#)

Nats : Takutilah Dia yang ... mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit ([Lukas 12:5,7](#))

ROH YANG BENAR ([Lukas 12:5,7](#))

Suatu kali saya membaca tulisan berbau teologi pada bemper mobil di depan saya. Bunyinya, "Jika Anda masuk neraka, jangan salahkan Yesus!" Slogan itu jelas merupakan usaha si sopir untuk melakukan penginjilan. Saya menghargai usahanya, tetapi saya ragu apakah orang yang membaca peringatan itu merasa bahwa tulisan itu ditempelkan dengan penuh kasih.

Pendeta Newman Smith berselisih paham mengenai doktrin dengan pengkhotbah Baptis Robert Hall. Maka Smith menulis pamflet pedas yang mencela Hall. Karena tidak bisa memilih judul yang tepat, ia mengirim pamflet itu ke seorang teman dan meminta nasihatnya.

Sebelumnya Smith pernah menulis sebuah traktat yang berjudul "Datang Kepada Yesus". Setelah temannya membaca kecaman pedas terhadap Hall ini, ia kemudian mengembalikannya dengan catatan pendek. "Judul yang saya anjurkan untuk pamflet Anda adalah: 'Pergi ke Neraka' oleh penulis 'Datang kepada Yesus'."

Salah satu pernyataan yang paling menakutkan dalam Alkitab adalah bahwa orang-orang yang menolak Yesus akan terpisah dari Allah selamanya. Bahkan yang lebih menakutkan lagi, hampir semua yang kita ketahui mengenai neraka berasal dari mulut Yesus. Namun ketika Yesus berbicara mengenai neraka, Dia melakukannya dengan penuh kasih.

Ketika bersaksi kepada tetangga kita, kita harus merenungkan pertanyaan ini: "Apakah ini yang Allah kehendaki untuk saya katakan?" dan "Apakah ini cara yang dikehendaki Allah bagi saya untuk mengatakannya?" -HWR

KEBENARAN YANG SUKAR
HARUS DIBUNGKUS DALAM BAHASA KASIH

Sabtu, 8 Oktober 2005

Bacaan : [Mazmur 31:15-25](#)

Setahun : [Ezra 5-7](#)

Nats : Tetapi aku, kepada-Mu aku percaya, ya Tuhan ([Mazmur 31:15](#))

MENGATASI KETAKUTAN ([Mazmur 31:15](#))

Banyak orang takut naik pesawat. Pemikiran terbang di udara membuat mereka cemas. Karena itu, Komunitas Fobia Amerika menganjurkan teknik-teknik berikut ini untuk mengatasi rasa takut tersebut.

- Jangan mengonsumsi gula dan kafein sebelum dan selama penerbangan.
- Bersandarlah ke belakang saat tinggal landas; biarkan otot-otot Anda melemas.
- Nilailah kecemasan Anda pada skala 1 sampai 10. Pikirkan hal-hal yang positif; perhatikan berapa banyak ketakutan Anda berkurang.
- Tarik napas dalam-dalam; tutup mata Anda; rentangkan lengan Anda.
- Kenakan gelang karet di pergelangan tangan dan jepretkan karet itu untuk mengusir pikiran yang tidak menyenangkan.

Kelima nasihat ini baik. Tetapi saya memiliki nasihat keenam yang dapat mengatasi semua jenis ketakutan. Sebenarnya, ini yang paling penting: Letakkan kepercayaan Anda kepada Allah.

Itulah yang dilakukan Daud dalam [Mazmur 31](#). Ada persekongkolan yang melawannya. Teman-teman telah meninggalkannya. Kekuasaannya tampak sudah berakhir. Kematian menunggu di depan mata. Tetapi ia membuat pilihan dan berseru, "Tetapi aku, kepada-Mu aku percaya, ya Tuhan" (ayat 15).

Ketika Anda takut, mengambil napas dalam-dalam atau menjepret-jepretkan gelang karet mungkin akan membantu mengurangi ketakutan itu. Tetapi jangan tinggalkan cara terbaik untuk mengatasi ketakutan naik pesawat-atau ketakutan lain. Ikuti teladan Daud dan letakkan kepercayaan Anda kepada Allah -DCE

IMAN ADALAH OBAT YANG DISEDIAKAN ALLAH BAGI KETAKUTAN

Minggu, 9 Oktober 2005

Bacaan : [2Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Ezra 8-10](#)

Nats : Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku ([2 Korintus 12:9](#))

ORANG LEMAH TERKUAT ([2 Korintus 12:9](#))

Apabila ada hal lain yang ingin kita benci melebihi kebencian kita terhadap kesombongan orang lain, maka hal itu pastilah kesadaran terhadap kelemahan diri kita sendiri. Kita sangat membencinya sehingga kita mencari-cari cara untuk menutupi kekurangan pribadi kita.

Bahkan Rasul Paulus pun perlu diingatkan mengenai kelemahannya sendiri. Ia berulang kali ditusuk oleh suatu "duri dalam daging" ([2 Korintus 12:7](#)). Ia tidak mengatakan duri apa sebenarnya yang menusuk-nusuknya itu, tetapi penulis J. Oswald Sanders mengingatkan kita bahwa "duri tersebut melukai, merendahkan, dan membatasi Paulus". Sebenarnya ia sudah tiga kali meminta Tuhan untuk mengambil duri tersebut, tetapi permohonannya tidak dikabulkan. Ia kemudian justru menggunakan duri itu untuk bernaung pada kasih karunia Allah. Tuhan berjanji, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" (ayat 9).

Selanjutnya dengan berani, Paulus mulai "merangkul" kelemahannya dan menguji kasih karunia Tuhan. Itu merupakan sebuah jalan yang disebut Sanders "proses belajar secara bertahap" dalam kehidupan sang rasul. Sanders mencatat bahwa akhirnya Rasul Paulus tidak lagi menganggap durinya sebagai "kekurangan yang membatasi", tetapi menganggapnya sebagai "keuntungan Ilahi". Dan keuntungannya adalah: Ketika dirinya merasa lemah, ia justru kuat di dalam Tuhan.

Ketika kita menerima kelemahan kita, kita bisa menjadi orang lemah yang kuat dalam Kristus - JEY

KEKUATAN ALLAH TERLIHAT PALING JELAS
DALAM KELEMAHAN KITA

Senin, 10 Oktober 2005

Bacaan : [Efesus 1](#)

Setahun : [Nehemia 1-3](#)

Nats : ... agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus ([Efesus 1:18](#))

IMAN DAN KEKAYAAN ([Efesus 1:18](#))

Apakah Anda ingin menjadi orang yang kaya? Apakah Anda pikir iman Anda akan membuat Anda menjadi orang kaya? Kekayaan macam apa yang sebenarnya tengah Anda cari?

Ada berita baik sekaligus berita buruk yang patut Anda ketahui jika Anda menginginkan kekayaan. Berita baiknya adalah bahwa firman Allah memang menjanjikan kekayaan kepada orang yang beriman. Sedangkan berita "buruk"-nya adalah bahwa kekayaan itu tidak ada kaitannya dengan uang.

Berikut ini adalah contoh beberapa kekayaan yang dapat kita miliki sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

- Pemahaman akan Allah Bapa dan Putra, "sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan" ([Kolose 2:2,3](#)).
- Kristus, "pengharapan akan kemuliaan," yang tinggal di dalam kita ([Kolose 1:27](#)).
- Kekuatan batin yang luar biasa, "oleh Roh-Nya" ([Efesus 3:16](#)).
- Terpenuhinya segala keperluan kita oleh Allah ([Filipi 4:19](#)).
- "Hikmat dan pengetahuan Allah" ([Roma 11:33](#)).
- "Oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa." Penebusan itu datang dari kasih karunia Allah ([Efesus 1:7](#)).

Ya, firman Allah memang menjanjikan kekayaan besar bagi kita. Kekayaan itu adalah harta yang tidak bisa kita beli dengan uang sebanyak apa pun. Itulah kekayaan yang seharusnya kita cari, nikmati, dan gunakan untuk memuliakan sumbernya, yaitu Bapa surgawi kita -JDB

FIRMAN ALLAH MENJANJIKAN KEKAYAAN
YANG TIDAK TERBELI OLEH UANG

Selasa, 11 Oktober 2005

Bacaan : [2Timotius 3:1-5,12-17](#)

Setahun : [Nehemia 4-6](#)

Nats : Orang jahat dan penipu bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan ([2 Timotius 3:13](#))

KENYATAAN PALSU ([2 Timotius 3:13](#))

Kini ketika orang melihat foto atau video, mereka sering melontarkan pertanyaan, "Apakah ini nyata?" Komputer rumahan dapat memanipulasi gambar menjadi potret kejadian yang tidak pernah terjadi. Gambar-gambar bisa dimasukkan atau dihilangkan dari foto. Video bisa diubah supaya seseorang tampak sedang tertangkap basah melakukan kejahatan atau sebaliknya, bertindak sebagai pahlawan. Kamera tidak bisa berbohong, tetapi komputer dapat melakukannya.

Berabad-abad sebelum teknologi yang sedemikian modern ini ditemukan, Rasul Paulus pernah mengingatkan Timotius mengenai kenyataan palsu yang ada di gereja. Ia mengatakan bahwa menjelang hari-hari terakhir orang-orang akan mencintai dirinya sendiri, "menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakikatnya mereka memungkiri kekuatannya" ([2 Timotius 3:5](#)). Berulang kali ia menekankan perlunya hidup kudus, dengan mengingatkan bahwa "orang jahat dan penipu bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan" (ayat 13).

Paulus meminta Timotius untuk "tetap berpegang teguh pada kebenaran yang telah ia terima dan yakini" (ayat 14). Kekudusan yang sejati menghormati dan menaati Allah sementara yang palsu mencari kenikmatan dan keuntungan pribadi. Yang satu menyukakan hati Allah, yang lain memuaskan hawa nafsu. Kedua hal ini dapat dikenali melalui tindakannya.

Ketika orang mendengar pengakuan kita sebagai orang kristiani, mereka barangkali akan bertanya-tanya apakah iman kita nyata. Pertanyaan itu akan terjawab jika kenyataan Kristus tercermin dalam hidup kita -DCM

TIDAK MUNGKIN POHON YANG BAIK ITU MENGHASILKAN BUAH YANG TIDAK
BAIK,
ATAUPUN POHON YANG TIDAK BAIK ITU MENGHASILKAN BUAH YANG BAIK -
[Mat. 7:18](#)

Rabu, 12 Oktober 2005

Bacaan : [Roma 12:9-21](#)

Setahun : [Nehemia 7-9](#)

Nats : "Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan," firman Tuhan ([Roma 12:19](#))

ADA DI TANGAN ALLAH ([Roma 12:19](#))

Seluruh dunia merasa takut ketika para pemberontak Chechen membunuh ratusan orang yang terkurung di sebuah sekolah di Beslan, Rusia. Kebanyakan korbannya adalah anak-anak, termasuk enam anak dari Totiev bersaudara, yang aktif dalam pelayanan kristiani.

Salah satu dari Totiev bersaudara itu memberikan reaksi yang bagi kebanyakan kita merupakan pilihan yang sulit. Ia berkata, "Ya, kami mengalami kehilangan yang tak dapat digantikan oleh apa pun, tetapi kami tidak melakukan balas dendam." Ia memercayai apa yang dikatakan Tuhan, yang tercatat dalam [Roma 12:19](#), "Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan."

Beberapa di antara kita sulit menghilangkan kepahitan atas ketidakadilan kecil, dan tidak berkata apa-apa terhadap kejahatan besar seperti yang dihadapi oleh keluarga ini. Totiev mengambil sikap untuk mengikhlaskan kepahitan dan tidak membalas dendam. Sikap tersebut menunjukkan bahwa mereka membenci yang jahat (ayat 9), tetapi tidak membalas kejahatan dengan kejahatan (ayat 17). Alangkah berbedanya keadaan pernikahan, keluarga, gereja, dan semua hubungan kita apabila Roh Kudus sendiri yang memampukan kita untuk memiliki sikap seperti Kristus sehingga dapat meletakkan semua ketidakadilan yang kita terima di tangan Allah.

Berdiam dirilah sejenak dan telitilah hati Anda. Jika ada kepahitan terhadap orang lain atau keinginan untuk membalas dendam, mintalah kepada Roh Kudus untuk membantu Anda supaya tidak "kalah terhadap kejahatan, tetapi mengalahkan kejahatan dengan kebaikan" (ayat 21) -VCG

SUATU HARI NERACA KEADILAN AKAN BENAR-BENAR SEIMBANG

Kamis, 13 Oktober 2005

Bacaan : [1Samuel 15:13-23](#)

Setahun : [Nehemia 10-13](#)

Nats : Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik daripada korban sembelihan, memerhatikan lebih baik daripada lemak domba-domba jantan ([1 Samuel 15:22](#))

MENDAPAT TIKUS? ([1 Samuel 15:22](#))

Setika sedang memotong rumput, saya melihat gundukan tanah berpasir pada halaman rumput yang selama ini rata. Ternyata rupanya ada satu keluarga tikus pondok yang telah berpindah dari hutan yang terletak di dekat rumah, kemudian tinggal di bawah tanah pekarangan kami. Makhluk-makhluk kecil ini telah merusak halaman rumput kami dengan menggali tanah dan merusak rumput yang indah.

Dalam beberapa hal, aktivitas tikus tersebut menggambarkan sisi gelap hati manusia. Di luar, kita barangkali kelihatan baik dan sopan. Tetapi ketamakan, hawa nafsu, prasangka, dan keconduan dapat merusak dari dalam. Cepat atau lambat, dosa-dosa itu akan menjadi jelas.

Raja Saul melakukan kesalahan fatal yang telah membusuk di dalam dirinya, yaitu pemberontakan melawan Allah. Ia diperintahkan untuk tidak mengambil jaran perang dari bangsa Amalek ([1 Samuel 15:3](#)). Tetapi sesudah mengalami kemenangan telak, ia membiarkan bangsa Israel menyimpan ternak terbaik untuk mereka sendiri (ayat 9).

Ketika Nabi Samuel menegur raja, Saul berdalih bahwa ia mengambil domba dan lembu tersebut untuk dikorbankan bagi Allah. Tetapi dalih ini hanya untuk menutupi kesombongannya yang penuh dosa, yang kemunculannya bertentangan dengan Allah yang menurut pengakuannya hendak ia layani.

Obat yang ditawarkan Allah bagi pemberontakan adalah pengakuan dan penyesalan. Seperti Saul, Anda mungkin mencari-cari dalih untuk membenarkan dosa Anda. Akui dan tinggalkanlah dosa itu sebelum terlambat -HDF

SEBUAH DOSA AKAN MENJADI DUA KETIKA DIPERTAHANKAN

Jumat, 14 Oktober 2005

Bacaan : [2Korintus 4:3-7](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4](#)

Nats : Bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan ([2 Korintus 4:5](#))

MENCERITAKAN KEBENARAN ([2 Korintus 4:5](#))

Ketika Anda memikirkan istilah penginjilan, gambaran apa yang terlintas dalam pikiran Anda? Stadion besar yang penuh manusia? Buku kecil dengan serangkaian diagram? Seorang kristiani yang mengenakan pin bergambar ikan? Orang beriman yang taat, yang sedang berdebat dengan penyembah berhala? Seorang wiraniaga yang sedang meyakinkan orang yang enggan untuk "mencoba Yesus"?

Bagi sebagian dari kita, penginjilan adalah kata dengan 11 huruf yang dihindari. Walaupun kita berpikir ini merupakan gagasan yang bagus untuk orang lain, kita yakin ini bukan untuk kita. Kita tidak cocok untuk menjadi "penjual", ataupun cukup mahir untuk berdebat dengan orang nonkristiani.

Tetapi penginjilan sebenarnya tidak sama seperti menjadi "pedagang keliling" yang menipu orang untuk membeli apa yang tidak mereka butuhkan. Penginjilan bukanlah aktivitas seperti mencengkeram kerah baju seseorang, kemudian memaksakan iman yang tidak bisa masuk lebih dalam dari saku bajunya. Alangkah seramnya dakwaan ungkapan ini, "Anda bisa mengenali orang-orang yang telah diinjili olehnya dengan melihat penampilan mereka yang tampak murung."

Penginjilan adalah menceritakan kepada orang lain apa yang kita ketahui mengenai Yesus. "Bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan" ([2 Korintus 4:5](#)). Tidak ada tipu muslihat. Tidak ada penipuan. Katakan kebenaran, kebenaran yang sesungguhnya, bukan yang lain, hanya kebenaran-dengan kasih. Lalu serahkan hasilnya kepada Allah -HWR

KITA YANG MENGENAL SUKACITA KESELAMATAN
TIDAK BOLEH MENYIMPANNYA UNTUK DIRI SENDIRI

Sabtu, 15 Oktober 2005

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [Matius 1-4](#)

Nats : Kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok ([Yakobus 4:14](#))

"TAK ADA YANG PASTI" ([Yakobus 4:14](#))

Pada November 1975, kapal barang yang besar Edmund Fitzgerald tenggelam di air dingin Danau Superior selama badai yang keras. Hanya seminggu sebelum tragedi itu terjadi, kepala pelayan kapal Robert Rafferty menulis surat kepada istrinya, "Aku mungkin pulang tanggal 8 November. Tetapi, tidak ada yang pasti." Ironi yang mengandung nubuatan dari kata-katanya dicatat di sebuah artikel surat kabar yang menampilkan daftar 29 anggota kru yang tewas dalam bencana tersebut.

Tidak ada satu hari pun yang berlalu tanpa peringatan yang menyatakan bahwa kehidupan kita di bumi ini bisa berakhir setiap saat. Yang perlu kita lakukan adalah membaca kolom berita kematian. Kita akan mendengar sebuah pesan yang keras dan jelas: Hari ini kita ada di sini, tetapi besok mungkin kita tiada! "Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap" ([Yakobus 4:14](#)).

Kalau begitu, apakah satu-satunya kepastian kita adalah kenyataan pasti bahwa setiap saat kita bisa terlempar ke ketiadaan? Tidak! Kristus-lah pautan jiwa. Dia membayar hukuman atas dosa-dosa kita di kayu salib. Jika kita mengakui kesalahan kita di hadapan Allah, kita akan menerima pengampunan dan kehidupan abadi melalui iman kepada-Nya. Dia telah berjanji untuk tetap bersama kita, bahkan di saat kematian.

Apakah hidup Anda di dunia ini tampak sia-sia karena "tidak ada yang pasti"? Jika demikian, berserahlah kepada Kristus! Dia menyediakan kepastian penuh sukacita akan keabadian yang bisa menjadi milik Anda sekarang juga -DJD

TIDAK PERNAH TERLALU CEPAT UNTUK MENERIMA KRISTUS
TETAPI SETIAP SAAT BISA TERLALU TERLAMBAT

Minggu, 16 Oktober 2005

Bacaan : [Matius 6:5-15](#)

Setahun : [Matius 5-7](#)

Nats : Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya ([Matius 6:11](#))

SECUKUPNYA SAJA ([Matius 6:11](#))

Seorang perempuan yang menyiapkan makanan selama musim panen untuk para pekerja pertanian yang lapar, akan mengamati mereka saat menghabiskan setiap makanan yang disajikan di meja makan. Kemudian ia akan berkata, "Bagus. Saya menyiapkan jumlah yang cukup."

Banyak di antara kita bergumul untuk merasakan hal serupa mengenai sumber daya yang dipercayakan kepada kita. Saat selesai makan atau saat berada di akhir bulan, apakah kita benar-benar percaya bahwa Allah telah mencukupkan kebutuhan kita? Ketika kita berdoa, "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya" ([Matius 6:11](#)), berapa banyak yang kita harapkan akan disediakan Allah? Sebanyak yang kita inginkan? Atau sebanyak yang kita perlukan?

Para ahli kesehatan mengatakan bahwa kunci untuk nutrisi yang baik adalah makan sampai kita merasa kenyang, bukan sampai kita kekenyangan. Dalam setiap bidang kehidupan, ada perbedaan antara lapar yang sebenarnya dan nafsu tamak. Kerap kali, kita menginginkan sedikit lebih lagi.

Dalam ajaran Yesus mengenai berdoa, Dia berkata, "Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?" ([Matius 6:8,31](#)).

Ketika Tuhan menyediakan kebutuhan-kebutuhan kita, mungkin kita harus melihat pemeliharaan-Nya melalui perspektif baru dan bertekad untuk mengucap syukur dengan berkata, "Bapa, Engkau memberikan jumlah yang cukup bagiku" -DCM

KETIKA TIBA WAKTUNYA UNTUK BERSYUKUR
JANGAN TAHAN DOA SYUKUR ANDA

Senin, 17 Oktober 2005

Bacaan : [Matius 7:1-5](#)

Setahun : [Matius 8-11](#)

Nats : Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi ([Matius 7:1](#))

WASPADAI ROH MENGHAKIMI! ([Matius 7:1](#))

Seorang laki-laki muda yang sudah menikah mulai pergi ke toko pornografi. Ketika orangtuanya mengetahui hal ini, mereka menegurnya dengan lembut dan bijak, tetapi tidak menghakimi. Sang anak menanggapi dengan marah dan me-ngatakan bahwa ia tidak melihat bahwa apa yang diperbuatnya itu berbahaya. Ia menuduh orangtuanya suka menghakimi. Dengan hati remuk mereka hanya bisa diam dan melihat ketika putranya meninggalkan istri dan keluarganya, kehilangan pekerjaan, dan akhirnya hidupnya hancur.

Banyak orang zaman sekarang akan mengatakan bahwa orangtua tidak berhak untuk menegur bahwa mereka salah. Mereka bahkan mungkin mengutip kata-kata Yesus, "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi" ([Matius 7:1](#)).

Tetapi Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa kita bertanggung jawab untuk dengan rendah hati menegur sesama orang percaya ketika kita melihatnya berbuat dosa ([Galatia 6:1,2](#)). Orangtua ini melakukan tanggung jawabnya dengan penuh kasih.

Yesus tidak mengatakan kita tidak boleh menentang dosa. Dia mengatakan kita harus hati-hati dalam menghakimi. Paulus menulis bahwa kasih itu tidak menyimpan kesalahan orang lain ([1 Korintus 13:5](#)). Kita harus menerapkan prinsip praduga tak bersalah, dan mengenali keterbatasan kita sendiri. Dan kita harus menolak perasaan superioritas rohani apa pun. Kalau tidak, kita juga akan jatuh ke dalam dosa.

Menegur orang lain merupakan tanggung jawab yang serius. Lakukan dengan hati-hati, dan waspadalah selalu agar jangan menghakimi -HVL

HAKIMILAH DIRI ANDA SENDIRI
SEBELUM MENGHAKIMI ORANG LAIN

Selasa, 18 Oktober 2005

Bacaan : [Daniel 3:8-18](#)

Setahun : [Matius 12-15](#)

Nats : Kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu ([Daniel 3:18](#))

KEBERANIAN DI TENGAH KRISIS ([Daniel 3:18](#))

Selama berabad-abad, beberapa hamba Allah menghadapi kemungkinan kematian yang menyiksa, kecuali mereka mau menyangkal iman. Mereka tahu bahwa Allah sanggup membebaskan mereka. Tetapi mereka juga tahu bahwa untuk menggenapi rencana-Nya, mungkin Dia tidak menjawab permintaan mereka untuk memberikan bantuan yang ajaib.

Dalam kitab Daniel, tiga pemuda Ibrani yang menjadi tawanan di Babel menghadapi pilihan hidup-dan-mati: Memuja patung emas raja atau dilempar ke dapur api. Mereka menjawab dengan tegas, "Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu." Mereka menambahkan, "Tetapi seandainya tidak, ... kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu" ([Daniel 3:17,18](#)).

Tetapi jika tidak! Kata-kata itu menantang kesetiaan kita. Seandainya kita menghadapi penyakit yang melumpuhkan. Andaikan kita menghadapi aib yang memalukan. Andaikan kita menghadapi kehilangan yang menyakitkan. Kita memohon campur tangan Allah, namun dalam setiap situasi yang mengancam, permohonan kita seharusnya juga menyertakan syarat, "Tetapi jika tidak!"

Apakah kita bersikap seperti Yesus di Getsemani? "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki" ([Matius 26:39](#)).

Apakah kita sanggup untuk menahan siksaan apa pun yang akan memuliakan Allah dan menggenapi rencana-Nya yang kudus? -VCG

APABILA KEYAKINAN KITA KUAT
KEBERANIAN AKAN MUNCUL UNTUK MEMPERTAHANKANNYA

Rabu, 19 Oktober 2005

Bacaan : [Yohanes 10:1-15](#)

Setahun : [Matius 16-19](#)

Nats : Ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar ([Yohanes 10:3](#))

LEBIH DARI NASIHAT BAIK ([Yohanes 10:3](#))

Beberapa tahun yang lalu, saya diundang untuk berbicara mengenai masalah tuntunan. Untuk mempersiapkan diri, saya kemudian membuka konkordansi untuk melihat kata "tuntunan". Saya berharap akan menemukan daftar ayat-ayat yang panjang yang menyatakan janji Allah tentang tuntunan. Tetapi saya terkejut karena tidak ada kata tuntunan di sana. Saya justru menemukan kata penuntun dan sejumlah ayat yang menjanjikan bahwa Allah sendiri akan menjadi penuntun umat-Nya.

Penemuan ini menambah wawasan segar bagi perjalanan panjang iman kristiani saya. Saya diingatkan bahwa orang-orang buta membutuhkan anjing penuntun, bukan anjing yang memberikan tuntunan! Bahkan apabila anjing mampu berbicara, alangkah tidak memuaskannya jika mereka hanya menjadi pengawas yang meneriakkan peringatan-peringatan kepada orang buta tersebut dari kejauhan: "Sekarang kamu harus hati-hati! Kamu mendekati lubang. Awas pinggir jalan!" Tidak, makhluk bisu tetapi setia ini akan menuntun orang buta di setiap langkah di jalan, menjadi mata dan memimpin langkah si buta dengan aman di sepanjang jalan yang berbahaya.

Sebagian orang menginginkan Allah menjadi agen penasihat yang mulia. Tetapi ketika pandangan kita kabur dan jalan menjadi gelap, seperti yang sering terjadi, kita memerlukan lebih dari sekadar nasihat baik-kita memerlukan Gembala yang Baik untuk memimpin kita ([Yohanes 10:3,11](#)).

Apabila kita mengikuti Kristus setiap hari, kita akan menerima tuntunan yang kita perlukan -JEY

MENCARI TUNTUNAN?
IKUTI KRISTUS, PENUNTUN ANDA

Kamis, 20 Oktober 2005

Bacaan : [Galatia 3:19-4:7](#)

Setahun : [Matius 20-22](#)

Nats : Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah ([Galatia 4:7](#))

HIDUP SEBAGAI ANAK RAJA ([Galatia 4:7](#))

Ada kisah kuno mengenai seorang lelaki bernama Astyages yang berniat membunuh pangeran yang masih bayi bernama Cyrus. Lalu ia memanggil seorang prajurit di lingkungan rumahnya dan menyuruhnya membunuh bayi itu. Prajurit tersebut kemudian menyerahkan bayi itu kepada seorang gembala dan menyuruhnya naik dan menaruh bayi itu di atas gunung supaya mati kedinginan.

Tetapi gembala dan istrinya justru mengambil bayi itu dan memeliharanya seperti anak mereka sendiri. Karena dibesarkan dalam keluarga petani yang sederhana, ia mengira bahwa mereka adalah orangtuanya yang sebenarnya. Ia tidak menyadari darah bangsawan dan garis keturunan raja yang ada dalam dirinya. Karena ia berpikir ia seorang petani miskin, ia pun hidup seperti petani.

Banyak orang kristiani tidak menyadari bahwa mereka adalah ahli waris raja. Padahal mereka memiliki hak waris itu melalui Kristus. Mereka hidup seperti petani rohani yang miskin ketika mereka seharusnya hidup sebagai raja. Menurut Rasul Paulus, orang percaya "adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus" ([Galatia 3:26](#)). Ia juga mengatakan, "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: 'ya Abba, ya Bapa.' Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah" (4:6,7)

Allah telah memberi kita segala yang kita perlukan untuk hidup penuh kemenangan dan kelimpahan. Jangan hidup seperti "petani miskin" -RWD

SEORANG ANAK RAJA
HARUS MENCERMINKAN KARAKTER BAPANYA

Jumat, 21 Oktober 2005

Bacaan : [Mazmur 97](#)

Setahun : [Matius 23-25](#)

Nats : Hai orang-orang yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan ([Mazmur 97:10](#))

KEBENCIAN YANG SEMPURNA ([Mazmur 97:10](#))

Coba katakan apa yang Anda benci, maka saya dapat mengatakan orang seperti apa Anda. Kebencian dapat menjadi sisi kuat kebajikan, tetapi ada peringatan dengan huruf kapital berwarna merah yang menyertainya: Hati-hati.

Olive Moore, penulis Inggris abad ke-19, menulis kata-kata ini: "Hati-hatilah menggunakan kebencian Kebencian adalah hasrat yang membutuhkan seratus kali energi cinta. Pakailah hanya untuk membenci masalah, bukan orang. Pakailah hanya untuk membenci sikap tidak toleran, ketidakadilan, kebodohan. Kebencian akan menjadi kekuatan manakala kita menggunakannya untuk membenci hal-hal di atas. Kekuatan dan kedahsyatannya tergantung pada banyaknya kita memakai kebencian itu."

Kita cenderung menghambur-hamburkan sikap benci untuk kesalahan dan perbedaan yang remeh. Komentar lawan politik dapat memancing rasa sengit kita. Surat bernada marah untuk editor sering membesar-besarkan hal-hal remeh karena penyakit kebencian kita salah sasaran. Gereja menjadi retak dan pecah ketika kebencian diarahkan kepada orang-orang, bukan pada kekuatan di sekitar kita yang menghancurkan kehidupan dan harapan.

Orang Methodist kuno yang melakukan perjalanan keliling digambarkan sebagai orang-orang yang tidak membenci apa pun selain dosa. Mereka adalah orang yang secara serius melakukan seruan pemazmur, "Hai orang-orang yang mengasihi Tuhan, bencilah kejahatan!" ([Mazmur 97:10](#)), dan Nabi Amos yang mendesak pembacanya untuk "membenci yang jahat dan mencintai yang baik" ([Amos 5:15](#)) -HWR

JIKA ANDA TIDAK BISA MEMBENCI YANG JAHAT
ANDA TIDAK BISA MENCINTAI YANG BAIK

Sabtu, 22 Oktober 2005

Bacaan : [Yosua 24:1-15](#)

Setahun : [Matius 26-28](#)

Nats : Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah ([Yosua 24:15](#))

ITU PILIHAN ANDA ([Yosua 24:15](#))

Ketika Yosua hampir mendekati akhir masa hidupnya, ia mengumpulkan semua suku bangsa Israel di Sikhem. Dan di sana, dari bibir orang yang hampir mendekati ajal, muncullah suatu seruan yang telah menggerakkan hati banyak orang selama berabad-abad lamanya. Pada kesempatan itu Yosua berkata demikian, "Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah" ([Yosua 24:15](#)).

Tantangan yang diucapkan oleh Yosua ini, apabila dilihat dari sudut pandang Perjanjian Baru, akan menyatakan tiga pelajaran yang penting berkaitan dengan keselamatan kita. Pelajaran yang pertama adalah, kita harus membuat pilihan antara Allah dan setan. Apabila kita menolak Kristus, maka otomatis kita akan berada di pihak setan. Yesus pernah berkata, "Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku" ([Matius 12: 30](#)).

Kedua, pilihan ini merupakan keputusan pribadi. Yosua mengatakan, "Pilihlah ... kepada siapa kamu akan beribadah." Melalui iman kepada Yesus Kristus, kita bisa dilahirkan kembali dan menjadi anak Allah. Tetapi kita sendiri harus mengambil keputusan secara pribadi untuk percaya.

Ketiga, terdapat desakan di dalam seruan ini. "Pilihlah pada hari ini", bukan bulan depan, bukan seminggu dari hari ini, bukan besok, tetapi hari ini.

Apakah Anda sudah mengambil keputusan yang sangat penting ini? Apakah Anda memercayai Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat? Jika belum, lakukanlah sekarang! Ingat, pilihan berada di tangan Anda -RWD

SEKARANG WAKTUNYA UNTUK MEMILIH TUHAN
BESOK MUNGKIN SUDAH TERLALU TERLAMBAT

Minggu, 23 Oktober 2005

Bacaan : [1Petrus 2:9-17](#)

Setahun : [Markus 1-3](#)

Nats : Masyhurkanlah, bahwa nama (Allah) tinggi luhur ([Yesaya 12:4](#))

DAFTAR PEKERJAAN ALLAH ([Yesaya 12:4](#))

Allah memiliki daftar pekerjaan, yang, menurut Max Lucado dalam bukunya *It's Not About Me*, terdiri dari satu hal: "Menyatakan kemuliaan-Ku."

Tuhan menyatakan diri-Nya dan kemuliaan-Nya melalui ciptaan. Tetapi Dia juga melakukannya dalam berbagai cara melalui umat-Nya. Dalam 1 Petrus, kita melihat bahwa Allah telah menjadikan kita "bangsa yang terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri". Setiap kali kita menyampaikan kepada orang lain bahwa Dia telah memanggil kita "keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib" dan me-nunjukkan kepada kita belas kasih (2:9,10), Dia menerima kemuliaan yang hanya layak diberikan bagi Dia.

Melalui cobaan-cobaan yang kita hadapi, Yesus menerima pujian, hormat, kemuliaan, karena iman kita "diuji kemurniannya dengan api" (1:6,7). Orang menyaksikan kita, dan ketika melihat kita bertahan terhadap pencobaan, mereka akan "memuliakan Allah" (2:12).

Kita juga mengarahkan orang lain kepada-Nya ketika kita menaati hukum dan pemegang kekuasaan "karena Allah" (2:13). Dan jika kita menggunakan talenta serta kemampuan yang telah dikaruniakan Allah untuk melayani orang lain, Dia "dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya" (4:11).

Tuhan berfirman, "Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain" ([Yesaya 42:8](#)). Jika prioritas pertama Allah adalah menyatakan kemuliaan-Nya, hak istimewa dan tanggung jawab kita sebagai umat-Nya adalah mencerminkan kemuliaan tersebut -AMC

KEBAIKAN ALLAH MENYATAKAN KEMULIAAN-NYA

Senin, 24 Oktober 2005

Bacaan : [Keluaran 3:13-22](#)

Setahun : [Markus 4-6](#)

Nats : Firman Allah kepada Musa: "Aku adalah Aku" ([Keluaran 3:14](#))

SIAPAKAH ALLAH ITU? ([Keluaran 3:14](#))

Tiga ribu lima ratus tahun yang lalu, Musa bertanya kepada Allah siapakah diri-Nya dan ia menerima jawaban yang aneh. Allah berfirman, "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: 'Akulah Aku telah mengutus aku kepadamu.' ... Itulah nama-Ku untuk selama-lamanya" ([Keluaran 3:14,15](#)).

Sudah lama saya bertanya-tanya mengapa Allah menyebut diri-Nya dengan nama demikian, tetapi perlahan-lahan saya memahami maksudnya. Sebuah kalimat hanya memerlukan dua hal supaya lengkap, yaitu sebuah subjek dan sebuah kata kerja. Jadi, ketika Allah mengatakan nama-Nya "Akulah Aku," hal ini mengandung konsep bahwa Dia lengkap dalam diri-Nya. Dia adalah subjek sekaligus kata kerja. Dia dapat memenuhi segala yang kita butuhkan.

Jawaban Allah yang mendasar terhadap pertanyaan Musa, "Siapakah Engkau?" akhirnya menjadi sosok yang nyata dalam diri Yesus. Yesus meninggalkan surga untuk menunjukkan kepada kita apa artinya menyandang nama Bapa-Nya. Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup" ([Yohanes 14:6](#)). Dia juga mengatakan, "Akulah roti hidup" (6:48), "terang dunia" (8:12), "gembala yang baik" (10:11), dan "kebangkitan dan hidup" (11:25). Dalam Wahyu, Yesus menyatakan, "Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir" (22:13). Dan Dia mengatakan, "Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada" ([Yohanes 8:58](#)).

Jika Anda mempertanyakan siapakah Allah itu, luangkan waktu sejenak untuk mengenal Yesus lewat halaman-halaman firman-Nya -JAL

YESUS ADALAH GAMBAR ALLAH YANG TIDAK KELIHATAN -[Kolose 1:15](#)

Selasa, 25 Oktober 2005

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [Markus 7-10](#)

Nats : ... dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan ([Efesus 3:19](#))

LEBIH DALAM DARI LAUTAN ([Efesus 3:19](#))

Beberapa ratus kilometer selepas Pantai Guam terdapat Parit Mariana. Itu merupakan tempat yang paling dalam di tengah lautan. Pada tanggal 23 Januari 1960, Jacques Piccard dan Donald Walsh naik kapal selam kemudian diturunkan masuk ke dalam kegelapan yang dingin dan sepi di dalam parit laut itu. Penyelaman mereka ke kedalaman tersebut, yang memecahkan rekor dunia, tidak akan pernah terulang lagi.

Kedalaman lautan memang benar-benar membuat pikiran kita takjub. Parit Mariana dalamnya hampir 12 kilometer. Dan lagi, tekanan air di dasar parit itu sebesar 1.120,079 kg/cm². Namun dengan keadaan seperti itu, ternyata di sana masih ada kehidupan. Walsh melihat ikan pipih di dasar lautan, yang tetap hidup meskipun di sana tekanan dan kegelapannya luar biasa.

Sebagian besar dari kita sulit untuk memahami betapa dalamnya Parit Mariana. Tetapi kasih Allah jauh lebih sulit untuk dipahami. Paulus berusaha keras menggambarkannya, tetapi ia berdoa agar pembacanya akan mampu memahami "betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan" ([Efesus 3:18,19](#)).

Mengapa kita tidak pernah bisa menjangkau kedalaman kasih Allah adalah karena kasih itu tidak terbatas-tidak mungkin diukur. Jika Anda pernah merasa sendirian dan tidak dicintai, sampai-sampai Anda tenggelam ke dalam keputusan yang gelap, renungkanlah [Efesus 3:18](#). Kasih Allah kepada Anda lebih dalam daripada Parit Mariana! -HDF

ANDA TIDAK MUNGKIN LEPAS DARI JANGKAUAN KASIH ALLAH

Rabu, 26 Oktober 2005

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Markus 11-13](#)

Nats : Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku ([Mazmur 119:103](#))

GIGI MANIS ([Mazmur 119:103](#))

Wanita itu pasti suka sekali makan coklat! Ia berhenti di toko Woolworth di London dan meminta setiap batang coklat Mars yang ada. Ia membayar tunai untuk 10.656 batang coklat. Melihat hal itu tak ada orang yang susah-susah bertanya mengapa ia menginginkan begitu banyak coklat, tetapi ada satu orang yang dengan menyindir berkata, "Mungkin ia memiliki gigi manis."

Pemazmur juga memiliki "gigi manis"-untuk sesuatu yang jauh lebih sehat daripada coklat. Ia sangat menyukai firman Allah dan ia merasakan firman itu "lebih manis daripada madu" ([Mazmur 119:103](#)).

Bagaimana kita dapat mengembangkan selera rohani kita supaya kita menjadi sangat menyukai manisnya firman Allah?

Bacalah firman Allah. Tampaknya hal ini mudah dimengerti, tetapi Anda harus membaca firman Allah jika Anda ingin belajar mencintainya seperti pemazmur. Luangkan waktu selama beberapa menit setiap hari dan bacalah satu perikop. Renungkanlah kata-katanya, maknanya, dan konteksnya.

Renungkanlah firman Allah. Tuliskan sebuah ayat dan bawalah selalu. Bacalah firman tersebut sesering mungkin sepanjang hari. Ikuti teladan pemazmur dan "merenungkannya sepanjang hari" (ayat 97).

Terapkanlah firman Allah. Bertanyalah kepada Allah pemahaman seperti apa yang Dia inginkan dari Anda dan bagaimana menerapkannya bagi hidup Anda sepanjang hari.

Firman Allah akan memberi Anda "gigi manis" dan puaslah senantiasa dengan firman Allah tersebut -AMC

ALKITAB YANG DIBACA DENGAN BAIK
MENANDAKAN JIWA YANG MENDAPAT MAKANAN ROHANI YANG BAIK

Kamis, 27 Oktober 2005

Bacaan : [Kisah 20:32-38](#)

Setahun : [Markus 14-16](#)

Nats : Jangan mengingini ([Roma 7:7](#))

KREDO ANAK

(Roma 7:7)

Elisa Morgan, ketua Mothers Of Pre-Schoolers International, membagikan wawasannya mengenai cara pandang anak terhadap dunia:

Kredo Anak

Jika aku menginginkannya,
itu punyaku.

Jika aku memberikannya kepadamu
tetapi kemudian aku berubah pikiran,
maka itu punyaku.

Jika aku bisa mengambilnya darimu,
maka itu punyaku.

Jika aku memilikinya beberapa saat
yang lalu,
maka itu punyaku.

Jika itu punyaku, maka tidak akan
menjadi milik orang lain, siapa pun,
apa pun yang terjadi.

Jika kita membangun sesuatu bersama,
semua bagian-bagiannya milikku.

Jika hal itu kelihatannya seperti milikku,
maka itu adalah milikku.

Siapa pun yang pernah mengenal seorang anak akan tahu bahwa kredo itu benar. Kita melihat sifat ini ada dalam diri anak-anak, tetapi kita akan membencinya jika sifat ini dimiliki orang dewasa. Sifat ini disebut tamak.

Rasul Paulus, yang menjalani kehidupan rohani semu sebelum menjadi pengikut Yesus, bergelut dengan dosa tersebut ([Roma 7:7](#)). Sesudah mempelajari hukum Taurat Musa, ia jadi tahu betul apa itu ketamakan. Tetapi Allah melalui kasih karunia-Nya mengubah Paulus. Ia tidak lagi menjadi orang yang tamak dan iri hati, Paulus akhirnya menjadi orang yang sangat murah hati ([Kisah Para Rasul 20:33-35](#)). Dan kemurahan hati bisa menjadi alat uji yang sah apakah kita secara rohani masih kanak-kanak atau tidak.

Apakah Anda mengizinkan Tuhan Yesus Kristus menciptakan hati baru yang murah hati di dalam diri Anda? Atau Anda masih mengikuti "Kredo Anak"? -HWR

RASA SYUKUR MENGATASI CINTA akan DIRI sendiri

Jumat, 28 Oktober 2005

Bacaan : [Roma 12:17-21](#)

Setahun : [Lukas 1-3](#)

Nats : Jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya ([Roma 12:20](#))

BALAS DENDAM PENEBUSAN **([Roma 12:20](#))**

Dalam buku yang berjudul *Rumors Of Another World*, Philip Yancey menceritakan kisah yang mengilustrasikan jenis "pembalasan dendam" yang dibicarakan oleh Paulus di dalam [Roma 12:20](#), yaitu ketika ia mengatakan bahwa menunjukkan kebaikan kepada musuh akan "menumpukkan bara api di atas kepalanya".

Ketika Nelson Mandela memegang jabatan sebagai presiden Afrika Selatan, ia menunjuk sebuah komisi untuk menghukum orang-orang yang telah melakukan tindak kekejaman selama berlangsungnya politik apartheid. Setiap pejabat kulit putih yang dengan sukarela menemui pendakwa dan mengakui kesalahannya tidak akan dihukum.

Suatu hari seorang wanita tua dipertemukan secara langsung dengan pejabat yang telah secara brutal membunuh anak laki-laki satu-satunya dan suami yang sangat dikasihi. Ketika ditanya apa yang ingin ia lakukan terhadap pejabat itu, ia menjawab, "Meskipun saya tidak memiliki keluarga, saya masih memiliki banyak cinta untuk diberikan." Ia kemudian meminta pejabat itu untuk me-ngunjunginya secara teratur supaya wanita itu bisa memperlakukannya dengan penuh kasih. Kemudian ia berkata, "Saya ingin memeluknya supaya ia tahu bahwa pengampunan saya itu nyata."

Yancey menulis bahwa ketika wanita tua itu menuju tempat saksi, pejabat itu merasa sangat malu dan menyesal sampai ia pingsan. Kepedihan yang ditusukkan wanita itu bukanlah balas dendam yang penuh dosa, melainkan api pemurnian cinta, yang dikaruniakan Allah yang dapat memunculkan penyesalan dan rekonsiliasi. Itulah balas dendam penebusan -HVL

KASIH KRISTIANI MEMBERI DAN MENGAMPUNI

Sabtu, 29 Oktober 2005

Bacaan : [Mazmur 15](#)

Setahun : [Lukas 4-6](#)

Nats : Siapa yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus? Yaitu dia yang berlaku tidak bercela ([Mazmur 15:1,2](#))

APA YANG ANDA KATAKAN? ([Mazmur 15:1,2](#))

Pada Santa Clara University di Kalifornia, seorang peneliti melakukan penelitian terhadap 1.500 orang manajer di bidang bisnis, yang menunjukkan nilai yang paling dihargai oleh karyawan dari seorang pemimpin. Para karyawan tersebut mengatakan bahwa mereka menghargai pemimpin yang dapat menunjukkan kompetensi, mampu memberikan inspirasi kepada para pekerja, dan pandai memberikan arahan.

Akan tetapi, ada sifat keempat yang lebih mereka kagumi, yaitu integritas. Lebih dari segalanya, para pekerja menginginkan seorang manajer yang memiliki perkataan yang baik, yang terkenal dengan kejujurannya, dan yang dapat dipercaya.

Walaupun temuan dari hasil penelitian ini sangat penting bagi para manajer kristiani, temuan ini juga menyampaikan sesuatu bagi setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus. Integritas harus menjadi ciri semua orang yang percaya kepada Kristus, apa pun posisi mereka.

Menurut kitab [Mazmur 15](#), kebenaran menjadi inti setiap perkataan dan perbuatan orang kudus. Karena Allah selalu menepati kata-kata-Nya, maka wajar kiranya apabila orang kudus dikenal sebagai orang yang tindakannya sesuai dengan apa yang ia katakan.

Kita semua perlu lebih hati-hati dalam menjaga integritas kita. Apakah orang-orang di sekitar kita mengagumi kejujuran kita? Apakah Tuhan melihat kita dengan setia melakukan apa yang kita katakan-bahkan apabila hal itu akan menyakitkan bagi kita? ([Mazmur 15:4](#)) -MRD II

HANYA DENGAN HIDUP JUJUR
KITA DAPAT SEMAKIN BERMARTABAT DI MATA ORANG LAIN

Minggu, 30 Oktober 2005

Bacaan : [Lukas 9:1-10](#)

Setahun : [Lukas 7-9](#)

Nats : Marilah ke tempat yang sunyi, supaya kita sendirian, dan beristirahatlah seketika ([Markus 6:31](#))

MARILAH BERISTIRAHAT ([Markus 6:31](#))

Menurut kisah yang diceritakan turun-temurun, ketika Rasul Yohanes menjadi mandor di Efesus, ia memiliki hobi menerbangkan merpati. Alkisah, seorang penatua melewati rumahnya ketika ia pulang dari berburu dan melihat Yohanes sedang bermain dengan salah satu burung merpatinya. Dengan lembut penatua ini menegurnya karena ia menghabiskan waktu untuk hal yang sia-sia.

Kemudian Yohanes melihat busur pemburu itu dan mengatakan bahwa talinya kendur. "Ya," jawab penatua itu, "saya selalu mengendurkan tali busur saya ketika tidak digunakan. Jika tetap dibiarkan kencang, tali ini akan kehilangan daya pegasnya dan bisa menggagalkan perburuan saya."

Yohanes menjawab, "Saya pun sekarang sedang mengendurkan busur pikiran saya supaya saya bisa lebih baik meluncurkan panah kebenaran Ilahi."

Kita tidak bisa melakukan pekerjaan secara maksimal apabila syaraf kita tegang dan merasa lesu karena mengalami tekanan terus-menerus. Ketika murid-murid Yesus kembali dari misi pengajaran yang melelahkan, Tuhan tahu bahwa mereka butuh beristirahat. Maka Dia mengajak mereka bersama-Nya mencari tempat yang tenang di mana mereka bisa segar kembali ([Markus 6:31](#)).

Hobi, liburan, dan rekreasi yang sehat adalah hal yang sangat vital untuk hidup kudus yang seimbang. Kita akan kehilangan efektivitas apabila terus-menerus mengusahakan disiplin ketat sehingga kita selalu tegang. Jika kita tampaknya tidak bisa santai, Yesus mungkin mengundang kita untuk beristirahat-ke "tempat yang sunyi ... dan beristirahat" -DJD

JIKA ORANG KRISTIANI TIDAK BERHENTI DAN BERISTIRAHAT
MUNGKIN MEREKA SEBENARNYA TELAH HANCUR!

Senin, 31 Oktober 2005

Bacaan : [2Korintus 9:6-15](#)

Setahun : [Lukas 10-13](#)

Nats : Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita ([2 Korintus 9:7](#))

MANUSIA LABU ([2 Korintus 9:7](#))

Di Colorado Springs, orang-orang memanggil Nick Venetucci "Manusia Labu". Selama 50 tahun setiap musim gugur, ia mengundang ribuan anak sekolah untuk mengunjungi tanah pertaniannya di sepanjang pinggir Sungai Monument Creek, untuk memetik sebuah labu gratis, dan membawanya pulang. Nick suka berjalan-jalan di sepanjang ladangnya bersama anak-anak, membantu mereka menemukan labu "yang tepat".

Suatu kali di sekolah dasar setempat, yang diberi nama Venetucci untuk menghormati si Manusia Labu, sang kepala sekolah berkata, "Ia mengajarkan anak-anak definisi kemurahan hati. Ia memberi, memberi, memberi, dan tidak pernah mengharapkan balasan kembali." Ketika Nick meninggal pada usia 93 tahun, masyarakat menyebutnya sebagai pahlawan karena semangat kebaikan dan ketulusan hatinya.

Nick Venetucci membagikan buah dari hasil pekerjaannya karena ia memang menginginkannya. Alkitab mendorong kita semua untuk memberi dengan cara seperti ini: "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan" ([2 Korintus 9:7,8](#)).

Kasih karunia berasal dari Allah; pemberian berasal dari hati kita. Manfaatnya menyebar kepada lebih banyak orang daripada yang bisa kita bayangkan. Manusia Labu menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukannya -DCM

PEMBERIAN PALING MULIA BERASAL JAUH DARI DALAM HATI

Selasa, 1 November 2005

Bacaan : [Lukas 15:1-10](#)

Setahun : [Lukas 14-17](#)

Nats : Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat ([Lukas 15:10](#))

SUKACITA KARENA SATU ORANG ([Lukas 15:10](#))

Banyak orang kristiani dengan mudahnya mengikuti suatu pandangan keliru yang menyatakan bahwa kesaksian mereka kepada satu orang tidak akan mempunyai arti apa-apa. Akan tetapi, tentu saja apa yang kita baca dalam Injil tidak mendukung hal itu. Meskipun pelayanan umum yang dilakukan oleh Yesus hanya berlangsung sampai kurang lebih tiga tahun, Dia tidak pernah terlalu sibuk untuk menjalin relasi dengan setiap orang, secara pribadi.

Memang benar, Yesus telah berkhotbah di hadapan banyak orang di Yudea, memberi makan 5.000 orang yang berkumpul di dekat Danau Galilea, dan melayani banyak sekali orang di Kapernaum. Akan tetapi, Dia tidak pernah mengabaikan betapa berharganya satu jiwa!

Dalam memberikan kesaksian pribadi, kita akan dikuatkan saat membaca percakapan Yesus dengan seseorang yang bernama Nikodemus pada suatu malam ([Yohanes 3](#)); pertemuan-Nya dengan seorang wanita di sebuah sumur di Samaria ([Yohanes 4](#)); dan ketertarikan-Nya secara pribadi terhadap seorang pria bernama Zakheus, yang memanjat pohon ara supaya dapat melihat Tuhan dengan jelas ([Lukas 19](#)). Betapa terkejutnya Zakheus ketika Yesus memanggilnya dari antara orang banyak dan berkata, "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu" (ayat 5).

Jika Anda pernah tergoda untuk mengecilkan arti kesaksian Anda pribadi kepada satu jiwa, maka ingatlah teladan yang telah diberikan Yesus. Alkitab mengatakan bahwa surga bersukacita karena ada satu orang berdosa yang bertobat -RWD

JANGAN PERNAH MEREMEHKAN ARTI SATU JIWA

Rabu, 2 November 2005

Bacaan : [Lukas 19:1-10](#)

Setahun : [Lukas 18-21](#)

Nats : "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat" ([Lukas 19:8](#))

TABIB AGUNG ([Lukas 19:8](#))

Dokter dapat mengobati banyak penyakit, baik sakit fisik maupun mental. Tetapi hanya Yesus yang dapat menyebabkan terjadinya kesembuhan yang membuat orang jahat menjadi baik.

Suatu kali seorang psikiater ternama mengakui keterbatasan dirinya dalam percakapannya dengan seorang pendeta Inggris, William Barclay. "Yang dapat dilakukan psikiater," katanya, "adalah menyingkap pribadi seseorang sampai Anda mendapatkan pribadi yang sesungguhnya; dan jika pribadi manusia itu buruk, tidak ada yang dapat dilakukan terhadapnya. Itulah saatnya bagi Anda untuk turun tangan." Di kemudian hari Barclay berkomentar, "Saya pikir yang dimaksudnya adalah itu saat bagi Yesus untuk turun tangan."

Zakheus adalah orang jahat yang memerlukan kesembuhan batin. Sebagai kepala pemungut pajak, ia dapat mengambil apa yang telah dikumpulkan bawahannya. Karena itulah ia menjadi kaya. Rupanya ia telah mendengar tentang Yesus dan sangat ingin menemui-Nya. Karena bertubuh pendek, ia lalu memanjat pohon supaya dapat melihat dari atas kerumunan itu.

Saya yakin Zakheus dipenuhi oleh rasa bersalah ketika Yesus mendongak dan mengatakan bahwa Dia akan mampir ke rumahnya. Selanjutnya, ia berkata kepada Yesus bahwa ia akan memberikan separuh dari kekayaannya kepada orang miskin dan mengembalikan empat kali lipat kepada orang yang telah diperasnya. Yesus kemudian berkata, "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini" ([Lukas 19:9](#)). Seketika itu juga Zakheus sembuh secara rohani. Hanya Tabib Agung yang dapat membuat orang jahat menjadi baik -HVL

TABIB AGUNG DAPAT MENJANGKAU ANDA
DI MANA PUN ANDA BERADA

Kamis, 3 November 2005

Bacaan : [Kejadian 3:7-13](#)

Setahun : [Lukas 22-24](#)

Nats : Kemudian berfirmanlah Tuhan Allah kepada perempuan itu, "Apakah yang telah kauperbuat ini?" ([Kejadian 3:13](#))

BERSEMBUNYI DARI ALLAH ([Kejadian 3:13](#))

Ada dua anak laki-laki kakak beradik yang sangat nakal sampai-sampai orangtua mereka kehabisan akal mengatasinya. Maka mereka meminta pendeta untuk berbicara dengan keduanya.

Pertama, pendeta itu menyuruh duduk anak yang lebih muda. Karena ia ingin anak itu berpikir tentang Allah, ia memulai percakapan dengan bertanya, "Di manakah Allah?" Anak itu tidak menjawab, sehingga ia mengulangi pertanyaan itu dengan nada tegas. Ia tetap diam. Dengan putus asa, pendeta itu menunjukkan jarinya ke wajah anak itu dan berteriak, "Di manakah Allah?!"

Anak lelaki itu langsung keluar ruangan, berlari pulang, dan bersembunyi dalam lemari pakaiannya. Kakaknya mengikuti dan bertanya, "Apa yang terjadi?" Si adik menjawab, "Kita dalam masalah besar sekarang. Allah hilang, dan mereka berpikir kita yang menyembunyikannya!"

Hal itu kedengarannya seperti Adam dan Hawa, yang merasa bersalah dan mencoba bersembunyi dari hadapan Allah ([Kejadian 3:10](#)). Mereka telah mengenal persekutuan Tuhan yang erat, tetapi kini mereka takut bertemu muka dengan-Nya. Namun, Allah mencari mereka dan bertanya, "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Bukannya bertobat, Adam justru menyalahkan Allah dan Hawa, dan Hawa menuduh ular.

Bagaimana respons kita ketika kita telah berdosa terhadap Allah? Apakah kita bersembunyi, dan berharap Dia tak akan mengetahuinya? Jika kita milik-Nya, Dia akan mencari kita. Pilihan yang paling bijaksana adalah keluar dari tempat persembunyian, mengakui dosa, dan memulihkan persekutuan kita -AMC

DOSA MENDATANGKAN KETAKUTAN
PENGAKUAN DOSA MENDATANGKAN KEMERDEKAAN

Jumat, 4 November 2005

Bacaan : [Yohanes 2:1-11](#)

Setahun : [Yohanes 1-3](#)

Nats : Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" ([Yohanes 2:5](#))

PARA PELAYAN MENGETAHUINYA ([Yohanes 2:5](#))

Beberapa pesta pernikahan merupakan persoalan hidup dan mati. Persoalan itu kerap dirasakan demikian oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya. Setelah menikahkan tiga anak perempuan, saya dapat memahami kecemasan para orangtua dalam menyambut para tamu dengan baik. Karena itu, setiap kali saya membaca kisah perkawinan di Kana dalam [Yohanes 2:1-11](#), saya selalu tersenyum.

Meskipun peristiwa itu agak lucu bagi saya, keajaiban Yesus mengubah air menjadi anggur mengandung tujuan serius, yaitu pernyataan Diri-Nya sendiri sebagai Anak Allah kepada para murid-Nya.

Banyak orang mungkin telah melihat tempayan batu berukuran besar yang diisi air sampai penuh. Namun, kepada para pelayan yang menuangkan air itulah Tuhan berkata, "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta" (ayat 8). Alkitab mengatakan, "Lalu mereka pun membawanya." Ketaatan tanpa ragu yang mereka miliki itu merupakan teladan bagi kita saat menjalankan tugas sehari-hari yang diberikan Allah kepada kita.

Pemimpin pesta itu memuji mempelai laki-laki, dengan berkata, "Engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." Ia tidak mengetahui asal anggur itu (ayat 10), "tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya" (ayat 9).

Sama seperti mereka, kita sadar bahwa ketika Allah menggunakan kekurangan kita untuk membantu orang lain, hal itu terjadi karena kuasa-Nya. Para pelayan di Kana yang mencedok air itu mengetahui bahwa pujian hanya pantas ditujukan kepada Yesus. Demikian juga kita -DCM

KUASA ALLAH YANG MAHABESAR
LAYAK MENERIMA PUJIAN TERBAIK KITA

Sabtu, 5 November 2005

Bacaan : [Mazmur 119:9-24](#)

Setahun : [Yohanes 4-6](#)

Nats : Aku hendak merenungkan titah-titah-Mu dan mengamati jalan-jalan-Mu ([Mazmur 119:15](#))

BUKAN MAKANAN CEPAT SAJI ([Mazmur 119:15](#))

Saya suka melihat sapi-sapi yang berbaring di padang sambil memamah biak. Apakah yang dimaksud dengan memamah biak itu? Dan mengapa mereka menghabiskan begitu banyak waktu untuk mengunyahnya?

Pertama-tama, sapi memenuhi perut mereka dengan rumput dan makanan lain. Lalu mereka bersantai dan mengunyah rumput sampai tuntas. Mereka mengeluarkan kembali makanan dari perut dan mengunyah lagi makanan yang telah mereka makan itu, menyerap gizi yang terkandung di dalamnya, dan mengubahnya menjadi susu. Apakah ini menghabiskan waktu? Ya. Apakah ini membuang waktu? Tidak, jika mereka ingin menghasilkan susu yang baik.

Frasa "memamah biak" digunakan untuk menjelaskan proses perenungan. Penulis [Mazmur 119](#) dengan jelas melakukan pengunyahan secara mental sewaktu ia membaca firman Allah. Tidak ada makanan cepat saji baginya! Jika kita mengikuti teladannya dalam membaca Alkitab secara hati-hati dan disertai doa, kita akan:

- dikuatkan melawan dosa (ayat 11);
- menemukan kesukaan untuk belajar lebih banyak tentang Allah (ayat 15,16);
- menemukan kebenaran rohani yang ajaib (ayat 18); dan
- menemukan nasihat bijak untuk keseharian hidup (ayat 24).

Perenungan itu lebih dari sekadar membaca Alkitab dan memercayainya. Merenungkan berarti menerapkan ayat-ayat Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

Firman Allah tidak dimaksudkan untuk menjadi makanan cepat saji. Jangan tergesa-gesa mengunyahnya hingga tuntas -JEY

UNTUK MENJADI ORANG KRISTIANI YANG SEHAT
JANGAN MEMPERLAKUKAN ALKITAB SEBAGAI MAKANAN RINGAN

Minggu, 6 November 2005

Bacaan : [Lukas 10:29-37](#)

Setahun : [Yohanes 7-10](#)

Nats : "Dan siapakah sesamaku manusia?" ([Lukas 10:29](#))

SESAMA-SESAMA BARU ([Lukas 10:29](#))

Pada tanggal 26 Desember 2004, banyak orang tiba-tiba menjadi sesama baru kita. Mereka hanya memiliki kehidupan yang hancur setelah tsunami dahsyat menyapu 12 negara Asia, menewaskan puluhan ribu sahabat, kerabat, dan teman sebangsa mereka. Jutaan orang yang selamat mengalami kekurangan. Namun, bagaimana mereka bisa menjadi sesama kita?

Menurut perumpamaan Yesus tentang orang Samaria yang baik hati dalam [Lukas 10](#), sesama adalah orang yang menunjukkan belas kasihan kepada orang yang memerlukan. Seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus, "Dan siapakah sesamaku manusia?" (ayat 29). Yesus bercerita kepadanya tentang orang yang sedang bepergian dan terluka karena diserang kawanannya penyamun. Imam dan orang Lewi tidak memedulikannya. Tetapi ia lalu ditolong orang Samaria. Kemudian Dia bertanya, "Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Ahli Taurat itu menjawab dengan tepat, "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya" (ayat 36,37).

Orang-orang kekurangan yang kita jumpai adalah sesama baru kita, dan kita harus menjadi sesama yang membantu mereka. Kita sering berpikir bahwa sesama kita adalah orang yang terhubung dengan kita secara geografis. Tetapi Yesus menyatakan kita harus menganggap siapa pun yang kekurangan sebagai sesama, siapa pun mereka dan di mana mereka tinggal.

Lihat sekitar Anda. Ada orang yang memerlukan bantuan, belas kasih, dan kasih Anda. Merekalah sesama baru Anda -JDB

LATIHAN YANG BAIK UNTUK HATI:
MENJANGKAU DAN MENOLONG SESAMA ANDA

Senin, 7 November 2005

Bacaan : [Mazmur 18:2-4](#)

Setahun : [Yohanes 11-13](#)

Nats : Ya Tuhan, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku! ([Mazmur 18:3](#))

TUHAN, BUKIT BATUKU ([Mazmur 18:3](#))

Ternyata kita, manusia, melakukan penalaran terutama berdasarkan hati, dan bukan berdasarkan pikiran. Seorang matematikawan dan ahli teologi Perancis, Blaise Pascal, dahulu berkata, "Hati mempunyai kemampuan berpikir yang tidak diketahui oleh pikiran."

Para penyair, penyanyi, pengarang cerita, dan seniman sejak dulu mengetahui hal ini. Mereka menggunakan berbagai simbol dan perumpamaan yang lebih berbicara kepada hati daripada kepada pikiran kita. Karena itulah gagasan-gagasan mereka menembus ke tempat yang tidak dapat dicapai oleh gagasan lainnya. Dan karena itulah kita berkata, "Sebuah gambar berharga seribu kata." Gambaran tetap tinggal di pikiran kita saat semua hal-lain telah terlupakan.

Daud menulis, "Ya Tuhan, bukit batuku, kubu pertahananku, ... perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku!" ([Mazmur 18:3](#)). Pada saat itu ia memikirkan unsur-unsur fisik yang mencerminkan kenyataan rohani. Setiap gambar dalam pernyataan itu mengekspresikan pemikiran yang lebih dalam, menghubungkan dunia nyata dengan alam maya Roh. Daud tidak melantur pada definisi dan penjelasan, karena penjelasan dapat mengaburkan imajinasi. Setiap gambar tetap tinggal dalam pikiran kita. Itu adalah gambar-gambar yang membangkitkan misteri, menggugah imajinasi, dan memperdalam pengertian kita.

Daud membangunkan sesuatu yang tersembunyi di dalam diri kita. Memikirkan sesuatu secara mendalam adalah hal yang baik. Lalu apakah arti kalimat Allah adalah bukit batuku, kubu pertahananku, perisaiku bagi Anda? -DHR

IMAN MENJEMBATANI JURANG
YANG KEDALAMANNYA TIDAK DAPAT DIUKUR NALAR

Selasa, 8 November 2005

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Yohanes 14-17](#)

Nats : Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu ([Yohanes 14:18](#))

KEMBALI KEPADAMU ([Yohanes 14:18](#))

Tahun 1914 Ernest Shackleton memimpin ekspedisi pelayaran ke Antartika, dilanjutkan berjalan ke Kutub Selatan. Ekspedisi itu berjalan sesuai rencana sampai kapal itu terjebak es dan lambung kapal itu hancur. Para awak kapal berhasil mencapai pulau kecil dengan perahu penolong. Setelah berjanji akan datang kembali, Shackleton dan rombongan kecil penyelamat berangkat melintasi 1.280 kilometer lautan berbahaya ke Pulau South Georgia.

Berbekal sekstan [alat pengukur sudut astronomis untuk menentukan posisi kapal di laut] sebagai pemandu, mereka berhasil mencapai pulau itu. Shackleton lalu memimpin rombongannya melintasi medan berbukit curam menuju pelabuhan kapal penangkap ikan paus di sisi lain pulau itu. Di sana, ia mendapatkan kapal untuk menyelamatkan awak kapalnya. Sang pemimpin memegang perkataannya dan kembali menjemput mereka. Tak ada seorang pun yang tertinggal.

Ketika Yesus hendak meninggalkan para murid-Nya, Dia berjanji akan kembali. Dia berkata, "Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada" ([Yohanes 14:3](#)). Setelah menanggung sengsara salib, Yesus bangkit dari maut untuk memberi hidup kekal kepada tiap orang yang memercayai-Nya sebagai Juru Selamat. Kini Dia tinggal di dalam kita oleh Roh Kudus, tetapi kelak Dia akan kembali dan mengumpulkan kita dalam hadirat-Nya ([1 Tesalonika 4:15-18](#)). Ucapan Yesus dapat dipercaya.

Jika Anda milik-Nya, Dia akan kembali untuk Anda! -HDF

KEDATANGAN KRISTUS YANG KEDUA
SEPASTI KEDATANGAN-NYA YANG PERTAMA

Rabu, 9 November 2005

Bacaan : [Kejadian 24:12-21](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi istri yang takut akan Tuhan dipuji-puji ([Amsal 31:30](#))

SIAPA YANG CANTIK? ([Amsal 31:30](#))

Dalam bukunya *Who Calls Me Beautiful? (Siapa yang Menyebutku Cantik?)*, Regina Franklin meneliti bahwa pada tahun 1951 tinggi badan Putri Swedia adalah 167,5 sentimeter dan berbobot 67,95 kilogram. Namun, Putri Swedia tahun 1983, 5 sentimeter lebih tinggi dan 20,25 kilogram lebih ringan. Syarat kecantikan untuk satu generasi tampaknya tidak dapat dipakai sebagai ukuran untuk generasi berikutnya.

Dalam [Kejadian 24:16](#), dikatakan bahwa Ribka "sangat cantik parasnya". Tetapi kecantikan fisik bukanlah tanda yang penting bagi Eliezer, hamba Abraham yang diutus untuk mendapatkan seorang istri bagi Ishak.

Doa Eliezer memberikan kepada kita petunjuk penting tentang kecantikan yang ia cari bagi anak tuannya: "Kiranya terjadilah begini: anak gadis, kepada siapa aku berkata: Tolong miringkan buyungmu itu, supaya aku minum, dan yang menjawab: Minumlah, dan unta-untamu juga akan kuberi minum-dialah kiranya yang Kautentukan bagi hamba-Mu, Ishak" (ayat 14).

Sopan santun yang wajar mungkin telah mendorong Ribka untuk menyediakan air minum bagi orang asing, tetapi memberi minum unta adalah hal yang benar-benar berbeda. Sepuluh unta yang kehausan bisa minum sampai 798 liter. Jelas sekali, Ribka memiliki hati seorang hamba.

Alkitab mengatakan bahwa Ribka adalah gadis yang cantik. Akan tetapi Alkitab juga mengatakan lebih banyak lagi mengenai kecantikan karakternya. "Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi istri yang takut akan Tuhan dipuji-puji" ([Amsal 31:30](#)) -AL

TIDAK ADA YANG DAPAT MENGABURKAN
KECANTIKAN YANG BERSINAR DARI DALAM HATI

Kamis, 10 November 2005

Bacaan : [Keluaran 12:29-42](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku ([Keluaran 20:3](#))

DEWA DARI EMAS ([Keluaran 20:3](#))

Allah telah menarik perhatian Firaun dan orang-orang Mesir dengan serangkaian bencana. Kini mereka berusaha keras untuk mengenyahkan budak-budak Ibrani mereka. Tetapi Allah tidak ingin orang-orang Israel meninggalkan Mesir dengan tangan hampa. Lagi pula, ada upah selama 400 tahun yang harus dibayarkan kepada mereka. Maka mereka meminta barang-barang dari perak, emas dan pakaian dari mantan tuan mereka dan mereka mendapatkan semua itu. [Keluaran 12:36](#) mengatakan bahwa orang-orang Israel "merampasi orang Mesir itu".

Namun, tidak lama kemudian umat Allah jatuh dalam penyembahan berhala. Mereka menggunakan emas milik mereka untuk membuat anak lembu emas. Mereka menyembahnya sewaktu Musa sedang berada di Gunung Sinai menerima hukum Allah (32:1-4).

Pengalaman tragis orang-orang Israel ini menyoroti hal yang harus diperhatikan oleh orang-orang kristiani mengenai harta milik mereka. Ada banyak hal di dalam masyarakat yang dapat kita nikmati, tetapi benda-benda materi juga membawa bahaya yang mematikan apabila kita gunakan tanpa berpikir panjang. Os Guinness berkata bahwa kita "bebas menggunakannya", tetapi kita "jangan menjadikannya berhala". Kita adalah "orang asing dan pendatang" ([Ibrani 11:13](#)), dan kita jangan sampai begitu mencintai "kekayaan Mesir" sehingga kita merasa puas dan melupakan panggilan sejati kita.

Apakah kita telah menggunakan berkat-berkat materi kita untuk melayani Tuhan? Atau apakah kita telah menjadi budak mereka? -HWR

EMAS DAPAT MENJADI HAMBA YANG BERGUNA
TETAPI DAPAT JUGA MENJADI TUAN YANG JAHAT

Jumat, 11 November 2005

Bacaan : [Kisah 4:1-21](#)

Setahun : [Kisah 3-5](#)

Nats : Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus ([Kisah 4:13](#))

ORANG BIASA ([Kisah 4:13](#))

Penulis novel laris, Arthur Hailey (1920-2004), pernah berkata mengenai tokoh-tokohnya, "Rasanya saya tidak benar-benar menciptakan seorang tokoh. Saya menggambarkan kehidupan nyata." Apabila para pembaca membuka buku karya pengarang Inggris itu, maka mereka akan menjumpai orang-orang biasa yang ditempatkan dalam situasi-situasi luar biasa oleh sang penulis.

Dalam [Kisah Para Rasul 4](#) kita menemukan orang-orang biasa, termasuk Petrus dan Yohanes yang bekerja sebagai nelayan, yang ditempatkan Allah dalam situasi-situasi tak terduga sebagai saksi-saksi realitas kebangkitan Kristus. Orang-orang ini, yang melarikan diri saat Yesus ditangkap, kini dengan berani menghadapi berbagai ancaman dan hukuman karena memberitakan Dia kepada orang lain.

Bahkan para penguasa yang pada saat itu menentang para pengikut Yesus ini heran "ketika sidang melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar ... dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus" (ayat 13).

Sebagian besar dari kita adalah orang-orang biasa yang hidup dalam dunia kerja, relasi, dan kejadian sehari-hari yang nyata. Kesempatan kita untuk menunjukkan realitas Kristus kadang kala datang secara tersamar dalam kesulitan-kesulitan, sama seperti yang terjadi pada para murid dalam Kisah Para Rasul.

Sebagai orang biasa, kita dapat memiliki pengaruh luar biasa bagi Kristus, jika kita memercayai Sang Penulis keadaan kita dan mengandalkan kuasa Roh Kudus -DCM

ALLAH SEDANG Mencari orang-orang biasa
untuk melakukan pekerjaan luar biasa

Sabtu, 12 November 2005

Bacaan : [Hosea 11:1-12:1](#)

Setahun : [Kisah 6-9](#)

Nats : Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih ([Hosea 11:4](#))

KASIH BAPA KITA ([Hosea 11:4](#))

Seorang ayah kristiani yang masih muda menjalankan perannya sebagai orangtua secara serius. Ketika putranya masih bayi, ia melindunginya. Saat putranya itu semakin besar, sang ayah bermain bola dengannya, memberikan dorongan, dan berusaha mengajarkan tentang Allah dan kehidupan kepadanya. Tetapi ketika remaja, anak laki-laki itu membuat jarak dan dengan cepat meninggalkannya untuk menikmati kebebasan.

Seperti anak yang hilang dalam [Lukas 15](#), ia menolak nilai-nilai yang diajarkan ayahnya. Ia membuat keputusan bodoh dan terlibat dalam masalah. Ayahnya sangat kecewa, tetapi selalu sabar terhadapnya. "Tak peduli apa pun yang telah ia lakukan," katanya, "ia tetap anak saya. Saya tidak akan pernah berhenti mengasihinya. Ia akan selalu diterima di rumah saya." Hari penuh sukacita itu akhirnya tiba ketika ayah dan anak dipersatukan kembali.

Orang-orang pada zaman Hosea mengikuti pola yang serupa. Meskipun Allah telah menyelamatkan mereka dari Mesir dan memelihara mereka, mereka menolak-Nya. Mereka menghina nama-Nya dengan menyembah ilah-ilah orang Kanaan. Akan tetapi Allah tetap mengasihi mereka dan merindukan mereka untuk kembali ([Hosea 11:8](#)).

Apakah Anda merasa takut telah menyimpang terlalu jauh dari Allah untuk dapat dipulihkan? Dia yang menyelamatkan dan memelihara Anda rindu agar Anda kembali. Tangan-Nya terbuka dalam pengampunan dan penerimaan. Dia tidak akan pernah membuang Anda.

Betapa kita gembira atas kasih Bapa! -DCE

KASIH ALLAH TIDAK ADA BATASNYA

Minggu, 13 November 2005

Bacaan : [Kisah 10:1-23](#)

Setahun : [Kisah 10-12](#)

Nats : Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, berkatalah Roh, "Ada tiga orang mencari engkau ([Kisah 10:19](#))

DISELARASKAN ([Kisah 10:19](#))

Allah berbicara kepada kita terutama melalui firman-Nya, Alkitab. Tetapi, terkadang, Dia mengarahkan kita ke jalan-jalan yang tidak kita bayangkan.

Gary Dougherty, seorang rekan kerja di RBC Ministries, sedang berjalan pulang dari gereja pada suatu petang ketika ia melihat seorang pemuda berjalan dari arah yang berlawanan. Tiba-tiba di dalam diri Gary muncul hasrat yang kuat untuk berbicara dengannya tentang menjadi orang kristiani. Awalnya ia ragu, tetapi kemudian ia berkata kepada orang yang sama sekali tak dikenalnya ini, "Permisi, saya percaya Allah ingin agar saya memberi tahu Anda tentang bagaimana menjadi orang kristiani."

"Saya baru saja menanyakan hal itu kepada ibu pacar saya," katanya, "tetapi ia tidak tahu caranya." "Maksud Anda, Anda ingin menjadi orang kristiani?" tanya Gary. "Ya!" jawabnya. Karena masih tak percaya, Gary bertanya kepadanya lagi, kemudian membagikan rencana keselamatan kepadanya. Malam itu, seorang pemuda memutuskan untuk menerima Yesus sebagai Juru Selamat.

Sebagian orang mungkin menyebut ini kebetulan. Tetapi hal ini memiliki kesamaan alkitabiah dengan [Kisah Para Rasul 10](#), yaitu tentang Kornelius dan Petrus, dua orang yang berhubungan dengan Roh Allah.

Tidak semua orang percaya memiliki pengalaman-pengalaman dramatis seperti itu. Tetapi jika firman Allah, doa, dan ketaatan merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, kita akan diselaraskan dengan pimpinan Roh dan kita akan siap untuk menyatakan kasih Allah kepada orang lain -DJJ

SAAT ANDA MEMBUKA HATI BAGI TUHAN
DIA MEMBUKA MATA ANDA TERHADAP ORANG YANG TERHILANG

Senin, 14 November 2005

Bacaan : [Kisah 13:36-41](#)

Setahun : [Kisah 13-14](#)

Nats : Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus ([Roma 8:1](#))

MASA LALU TELAH LAMA HILANG ([Roma 8:1](#))

Menurut penulis novel asal Inggris, Aldous Huxley, "Tidak ada langkah mundur pada papan catur kehidupan." Namun kita tetap menyadari akan hal-hal yang telah kita lakukan dan hal-hal yang kita biarkan terbengkalai. Dosa-dosa kita membuat kita cemas. Dosa-dosa itu mendorong kita untuk sangat berharap dapat memperbaiki masa lalu.

Karena itulah, mereka yang menaruh iman di dalam Yesus dapat mengucapkan syukur atas pesan Allah, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Ketika Paulus berkhotbah di Antiokhia, ia berkata, "Dan di dalam Dialah [Yesus] setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala dosa, yang tidak dapat kamu peroleh dari hukum Musa" ([Kisah Para Rasul 13:39](#)). Hukum itu mendatangkan kematian bagi kita ([Roma 7:10,11](#)), tetapi Yesus menawarkan kelepasan dan kehidupan baru (8:1).

Apakah Anda mencemaskan sesuatu yang telah Anda lakukan di masa lalu? Bersukacitalah! Allah telah "melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut" ([Mikha 7:19](#)). Apakah Anda masih khawatir dengan dosa-dosa Anda? Bersukacitalah! "... Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka" ([Ibrani 10:17](#)). Dan "Aku telah menghapus segala dosa pemberontakanmu seperti kabut diterbangkan angin dan segala dosamu seperti awan yang tertiuip ..." ([Yesaya 44:22](#)).

Jika Anda beriman dan memohon kepada-Nya untuk mengampuni Anda, masa lalu Anda benar-benar dilupakan. "Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita" ([Mazmur 103:12](#)). Percaya dan bersukacitalah! -VCG

PENGAMPUNAN ALLAH
MELEPASKAN KITA DARI BELENGGU KEKECEWAAN

Selasa, 15 November 2005

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Yakobus 1-2](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

FOKUS YANG BENAR ([Mazmur 90:12](#))

Kita menyebut tahun-tahun akhir hidup seseorang sebagai "usia senja". Tetapi apakah masa itu benar-benar indah? Bagi sebagian orang, masa tua memang indah. Tetapi bagi banyak orang, bahkan bagi orang kristiani, usia senja mungkin penuh dengan kepahitan dan keputusasaan.

Untuk meminimalkan hal tersebut, kita harus menetapkan tujuan untuk memperoleh fokus yang benar sejak masih muda. Robert Kastenbaum memahami hal ini. Ia menulis, "Saya merasa semakin bertanggung jawab atas masa depan saya dan atas semua orang yang hadir dalam hidup saya. Jika diberi kesempatan hidup sampai tua, saya akan menjadi orang tua seperti apa? Jawaban pertanyaan itu sangat tergantung pada pribadi seperti apa saya saat ini."

Ketika memerhatikan orang-orang tua yang merasa puas, saya mendapati bahwa fokus kitalah, bukannya perasaan kita, yang lebih menentukan orang macam apa kita kelak. Saya pernah mengunjungi wanita saleh berusia sembilan puluhan yang merasa setiap sendi dan bagian tubuhnya sudah renta. "Usia tua bukan untuk pengecut!" rintihnya jujur. Seperti biasa, rintihannya justru menjadi jalan untuk memuji kebaikan Allah. Fokus untuk mengucapkan syukur yang dimulai sejak masih muda, membelah awan dan memungkinkan sinar matahari menembusnya.

Entah bagaimana perasaan Anda, apa yang menjadi fokus Anda hari ini? Apakah itu salah satu ucapan syukur kepada Yesus dan anugerah kehidupan kekal yang diberikan-Nya? Jika demikian, Anda akan bertumbuh lebih menyenangkan seiring bertambahnya usia -JEY

MENJADI PRIBADI SEPERTI APA ANDA KELAK
TERGANTUNG PADA PILIHAN-PILIHAN YANG ANDA AMBIL HARI INI

Rabu, 16 November 2005

Bacaan : [Yakobus 3:13-18](#)

Setahun : [Yakobus 3-5](#)

Nats : ... hikmat yang dari atas ... tidak munafik ([Yakobus 3:17](#))

BERBICARA DAN BERTINDAK ([Yakobus 3:17](#))

Dalam permainan drama Yunani kuno, ada seseorang di belakang layar yang mengucapkan naskah. Sementara itu, ada pula orang di atas panggung yang melakonkannya. Kita dapat menyebut orang yang berbicara di belakang layar ini sebagai orang yang tidak "melakukan apa yang dikatakannya".

Orang yang berada di belakang layar ini mengingatkan saya pada masalah yang kini kita alami sebagai orang kristiani. Banyak di antara kita yang mahir dalam menyuarakan hal-hal rohani, tetapi tidak menjalankan apa yang dikatakannya itu. Hal seperti inilah yang disebut munafik.

Apabila ada ketidakcocokan antara apa yang kita katakan dan apa yang kita lakukan, maka kita akan membuat bingung para "pendengar". Itulah yang menyebabkan banyak orang yang belum percaya tidak menanggapi pesan Injil secara serius.

Seorang kristiani yang memberi dampak besar terhadap dunia yang selalu mengamati kita ini, dan yang memperluas tujuan Kristus, adalah orang yang tindakannya sejalan dengan perkataannya. Ketika Yakobus berbicara tentang "hikmat yang dari atas", ia menjelaskan hikmat itu sebagai hal yang "murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" ([Yakobus 3:17](#)).

Sebagai orang kristiani, peran kita sangat berbeda dengan para aktor Yunani kuno. Mereka mempunyai pembicara yang tidak bertindak, dan pelaku yang tidak berbicara. Akan tetapi kita seharusnya menjadi orang yang mengatakan sekaligus melakukan kebenaran -RWD

APABILA KATA-KATA DAN TINDAKAN BERJALAN SEIRING
PESAN YANG DISAMPAIKAN AKAN MENJADI NYARING DAN JELAS

Kamis, 17 November 2005

Bacaan : [Efesus 4:1-7](#)

Setahun : [Galatia 1-3](#)

Nats : Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera ([Efesus 4:3](#))

TUJUH "KESATUAN" ([Efesus 4:3](#))

Pernahkah Anda memiliki suatu pekerjaan yang membuat Anda merasakan suatu ikatan kuat dengan rekan-rekan kerja Anda? Mungkin Anda disatukan oleh misi yang sama, atau rasa hormat kepada atasan, atau kepercayaan bahwa perusahaan yang makmur akan menguntungkan setiap orang secara finansial. Semakin banyak hal yang disepakati dalam sebuah kelompok, persatuan mereka semakin erat, kinerja mereka semakin baik, dan kemungkinan terjadi pertengkaran di antara rekan kerja semakin kecil.

Orang kristiani memiliki pemersatu bawaan yang dapat membuat mereka bekerja bersama dalam satu kesatuan roh. Di [Efesus 4:4-6](#), Paulus mendaftar tujuh hal yang menjadi satu "kesatuan". Renungkan betapa bergunanya hal-hal itu dalam membantu kelompok orang percaya mana pun untuk bekerja sama pada proyek sama:

Satu tubuh-kita adalah satu keluarga yang dipersatukan untuk satu tujuan,
Satu Roh-kita semua mempunyai Roh yang menjadi sumber kekuatan,
Satu pengharapan-kita menantikan masa depan yang sama,
Satu Tuhan-kita memercayai Pemegang Kendali yang sama,
Satu iman-kita semua memercayai pengurbanan Yesus untuk keselamatan kita,
Satu baptisan-kita semua mempunyai identitas tunggal, dan
Satu Allah dan Bapa-kita semua berbagi sumber eksistensi yang sama.

Alangkah besarnya perbedaan yang terjadi jika kita semua bisa tinggal dalam tujuh "kesatuan" itu -JDB

PARA PENGIKUT KRISTUS SEHARUSNYA MEMUSATKAN PERHATIAN
PADA HAL YANG MENYATUKAN, BUKAN YANG MEMISAHKAN MEREKA

Jumat, 18 November 2005

Bacaan : [Roma 8:18-25](#)

Setahun : [Galatia 4-6](#)

Nats : Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin ([Roma 8:22](#))

DUNIA DALAM MASA PERSALINAN ([Roma 8:22](#))

Sejak dulu bumi melontarkan keluhannya. Kadang kala keluhan itu lebih menyerupai teriak kesakitan, seperti seorang ibu yang sedang melahirkan.

Rasul Paulus mengatakan bahwa "segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin" ([Roma 8:22](#)). Keluhan-keluhan ini acap kali muncul dalam bentuk gempa bumi, tanah longsor, badai, atau tsunami.

Sebuah lagu yang diciptakan Sarah McLachlan berbicara mengenai ketidakstabilan ini dan akibat-akibat tragis yang kerap muncul sebagai akibat guncangan geologis. Salah satu baris lagu yang berjudul World on Fire ini memberikan suatu gambaran yang berhubungan dengan tragedi:

"Aku melihat surga dan aku menemukan suatu panggilan; sesuatu yang dapat kulakukan untuk mengubah saat ini. Tetaplah tinggal di dekatku saat langit runtuh; aku tidak ingin ditinggalkan sendirian."

Kita tidak sendirian dalam merindukan kembalinya Yesus, Juru Selamat kita. Saat kita menunggu, Dia selalu menemani kita. Seperti bumi, kita berseru dan meracau agar Allah membenahi banyak hal. Sebagai para pengikut-Nya kita dipanggil untuk menanti "dengan tekun" (ayat 25), walaupun berada di tengah ketidakpastian duniawi. Kelak semua ciptaan "akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah" (ayat 21).

Yesus mengatakan bahwa Dia akan selalu menyertai kita "sampai kepada akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). Dan kita dapat memercayai janji-Nya -DB

YESUS MEMUNGKINKAN KELAHIRAN BARU KITA
DAN KELAHIRAN ALAM YANG BARU

Sabtu, 19 November 2005

Bacaan : [Markus 10:13-16](#)

Setahun : [Kisah 15:1-18:11](#)

Nats : Lalu Ia [Yesus] memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka ([Markus 10:16](#))

MENJANGKAU ANAK MUDA ([Markus 10:16](#))

Darmeisha tidak menyukai Suzanne, seorang anak perempuan yang menjadi tetangganya. Tetapi ia masih berulang kali mengetuk pintu rumahnya. Ia adalah seorang anak berumur 8 tahun yang kurang bahagia, yang tampaknya suka mengejek orang. Sebagian besar percakapan mereka diakhiri dengan ucapan Suzanne untuk menyuruhnya pulang.

Suzanne tidak menyukai Darmeisha, tetapi ia tahu gadis kecil itu mempunyai alasan mengapa ia bersikap seperti itu. Ia hidup dalam kemiskinan, tidak mempunyai ayah selama hidupnya, dan diabaikan oleh ibunya. Karena itu Suzanne meminta agar Tuhan menolong Darmeisha yang dikasihinya. Ia mulai menyapanya dengan senyuman dan menunjukkan ketertarikan terhadap hidup Darmeisha. Perlahan-lahan Darmeisha menyambut ramah dan mereka pun berteman.

Kini, keduanya itu berumur 13 tahun, dan mereka melakukan pendalaman Alkitab bersama. Mereka berbicara mengenai apa artinya mengikut Yesus, karena Darmeisha telah memberikan hidupnya kepada Dia.

Yesus meluangkan waktu untuk anak-anak. Dia "marah" ketika para murid menghalangi mereka datang kepada-Nya. Dia berkata, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka" ([Markus 10:13,14](#)). Dia bahkan mengatakan bahwa kita harus menyambut kerajaan-Nya seperti anak kecil (ayat 15).

Survei Barna pada tahun 2004 menunjukkan bahwa 85 persen orang kristiani memulai hubungan mereka dengan Yesus sebelum berusia 14 tahun. Karena itu, luangkan waktu untuk anak-anak. Jangkaulah anak-anak -AMC

IMAN YANG KUAT KERAP DITEMUKAN
DALAM HATI SEORANG ANAK

Minggu, 20 November 2005

Bacaan : [1 Tesalonika 4:1-12](#)

Setahun : [1 Tesalonika 1-5](#)

Nats : Kamu telah mendengar dari kami bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah. Hal itu memang telah kamu turuti, tetapi baiklah kamu melakukannya lebih bersungguh-sungguh lagi ([1 Tesalonika 4:1](#))

JANGAN MEMBUAT BERITA! ([1 Tesalonika 4:1](#))

Sebuah berita di koran lokal melaporkan proyek jalan raya dan transit umum senilai 1,73 milyar dolar di Denver, Colorado, hampir selesai tepat pada waktunya dan sesuai anggaran. Akan tetapi, berita itu tidak dimuat di halaman depan. Bahkan, berita itu hanya terselip di antara kolom rangkuman singkat dengan huruf berukuran kecil pada halaman 3 di bagian berita lokal. Seandainya proyek itu terganggu oleh pemalsuan, penundaan, dan melebihi anggaran, maka pasti peristiwa itu menjadi berita utama.

Saya memutuskan "Jangan Membuat Berita" menjadi moto yang baik dalam kehidupan. Jika kita menipu, berbuat curang, dan mencuri, itu baru berita. Tetapi apabila kita jujur dan menuruti aturan moral, kita dapat memiliki pengaruh rohani yang tidak dikenali namun efektif terhadap orang-orang di sekeliling kita.

Ketika Paulus memerintahkan orang-orang kristiani di Tesalonika supaya saling mengasihi, ia berkata kepada mereka, "Dan anggaplah sebagai suatu kehormatan untuk hidup tenang, untuk mengurus persoalan-persoalan sendiri dan bekerja dengan tangan ... sehingga kamu hidup sebagai orang-orang yang sopan di mata orang luar dan tidak bergantung pada mereka" ([1 Tesalonika 4:11,12](#)).

Karenatujuan kita adalah untuk menyenangkan Allah dalam segala sesuatu yang kita lakukan (ayat 1), maka entah orang memuji perbuatan kita atau tidak, itu tidak ada bedanya. Kita dipanggil untuk setia, bukan supaya terkenal. Perbuatan jahat akan membuat surat kabar laku terjual. Sedangkan kejujuran dan integritas memuliakan Tuhan. Jangan membuat berita! -DCM

PUJIAN DUNIA TIDAK DAPAT DIBANDINGKAN DENGAN PERKENAN TUHAN

Senin, 21 November 2005

Bacaan : [Ibrani 3:7-19](#)

Setahun : [2 Tes. 1-3, Kis. 18:12-19:10](#)

Nats : "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman" ([Ibrani 3:15](#))

LEPASKAN ([Ibrani 3:15](#))

Seorang anak laki-laki berusia 14 tahun dari North Carolina tidak mau berhenti bermain game boy Nintendo selama jam pelajaran. Kepala sekolah pun sudah memanggilnya, tetapi ia tetap menolak berhenti bermain. Ketika petugas pengawas sekolah mencoba menggeledahnya, remaja itu menendang dan memukulnya. Pihak sekolah lalu mendatangkan polisi, namun anak itu tetap bersikeras menolak. Setelah polisi memberikan dua sengatan listrik dari sebuah senjata Taser, mereka akhirnya dapat merebut mainan itu darinya. Ia tidak terluka, tetapi salah satu polisi digigit oleh si anak.

Bagaimana bisa seseorang begitu keras kepala! Coba renungkan penolakan Firaun yang keras untuk melepaskan umat Allah meskipun banyak tulah telah menimpa ([Keluaran 5-9](#)). Akhirnya setelah tulah yang ketujuh, hati Firaun pun mulai melunak (9:27,28).

Firaun telah melakukan sesuatu hal yang bodoh dengan mengeraskan hatinya untuk menentang Allah. Namun, lihatlah siapa yang mengeraskan hati di padang gurun. [Ibrani 3:15,16](#) mengatakan, "'Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman,' siapakah mereka yang membangkitkan amarah Allah, sekalipun mereka mendengar suara-Nya? Bukankah mereka semua yang keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa?"

Hari ini, marilah kita merenungkan apakah Allah sedang berbicara kepada kita. Mungkinkah saat itu kita sedang asyik dengan suatu "mainan" dan menolak untuk mengizinkan-Nya menjadi Tuhan atas kehidupan kita? -AL

ALLAH HARUS MENGUASAI HATI KITA
JIKA KITA INGIN BERJALAN DI JALAN-NYA

Selasa, 22 November 2005

Bacaan : [Mazmur 23:1-6](#)

Setahun : [1 Korintus 1-4](#)

Nats : Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku ... ([Mazmur 23:6](#))

HARI-HARI SULIT ([Mazmur 23:6](#))

Kami memakamkan ayah istri saya dua hari sebelum hari Pengucapan Syukur. Karena itu, setiap tahun hari raya tersebut diwarnai kesedihan karena kehilangan kami akan dia. Pasti kalender Anda pun berisi beberapa hari penuh kesulitan yang terulang setahun sekali, mengingatkan kembali akan kehilangan yang masih melukai hati dan orang-orang yang masih Anda rindukan. Sebuah artikel dalam Wall Street Journal menyebut tanggal-tanggal ini "ladang ranjau emosi" dan mengatakan bahwa hari-hari itu bahkan mungkin lebih sulit dihadapi jika bertepatan dengan hari raya nasional atau peringatan peristiwa-peristiwa penting.

Para konselor yang menangani dukacita mengungkapkan bahwa mengambil langkah positif dapat membantu kita untuk menghadapi dukacita. Kami menanam sebuah pohon untuk memperingati satu tahun meninggalnya Ayah dan kelahiran cucunya pada hari yang sama. Dana beasiswa atau sebuah hadiah peringatan dapat memberikan manfaat kepada orang-orang lain sambil mengenang orang yang dikasihi. Akan tetapi, kesembuhan batin merupakan suatu anugerah Allah.

Anda mungkin hafal [Mazmur 23](#), tetapi cobalah membacanya dengan cara pandang baru hari ini. Pasal penghiburan yang sudah umum ini menyatakan: "Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku ..." (ayat 6). Tidak hanya pada hari-hari tertentu, tetapi seumur hidup.

Apabila kita melintasi "ladang ranjau emosional" yang berisi kenangan yang menyakitkan, Gembala Yang Baik selalu beserta kita pada setiap hari-hari sulit -DCM

PENGALAMAN TERMANIS DENGAN KASIH ALLAH
DAPAT DITEMUKAN PADA WAKTU KESUSAHAN

Rabu, 23 November 2005

Bacaan : [Keluaran 35:30-36:1](#)

Setahun : [1 Korintus 5-8](#)

Nats : Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja ia akan berdiri ... ([Amsal 22:29](#))

PARA PEKERJA YANG BAIK ([Amsal 22:29](#))

Di awal pernikahan kami, saya dan istri berusaha memasang kertas dinding di apartemen kami yang suram di Chicago. Kami dapat menyelesaikan pekerjaan itu, meskipun mengalami kesulitan. Saya bahkan pernah harus menyingkirkan kertas dinding yang tidak terpasang rapi, lalu pergi ke toko untuk membeli kertas lagi. Saya pun mulai menghargai seseorang yang dapat melakukan pekerjaan seperti memasang kertas dinding dengan terampil.

Saya kagum melihat seorang tukang kayu yang membuat barang-barang dengan tepat tanpa mengukur berulang kali. Saya mengagumi sopir truk yang dengan lihai memundurkan truk besarnya memasuki ruang sempit dengan mudah. Padahal saya kesulitan ketika mengundurkan trailer kecil di pelataran garasi yang lebarnya 4,8 meter. Saya angkat topi kepada tukang pipa yang begitu mudah dan tanpa mengeluh memasang pemanas air di tempat sempit, yang tampaknya tidak terjangkau, terutama ketika saya teringat keputusan saya ketika memasang penyaring air sederhana.

Kita membaca ayat Kitab Suci hari ini tentang para ahli rancang dan ahli tenun yang membantu membangun Kemah Suci. [Amsal 22:29](#) mengatakan, orang yang cakap dalam pekerjaannya "akan berdiri di hadapan raja-raja". Dan Paulus menulis, "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" ([Kolose 3:23](#)).

Allah senang dengan pekerjaan yang diselesaikan dengan baik. Dia menghargai para pekerja yang baik. Kita pun seharusnya menjadi pekerja yang baik -HVG

PEKERJAAN YANG SELESAI DENGAN BAIK
AKAN MENERIMA UCAPAN "BAIK SEKALI PEKERJAANMU!" DARI ALLAH

Kamis, 24 November 2005

Bacaan : [Kolose 1:9-14](#)

Setahun : [1 Korintus 9-12](#)

Nats : Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu Dan bersyukurlah ([Kolose 3:15](#))

SENI YANG HILANG ([Kolose 3:15](#))

Rasul Paulus belum pernah mengunjungi jemaat di Kolose, tetapi ia mendengar semua hal tentang jemaat itu dari Epafras. Ia tahu bahwa gereja itu sedang mengalami serangan dari guru-guru palsu, sehingga ia sungguh-sungguh berdoa untuk jemaat ini ([Kolose 1:9-14, 2:4-7](#)).

Di antara permohonannya, Paulus meminta supaya mereka dengan penuh sukacita mengucap syukur kepada Bapa karena Dia telah melepaskan mereka dari kuasa kegelapan dan memindahkan mereka ke dalam Kerajaan Putra-Nya (1:12,13). Kita pun perlu mengucap syukur untuk hal-hal yang telah dilakukan Kristus bagi kita.

Ucapan syukur tampaknya adalah seni yang hilang di masa kini. Warren Wiersbe menggambarkan masalah ini di dalam tafsirnya tentang Kitab Kolose. Ia bercerita tentang seorang murid sekolah Alkitab di Evanston, Illinois, yang menjadi anggota regu penyelamat. Pada tahun 1860, sebuah kapal kandas di tepi Danau Michigan dekat Evanston, dan Edward Spencer berulang kali berjalan di air beku untuk menyelamatkan 17 penumpang kapal. Dalam proses penyelamatan itu, kesehatannya menjadi buruk. Beberapa tahun kemudian, pada hari pemakamannya, diketahui bahwa ternyata tidak ada satu pun orang yang diselamatkannya mengucapkan terima kasih kepadanya.

Marilah kita sering meluangkan waktu untuk mengingat bagaimana Allah telah menyelamatkan kita dari kematian kekal dan telah memberikan kehidupan kekal melalui Putra-Nya. Pastikan bahwa kita tidak pernah membiarkan ucapan syukur kepada Bapa menjadi seni yang hilang -
DCE

DENGAN BERLATIH
SETIAP ORANG DAPAT MENGUASAI SENI BERSYUKUR

Jumat, 25 November 2005

Bacaan : [1 Korintus 13:4-8](#)

Setahun : [1 Korintus 13-16](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu ([Ulangan 6:5](#))

KASIH MELAMPAUI RASA SUKA ([Ulangan 6:5](#))

Sejak kecil kita didorong untuk menunjukkan kasih, untuk orangtua, binatang kesayangan atau untuk para sahabat, dan terutama untuk Yesus. Tetapi apakah kasih itu?

Kita menganggap kasih adalah suatu emosi, suatu perasaan lembut, dan suatu tindakan yang positif. Maka, ketika Kitab Suci memerintahkan kita untuk mengasihi Allah dan sesama, kita mungkin bingung dengan arti kasih tersebut ([Matius 22:37-40](#)).

Perasaan memang bukan sesuatu yang dapat diperintah. Seorang ibu dapat memerintah anaknya untuk menyukai bayam, tetapi ia tidak dapat memaksanya untuk memberikan reaksi yang positif ketika berhadapan dengan sayuran berwarna hijau itu.

Jadi, kasih pasti lebih dari sekadar emosi. Sebuah terjemahan kuno dari perintah Tuhan mungkin membantu kita untuk memahami kasih sebagai suatu tindakan yang kita pilih: "Kasihilah" Mengasihi berarti memilih untuk sabar, murah hati, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong ([1 Korintus 13:4,5](#)). Kita dapat mengasihi orang lain walaupun kita mungkin tidak menyukai mereka, karena mengasihi berkenaan dengan hal membuat pilihan.

Ya, kita dapat merespons dengan penuh ketaatan untuk melakukan hal yang diarahkan Juru Selamat kita. Namun, Dia tahu bahwa kita tidak dapat melakukan hal ini sendiri. Oleh karena itu Dia memberikan Roh Kudus yang memungkinkan kita untuk menjalani hidup yang penuh ketaatan. Dengan pertolongan-Nya, kita dapat belajar mengasihi orang-orang yang tidak kita sukai. Siapa tahu? Kita bahkan mungkin mulai menyukai mereka -VCG

MENGASIHI ORANG LAIN
MEMBUTUHKAN HATI YANG TAAT KEPADA ALLAH

Sabtu, 26 November 2005

Bacaan : [1Korintus 15:12-26](#)

Setahun : [Kis. 19:11-20:1](#), [2 Kor. 1-3](#)

Nats : Sengat maut ialah dosa Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita ([1 Korintus 15:56,57](#))

MANAKAH TUJUAN KEMATIAN? ([1 Korintus 15:56,57](#))

Pada tahun 410M, bangsa barbar dari Jerman yang dikenal sebagai bangsa Gotik menjarah kota Roma. Selama penyerbuan itu, banyak orang kristiani dibunuh secara sadis dan kejam.

Di tengah-tengah tragedi ini, ahli teologi ternama Agustinus (354-430) menulis buku klasiknya, *The City of God* [Kota Allah]. Pikiran-pikirannya masih segar hingga kini, walaupun sudah hampir berusia 16 abad.

Agustinus menulis, "Akhir dari kehidupan ini menyejajarkan kehidupan terlama dengan kehidupan tersingkat Kematian menjadi jahat hanya karena hukuman setimpal yang mengikutinya. Karena itu, mereka yang ditentukan untuk mati tidak perlu bertanya tentang kematian macam apa yang akan mereka jalani, tetapi ke mana kematian itu akan mengantar mereka."

Bagi mereka yang percaya kepada Yesus Kristus, kematian bukanlah seperti polisi yang menyeret kita ke pengadilan, melainkan seperti hamba yang mengantar kita untuk memasuki hadirat Tuhan yang penuh kasih. Rasul Paulus memahami hal ini. Ia memandang kehidupan dan kematian dari perspektif Kristus. Karena ia mengetahui ke mana kematian akan membawanya, maka ia dengan berani menyatakan, "Maut telah ditelan dalam kemenangan" ([1 Korintus 15:54](#)).

Setiap orang kristiani dapat memiliki keberanian yang sama. Karena kematian dan kebangkitan Kristus, kita yang menaruh iman di dalam Dia dapat memandang kematian bukan sebagai sebuah titik, melainkan sebuah koma yang mendahului kemuliaan kekal bersama Tuhan kita -HWR

KEMATIAN BUKAN SEBUAH TITIK-ITU HANYA SEBUAH KOMA

Minggu, 27 November 2005

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [2 Korintus 7-9](#)

Nats : Dan di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah ([Roma 5:20](#))

KASIH KARUNIA YANG LUAR BIASA ([Roma 5:20](#))

Pada tahun 1700-an, John Newton pergi berlayar bersama ayahnya dengan sebuah kapal dagang. Tak lama setelah ayahnya pensiun, Newton terpaksa bekerja di sebuah kapal perang. Akan tetapi, karena menghadapi kondisi yang tak tertahankan, ia pun melarikan diri, kemudian memohon agar dipindahkan ke sebuah kapal budak yang akan segera berlayar ke Afrika.

Kemudian, Newton tanpa perasaan melakukan perdagangan manusia, dan akhirnya ia menjadi kapten kapal budaknya sendiri. Akan tetapi, pada tanggal 10 Mei 1748, hidupnya mengalami perubahan untuk selamanya. Kapalnya mengalami badai yang hebat dan menakutkan. Ketika kapal itu hampir tenggelam, Newton berteriak keras-keras, "Tuhan, kasihanilah kami!"

Pada malam itu di kabinnya, ia mulai merenungkan belas kasih Allah. Melalui iman akan pengurbanan Kristus untuknya, John Newton dapat mengalami kasih karunia Allah yang luar biasa secara pribadi. Akhirnya, ia pun meninggalkan bisnis perdagangan budak dan memasuki pelayanan kristiani. Meskipun ia menjadi seorang pengkhotbah Injil, ia kemudian justru lebih dikenang karena kidung pujiannya yang disukai begitu banyak orang, yaitu lagu Amazing Grace. Lagu ini merupakan kesaksian menakjubkan dari pengalamannya sendiri.

Roh Allah menunjukkan dosa kita dan memberi kita kuasa untuk melepaskannya. Apabila kita menerima Kristus sebagai Juru Selamat, maka Dia melakukan bagi kita hal-hal yang tidak dapat kita lakukan dengan kekuatan sendiri. Itulah kasih karunia yang luar biasa -HDF

ALLAH MENYATAKAN KASIH KARUNIA
KEPADA MEREKA YANG TIDAK PANTAS MENERIMANYA

Senin, 28 November 2005

Bacaan : [2Korintus 8:1-9](#)

Setahun : [2 Korintus 7-9](#)

Nats : Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu! ([2 Korintus 9:15](#))

PERUBAHAN YANG MENYEGARKAN ([2 Korintus 9:15](#))

Mulai setiap Oktober, katalog yang menawarkan pakaian, alat rumah tangga, sepatu, lilin, buku, musik akan memenuhi kotak surat saya-melebihi yang saya perlukan atau inginkan untuk saya sendiri atau orang-orang terkasih pada hari Natal.

Tetapi ada satu katalog yang saya terima November lalu, membuat perubahan yang menyegarkan. Katalog itu berisi cara yang untuk berbagi dengan anak yatim piatu, orang miskin, kelaparan, sakit, dan cacat melalui pelayanan internasional kristiani. Tulisan di bagian depan katalog itu berbunyi: "Bagikanlah terang dan kasih Yesus Kristus dengan orang yang hidup penuh dengan kegelapan dan keputusasaan." Memikirkan hal lain selain membeli satu barang lagi untuk seseorang yang telah mempunyai begitu banyak barang adalah hal yang sangat melegakan!

Jemaat Makedonia adalah sebuah contoh tentang kemurahan hati ([2 Korintus 8:1-6](#)). Mula-mula mereka memberikan diri kepada Tuhan, kemudian mereka membantu orang-orang yang kekurangan di Yerusalem. Paulus pun kemudian mendorong jemaat Korintus untuk mengikuti teladan mereka dan teladan Kristus, yang telah memberikan diri-Nya dan "menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya" (ayat 9).

Apakah Anda menginginkan perubahan yang menyegarkan pada Natal tahun ini? Pertimbangkanlah cara baru untuk memberikan diri kepada Tuhan dan kepada mereka yang kekurangan. Inilah cara penuh arti untuk bersyukur kepada Allah atas "pemberian-Nya yang tak terlukiskan", yaitu keselamatan melalui Putra-Nya -AMC

MEMBERI ADALAH UKURAN KASIH YANG SEJATI

Selasa, 29 November 2005

Bacaan : [Roma 1:18-20](#)

Setahun : [2 Korintus 10-13](#)

Nats : Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya ([Mazmur 19:2](#))

KECELAKAAN ATAU RANCANGAN? ([Mazmur 19:2](#))

Alkitab dibuka dengan pernyataan yang hebat ini: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi" ([Kejadian 1:1](#)). Alangkah sederhananya kata-kata itu. Namun makna yang dikandungnya begitu dalam !

Dyson Freeman, salah seorang ilmuwan brilian masa kini, pernah menulis bahwa hukum-hukum alam ditandai dengan "kesederhanaan dan keindahan matematis yang paling besar".

Karena saya bukan seorang ilmuwan atau ahli matematika, saya terpesona dengan pernyataan tersebut. Jika tidak ada Sang Perancang-tidak ada Allah Pencipta-bagaimana mungkin alam semesta ini dapat menjadi sebuah sistem yang berjalan menurut hukum, dan ditandai dengan keindahan dan kesederhanaan? Saya bertanya-tanya, mengapa alam semesta kita tidak kacau?

Satu-satunya penjelasan yang masuk akal bagi saya atas semua ini adalah Allah yang tertulis dalam Alkitab. Seperti tertulis dalam [Roma 1:20](#), "Sebab apa yang tidak tampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat tampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih."

Jika hanya kenyataan keberadaan Allah-lah yang mampu menjelaskan seluruh alam semesta ini, hal itu tentu benar juga untuk kehidupan kita. Kita bukanlah suatu makhluk yang muncul atas ketidaksengajaan, tetapi kita adalah makhluk yang dirancang oleh Pencipta yang memiliki kuasa dan hikmat tanpa batas. Carilah Dia dalam apa yang telah dirancang-Nya-Anda akan melihat-Nya di situ -VCG

RANCANGAN CIPTAAN MENGACU PADA SANG PERANCANG

Rabu, 30 November 2005

Bacaan : [Roma 3:21-30](#)

Setahun : [Kisah 20:2, Roma 1-4](#)

Nats : Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus ([Roma 3:23,24](#))

KASIH KARUNIA YANG LEBIH BESAR ([Roma 3:23,24](#))

Pada suatu pagi, ketika cucu kami Julia masih kecil, ia dan neneknya membaca Alkitab bersama. Mereka sampai pada ayat yang sudah sering dibaca, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)).

Tiba-tiba Julia melompat dari sofa dan berlari untuk mengambil Alkitab versi King James yang sudah tua dan banyak coretan, milik ayah saya yang saya simpan di rak kantor saya. Saya pernah menunjukkan Alkitab itu kepadanya pada suatu pagi. "Alkitab ini sangat tua," saya memberitahunya dengan serius.

Ia memegang Alkitab kuno itu dan berlari kembali menghampiri neneknya, dengan sangat senang ia membuka [Roma 3:23](#), dan membacakannya, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

"Ya," katanya dengan penuh kemenangan, "Alkitab ini juga menyatakan hal yang sama!"

Dosa telah bersama kita sejak dahulu kala dan akan terus bersama kita selama kita hidup di bumi. Tetapi ada yang lebih tua dari dosa-sesuatu yang hidup lebih lama darinya. Menurut penulis pujian Julia Johnston, hal itu adalah "kasih karunia ajaib dari kasih Tuhan kita, anugerah yang melampaui dosa dan kesalahan kita!" Akhir pujian itu berbunyi, "Kasih karunia, kasih karunia, kasih karunia Allah, kasih karunia yang akan mengampuni dan membersihkan hati; kasih karunia, kasih karunia, kasih karunia Allah, kasih karunia yang lebih besar daripada semua dosa kita!"

Apakah pada saat ini Anda telah menerima kasih karunia-Nya?-DHR

ANUGERAH ADALAH KASIH TANPA BATAS
YANG TERLIHAT DALAM KEBAIKAN TANPA BATAS

Kamis, 1 Desember 2005

Bacaan : [Mazmur 56](#)

Setahun : [Roma 5-8](#)

Nats : Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu ([Mazmur 56:4](#))

WAKTU SAYA TAKUT ([Mazmur 56:4](#))

Saat dikejar Saul, Daud kabur dari rumah imam di Nob. Ia sampai ke Gat, tempat musuh-musuhnya tinggal. Di sana ia langsung dikenali dan dibawa ke hadapan Raja Akhis.

Berbagai kisah dan lagu merayakan kemasyhuran Daud. Ia telah membinasakan ribuan orang Filistin ([1 Samuel 21:11](#)). Kemasyhuran itu dicapainya dengan mengorbankan para wanita dan anak-anak Filistin yang kehilangan suami dan ayah mereka. Karena itu, ini adalah kesempatan bagi orang Filistin untuk membalas dendam.

Daud kehilangan keberaniannya. Di dalam ketakutan yang dalam, ia pura-pura "sakit ingatan ..., menggores-gores pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya" (ayat 13). Akhis mengusirnya dengan pandangan rendah, "Patutkah orang yang demikian masuk ke rumahku?" (ayat 15). Dengan hati hancur dan merasa sangat terhina, Daud melarikan diri ke Adulam di Yudea. Di dekat situ terdapat sebuah bukit dengan banyak gua. Ia merangkak masuk ke dalam salah satu gua itu-sendirian.

Ketika ia menjalani kesendirian di gua itu, pada titik terendah di hidupnya dan dikelilingi musuh-musuhnya, Daud mulai merenungkan kasih Allah yang lembut dan setia. "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu," tulisnya ([Mazmur 56:4](#)). "Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu" (ayat 9).

Mungkin saat ini Anda berada "di dalam sebuah gua". Anda pun dapat berkata, "Kepada Allah aku percaya, aku tidak takut" (ayat 12) -DHR

KESEPIAN ADALAH SUATU KETIDAKSADARAN
AKAN KEBERADAAN PRIBADI
YANG MENYERTAI KITA DI MANA SAJA

Jumat, 2 Desember 2005

Bacaan : [Yehezkiel 1:1-5, 22-28](#)

Setahun : [Roma 9-11](#)

Nats : Tatkala aku melihat [kemuliaan Allah] aku sembah sujud, lalu kudengar suara Dia yang berfirman ([Yehezkiel 1:28](#))

BAYANGKAN SAJA! ([Yehezkiel 1:28](#))

Seperti apa kelak saat kita melihat Tuhan pertama kalinya? Lagu "I Can Only Imagine" (Aku Hanya Dapat Membayangkan) bertanya,

Dikelilingi oleh kemuliaan-Mu,
apakah yang akan dirasakan hatiku?

Akankah aku menari bagi-Mu, Yesus,
atau terdiam dalam ketakjuban-Mu?

Akankah aku berdiri di hadapan-Mu,
atau jatuh berlutut?

Akankah aku bernyanyi Haleluya?

Akankah aku sanggup berkata-kata?

Aku hanya dapat membayangkan!

Yehezkiel adalah seorang imam di antara orang buangan Yahudi di Babel dan ia memperoleh penglihatan dari Tuhan (lihat pasal 1,8,10,11). Ia menggambarkan kehadiran Allah sebagai "api yang dikelilingi sinar", "seperti suasa mengilat", dan "seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan". Dan reaksi Yehezkiel saat itu adalah tersungkur dan mendengarkan firman-Nya (1:27,28).

Rasul Yohanes pun memperoleh penglihatan akan kehadiran Allah. Ia mungkin kawan terdekat Yesus di bumi ini. Pada Perjamuan Malam Terakhir, sebelum penyaliban, Yohanes "bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya" ([Yohanes 13:23](#)). Namun, saat ia memperoleh penglihatan akan Putra Allah dalam segala kemuliaan dan kuasa-Nya, ia bereaksi seperti Yehezkiel. Ia "tersungkur ... di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati" ([Wahyu 1:10-17](#)).

Kita tak dapat memahami betapa luar biasa kemuliaan Tuhan, sehingga kita tak tahu bagaimana reaksi kita nanti saat di hadirat-Nya. Akankah kita menari atau terdiam? Akankah kita berdiri dengan penuh ketakjuban atau jatuh berlutut? Akankah kita bernyanyi atau tidak sanggup berbicara sama sekali? Bayangkan saja! -AMC

SEKARANG KITA MELIHAT YESUS DI DALAM ALKITAB
NAMUN NANTI KITA MELIHAT DIA MUKA DENGAN MUKA

Sabtu, 3 Desember 2005

Bacaan : [Lukas 15:11-32](#)

Setahun : [Roma 12-16](#)

Nats : Adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali ([Lukas 15:32](#))

KEMBALI KE TITIK AWAL ([Lukas 15:32](#))

Dalam bukunya yang memesona, Orthodoxy, G.K. Chesterton bercerita bagaimana ia meninggalkan apa yang dianggapnya sebagai iman kristiani, tetapi di kemudian hari ia justru menemukan iman kristiani yang sejati. Untuk mengilustrasikan perjalanan rohaninya, Chesterton menguraikan situasi yang tidak masuk akal mengenai seseorang yang menancapkan bendera Kerajaan Inggris di sebuah pulau asing, namun kemudian menyadari bahwa tempat itu tak lain adalah pantai Inggris.

Dibesarkan di sebuah gereja yang tidak bertumbuh, Chesterton meninggalkan imannya yang dangkal. Namun kemudian ia mulai meragukan ide-ide ateis yang telah membuatnya tidak percaya. Lalu ia pun menemukan kebenaran yang dulu terabaikan olehnya. "Negara baru" itu tidak lain adalah rumahnya sendiri.

Yesus pernah bercerita tentang seorang pemuda yang meninggalkan rumah, namun kemudian ia menyadari bahwa ternyata rumahnya bernilai. Dalam perumpamaan tentang anak yang hilang, si bungsu meminta bagian dari harta bapanya. Ketika berkelana jauh dari rumah, ia terus berfoya-foya. Namun gaya hidupnya yang foya-foya itu justru menjeratnya, sehingga ia jatuh miskin. Akhirnya ia pulang dan mengaku dosa. Berbagai konsekuensi hidup yang menyakitkan telah memaksanya untuk kembali kepada seorang bapa yang penuh kasih.

Kerap kali kita pun merasakan kecenderungan untuk menyimpang dari Pribadi yang telah menebus kita. Bapa kita yang penuh kasih saat ini sedang memerhatikan dan menantikan kita kembali -HDF

TIDAK PERNAH ADA KATA TERLALU CEPAT
UNTUK KEMBALI KEPADA ALLAH

Minggu, 4 Desember 2005

Bacaan : [Matius 18:1-7; 19:13-15](#)

Setahun : [Kisah 20:3-22:30](#)

Nats : Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu ... datang kepada-Ku" ([Matius 19:14](#))

DIJAMAH PADA HARI NATAL ([Matius 19:14](#))

Dahulu saya jengkel karena sepanjang Natal kebaktian di gereja penuh sesak. Saya tidak menyukai kursi-kursi gereja yang sesak dan kesulitan mencari tempat parkir. Saya bahkan pernah menggerutu setelah dialihkan ke sebuah ruangan tambahan karena ruang kebaktian sudah penuh jauh sebelum kebaktian dimulai. Saya berpikir mengapa orang-orang yang datang sekali setahun ini tidak tinggal di rumah saja?

Sikap saya itu sepertinya mencerminkan sikap para murid, yang memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kepada Yesus untuk memperoleh berkat-Nya ([Matius 19:13](#)). Apa pun alasannya, para murid pasti berpikir bahwa orang-orang itu tidak berhak berada di sana. Namun Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Surga" (ayat 14).

Saya akhirnya menyadari bahwa baik apabila seseorang dibawa ke suatu pertemuan yang merayakan kelahiran Yesus. Entah itu berupa acara anak-anak, ibadah penyalaan lilin, atau konser paduan suara, kita tidak pernah mengetahui kapan seseorang akan bertemu dengan Kristus Tuhan. Wartawan radio dan televisi Harry Reasoner pernah berkata, "Jika seorang kristiani hatinya tersentuh hanya sekali dalam setahun, sentuhan itu tetap memiliki arti. Dan barangkali pada suatu hari Natal, di suatu pagi yang hening, sentuhan itu terjadi."

Natal tampaknya memunculkan sifat kanak-kanak yang tersimpan di dalam diri kita. Dan setiap anak disambut oleh Yesus-DCM

TAK ADA YANG DAPAT MENGGERAKKAN KITA
SEPERTI SENTUHAN YESUS

Senin, 5 Desember 2005

Bacaan : [2Korintus 4:16-18](#)

Setahun : [Kisah 23-25](#)

Nats : Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami diperbarui dari sehari ke sehari ([2 Korintus 4:16](#))

SECERCAH KEMULIAAN ([2 Korintus 4:16](#))

Proses penuaan memiliki kesulitan sendiri-pendengaran dan penglihatan menurun, pikun, sakit punggung, atau encok di tangan. Inilah tanda bahwa kita semakin lemah. Namun, Paulus menegaskan bahwa secara batiniah kita "diperbarui dari sehari ke sehari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" ([2 Korintus 4:16, 17](#)). Bagaimana bisa demikian?

Proses penuaan dan kelemahan akan memusatkan pikiran kita kepada Allah. Kita belajar memusatkan pandangan kepada-Nya dan pada fakta-fakta yang tidak kelihatan; kita belajar membedakan antara hal-hal yang kekal dan hal-hal yang fana. Kita ditarik oleh kasih Allah untuk mengarahkan kasih kepada hal-hal di atas dan bukan kepada hal-hal yang ada di bumi.

Karena itu kita memusatkan pandangan pada hal-hal "yang tak kelihatan" (ayat 18). Pandangan kita harus melampaui kelemahan kita saat ini, dan mengarahkannya pada keberadaan kita nanti-makhluk-makhluk agung, yang memancarkan kecantikan yang bersinar dan energi yang tak terhingga!

Sebab itu "kami tidak tawar hati" (ayat 16). Kita dapat "bekerja sama" dengan penderitaan kita dan terus melayani, berdoa, mengasihi, bersikap peduli hingga akhir hidup kita. Kita dapat memiliki karakter yang kuat meskipun kemanusiaan kita lemah; kita dapat menunjukkan ketabahan dan kasih bagi orang lain di tengah kegelisahan kita. Meskipun kita memiliki kesulitan sementara, kita dapat terus melangkah maju, karena kita telah memandang secercah kemuliaan yang jauh melebihi semuanya itu -DHR

JIKA TIDAK ADA PENGHALANG DI ANTARA KITA DAN ALLAH
WAJAH KITA DAPAT MENCERMINKAN KEMULIAAN-NYA

Selasa, 6 Desember 2005

Bacaan : [2Tawarikh 18:28-19:3](#)

Setahun : [Kisah 26-28](#)

Nats : Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya ([2 Korintus 6:14](#))

HATI-HATI MEMILIH SEKUTU ([2 Korintus 6:14](#))

Star Alliance [terjemahan literal: persekutuan bintang] adalah afiliasi perusahaan penerbangan yang berusaha memberi keuntungan maksimal bagi para penumpangnya. Jika Anda bepergian dengan salah satu perusahaan penerbangan anggotanya, Anda dapat mengumpulkan poin frequent-flyer dan menikmati check-in yang lebih cepat. Di situs Alliance, hal itu disebut "cara yang lebih berbudaya untuk terbang ke seluruh dunia".

Namun tak semua persekutuan menguntungkan kedua pihak. Di 2 Tawarikh kita membaca Ahab, raja Israel yang jahat, bersekutu dengan Yosafat, raja Yehuda, saat menggabungkan angkatan perang melawan Aram. Mengapa Yosafat menjalin ikatan bodoh dengan Ahab?

Alkitab tidak menyebut alasannya, namun kita tahu mengapa Ahab mendorong Yosafat untuk mengenakan jubah kerajaannya sementara ia menyamar dalam peperangan. Ia tahu target utama bangsa Aram adalah membunuh raja. Tentara musuh pun mengepung Yosafat. Ia berseru kepada Allah, meminta pertolongan dan Allah mengalihkan perhatian tentara musuh. Walaupun Ahab telah merancang rencana curang untuk menyelamatkan diri, ia terbunuh oleh sebuah panah nyasar.

Sekalipun Yosafat lolos, Yehu sang nabi menegur dia, "Sewajarnyakah engkau menolong orang fasik dan bersahabat dengan mereka yang membenci Tuhan?" ([2 Tawarikh 19:2](#)).

Menolong orang yang membutuhkan adalah tindakan saleh. Namun menjalin persekutuan yang tidak bijaksana dengan mereka yang membenci Allah dapat membawa bencana.

Pastikan Anda memilih sekutu dengan hati-hati -AL

HAL YANG BENAR DAN SALAH
TIDAK PERNAH DAPAT MENJADI MITRA

Rabu, 7 Desember 2005

Bacaan : [Yohanes 3:13-21](#)

Setahun : [Efesus 1-3](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:16](#))

TERLUPAKAN DI DALAM HADIAH ([Yohanes 3:16](#))

Di budaya Barat, masa Natal merupakan saat untuk memberikan hadiah secara besar-besaran. Sebuah toko serbaada yang terkenal di dunia, setiap tahunnya menerbitkan sebuah katalog hadiah-hadiah yang mewah. Salah satu dari hadiah yang mewah itu adalah zeppelin senilai 10 juta dolar. Zeppelin adalah sebuah balon udara yang memiliki panjang 69 meter dan lebar 15 meter. Balon udara tersebut sanggup terbang selama 24 jam tanpa melakukan pengisian ulang bahan bakar.

Hadiah seperti itu memang tampak mewah bukan main-terutama apabila kita membandingkannya dengan palungan sederhana di mana Allah mengirimkan hadiah, yaitu Putra-Nya. Kerap kali, ketika kita saling bertukar hadiah, hadiah dari Allah itu pun menjadi terlupakan.

Kita dapat menghindari kealpaan ini dengan mengingat untuk memberikan sesuatu dari hati. Kita dapat diilhami oleh kasih dan rasa syukur, tidak hanya kepada orang-orang terkasih, tetapi juga terutama untuk Sang Pemberi Agung dari semua hadiah yang baik, yaitu Bapa surgawi kita.

Bahkan hadiah yang paling kecil dan paling murah pun dapat mengembalikan ingatan kita kepada kota Betlehem. Di kota kecil itulah Allah memberikan hadiah kasih-Nya yang tak ternilai kepada dunia, yaitu Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus ([Yohanes 3:16](#)). Bersama dengan setiap hadiah yang kita terima dan yang kita berikan, kita dapat mengucapkan kata-kata ini dari dalam hati, "Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" ([2 Korintus 9:15](#)) -VCG

KRISTUS ADALAH BAGIAN TERPENTING DARI NATAL

Kamis, 8 Desember 2005

Bacaan : [Efesus 6:10-20](#)

Setahun : [Efesus 4-6](#)

Nats : Dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat ([Efesus 6:16](#))

GUNAKAN SENJATA ANDA ([Efesus 6:16](#))

Pada saat mengunjungi sebuah museum, saya terpesona oleh sebuah catatan yang memberikan uraian tentang sekelompok gladiator Romawi-orang Retiarii-yang bertarung, kerap kali sampai mati, hanya dengan menggunakan sebuah jaring dan trisula. Dari antara semua senjata menakutkan dan mematikan yang tersedia, orang-orang ini hanya diberi dua benda, yaitu sebuah jaring dan trisula. Saat memasuki arena, kelangsungan hidup mereka bergantung pada seberapa baik mereka menggunakan senjata.

Dalam peperangan rohani kita sebagai orang kristiani, Allah telah memilihkan perlengkapan senjata bagi kita. Hal ini dijelaskan demikian: "Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng" ([2 Korintus 10:3,4](#)).

Kita perlu berhenti sejenak dan memandang diri kita di dalam "cermin" [Efesus 6:10-18](#) agar dapat melihat apakah kita diperlengkapi dengan baik dengan "seluruh perlengkapan senjata Allah". Mulai dari ketopong keselamatan hingga kasut kerelaan, kita hendaknya dilindungi dan dipersenjatai untuk sebuah peperangan yang tidak bergantung pada kekuatan manusia, namun tergantung pada kuasa Allah.

Apabila kita menyadari sifat peperangan itu dan kuasa yang melawan kita, alangkah bodohnya jika kita memasuki pertarungan dengan hal-hal yang lain kecuali senjata yang diberikan oleh Allah -DCM

ORANG-ORANG YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
MENDAPAT KEKUATAN BARU -[Yesaya 40:31](#)

Jumat, 9 Desember 2005

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Filipi 1-4](#)

Nats : Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada ([Filipi 2:9,10](#))

PINTU KERENDAHAN HATI ([Filipi 2:9,10](#))

Selama berabad-abad, pintu masuk Gereja Kelahiran di Betlehem telah dua kali diperkecil. Tujuannya adalah agar para perampok berkuda tidak dapat menerobos masuk. Pintu itu sekarang disebut "Pintu Kerendahan Hati", karena para pengunjung harus membungkuk untuk dapat masuk.

Saat kita beranjak tua, menekuk lutut menjadi semakin sulit dan sakit. Di dunia kesehatan, beberapa orang dengan berani menjalani operasi penggantian lutut. Untuk menghindari kerusakan sambungan yang semakin sakit selama bertahun-tahun, mereka rela menderita selama beberapa minggu.

Seperti lutut fisik kita, lutut rohani pun dapat menjadi kaku seiring dengan berjalannya waktu. Tahun-tahun yang penuh kesombongan dan keegoisan yang keras kepala membuat kita tidak fleksibel, sehingga semakin sulit dan menyakitkan bagi kita untuk merendahkan diri. Karena terbujuk oleh perasaan penting yang palsu saat orang lain tunduk kepada kita, kita tidak pernah belajar bahwa arti penting yang sejati muncul bila kita tunduk kepada Allah dan orang lain ([Efesus 5:21](#); [1 Petrus 5:5](#)).

Pada saat kita merayakan kelahiran Yesus, alangkah baiknya jika kita mengingat Pintu Kerendahan Hati, karena hal itu mengingatkan kita bahwa kita semua membutuhkan lutut-lutut baru, yaitu lutut yang bersedia menekuk. Kerendahan hati merupakan satu-satunya jalan untuk memasuki hadirat Allah.

Menghormati Dia yang telah membungkuk begitu rendah untuk menyertai kita, benar-benar merupakan sebuah jalan yang lebih baik -JAL

JALAN MENUJU KEMENANGAN
DIASPAL OLEH SIKAP TUNDUK YANG RENDAH HATI KEPADA ALLAH

Sabtu, 10 Desember 2005

Bacaan : [Yesaya 8:23-9:6](#)

Setahun : [Kolose 1-4](#)

Nats : Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putra telah diberikan untuk kita ([Yesaya 9:5](#))

BERITA BESAR ([Yesaya 9:5](#))

Pada bulan Desember tahun 1903, setelah melakukan usaha berulang kali, kakak beradik Wright akhirnya berhasil menerbangkan "mesin terbang" mereka. Dengan penuh semangat, mereka kemudian mengirim pesan berikut ini melalui telegraf kepada saudara perempuan mereka yang bernama Katherine: "Kami sudah benar-benar terbang sejauh 60,96 meter. Kami akan pulang untuk merayakan Natal."

Katherine pun segera menemui editor surat kabar setempat sambil menunjukkan pesan dari adiknya itu. Sang editor memandang sekilas pesan tersebut kemudian berkata, "Menyenangkan sekali. Anak-anak itu akan pulang untuk merayakan Natal." Ia benar-benar telah melewatkan berita besar yang sesungguhnya, yaitu manusia sudah bisa terbang!

Pada saat ini banyak orang melakukan kesalahan serupa saat mendengar kata Natal. Mereka tidak berpikir tentang Yesus dan kelahiran-Nya yang ajaib. Sebaliknya, mereka berpikir tentang pertemuan keluarga, makanan pesta, dekorasi, dan hadiah. Bagi mereka, Natal membawa nostalgia dan memori masa kanak-kanak.

Semua perayaan ini tidak salah. Namun, jika itu merupakan satu-satunya makna Natal bagi kita, kita melewatkan arti Natal yang sejati. Arti sejati dari hari yang spesial ini diringkas dalam ucapan malaikat kepada para gembala pada malam yang telah lampau itu: "Aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud" ([Lukas 2:10,11](#)).

Itulah berita besar Natal! -RWD

JANGAN MERAYAKAN NATAL TANPA MENGUNDANG SANG TAMU
KEHORMATAN

Minggu, 11 Desember 2005

Bacaan : [Lukas 23:33-43](#)

Setahun : [Ibrani 1-4](#)

Nats : Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ ([Lukas 23:33](#))

DIKONFRONTASI OLEH SALIB **([Lukas 23:33](#))**

Pengarang Rusia yang terkenal di dunia, Aleksandr Solzhenitsyn dikirim ke sebuah penjara Siberia karena mengkritik komunisme. Setelah menderita bertahun-tahun di bawah kondisi yang tak tertahankan, ia pun memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Namun, ia sangat yakin bunuh diri adalah hal yang bertentangan dengan kehendak Allah. Ia pun berpikir, lebih baik jika seorang penjaga menembaknya.

Maka pada acara pertemuan narapidana, ia duduk di barisan depan. Ia berencana untuk bangkit dan berjalan ke pintu keluar, dan membuat seorang penjaga terpaksa membunuhnya. Namun yang membuatnya terkejut, ada seorang narapidana yang duduk menghalangi jalan keluarnya. Pria yang tak dikenal itu membungkuk dan, yang membuat Solzhenitsyn heran, ia menggambar sebuah salib di lantai tanah.

Salib! Ia bertanya-tanya apakah rekan narapidana itu adalah seorang pembawa pesan dari Allah. Solzhenitsyn pun menetapkan hati untuk menjalani masa hukumannya dengan tabah. Selama di penjara ia menjadi seorang kristiani dan akhirnya dibebaskan untuk menjadi saksi bagi dunia.

Apakah Anda berada di dalam kungkungan keadaan yang sulit? Apakah Anda bertanya-tanya apakah hidup ini patut dijalani? Pusatkan hati Anda kepada salib, yaitu pesan kasih, pengampunan, dan anugerah keselamatan dari Allah bagi Anda. Undanglah Kristus, yang tersalib di Kalvari dengan kuasa-Nya yang membawa perubahan, ke dalam hidup Anda. Temukanlah bagi diri Anda sendiri bahwa Kristus yang tersalib tersebut dapat mengubah diri Anda -VCG

**SALIB KALVARI MERUPAKAN SATU-SATUNYA JEMBATAN
MENUJU HIDUP KEKAL**

Senin, 12 Desember 2005

Bacaan : [Kejadian 39](#)

Setahun : [Ibrani 5-7](#)

Nats : Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar ([Kejadian 39:12](#))

"TETAPI ALLAH ..." ([Kejadian 39:12](#))

Bagaimana jika seandainya Yusuf menyerah pada godaan istri Potifar? ([Kejadian 39](#)). Bayangkan bahwa sebenarnya ia dapat membenarkan dosanya. "Tapi Allah, Engkau tentu tak ingin saya tidak bahagia, dan Engkau tahu betapa kesepiannya saya di sini. Lagi pula, saya pikir saya sungguh mencintainya."

Bagaimana jika seandainya Abram tidak taat saat Allah menyuruhnya meninggalkan Ur dan pergi ke daerah yang tak dikenal? ([Kejadian 12](#)). Bagaimana jika seandainya ia berkata, "Tapi Allah, saya sudah mantap di sini. Saya tidak dapat mengambil risiko untuk sebuah masa depan yang tak pasti. Saya harus menjaga Sarai. Saya tidak mau pergi."

Terpujilah Allah karena Yusuf dan Abram melakukan hal yang benar. Yusuf kabur dari godaan; ia lari dari dosa. Abram meninggalkan Ur; berkelana dengan penuh ketaatan.

Dalam hidup, kita menghadapi dua macam pilihan. Kadang godaan muncul di hadapan kita. Saat itu, kita bisa lari meninggalkan godaan dan memperoleh penghargaan dari Allah-atau kita menyerah, dan menuai konsekuensi yang menyedihkan, lalu membuat alasan-alasan penyesalan. Kadang kita merasa Allah menuntun kita ke arah tertentu. Kita dapat memilih mengikuti Dia dan percaya bahwa Dia Mahatahu-atau kita dapat memberikan alasan yang mengada-ada dan hidup di dalam ketidaktaatan.

Kesalehan yang memberi hidup berkelimpahan jauh lebih baik daripada hidup yang penuh dengan alasan dan keputusan. Mari kita hidup dengan cara sedemikian sehingga kita tidak akan menyerah kepada keinginan untuk berkata, "Tetapi Allah ..." -JDB

ALLAH TIDAK MENUNTUT KESUKSESAN-HANYA KETAATAN

Selasa, 13 Desember 2005

Bacaan : [Lukas 1:26-35](#)

Setahun : [Ibrani 8-10](#)

Nats : Kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau ([Lukas 1:35](#))

DUA BETLEHEM ([Lukas 1:35](#))

Kelahiran Yesus Kristus di dunia ini tidaklah sama seperti kelahiran bayi-bayi yang lain. Kehamilan Maria berasal dari "dunia yang lain". Malaikat telah berkata kepadanya, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau" ([Lukas 1:35](#)). Bayi yang dikandung oleh Maria berasal dari luar dunia kita. Dan memang sudah seharusnya demikian, karena bayi laki-laki yang dilahirkan Maria adalah Imanuel, yang artinya "Allah menyertai kita" ([Yesaya 7:14](#); [Matius 1:23](#)).

Bayi yang lahir di kota Betlehem tersebut berasal dari surga. Allah telah datang ke dunia dalam wujud dan keberadaan anak laki-laki Maria. Dia datang ke dunia dari atas, sehingga inkarnasi-Nya membuat penebusan kita menjadi suatu hal yang memungkinkan untuk dilakukan.

Sekarang renungkanlah hal tersebut. Kelahiran baru kita-regenerasi kita-datang dari luar dunia ini. Yesus pernah mengatakan bahwa kita dilahirkan kembali "dari Roh" ([Yohanes 3:3,7,8](#)). Keselamatan kita tidak berasal dari sumber duniawi, namun berasal dari Allah sendiri melalui Yesus dengan pertolongan Roh-Nya. Maka dengan kata lain, hati kita menjadi "kandang Betlehem", tempat Yesus datang ke dalam dunia. Kita hendaknya membuka pintu kepada-Nya dengan iman, dan Dia akan dilahirkan dalam diri kita oleh Roh Kudus.

Kita memperkenalkan Dia kepada orang lain dengan kuasa-Nya yang ada di dalam diri kita. Dia memengaruhi setiap aspek kehidupan kita. Kita adalah "Betlehem", tempat Dia masuk ke dalam dunia masa kini -DCE

KRISTUS DILAHIRKAN DI BAWAH AGAR KITA DAPAT DILAHIRKAN DARI ATAS

Rabu, 14 Desember 2005

Bacaan : [Mazmur 91](#)

Setahun : [Ibrani 11-13](#)

Nats : Malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu ([Mazmur 91:11](#))

RASA AMAN RAHASIA ([Mazmur 91:11](#))

Perasaan aman merupakan prioritas utama di dunia yang tidak aman dan cepat berubah ini. Sebuah agen investigasi swasta di Florida berjanji untuk "bekerja dengan tekun untuk memulihkan rasa aman dan perlindungan yang patut di-miliki oleh Anda dan keluarga".

Sang pemazmur menemukan sebuah "tempat rahasia", di mana ia merasa aman ([Mazmur 91:1](#)). Dan kita pun dapat tinggal dengan aman di tempat yang sama. Ia menggambarkannya dengan ungkapan berikut:

Dalam naungan Yang Mahakuasa (ayat 1). Naungan memberikan perlindungan dari panas matahari langsung. Di bawah panas yang terik, naungan mengurangi apa yang sebenarnya kita rasakan. Saat berada di bawah naungan Allah, kita tidak menghadapi panas sepenuhnya dari kesulitan-kesulitan kita.

Tempat perlindungan dan kubu pertahanan (ayat 2). Allah adalah pelindung terkuat yang kita miliki, dan kita dapat berlari kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Tak satu pun dapat melewati-Nya dan sampai kepada kita kecuali jika hal itu merupakan bagian dari rencana kasih-Nya bagi kebaikan kita.

Di bawah sayap-Nya (ayat 4). Allah itu lemah lembut bagaikan seekor induk burung yang penuh perhatian. Ketika kesulitan mengamuk, Dia menarik kita ke dekat-Nya. Kita tidak perlu takut Dia akan membuang kita-kita adalah milik-Nya.

Tempat perteduhan (ayat 9). Bapa akan menjadi rumah kita, tempat tinggal kita-sekarang dan selamanya.

Rasa aman sejati hanya dapat ditemukan dalam Tuhan, yang berjanji menyelamatkan dan berada di dekat kita (ayat 15,16) -AMC

TAK ADA SEORANG PUN YANG LEBIH AMAN
DARIPADA MEREKA YANG ADA DI TANGAN ALLAH

Kamis, 15 Desember 2005

Bacaan : [Kolose 4:2-6](#)

Setahun : [Filemon, 1 Petrus 1-2](#)

Nats : Hidup dan mati dikuasai lidah ([Amsal 18:21](#))

KATA-KATA YANG HIDUP ([Amsal 18:21](#))

Kata-kata yang mendorong semangat dapat menjadi "kata-kata yang hidup", yang membawa motivasi baru bagi hidup kita. Mark Twain mengatakan bahwa ia dapat hidup selama satu bulan penuh hanya karena ia menerima satu pujian yang baik.

Namun suatu dorongan kristiani lebih dari sekadar pujian atau tepukan di pundak. Seorang penulis menggambarkan hal itu sebagai "jenis ungkapan yang menolong seseorang untuk ingin menjadi seorang kristiani yang lebih baik, bahkan saat hidup ini sulit".

Ketika masih muda, Larry Crabb menderita gagap, sehingga ia sempat merasa malu pada sebuah pertemuan sekolah. Beberapa waktu kemudian, saat berdoa dengan suara keras pada sebuah kebaktian gereja, kegagapannya menyebabkan kata-kata dan teologinya menjadi kacau di dalam doanya. Karena ia merasa akan ditegur dengan keras, Larry kemudian menyelip keluar dari kebaktian, dan memutuskan untuk tidak pernah lagi berbicara di depan umum. Di pintu keluar ia diberhentikan oleh seorang pria lanjut usia yang berkata, "Larry, ketahuilah, apa pun yang engkau lakukan bagi Tuhan, saya akan mendukungmu seribu persen." Tekad Larry untuk tidak pernah berbicara di depan umum lagi langsung lenyap. Sekarang, bertahun-tahun kemudian, ia berbicara kepada orang banyak dengan penuh percaya diri.

Paulus mengajarkan kepada kita untuk membumbui ucapan kita dengan "penuh kasih" ([Kolose 4:6](#)). Dengan melakukan hal itu, maka kita akan mengeluarkan "kata-kata yang hidup", yang memberi dukungan -JEY

TEGURAN DAPAT MEMBENTUK KITA
NAMUN DORONGAN AKAN MEMOTIVASI KITA

Jumat, 16 Desember 2005

Bacaan : [Roma 12:9-16](#)

Setahun : [1 Petrus 3-5](#)

Nats : Bersukacitalah dalam pengharapan, ... bertekunlah dalam doa! ([Roma 12:12](#))

"LOWONGAN KERJA" ([Roma 12:12](#))

Sekitar hari-hari ini setahun yang lalu, di gereja tempat saya dan istri saya beribadah muncul sebuah "lowongan pekerjaan" baru. Kurang lebih seminggu sebelum Natal tiba, ibu mertua saya yang bernama Lenore Tuttle, meninggal pada usia 85 tahun. Saat ia berpulang untuk tinggal bersama Yesus, ia tidak hanya meninggalkan kekosongan di dalam keluarga kami, namun ia juga meninggalkan kekosongan di gereja kami. Kami kini kehilangan salah seorang prajurit doa yang paling setia.

Pada acara pemakamannya, pendeta yang memimpin kebaktian menunjukkan kepada jemaat kotak doa Ibu Tuttle, yang berisi lusinan kartu doa bertuliskan nama-nama orang yang ia doakan setiap hari.

Dalam lusinan kartu itu terdapat sebuah kartu yang mencatat operasi kantong empedu sang pendeta. Di atas kotak doa tersebut tertulis ayat berikut: "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barang siapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia" ([Ibrani 11:6](#)). Ibu mertua saya adalah seorang prajurit doa sejati yang mencari Tuhan dengan tekun.

Setiap hari, banyak orang kudus yang telah lanjut usia, yang senantiasa setia di dalam doa ([Roma 12:12](#)), meninggalkan dunia ini dengan kematian dan pindah ke surga. Hal ini menciptakan sebuah "lowongan kerja" bagi orang-orang yang bersedia berkomitmen untuk berdoa dengan setia. Posisi ini banyak yang belum terisi. Maka pertanyaannya adalah: Bersediakah Anda mengisi salah satu posisi tersebut? -JDB

DICARI: PRAJURIT-PRAJURIT DOA

Sabtu, 17 Desember 2005

Bacaan : [Yohanes 14:12-31](#)

Setahun : [2 Petrus 1-3](#)

Nats : Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya ([Yohanes 14:16](#))

HADIAH YANG TAK DIBUKA ([Yohanes 14:16](#))

Dapatkah Anda membayangkan seorang anak yang tidak membuka hadiah-hadiahnya pagi-pagi pada hari Natal? Sayangnya, jutaan orang melakukan hal serupa dengan mengabaikan atau menolak Yesus Kristus sebagai Juru Selamat mereka. Setiap orang memiliki hadiah dengan label yang bertuliskan: KEPADA: (nama Anda) DARI: Allah. Namun hadiah itu hanya dapat dibuka oleh pertobatan dan iman.

Akan tetapi, Allah tidak hanya memberi kita satu hadiah. Dia memilih sebuah acara pemberian hadiah kedua. Pada hari Natal kita merayakan hadiah Allah kepada dunia, yaitu Putra-Nya. Namun pada Hari Pentakosta, Dia dan Putra-Nya secara bersama-sama memberikan kepada para orang percaya sebuah hadiah yang lain, yaitu Roh Kudus ([Yohanes 14:16, 16:7](#)).

Sekali lagi, bayangkan seorang anak yang hanya membuka satu hadiah pada hari Natal, namun membiarkan hadiah lainnya terbungkus rapat. Kini Roh Kudus tinggal dalam diri setiap orang percaya, namun kita sering gagal memanfaatkan sepenuhnya segala yang telah diberikan-Nya. Jika kita meminta kepada-Nya, Roh Kudus akan membimbing kita untuk lebih memahami firman Allah, memberi kita jaminan akan kuasa pemeliharaan dan penjagaan Allah, dan mengubah kita menjadi pribadi yang serupa dengan Kristus.

Pada hari Natal ini, marilah kita mempertimbangkan pentingnya kehadiran Roh Kudus, dan mintalah agar Tuhan menolong kita mengalami segala manfaat dari-Nya secara utuh.

Jangan biarkan ada satu pun hadiah dari Allah tidak terbuka -DJD

BAPA MEMBERI KITA ROH KUDUS
UNTUK MENJADIKAN KITA SERUPA DENGAN PUTRA-NYA

Minggu, 18 Desember 2005

Bacaan : [Mikha 4:14-5:4](#)

Setahun : [1 Timotius 1-3](#)

Nats : Betlehem Efrata, ... dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel
([Mikha 5:1](#))

LAHIR DI DALAM KITA ([Mikha 5:1](#))

Pada saat mengunjungi kota Stratford-upon-Avon di Inggris yang sangat indah, saya terkesan oleh bagaimana identitas dan masa depan sebuah kota dapat dipengaruhi hanya karena adanya seorang berpengaruh yang dilahirkan di kota tersebut. Setiap tahun, ada setengah juta orang akan datang mengunjungi tempat kelahiran William Shakespeare. William Shakespeare oleh sebagian orang dianggap sebagai dramawan yang paling berpengaruh dalam bahasa Inggris.

Kemudian bagaimana dengan kota Betlehem? Berkat kelahiran Yesus di kota kecil itu, nubuat Mikha yang penting pun menjadi tergenapi: "Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala" ([Mikha 5:1](#)). Betlehem kini menjadi kota yang memiliki arti karena kelahiran Yesus.

Bukankah hal yang sama berlaku bagi kita? Pada saat Kristus datang untuk tinggal di dalam diri kita, kita pun diubah. Kita tidak lagi menjadi manusia biasa, tetapi kita menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Identitas dan masa depan kita pun telah dimeteraikan oleh-Nya. Kenyataan tersebut sama pastinya dengan sebuah kota yang kemudian dikenal karena orang penting yang dilahirkan di sana.

Natal merupakan saat yang indah untuk merayakan kehadiran Kristus di dalam diri kita, dan perubahan yang telah Dia bawa kepada semua orang yang mengundang-Nya untuk masuk ke dalam hati -DCM

ALLAH DATANG UNTUK TINGGAL BERSAMA KITA
SUPAYA KITA DAPAT TINGGAL BERSAMA-NYA

Senin, 19 Desember 2005

Bacaan : [1Timotius 6:1-6](#)

Setahun : [1 Timotius 4-6](#)

Nats : Semua orang yang menanggung beban perbudakan hendaknya menganggap tuan mereka layak mendapat segala penghormatan ([1 Timotius 6:1](#))

SIKAP HORMAT ([1 Timotius 6:1](#))

Sebagai seorang guru, istri saya melihat bahwa perilaku murid-murid tampaknya memburuk pada setiap tahun ajaran baru. Banyak anak kurang menghormati orang yang lebih tua.

[1 Timotius 6](#) mengungkapkan bahwa sikap tidak hormat ini tidak hanya terjadi di generasi kita. Paulus, yang melayani masyarakat yang dibangun di atas perbudakan, menyoroti kekhawatiran ini. Ia menulis, "Jika tuan mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani karena bersaudara dalam Kristus" (ayat 2). Paulus mengetahui bahwa para budak, yang kesejahteraannya bergantung pada niat baik majikan mereka, dapat menjadi tidak hormat.

Kita barangkali mengatakan bahwa orang harus menunjukkan bahwa mereka pantas dihormati sebelum kita dapat menghormati mereka. Namun, menghormati orang lain lebih berkenaan dengan siapa diri kita, daripada berkenaan dengan orang lain.

Paulus memberi alasan utama mengapa orang-orang percaya perlu unggul dalam sikap hormat: "Agar nama Allah dan ajaran kita jangan dihujat orang" (ayat 1).

Sayangnya, kasus yang menunjukkan sikap tidak hormat yang terburuk kadang kala ditemukan di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus. Namun, apabila orang-orang percaya unggul dalam segala yang mereka kerjakan, maka nama Allah akan ditinggikan. Kita semua hendaknya menghormati dan memuliakan nama Tuhan.

Unggul dalam menghormati orang lain berarti memuliakan Allah -AL

SESEORANG AKAN BENAR-BENAR DIHORMATI
BILA IA MENGHORMATI ORANG LAIN TERLEBIH DAHULU

Selasa, 20 Desember 2005

Bacaan : [Kisah 1:1-9,17,18](#)

Setahun : [Titus](#)

Nats : Paulus, hamba Kristus Yesus, ... dipanggil menjadi rasul ([Roma 1:1](#))

KISAH DUA BUDAK ([Roma 1:1](#))

Spartakus bukan sekadar tokoh film yang melegenda, ia juga seorang tokoh sejarah. Para sejarawan mengatakan bahwa ia mungkin seorang prajurit Roma yang kabur, lalu ditangkap kembali, kemudian dijual dalam sistem perbudakan sebagai seorang gladiator.

Semasa di sekolah gladiator di Capua, Spartakus memimpin sebuah pemberontakan. Aksi pembelotan ini menarik perhatian sejumlah besar budak, yang berkembang menjadi sekitar 70.000 budak. Mulanya, pasukan budak Spartakus mengalami kemenangan-kemenangan yang spektakuler. Namun akhirnya mereka kalah, dan para pemberontak yang tertangkap disalibkan di sepanjang jalan ke Roma.

Pengalaman Rasul Paulus sangat berbeda dengan Spartakus. Saulus dari Tarsus (dikenal juga sebagai Paulus) dilahirkan sebagai orang bebas, namun ditetapkan menjadi "budak". [Kisah Para Rasul 9](#) mencatat hari yang sudah ditetapkan saat Saulus harus berhadapan muka dengan muka dengan Sang Juru Selamat yang ingin ia lawan. Sejak saat itu, ia melayani Yesus dengan sepenuh hati.

Spartakus dipaksa untuk melayani seorang majikan Roma. Namun Paulus, sebagai respons atas anugerah Allah, bersedia menjadi "budak" bagi Yesus Kristus.

Di dalam hati orang percaya berkecamuk peperangan rohani antara dosa dan kebenaran. Kita dapat menaati sang majikan dosa, atau kita berkata ya kepada Allah Sang Pemberi anugerah yang telah membebaskan kita ([Roma 6:16](#); [Yohanes 8:34](#)). Kebebasan terbesar kita terletak dalam pelayanan kepada Dia yang menciptakan dan menebus kita -HDF

KEBEBASAN SEJATI DITEMUKAN DALAM PELAYANAN
KEPADA KRISTUS

Rabu, 21 Desember 2005

Bacaan : [2Timotius 4:6-8](#)

Setahun : [2 Timotius](#)

Nats : Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman ([2 Timotius 4:7](#))

SPASI PUTIH ([2 Timotius 4:7](#))

Selama hampir 50 tahun, Ann Landers membagikan nasihat melalui kolom harian yang diterbitkan oleh lebih dari 1.200 surat kabar di seluruh dunia. Ketika ia meninggal pada tanggal 22 Juni 2002, putrinya yang bernama Margo Howard menulis sebuah kolom perpisahan. Ia meminta para editor meninggalkan spasi kosong di bagian akhir kolom itu sebagai peringatan terhadap ibunya.

Ide tersebut datang dari sebuah kolom yang ditulis bertahun-tahun sebelumnya, yaitu saat Ann dan suaminya bercerai setelah lama menjalani pernikahan. Ann meminta editor meninggalkan spasi putih di bagian bawah sebagai peringatan sebuah pernikahan yang sempat berjalan baik, namun "tidak berhasil mencapai garis akhir".

Saat seseorang menulis kolom terakhir Anda, seberapa lebarkah "spasi kosong" yang akan disertakan? Saat Anda mencapai akhir hidup, akankah terdapat hal-hal penting yang belum terselesaikan? Akankah spasi putih itu menjadi saksi bisu dari sasaran-sasaran yang tak tercapai, kebiasaan baik (seperti membaca Alkitab dengan teratur) yang tidak pernah Anda bentuk, pertolongan yang tak pernah Anda berikan, hal-hal baik yang terpikirkan namun tak pernah dilakukan? Akankah spasi kosong yang cukup lebar menyatakan bahwa Anda bermaksud mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Allah, namun ternyata keintiman yang dekat tetap tidak tercapai? Atau akankah orang lain dapat berkata bahwa Anda "telah mencapai garis akhir dan ... telah memelihara iman"? ([2 Timotius 4:7](#)).

Pastikanlah spasi putih kita sempit! -VCG

UNTUK MENDAPATKAN HASIL KEHIDUPAN YANG MAKSIMAL
JADIKAN SETIAP SAAT BERARTI BAGI KRISTUS

Kamis, 22 Desember 2005

Bacaan : [Roma 12:1-8](#)

Setahun : [1 Yohanes 1-2](#)

Nats : Aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati ([Roma 12:1](#))

PEMBERIAN KEPADA ALLAH ([Roma 12:1](#))

Di dalam kitab [Roma 12:1](#), Rasul Paulus menerapkan kebenaran yang telah ditulisnya kepada para pengikut Yesus di Roma. Ia mengatakan agar kita mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup. Ia juga mengimbau kita agar menjauhkan tubuh kita dari dosa dan menghindari keburukan dunia dengan memperbarui pikiran kita (ayat 2).

Kita sudah sering diberi tahu untuk memberikan hati atau hidup kita kepada Kristus. Jadi, mengapa kali ini Paulus menyoroti tubuh kita?

Jika kita akan melaksanakan kehendak Allah, maka tubuh kitalah yang akan digunakan. Setiap pendeta memiliki jemaat yang berkata, "Saya tidak akan menghadiri kebaktian pada hari Minggu yang akan datang; kami akan pergi piknik ke danau. Namun, saya akan hadir di dalam roh." Sayangnya, "roh" yang ia maksudkan itu tidak akan menyumbangkan apa pun terhadap atmosfer pujian dan penyembahan.

Kita pun mempersembahkan tubuh kita kepada Allah sebagai tanggapan terhadap kasih-Nya. Tubuh merupakan hadiah yang layak bagi Allah.

Renungkanlah nilai tangan manusia. Ahli bedah Dr. Paul Brand berkata tentang operasi tangan, "Saya belum pernah mendengar tentang satu operasi pun yang dilakukan untuk membuat sebuah tangan yang normal menjadi lebih baik. Tangan itu indah."

Pada perayaan Natal kali ini, berikanlah kepada Allah sesuatu yang indah. Persembahkanlah kepada-Nya tidak hanya hati Anda, namun juga tangan, tubuh, jiwa, pikiran-keberadaan Anda seluruhnya! -HWR

YESUS MEMBERI KITA SEGALA YANG DIMILIKI-NYA
KITA HARUS MEMBERI SEGALA YANG KITA MILIKI KEPADA-NYA

Jumat, 23 Desember 2005

Bacaan : [Keluaran 33:7-17](#)

Setahun : [1 Yohanes 3-5](#)

Nats : Ia telah memperkenalkan jalan-jalan-Nya kepada Musa, perbuatan-perbuatan-Nya kepada orang Israel ([Mazmur 103:7](#))

MENGENAL ALLAH SECARA PRIBADI ([Mazmur 103:7](#))

Sebagian besar orang kristiani lebih senang melihat Allah melakukan mukjizat besar daripada memiliki persekutuan dengan Dia, serta mengenal jalan-jalan-Nya.

Ayat hari ini mengatakan bahwa Allah memperkenalkan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar kepada orang Israel, namun kepada Musa Dia "memperkenalkan jalan-jalan-Nya". [Keluaran 33](#) mencatat sebuah krisis besar di mana Musa dengan rendah hati berdoa, "Jika aku kiranya mendapat kasih karunia di hadapan-Mu, beri tahukanlah kiranya jalan-Mu kepadaku" (ayat 13). Ia lebih ingin mengenal Allah dan rancangan-Nya bagi umat-Nya, daripada melihat sebuah mukjizat besar yang lain. Tidak mengherankan kalau Tuhan berbicara kepada-Nya "seperti seorang berbicara kepada temannya" (ayat 11).

Dalam menafsirkan perbedaan antara jalan dan perbuatan, F.B. Meyer menulis, "Jalan, atau rancangan, hanya diberitahukan kepada lingkaran dalam orang-orang kudus; jemaat biasa hanya mengenal perbuatan-perbuatan-Nya."

Seorang teman saya yang berbakat, Jennifer, mengerti perbedaan ini setelah menjalani beberapa tahun di atas kursi roda. Suatu hari ia berdoa sambil menangis, "Tuhan, saya pasti sudah melakukan banyak hal untuk Engkau sekiranya saja saya sehat." Dan ia mendengar jawaban Allah dengan jelas, "Banyak orang bekerja untuk Aku, namun hanya sedikit yang bersedia menjadi sahabat-Ku."

Jika Anda ingin mengenal Allah secara pribadi melebihi kerinduan Anda untuk melihat berbagai mukjizat besar-Nya, Anda akan dipuaskan -JEY

MENGENAL ALLAH BERARTI TIDAK HANYA MELIHAT
PERBUATAN-PERBUATAN-NYA
TETAPI JUGA MEMAHAMI JALAN-JALAN-NYA

Sabtu, 24 Desember 2005

Bacaan : [Lukas 1:26-38](#)

Setahun : [2 Yohanes; 3 Yohanes; Yudas](#)

Nats : Jadilah padaku menurut perkataanmu itu ([Lukas 1:38](#))

PANGGILAN SAAT INI ([Lukas 1:38](#))

Kehidupan ibu Yesus itu sederhana. Ia melakukan tugas-tugas yang juga dilakukan oleh wanita lain seusianya, belajar bagaimana menjadi ibu rumah tangga yang baik bagi calon suaminya nanti. Tidak ada sesuatu yang luar biasa tentang kehidupan luarnya-setidaknya tidak diungkapkan di dalam Kitab Suci.

Namun betapa indahnyanya harta karun yang tersembunyi di dalam sikap Maria! Saat malaikat memberitahukan bahwa anaknya akan disebut "Anak Allah", ia menjawab, "Jadilah padaku menurut perkataanmu itu" ([Lukas 1:38](#)).

Jawaban Maria mengandung segala yang diminta oleh Tuhan, yaitu penyerahan jiwa yang murni dan sederhana kepada kehendak-Nya. Inilah rahasia kerohanian Maria yang dalam: Ia menyerahkan dirinya kepada kehendak Allah pada saat itu dan menerima karunia untuk melakukan apa yang diminta Allah darinya.

Apakah yang diminta oleh Allah untuk Anda kerjakan? Barangkali Anda diminta untuk melakukan sesuatu yang besar atau hal yang biasa. Anda mungkin diminta untuk menanggapi sebuah perintah Kitab Suci dengan aktif, atau untuk berserah dengan sabar terhadap penderitaan saat ini. "Apa yang dirancang oleh Allah untuk kita alami setiap saat, merupakan hal paling kudus yang dapat terjadi pada kita," demikian kata penulis abad ke-18 Jean-Pierre de Caussade.

Apakah Anda mampu menerima setiap momen dengan rasa syukur dan penyerahan diri? Dapatkah Anda menjawab Tuhan seperti kata Maria kepada sang malaikat, "Jadilah padaku menurut perkataanmu itu"? -DHR

**MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH ADALAH SEBUAH HARTA KARUN
MELAKUKAN KEHENDAK ALLAH ADALAH SEBUAH HAK ISTIMEWA**

Minggu, 25 Desember 2005

Bacaan : [Kolose 1:15-20](#)

Setahun : [Wahyu 1-3](#)

Nats : Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia ([Kolose 1:16](#))

NAPAS PERTAMA ([Kolose 1:16](#))

Lagu paduan suara gubahan Russell Nagy yang mengharukan "The Promise" (Janji) berisi kata-kata berikut:

Pada malam yang sunyi,
terselubung di dalam tubuh yang fana

Dia yang menjadikan gunung-gunung
menarik napas pertama.

Jauh dari pandangan manusia,
janji itu tak pernah terlupakan

Di dalam kasih dilahirkan
untuk mengalahkan maut.

Hal yang menakjubkan dari Natal adalah Sang Pencipta gunung-gunung mengambil napas pertama-Nya sebagai seorang bayi. Dia yang menciptakan alam semesta mengambil rupa manusia untuk dapat menyelamatkan kita. Inkarnasi merupakan kombinasi yang menakjuban antara siapa yang turun dari surga ke dunia, bagaimana Dia tiba, dan mengapa Dia datang. "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, ... sesudah Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus" ([Kolose 1:16-20](#)).

Saat Yesus mengambil napas pertama di bumi, janji kasih Allah Bapa digenapi. Bayi Kristus yang diberitakan para malaikat dan diumumkan oleh para gembala telah datang untuk mati.

Sang Bayi di palungan merupakan "gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung ... dari segala yang diciptakan" (ayat 15), "di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa" (ayat 14).

Mari kita memuji Dia! -DCM

SANG BAYI MUNGIL DI PALUNGAN
ADALAH PENCIPTA ALAM SEMESTA YANG MAHAKUASA

Senin, 26 Desember 2005

Bacaan : [Matius 22:34-40](#)

Setahun : [Wahyu 4-6](#)

Nats : Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri ([Imamat 19:18](#))

KASIH PERLU DIUNGKAPKAN ([Imamat 19:18](#))

Agaknya kita kurang memahami perintah untuk mengasihi. Kita mungkin mengakui iman kita kurang kuat, namun kita jarang mengakui bahwa kita kurang mengasihi. Mungkin kita merasa mengasihi sama seperti orang lain, dan mungkin sedikit lebih banyak.

Lagi pula, kita peka terhadap penderitaan orang lain. Hati kita tersentuh oleh istri-istri yang dipukuli dan anak-anak yang disiksa saat membaca tentang hal itu di surat kabar. Kita menggeliat gelisah di depan TV saat melihat anak-anak kecil menangis kelaparan atau duduk dalam keputusasaan yang hening melampaui tangisan.

Namun jauh di dalam hati, kita tahu bahwa kepedulian yang sejati bukan sekadar perasaan, tetapi diwujudkan dalam tindakan. Kepedulian, seperti uap air atau listrik, tidak berarti banyak kecuali ada sesuatu yang terjadi sebagai akibatnya. Kasih tanpa perbuatan adalah sia-sia, sama seperti bakat yang tidak ditunjukkan lewat cara-cara yang kreatif adalah kesia-siaan. Keduanya harus diekspresikan, jika tidak, keduanya tidak lebih baik daripada sebuah mitos.

Karena kita tidak dapat melakukan semuanya, kita kerap kali tidak melakukan apa-apa. Jika Anda ingin menjadi orang yang penuh kasih, janganlah mulai dengan menanggung kebutuhan seisi dunia. Mulailah dengan memerhatikan satu orang dan berkembanglah dari situ.

Anda tidak dapat melakukan semuanya, namun Anda dapat melakukan sesuatu. Apa yang dapat Anda lakukan, Anda perlu lakukan. Hari ini, putuskanlah bahwa di dalam kuasa dan anugerah Allah, Anda akan melakukannya -HWR

DI DALAM DUNIA YANG KURANG PEDULI
KITA HARUS MENJADI ORANG-ORANG YANG SANGAT PEDULI

Selasa, 27 Desember 2005

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Wahyu 7-9](#)

Nats : Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat ([2 Korintus 5:7](#))

HARI ESOK YANG TAK TAMPAK ([2 Korintus 5:7](#))

Kita kerap kali berharap dapat melihat apa yang akan kita alami, sehingga kita dapat bersiap-siap, mengendalikan, atau menghindarinya.

Seorang yang bijaksana pernah berkata, "Walaupun kita tidak dapat melihat apa yang ada di hadapan kita, Allah dapat melihatnya." Alangkah lebih baik dan menghiburnya kenyataan itu!

Suatu hari cucu perempuan saya yang berusia 10 tahun, Emily, dan saya merebus telur untuk sarapan. Ketika kami menatap air yang sedang mendidih dan bertanya-tanya berapa lama waktu yang dibutuhkan agar telur itu dapat matang dengan tepat, Emily berkata, "Sayangnya, kita tidak dapat membuka telur-telur itu untuk melihat bagaimana kondisi mereka." Saya setuju dengan ucapannya. Karena cara itu akan merusak telur-telur tersebut, kita harus mengandalkan tebakan, tanpa adanya jaminan hasil.

Kita pun mulai membicarakan hal-hal lain yang ingin kita lihat, namun tidak dapat-seperti hari esok. Kita mengatakan bahwa sayang kita tidak dapat membuka hari esok untuk melihat apakah hal itu seperti yang kita inginkan. Namun, mencampuri hari esok sebelum waktunya adalah seperti membuka telur yang setengah matang, akan merusak baik hari ini dan esok.

Karena Yesus telah berjanji untuk memelihara kita setiap hari-termasuk hari esok-kita dapat hidup dengan iman setiap hari ([Matius 6:33,34](#)).

Saya dan Emily pun memutuskan untuk menyerahkan hari esok dengan aman di dalam tangan Allah. Sudahkah Anda melakukan hal yang sama? -JEY

ANDA HANYA MEMBUAT MASALAH
JIKA MENGKHAWATIRKAN HARI ESOK

Rabu, 28 Desember 2005

Bacaan : [Amsal 2:1-9](#)

Setahun : [Wahyu 10-12](#)

Nats : Tuhan-lah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian ([Amsal 2:6](#))

MENGGALI HARTA KARUN ([Amsal 2:6](#))

Pemahaman Alkitab yang bermanfaat melibatkan lebih dari sekadar membuka sebuah pasal dan membaca apa yang tertulis di sana. Berikut ini tujuh panduan untuk membantu Anda memperoleh hasil yang maksimal dari waktu pemahaman Alkitab Anda.

1. Luangkan waktu secara teratur. Jika Anda tidak menjadwalkannya, Anda akan melalaikannya.
2. Sebelum mulai membaca, mintalah pertolongan dan pengertian dari Allah.
3. Pikirkan dengan saksama apa yang Anda baca. Tidak semua harta karun Alkitab tergeletak seperti kerikil di atas permukaan. Untuk menambang emas, Anda harus menggali.
4. Berusahalah memahami perkataan sang penulis kepada umat pertama yang membaca buku atau surat itu sebelum Anda memutuskan menerapkannya pada saat ini.
5. Catatlah paling sedikit satu kebenaran atau prinsip yang dapat Anda praktikkan.
6. Cobalah berbagai terjemahan Alkitab. Jika Anda melewatkan kalimat-kalimat tertentu karena kata-kata yang Anda baca sudah terlalu sering dijumpai, maka sebuah terjemahan dapat memusatkan pikiran Anda pada bagian itu dengan cara baru.
7. Jangan putus asa. Ada beberapa bagian Alkitab yang lebih menarik daripada yang lain, dan beberapa bagian mungkin tidak Anda mengerti sama sekali. Namun ada cukup banyak yang dapat Anda pahami, itu akan mengubah hidup jika diterapkan.

Kini bacalah kembali ayat-ayat hari ini dengan mengingat prinsip-prinsip di atas. Kemudian cobalah lagi besok. Anda akan mulai menemukan harta karun di dalam Alkitab -HWR

HARTA KARUN ALKITAB DITEMUKAN OLEH MEREKA
YANG MENGGALINYA

Kamis, 29 Desember 2005

Bacaan : [1Yohanes 4:7-21](#)

Setahun : [Wahyu 13-15](#)

Nats : Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih ([1 Yohanes 4:16](#))

TIGA KEBUTUHAN (1 Yohanes 4:16)

Saya telah mendengar bahwa ada tiga hal yang dibutuhkan seseorang untuk bahagia:

1. sesuatu untuk dikerjakan-pekerjaan yang berarti atau menolong orang lain;
2. seseorang yang dikasihi-seseorang yang kepadanya kita dapat memberikan diri, seperti suami/istri, anak, atau teman; dan
3. sesuatu yang dinanti-nantikan-liburan, kunjungan dari orang terkasih, kesehatan yang membaik, mimpi yang menjadi kenyataan.

Hal-hal tersebut hanya membawa kebahagiaan sementara. Untuk memperoleh kepuasan kekal, semua hal itu dapat ditemukan dalam hubungan dengan Yesus, Anak Allah.

Sesuatu untuk dikerjakan. Sebagai orang-orang percaya, kita telah diberi karunia dari Roh Kudus untuk melayani Juru Selamat kita dengan melayani orang lain di dalam keluarga Allah ([Roma 12:1-16](#)). Kita pun dipanggil untuk menyebarkan Injil ke seluruh dunia ([Matius 28:19,20](#)).

Seseorang yang dikasihi. Kita mengasihi Allah karena Dia lebih dahulu mengasihi kita ([1 Yohanes 4:19](#)). Dan kita mengasihi orang lain, "sebab kasih itu berasal dari Allah" (ayat 7).

Sesuatu yang dinanti-nantikan. Suatu hari nanti kita akan disambut dalam hadirat Allah selamanya, di mana kita akan menikmati sebuah tempat yang sempurna yang disiapkan khusus bagi kita ([Yohanes 14:2,3](#); [Wahyu 21:3,4](#)). Kita akan melihat Yesus dan menjadi seperti Dia ([1 Yohanes 3:2](#)).

Untuk kepuasan yang kekal, hanya Yesus Kristus yang benar-benar kita perlukan -AMC

DI MANA TERDAPAT PENGHARAPAN
DI SANA TERDAPAT KEBAHAGIAAN

Jumat, 30 Desember 2005

Bacaan : [2Korintus 3:7-18](#)

Setahun : [Wahyu 16-18](#)

Nats : Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan ... kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya ([2 Korintus 3:18](#))

MEMPERBAIKI BENTUK TUBUH ([2 Korintus 3:18](#))

Seorang wanita mengunjungi sebuah pusat diet untuk menurunkan berat badan. Sang pimpinan membawanya ke sebuah cermin setinggi badan. Di cermin itu ia menggambar sebuah bentuk badan dan berkata kepada wanita itu, "Saya ingin Anda terlihat seperti ini pada akhir program."

Hari-hari dengan diet ketat dan olahraga pun diikuti, dan setiap minggu wanita itu akan berdiri di depan cermin. Ia patah semangat karena bentuk tubuhnya tidak sesuai dengan standar sang pimpinan. Namun ia terus melakukannya, dan akhirnya suatu hari tubuhnya menjadi seperti gambaran yang didambakannya.

Jika kita meletakkan diri kita di samping karakter Kristus yang sempurna, kita akan melihat betapa buruknya "bentuk tubuh" kita. Diubah ke dalam gambaran-Nya tidak berarti kita mencapai kesempurnaan tanpa dosa. Hal itu berarti kita menjadi lengkap dan dewasa.

Allah kerap kali bekerja melalui penderitaan untuk merealisasikan hal ini ([Yakobus 1:2-4](#)). Kadang kala Dia menggunakan akibat yang menyakitkan dari dosa kita. Pada kesempatan lain, kesulitan-kesulitan kita mungkin tidak disebabkan oleh sesuatu dosa, namun kita tetap menjalani proses yang menyakitkan untuk belajar menaati kehendak Bapa.

Apakah Anda terluka? Mungkin saat ini sedang berlangsung sebuah proses pembentukan tubuh pada diri Anda. Yesus itu sempurna, namun Dia tetap harus belajar untuk taat melalui hal-hal yang diderita-Nya ([Ibrani 5:8](#)).

Jika Anda terus memercayai Yesus, Anda akan terus bertambah di dalam gambaran keindahan-Nya -DJD

TUJUAN KESULITAN HIDUP ADALAH MEMBUAT KITA MENJADI LEBIH BAIK
BUKAN MENJADI PAHIT

Sabtu, 31 Desember 2005

Bacaan : [Roma 7:15-25](#)

Setahun : [Wahyu 19-22](#)

Nats : Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ([Filipi 4:13](#))

ANDA MAMPU! ([Filipi 4:13](#))

Seorang anak kecil sedang berada di sebuah tempat cukur rambut. Ruangan itu dipenuhi asap cerutu. Si anak memencet hidungnya dan berseru, "Siapa sih yang merokok di sini!" Sang pemangkas rambut dengan malu-malu mengaku, "Saya." Anak itu bertanya, "Tidakkah Anda tahu bahwa hal itu tidak baik bagi Anda?" "Saya tahu," kata sang pemangkas rambut. "Saya sudah mencoba untuk berhenti seribu kali, tetapi saya tidak bisa." Sang anak berkomentar, "Saya mengerti. Saya pun sudah berusaha untuk berhenti mengisap jempol, namun tidak bisa!"

Kedua orang itu mengingatkan saya pada apa yang terkadang dirasakan orang-orang percaya terhadap pergumulan mereka dengan dosa kedagingan. Paulus meringkasnya dengan baik dengan berseru, "Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" ([Roma 7:24](#)). Pergulatan rohaninya akan dapat meninggalkan Paulus dalam keputusan, seandainya ia tidak menemukan solusinya. Menyambung pertanyaannya yang menyiksa dirinya, ia berseru dengan penuh kemenangan, "Syukur kepada Allah! oleh Yesus Kristus, Tuhan kita" (ayat 25).

Apakah Anda sedang bergumul untuk berhenti dari kebiasaan-kebiasaan yang sulit dilepaskan? Seperti Paulus, Anda pun bisa menjadi pemenang. Jika Anda mengenal Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat Anda, kemenangan itu dimungkinkan melalui kuasa Roh Kudus yang tinggal di dalam kita. Nyatakanlah dengan penuh percaya diri bersama Paulus, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)). Anda dapat melakukannya! -RWD

**BERPIKIRLAH LEBIH SEDIKIT TENTANG KUASA YANG MENGALAHKAN ANDA
DAN BERPIKIRLAH LEBIH BANYAK TENTANG KUASA KRISTUS DI DALAM ANDA**

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2005

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 2005 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>